



**PT SRI REJEKI ISMAN Tbk**

Jl. KH Wahid Hasyim 147  
Jakarta 10240 - Indonesia  
Telp: (62 - 21) 3100995, 3100996,  
3106213, 3803273, 3809114, 3809115  
Fax: (62 - 21) 3803276

The Energy Building 20<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53  
Lot 11A - SCBD  
Phone: (62 - 21) 2995 1619/20  
Fax: (62 - 21) 2995 1621  
Jakarta 12190 - Indonesia

[www.sritex.co.id](http://www.sritex.co.id)



# ENVISIONING THE **FUTURE**

Laporan Tahunan 2015 Annual Report



## Disclaimer

### Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan ini merupakan pernyataan prospektif yang memiliki risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan prospektif dalam laporan tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis Perseroan. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan ini memuat kata "Sritex" atau "Perseroan" atau "Perusahaan" didefinisikan sebagai PT Sri Rejeki Isman Tbk yang menjalankan usaha dalam industri garmen dan tekstil. Hal ini digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Sri Rejeki Isman Tbk secara umum.

*This annual report contains financial condition, operation results, projections, plans, strategies, policy, as well as the Company's objectives, which is classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, prevailing regulations, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from expected results.*

*Prospective statements in this annual report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no liability to guarantee that all valid documents presented will bring specific results as expected.*

*This annual report also contains the word "Sritex" or "Company" hereinafter referred to PT Sri Rejeki Isman Tbk, as the company that runs business in the field of garment and textile. Such reference is used to simply refer to PT Sri Rejeki Isman Tbk in general.*

# Tentang Laporan Tahunan 2015

## About 2015 Annual Report



Selamat datang pada laporan tahunan 2015 PT Sri Rejeki Isman Tbk dengan tema “**Envisioning the Future**”. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis Perseroan pada 2015 serta masa depan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Tujuan utama penyusunan laporan tahunan ini adalah untuk meningkatkan keterbukaan informasi dalam lingkup internal kepada otoritas terkait serta menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara para pegawai.

Laporan tahunan 2015 PT Sri Rejeki Isman Tbk menjadi sumber dokumentasi yang komprehensif yang berisikan informasi kinerja Perseroan dalam setahun. Informasi tersebut memuat dokumen lengkap yang menggambarkan profil Perseroan; kinerja pemasaran, operasional, dan keuangan; serta informasi tentang tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi Perseroan yang membumikan konsep best practices dari prinsip-prinsip *corporate governance*.

Selain itu, laporan tahunan ini juga bertujuan untuk membangun pemahaman dan kepercayaan tentang Perseroan dengan menyediakan informasi yang tepat, seimbang, dan relevan. Para pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait kebijakan yang telah dan akan dilakukan serta kesuksesan pencapaian Perseroan pada 2015.

Welcome to 2015 Annual Report of PT Sri Rejeki Isman Tbk with the theme of “**Envisioning the Future**”. The theme is chosen based on in-depth analysis and study on the facts and development of the Company’s business in 2015 and its business sustainability in the future.

This annual report is mainly drawn up to improve the transparency compliance of the Company and each organ within to the competent authority. It also serves as a year book that builds sense of pride and solidarity among employees.

The 2015 Annual Report of PT Sri Rejeki Isman Tbk is a source of comprehensive documentation which covers the Company’s performance in the current year. The information contains complete documentation that describes the Company’s profile, operational, marketing, and financial performances; as well as information on the duty, role, and structural function of the Company’s organization that embodies the concept of best practices and the principles of good corporate governance.

In addition, this annual report aims to develop shared understanding and credibility of the Company by providing accurate, balanced, and relevant information. All shareholders and stakeholders can obtain adequate information related to the policies that have been implemented and will be implemented in the future as well as the Company’s achievement in 2015.

# Kesinambungan Tema

## Theme Continuation



2015



2014



2013

## 2015 | ENVISIONING THE FUTURE

Pada 2015, Indonesia dihadapkan pada tantangan globalisasi yaitu berlakunya sistem perdagangan dan perekonomian Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Hal tersebut tentunya memicu adanya persaingan bebas dalam segala sektor, baik kualitas produk, sumber daya manusia dan lainnya. Selain itu, dengan berlakunya MEA terdapat peluang yang besar karena Asean memiliki potensi yang besar.

Memasuki usia 50 tahun, Sritex telah menjadi salah satu perusahaan tekstil terkemuka yang berkembang pesat dari tahun ke tahun dengan pondasi yang sangat kuat. Hal ini tentu merupakan perjalanan yang panjang serta penuh tantangan. Dengan kegigihan, kedisiplinan serta kerja keras dan totalitas dari seluruh lini perusahaan, maka Sritex berhasil melalui proses dan kesulitan sampai di titik saat ini.

Sritex optimis melihat masa depan sebagai peluang untuk terciptanya keberhasilannya yang berkelanjutan. Tentunya serangkaian upaya dan strategi diterapkan guna menghadapi persaingan global dan situasi perekonomian yang penuh tantangan. Beberapa rencana ke depan dimulai dari ekspansi kapasitas produksi, peningkatan kualitas produksi, pengembangan diversifikasi produk dan perluasan jaringan pelanggan, diyakini akan semakin memantapkan posisi Sritex di waktu yang akan datang.

**Pada 2015, Indonesia dihadapkan pada tantangan globalisasi yaitu berlakunya sistem perdagangan dan perekonomian Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Hal tersebut tentunya memicu adanya persaingan bebas dalam segala sektor, baik kualitas produk, sumber daya manusia dan lainnya. Selain itu, dengan berlakunya MEA terdapat peluang yang besar karena Asean memiliki potensi yang besar.**

**Memasuki usia 50 tahun, Sritex telah menjadi salah satu perusahaan tekstil terkemuka yang berkembang pesat dari tahun ke tahun dengan pondasi yang sangat kuat. Hal ini tentu merupakan perjalanan yang panjang serta penuh tantangan. Dengan kegigihan, kedisiplinan serta kerja keras dan totalitas dari seluruh lini perusahaan, maka Sritex berhasil melalui proses dan kesulitan sampai di titik saat ini.**

**Sritex optimis melihat masa depan sebagai peluang untuk terciptanya keberhasilannya yang berkelanjutan. Tentunya serangkaian upaya dan strategi diterapkan guna menghadapi persaingan global dan situasi perekonomian yang penuh tantangan. Beberapa rencana ke depan dimulai dari ekspansi kapasitas produksi, peningkatan kualitas produksi, pengembangan diversifikasi produk dan perluasan jaringan pelanggan, diyakini akan semakin memantapkan posisi Sritex di waktu yang akan datang.**

# 2014

## Strengthening Foundation for Sustainable Growth

*"Perseverance is the foundation of all actions,"* ungkap Lao Tzu, Filsuf asal Tiongkok yang hidup di jaman Dinasti Zhou. Seperti Tetesan air yang dapat melubangi batu, ketekunan atau kegigihan adalah dasar dari semua kemajuan.

Ketekunan mensyaratkan sikap sabar, tawakal dan ikhlas. Ketika segala sesuatu terlihat seperti tak semestinya, Ketika kekecewaan dan kepahitan datang silih-berganti dan Dengan sangat kuat menarik Langkah kita untuk berhenti atau Bahkan mundur, sesungguhnya Dia Yang Maha Kuasa sedang Menggantikan akar yang Lemah dalam jiwa dan menggantikannya Dengan yang solid. Tahan terhadap segala cuaca.

Ya, syaratnya adalah ketekunan. Setiap kisah kemajuan jaman, Kapan pun dan di mana pun, dahulu, sekarang hingga di masa mendatang, ceritanya masih juga sama.

Adalah ketekunan yang membawa sebuah perusahaan dagang Kecil di Pasar Klewer menjadi perusahaan tekstil-garmen terintegrasi berkelas dunia. Maka, hanya dengan ketekunan yang sama, yang akan memungkinkannya untuk terus bertumbuh dan Memberikan buahnya yang melimpah untuk kita semua.

*"Perseverance is the foundation of all actions,"* said Lao Tzu, a Chinese philosopher who lived during the Zhou Dynasty. Just as drops of water can wear down stone, perseverance and determination are the foundation of all advancement.

Perseverance entails patience, trust, and sincerity. When things are not as they seem, when disappointment and bitterness come and pull or hold us back, it is certain that God Almighty is casting out the weakness in our soul and turning it into strength, impervious to all weather.

Yes, the key is perseverance. Every success story - where and whenever; then, now, and in the future- the story remains the same.

It is the perseverance that caused a small trading business in Pasar Klewer to become an integrated, world-class, textile-garment company. Thus, only the same perseverance will enable it to continue to grow and deliver successful results for all of us.

# 2013

## Building Synergy Nurturing The Future

Kemenangan, pada dasarnya, lebih mudah dicapai jika persatuan mampu ditegakkan. *"Where there is unity, there is always victory,"* kata penulis dari jaman Romawi, Publilius Syrus. Benar bahwa menciptakan persatuan justru membutuhkan perjuangan yang tak mudah. Namun, sesungguhnya perjuangan untuk mencapai persatuan pantas dibayar dengan harga yang mahal.

Sinergi, bekerja bersama atau gotong-royong, adalah tahap berikut dari persatuan yang terus-menerus kami bangun dan rawat untuk mencapai lebih banyak kemenangan.

Sinergi memiliki beragam aras - antar komisaris dan direksi; antar manajemen dan segenap pekerja; antar karyawan yang multi-kultur; antar perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan, terutama masyarakat sekitar; juga antar kita manusia dengan bumi yang memberikan kita kelimpahan tapi juga memiliki keterbatasan; dan bahkan antar seluruh makhluk Tuhan dengan Sang Khalik.

Sinergi adalah investasi terbesar, untuk masa depan gilang-gemilang milik kita semua.

Victory is essentially easier to achieve when unity is preserved. An ancient Roman writer, Publilius Syrus, once said, "where there is unity, there is always victory." Creating unity certainly requires a great deal of hard work, and such struggle worth a lot to pay off.

To synergize, cooperate or work as a team, is the next stage after unity that we continue to build and nurture to reach more victories.

Synergy is built by various elements - between board of commissioners and directors; between the management and the employee; between multicultural workforces; between the company and all its stakeholders, especially the nearby community; between us, as human being, and the earth that has so much to offer with its own limit; and even between all the creatures of God, the One and Only.

Synergy is the largest investment, for the bright future of all of us.

# Keunggulan dan Pengalaman Sritex

## Advantage and Experience of Sritex



### .01

Sebagai salah satu produsen tekstil yang terintegrasi secara vertikal dan terbesar di Asia Tenggara dengan keunggulan kompetitif yang signifikan.

One of the largest vertically-integrated textile producers in the Southeast Asia with major competitive advantage.



### .02

Kualitas produk unggulan dan kepuasan pelanggan yang tinggi dengan didukung oleh fasilitas produksi modern dan sistem kontrol kualitas yang ketat.

Excellent product quality and strong customer satisfaction, coupled with modern production facility and strict quality control system.

### .03



Portofolio produk yang didukung oleh kemampuan yang kuat untuk menyesuaikan solusi sesuai kebutuhan pelanggan.

Product portfolio that is backed by strong capability to create solution that cater to customers' needs.



## .04



Basis pelanggan yang besar, terdiversifikasi dan loyalitasnya yang tinggi.

Large and diversified customer bases that possess high loyalty.



## .05

Fasilitas produksi strategis dengan upah tenaga kerja yang kompetitif.

Strategic production facilities and competitive salary for its workers.

## .06



Portofolio keuangan yang kuat dengan rekam jejak yang baik atas pertumbuhan yang konsisten dan menguntungkan.

Compelling financial portfolio with good track records on profitable and consistent growth.

## .07



Tim manajemen yang berpengalaman dengan track record yang terbukti.

Well experienced management team with proven track record.



## Strategi pada 2015 dan 2016

### Strategies in 2015 and 2016

- Ekspansi kapasitas produksi secara bertahap.
- Meningkatkan Efisiensi produk.
- Memperluas diversifikasi produk.
- Memperluas Jaringan Pelanggan.
- Gradual Expansion of Production Capacity
- Production Efficiency Improvement
- More Product Diversification
- Wider Customer Network

## Strategi Jangka Panjang

### Long-Term Strategies

- Meningkatkan kapasitas produksi dan memperbaiki sistem perencanaan serta proses produksi.
- Memastikan tersedianya serat rayon berkualitas tinggi sebagai bahan baku penting dalam proses produksi.
- Mengembangkan dan memperluas basis pelanggan.
- Memperluas penawaran untuk produk bernilai tambah tinggi dan layanan yang inovatif.
- Memperkuat pengelolaan perusahaan melalui peningkatan efisiensi dan penerapan tatakelola perusahaan yang baik.
- Increasing production capacity and improving planning systems and production processes.
- Ensuring the availability of high-quality yarn fiber as a raw material in the production process.
- Developing and expanding customer base.
- Expanding its offerings to include high value-added products and innovative services.
- Strengthening corporate management through efficiency improvement and good corporate governance implementation.

- 2 Jejak Langkah  
Milestones
- 3 Peristiwa Penting 2015  
2015 Event Highlights

## 04 KILAS KINERJA 2015

FLASHBACK PERFORMANCE OF 2015



- 4 Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Financial Highlights
- 4 Grafik Ikhtisar Keuangan  
Charts of Financial Performance  
Highlights
- 6 Ikhtisar Saham  
Share Highlights
- 6 Ikhtisar Obligasi  
Bonds Highlights

# table of content

daftar isi

## 10 LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORTS



- 10 Laporan Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Report
- 16 Laporan Direksi  
Board of Directors Report
- 16 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang  
Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015  
Statement from Board of Commissioners and Board of Directors  
on Responsibility for 2015 Annual Report

## 26 PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



- 26 Identitas Perusahaan  
Company Identity
- 26 Sekilas Perusahaan  
Company in Brief
- 28 Bidang Usaha  
Line of Business
- 29 Visi dan Misi  
Vision and Mission
- 35 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 39 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners Profile
- 42 Profil Direksi  
Board of Directors Profile
- 57 Struktur Grup Perusahaan  
Company Group Structure
- 58 Informasi Anak Perusahaan dan Entitas  
Asosiasi  
Information on Subsidiaries and  
Associates
- 42 Kronologi Pencatatan Saham  
Sharelisting Chronology
- 42 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya  
Other Securities Chronology
- 42 Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan  
Capital Market Supporting Institutions
- 60 Penghargaan dan Sertifikasi  
Awards and Certifications
- 61 Wilayah Kerja dan Peta Operasional  
Work Areas and Operational Map

# 64

## TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

OVERVIEW OF SUPPORTING BUSINESS UNIT



64 Sumber Daya Manusia  
Human Resources

65 Teknologi Informasi  
Information Technology

# 95

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



- |   |   |  |
|---|---|--|
| 64 Tinjauan Perekonomian Global<br>Global Economy Overview  | 81 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang<br>Solvency and Receivables Collectability Rate                  | 95 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal<br>Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Capital/Debt Restructuring |
| 64 Tinjauan Industri<br>Industrial Overview   | 83 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal<br>Capital Structure and Management's Policy on Capital Structure | 95 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi<br>Information on Material Transaction Containing Conflict of Interests and Transaction with Affiliated Parties   |
| 64 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha<br>Operations per Business Segment Overview  | 88 Ikatan yang Material Untuk Perolehan Barang Modal<br>Material Commitment for Capital Goods Investment                        | 95 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan<br>Changes in Regulations that Have Significant Impact on the Company  |
| 65 Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan<br>Description on the Company's Financial Performance  | 89 Investasi Barang Modal<br>Capital Goods Investment   | 95 Perubahan Kebijakan Akuntansi<br>Changes in Accounting Policies   |
| 64 Proyeksi 2016<br>Projection for 2016   | 91 Kebijakan Dividen<br>Dividend Policy   | 95 Aspek Pemasaran<br>Marketing Aspects  |
| 64 Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa<br>Material Increase/Decrease from Revenue/Net Sales            | 92 Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan<br>Management and Employee Stock Option Plan                           | 95 Prospek Usaha<br>Business Outlook   |
| 64 Peristiwa Penting Setelah Tanggal Laporan Akuntan<br>Subsequent Events   | 94 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum<br>Use of Proceeds from Public Offering                                       |  |
| 81 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan<br>Material Information and Facts after Balance Sheet Date | 95 Kepatuhan Terhadap Pajak<br>Tax Compliance   |  |
| 81 Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Usaha/ Pendapatan Bersih<br>Effect of Price Changes on Operating Income or Net Income     |   |  |

# 156

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



- |  |   |  |
|--|---|--|
| 100 Prinsip-Prinsip, Kebijakan, dan Praktik GCG di Lingkungan Perusahaan<br>Principles, Policies, and GCG Practices in the Company's Environment | 111 Komite Nominasi dan Remunerasi<br>Nomination and Remuneration Committee           | 122 Sistem Pengendalian Internal<br>Internal Control System                            |
| 103 Struktur Tata Kelola Perusahaan<br>Corporate Governance Structure  | 111 Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris<br>Committees under Board of Commissioners | 122 Perkara Penting 2015<br>Legal Cases in 2015  |
| 103 Rapat Umum Pemegang Saham<br>General Meeting of Shareholders   | 111 Sekretaris Perusahaan<br>Corporate Secretary                                      | 123 Akses Informasi dan Data Perseroan<br>Access to The Company's Information and Data |
| 103 Dewan Komisaris<br>Board of Commisioners   | 112 Unit Audit Internal<br>Internal Audit Unit  | 123 Kode Etik<br>Code of Conduct   |
| 103 Direksi<br>Board of Directors  | 114 Akuntan Publik<br>Public Accounting Firm  | 124 Sistem Pelaporan Pelanggaran<br>Whistleblowing                                     |
| 111 Komite Audit<br>Audit Committee  | 114 Manajemen Risiko<br>Risk Management   |  |

# 203

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



- |  |   |
|--|---|
| 123 Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan<br>Corporate Social Responsibility Policy   | 123 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan<br>Corporate Social Responsibility in Social and Community Development |
| 123 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup<br>Corporate Social Responsibility in Environment   | 123 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Tanggung Jawab Kepada Konsumen<br>Corporate Social Responsibility to Consumer                             |
| 123 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja<br>Corporate Social Responsibility in Manpower, Occupational Health and Safety |   |

# 245

## LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT



# Jejak Langkah

## Milestones

1966



Didirikan oleh H.M. Lukminto sebagai perusahaan dagang tradisional di Pasar Klewer, Solo.

Founded by H.M. Lukminto as a traditional trading company in Klewer Market, Solo.

1978

Tercatat di Departemen Perindustrian dan berubah menjadi perseroan terbatas.

Registered at the Ministry of Industry and established as a limited liability company.

1992

Bereksansi dan memiliki pabrik-pabrik dengan 4 lini produksi (spinning, weaving, finishing, garment) dalam satu atap.

Expanded and housed factories with four production lines (spinning, weaving, finishing, garment) under one roof.

2001

Sritex bertahan dari krisis finansial Asia tahun 1998 dan melipatgandakan pertumbuhannya menjadi 8 kali dibandingkan dengan ketika pertama kali diintegrasikan di tahun 1992.

Sritex survived the Asian financial crisis of 1998 and multiplied its growth 8 times compared to when it was first integrated in 1992.

1968

Mendirikan pabrik finishing pertamanya yang memproduksi kain mentah dan bahan putihan di Solo.

Established the first finishing plant that produces finished fabric and whitening agents/materials (putihan) in Solo.

1982

Mendirikan pabrik penenunan pertamanya.

Established its first weaving mill.

1994

Menjadi produsen seragam militer untuk NATO dan tentara Jerman.

Became a military uniform maker for NATO and the German army.

1997

Iwan S. Lukminto mulai terlibat dalam kepemimpinan.

Iwan S. Lukminto began to engage in a leadership role.



## 2015

- Perluasan Sritex oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Ibu Puan Maharani dan Menteri Perindustrian Bapak Saleh Husin.
  - Pemberian penghargaan dari Museum Rekor Indonesia dengan kategori "Pemrakarsa dan Penyelenggara Penciptaan Investor Saham Terbanyak dalam Satu Perusahaan" kepada Sritex.
  - Penerimaan Anugerah Nasional Kekayaan Intelektual 2015 dalam kategori IP Enterprise Trophy oleh Sritex dari WIPO (World Intellectual Property Organization).
  - **Penghargaan sebagai "Top Performing Listed Companies Sektor Tekstil dan Garment" 2015 dari Majalah Investor**
- Sritex's expansion by the Coordinating Minister of Human Development and Cultural Affairs, Mrs. Puan Maharani and the Minister of Industry, Mr. Saleh Husin.
  - The presentation of award from the Indonesian World Records Museum with the category of "Pioneer and Organizer of the Creation of the Largest Share Investors within a Company" to Sritex.
  - The presentation of the 2015 Intellectual Property Rights Award in the category of IP Enterprise Trophy by Sritex from WIPO (World Intellectual Property Organization).

## 2010

Meskipun menghadapi keadaan ekonomi dunia yang menantang Sritex mampu melewatinya.

Despite challenging global economic conditions, Sritex was able to survive it.

## 2014

Iwan S. Lukminto meraih Businessman of the Year dari Majalah Forbes dan EY Entrepreneur of the Year 2014.

Iwan S. Lukminto was awarded Businessman of the Year by Indonesian Forbes magazine and EY Entrepreneur of the Year 2014 by Ernst & Young.

## 2013

PT Sri Rejeki Isman Tbk resmi mencatatkan saham perdananya (dengan kode SRIL) di Bursa Efek Indonesia.

PT Sri Rejeki Isman Tbk officially listed its initial shares (with ticker code SRIL) on the Indonesia Stock Exchange.

## 2012

Sritex mampu menggandakan pertumbuhan dan kinerjanya dibandingkan dengan tahun 2008.

Sritex was able to double its growth and performance compared to 2008.



# Peristiwa Penting 2015

## 2015 Event Highlights

**Januari / January**



Penyerahan bantuan untuk korban longsor di Banjarnegara.

Donation for landslide victims in Banjarnegara.

**Februari / February**



Doa bersama dan tahlilan mengenang satu tahun meninggalnya Bapak H.M. Lukminto, pendiri Sritex di Diamond Convention Center.

Mass prayer and Qur'an recitation (tahlilan) in remembrance of the late Mr. H.M. Lukminto, the founder of Sritex, who passed away last year, at the Diamond Convention Center.

**Februari / February**



Ziarah ke makam Alm. Bp. H.M. Lukminto pada peringatan 1 tahun Alm. Bp. H.M. Lukminto yang di hadiri oleh Kyai Haji Said Agil Husin Al Munawar.

Visiting the grave of the late Mr. H.M. Lukminto on his first year death anniversary, which was attended by Kyai Haji Said Agil Husin Al Munawar.

**Februari / February**



Kunjungan Bp. Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono untuk temu kangen bersama keluarga besar H. M. Lukminto di Grand Quality Jogja.

A visit by Mr. Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono in the reunion of the big family of the late H. M. Lukminto at the Grand Quality, Jogja.

**Februari / February**



Peletakan batu pertama dalam rangka perluasan Sritex oleh Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Ibu Puan Maharani dan Menteri Perindustrian Bapak Saleh Husin.

Groundbreaking of Sritex's expansion by the Coordinating Minister for Human Development and Cultural Affairs, Mrs. Puan Maharani, and the Minister of Industry, Mr. Saleh Husin.

**Februari / February**



Kunjungan KAPOLDA DIY Brigjen. Pol. Oerip Soebagyo.

A visit by Head of DIY Provincial police, Brigadier General of the Police, Oerip Soebagyo.

Februari / February



Pagelaran seni, budaya dan fashion show “Gelung Konde” yang diadakan oleh HIPMI Surakarta, memberikan anugerah penghargaan kepada Sritex dan kepada Alm. H.M. Lukminto untuk “Life Time Achivement” yang diterima langsung oleh Ibu Susyana Lukminto.

At the fashion show and art and cultural performance “Gelung Konde” held by HIPMI Surakarta, the late Mr. H.M. Lukminto was awarded “Life Time Achievement”, which was directly received by Mrs. Susyana Lukminto.

Maret / March



Kunjungan Maldives National Defense Forces.  
A visit by the Maldives National Defense Forces.

Maret / March



Kegiatan Sritex Peduli Kesehatan bekerja sama dengan Muslimat NU dan BKKBN untuk Pemasangan Alat Kontrasepsi bagi masyarakat dan karyawan Sritex.

Sritex’s Peduli Kesehatan activity, in cooperation with muslim women affiliated in NU and BKKBN, themed “Contraceptive Implant” for the public and Sritex’s employees.

Maret / March



Kunjungan Delegasi Abu Dhabi Vocational Education dan Training Institut (AVETI) Uni Arab Emirate.

A visit by Abu Dhabi Vocational Education and Training Institute (AVETI) of Uni Arab Emirate Delegates.

Maret / March



Pelaksanaan Indonesia Outlook 2015 bersama BCA.

The implementation of Indonesia Outlook 2015 with BCA.



April / April

APR

2

Diklat Kementerian Agama dari Pimpinan BI Jateng dan UMKM Binaan BI Jateng DIY.

Training and educational courses by the Ministry of Religious Affairs, which was held by BI Leader, Central Java, and MSMEs in control of BI of Central Java, DIY.

April / April

APR

6

Peletakan Batu Pertama Pembangunan Pasar Klewer Di Alun - Alun Utara oleh Presiden Direktur Sritex, Walikota Surakarta dan Raja Sri Susuhunan Paku Buwono (PB) XIII.

Groundbreaking of the Development of Klewer Market in the Alun-Alun Utara by President Director of Sritex, Surakarta Mayor, and the King of Sri Susuhunan Paku Buwono (PB) XIII.

April / April

APR

15

Presiden Direktur Sritex ikut serta dalam Rapat Terbatas tentang ekspor-impor di Istana Presiden Republik Indonesia.

Sritex's President Director attended a Private Meeting on export-import at the Presidential Palace of the Republic of Indonesia.

April / April

APR

16

Kunjungan Direktur Keuangan PLN Bapak Sarwana ke Sritex.

A visit by Finance Director of PLN, Mr. Sarwana, to Sritex.

April / April

APR

22

Kunjungan Head Joint Logistics of Singapore Armed Forces And Delegates bersama peserta Pertemuan Bilateral Indonesia - Singapore Committee (ISJLC).

A visit by Head of Joint Logistics of Singapore Armed Forces and his delegates, together with Indonesia - Singapore Committee (ISJLC) Bilateral Meeting Delegates.

April / April

APR

23

Kunjungan The Minister of Interior of Democratic Republic Timor Leste, Commander General of National Police, dan Commissioner Julio Da Costa Hornay.

A visit by the Minister of Interior of Democratic Republic, East Timor, Commander General of National Police, and Commissioner Julio Da Costa Hornay.

April / April

APR

24

Penandatanganan Kerja Sama (MOU) Sritex dengan Pemerintah Republik Demokrasi Timor Leste.

The signing of Memorandum of Understanding (MOU) of Sritex with the Government of the Democratic Republic of East Timor.

Mei / May

MAY

2

Pelaksanaan kegiatan deteksi dini kesehatan dan sekaligus sosialisasi tentang pemahaman penyakit degeneratif oleh P2K3 Sritex bersama Koperasi Karyawan Sri Makmur PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Sun Hope Indonesia kepada seluruh karyawan Sritex.

The implementation of early detection program and socialization on degenerative disease by Sritex's P2K3, together with Sri Makmur Employee Cooperative of PT Sri Rejeki Isman Tbk and Sun Hope Indonesia to all Sritex's employees.

Mei / May

MAY

7

Pelaksanaan kegiatan Donor Darah dalam rangka Hari Donor Darah Dunia bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Surakarta.

Blood donor program to commemorate the World Blood Donor Day together with Surakarta Indonesian Red Cross (PMI).

Mei / May

MAY

9

Kunjungan Perwira Siswa Diklat Reguler LIII SESKOAD.

A visit by Officer of LIII Regular Training and Educational Courses of the Indonesian Army's Staff and Command School (SESKOAD).

Mei / May

MAY

11

Kunjungan New Zealand Embassy Dr. Trevor Matheson.

A visit by the New Zealand Embassy, Dr. Trevor Matheson.

Mei / May

MAY

12

Penerimaan Penghargaan sebagai "Top Performing Listed Companies Sektor Tekstil dan Garment" dari Majalah Investor.

**Penerimaan Penghargaan sebagai "Top Performing Listed Companies Sektor Tekstil dan Garment" dari Majalah Investor.**

Mei / May

MAY

13

Kunjungan Business Forum and Ambassador Fam-Trip.

A visit by Business Forum and Ambassador of Fam-Trip.

Mei / May

MAY

23

Pelaksanaan kegiatan CSR berupa pemberian materi mengenai Kanker Leher Rahim kepada karyawan Sritex oleh Ibu Novi Hastuti dari Prodia Surakarta.

CSR activity in the form of presentation by Mrs. Novi Hastuti from Prodia Surakarta about Cervical Cancer to female employees of Sritex.

Mei / May

MAY

25

Pelaksanaan kegiatan CSR berupa Bantuan Rumah Burung Hantu Program Peduli Lingkungan kepada Gabungan Kelompok Tani "Boga Tani" Sukoharjo.

CSR activity in the form of Donation of Owl Nest Box as part of the Care about Environment Program to Groups of Tani "Boga Tani" Sukoharjo.

Mei / May

MAY

26

Pelaksanaan kegiatan CSR berupa Bantuan Tong Bekas kepada BLH Sukoharjo dalam rangka Peduli Lingkungan CSR SRITEX Sukoharjo menyambut ADIPURA.

CSR activity in the form of Donation of Used Tanks to BLH Sukoharjo as part of the Care about Environment Program of Sukoharjo's SRITEX CSR in welcoming ADIPURA.

Juni / June

JUN

6

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi bahaya narkoba yang di dukung oleh Telkomsel dan bekerja sama dengan BNN Sukoharjo.

Socialization of the danger of drugs, supported by Telkomsel and held in cooperation with BNN Sukoharjo.

Juni / June

JUN

8

Peresmian Kantor PT Sri Rejeki Isman Tbk di The Energy Building oleh Bapak Iwan Kurniawan Lukminto.

Inauguration of PT Sri Rejeki Isman Tbk's office at the Energy Building by Mr. Iwan Kurniawan Lukminto.

Juni / June

JUN

10

- Kunjungan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, Bapak Frangky Sibarani.

- Kunjungan Ketua Dewan Pertimbangan Presiden, Ibu Sri Adiningsih.

- A visit by Chief of the Indonesian Investment Coordinating Board, Mr. Frangky Sibarani.

- A visit by Chief of the Presidential Advisory Committee, Mrs. Sri Adiningsih.

Juni / June

JUN

20

Pembagian Buku oleh Bapak Iwan Kurniawan Lukminto kepada CMO dan Exim Garment.

Book distribution by Mr. Iwan Kurniawan Lukminto to CMO and Exim Garment.

Juni / June

JUN

29

- Peluncuran Buku "Inovasi Tanpa Henti Untuk Indonesiaku" karya Presiden Direktur Sritex, Bapak Iwan S. Lukminto.

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dan Public Expose di Ballroom Hotel Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta.

- Book launching of "Inovasi Tanpa Henti Untuk Indonesiaku" written by Sritex's President Director, Mr. Iwan S. Lukminto.

- Annual General Meeting of Shareholders, Extraordinary General Meeting of Shareholders, and Public Expose at Ballroom of Ritz Carlton Hotel, Pacific Place, Jakarta.

Juli / July

JUL

9-10

Buka Puasa bersama PT Sri Rejeki Isman Tbk di Gedung Serba Guna Sritex.

Mass break-fasting with PT Sri Rejeki Isman Tbk at Sritex's Multipurpose Hall.

Juli / July

JUL

11

Tarawih Keliling dan Buka Bersama Muspida Kota Surakarta di Diamond Solo Convention Center.

Tarawih Prayer (regularly held in different location) and Mass Break-fasting with Muspida of Surakarta at Diamond Solo Convention Center.



Serah Terima Pengiriman Kain Loreng untuk Acara SERTIJAB KASAD dari Bapak Iwan Kurniawan Lukminto Kepada Ketua Tim Mayor KandeK Pratikno Komandan Fligh C Heli Serbu Skadron 31/Serbu PUSPENERBAD.

Handover of Military Clothing at the Job Handover of Army Chief of Staff, from Mr. Iwan Kurniawan Lukminto to the Mayor Chief of Mayor KandeK Pratikno, Commander Fligh C Heli Serbu Skadron 31/Serbu of Army Aviation Center (PUSPENERBAD).



- Kunjungan Direktur Utama BNI.
- Syukuran Mesin Digital Printing Sritex.
- A visit by President Director of BNI.
- Celebration of Sritex's Digital Printing Machine.



Pembukaan pelaksanaan kegiatan PORSENI.  
Opening of PORSENI activity.



Penyerahan secara simbolis formulir pembukaan rekening efek oleh Direktur Utama Sritex kepada perwakilan karyawan di Bursa Efek Indonesia dalam acara peringatan 38 tahun Pasar Modal Indonesia

Symbolic handover of form of securities account opening by Sritex's President Director to the employee at Indonesia Stock Exchange in the commemoration of 38<sup>th</sup> anniversary of Indonesian Capital Market



Perayaan 49 tahun Sritex Berkarya.  
Celebration of 49<sup>th</sup> years of Sritex Berkarya.

Agustus / August

AUG  
17



Upacara bendera dalam rangka peringatan kemerdekaan Republik Indonesia ke-70.

Flag-raising ceremony to commemorate the 70<sup>th</sup> anniversary of the Republic of Indonesia.



Pemberian penghargaan dari Museum Rekor Indonesia dengan kategori "Pemrakarsa dan Penyelenggara Penciptaan Investor Saham Terbanyak dalam Satu Perusahaan" kepada Sritex.

Award presentation to Sritex from the Indonesia World Records Museum (Museum Rekor Indonesia) for the category "Pioneer and Organizer of the Largest Investor Maker in a Company".

Agustus / August

AUG  
25



Kunjungan Gubernur AKPOL, Irjen Pol. Drs. Pudji Hartanto.

A visit by the Governor of AKPOL, Irjen Pol. Drs. Pudji Hartanto.

Agustus / August

AUG  
29



Karnaval Peringatan Hari Jadi Kabupaten Sukoharjo dan HUT Republik Indonesia.

Carnival of the Celebration of the Anniversary of Sukoharjo Regency and the Republic of Indonesia.

September / September

SEP  
2



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di Ballroom Hotel Diamond, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 392, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah.

The convening of the Extraordinary General Meeting of Shareholders at the Hotel Diamond Ballroom, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 392, Laweyan, Surakarta, Central Java.

September / September

SEP  
3



Kunjungan Peserta SSDN PPSA XX Lemhannas RI.

A visit by the Participant of SSDN PPSA XX, the National Defense Institute of RI.

September / September

SEP  
4



Penyerahan Bantuan untuk Masjid dari Infaq Karyawan Sritex.

Donation for Mosque in the form of funds collected from Sritex's Employees.

September / September

SEP  
5



Kunjungan Ibu Nawal Edy Rahmayadi dan Pengurus Persit Kartika Chandra Kirana Daerah I/Bukit Barisan.

A visit by Mrs. Nawal Edy Rahmayadi and the Board of Persit Kartika Chandra Kirana Daerah I/Bukit Barisan.

September / September

SEP  
9



Kunjungan Direktur Komersial PT. KAI, Bapak Herlianto.

A visit by Commercial Director of PT. KAI, Mr. Herlianto.

September / September

SEP  
24



Pelaksanaan Sholat Idul Adha 1436 H dan Penyembelihan Hewan Qurban.

Mass prayer of Eid Al Adh 1436 H and the Slaughter of Sacrificial Animal.

Oktober / October

OCT  
2



Kunjungan Ketua Australia - Indonesia Centre, Bapak Kevin Evans.

A visit by the Head of Indonesia Centre, Australia, Mr. Kevin Evans.

Oktober / October

OCT  
5



Peluncuran Program Investasi Padat Karya Menciptakan Lapangan Kerja.

The launching of Manpower-oriented Investment Program to Create Job Opportunities.

Oktober / October

OCT  
21



Kunjungan Ratu Denmark dan beberapa perwakilan *designer textile* Kerajaan Denmark, Ms. Miranda T. Brin dan Ms. Lislet Triis.

A visit by the Queen of Denmark and several textile designer delegates of the kingdom of Denmark, Ms. Miranda T. Brin and Ms. Lislet Triis.

Oktober / October

OCT  
24



Kunjungan Duta Besar Indonesia untuk Rumania, Bapak Diar Nurbiantoro.

A visit by Indonesia's Ambassador to Romania, Mr. Diar Nurbiantoro.

Oktober / October

OCT  
27



Ramah Tamah Gubernur Provinsi Jawa Tengah dengan Pengusaha Semarang yang dihadiri oleh Bapak Iwan Kurniawan Lukminto.

An amicable reunion between the Governor of Central Java Province with Semarang Entrepreneur, attended by Mr. Iwan Kurniawan Lukminto.

Oktober / October

OCT  
30



Penerimaan Anugerah Nasional Kekayaan Intelektual 2015 dalam kategori IP Enterprise Trophy oleh Sritex dari WIPO (World Intellectual Property Organization).

Received 2015 National Award of Intellectual Property in the category of IP Enterprise Trophy by Sritex from the WIPO (World Intellectual Property Organization).

November / November

NOV  
3



Kunjungan KSAL, Bapak Laksamana TNI Ade Supandi.

A visit by KSAL, the Admiral of Ade Supandi.

November / November

NOV  
5



Upacara Penutupan PPSA XX Tahun 2015 Lemhannas RI.

Closing ceremony of PPSA XX Year 2015, the National Defense Institute of RI.

November / November

NOV  
16



Kunjungan Investor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Investor visit at Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

November / November

NOV  
20



Kunjungan KSAU, Bapak Marsekal TNI Agus Supriatna.

A visit by KSAU, the Marshal of Agus Supriatna.



Kunjungan Danrem 071 Wijaya Kusuma Purwokerto, Kolonel Inf. Dwi Wahyu Winarto.

A visit by Resort Commander 071 Wijaya Kusuma Purwokerto, Lieutenant Colonel (Inf) Dwi Wahyu Winarto.

November / November

NOV  
21



Peresmian Gedung HRD dan Gedung Poliklinik oleh Ibu Hj. Susyana Lukminto.

Inauguration of HRD Building and Polyclinic Building by Mrs. Hj. Susyana Lukminto.

November / November

NOV  
24



Kunjungan Istri Menteri Tenaga Kerja, Ibu Marifah Hanif Dhakiri dan Duta Kanker, Ria Irawan.

A visit by the Minister of Manpower's Wife, Mrs. Marifah Hanif Dhakiri and Cancer Ambassador, Ria Irawan.

November / November

NOV  
27



Kunjungan Direktur Utama BRI.  
A visit by President Director of BRI.

November / November

NOV  
30



Pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam asetat (IVA) bagi karyawan Sritex yang dihadiri oleh Ibu Hj. Mufidah Jusuf Kalla.

Visual Inspection with acetic acid for Sritex's female employees attended by Mrs. Hj. Mufidah Jusuf Kalla.







# .01 Kilas Kinerja 2015

2015 Flashback  
Performance

# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Financial Highlights

### IKHTISAR POSISI KEUANGAN

#### FINANCIAL POSITION HIGHLIGHTS

Dalam ribu Dolar AS in thousand US Dollar

| Uraian / Description   | 2015    | 2014    | 2013    |
|--|---------|---------|---------|
| Aset Lancar / Current Assets                                 | 323.138 | 326.244 | 192.153 |
| Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets                       | 460.209 | 372.622 | 266.509 |
| Jumlah Aset / Total Assets                                   | 783.347 | 698.866 | 458.662 |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities               | 67.156  | 64.485  | 183.144 |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities          | 439.450 | 402.948 | 85.941  |
| Jumlah Liabilitas / Total Liabilities                        | 506.606 | 467.433 | 269.085 |
| Jumlah Ekuitas / Total Equity                                | 276.741 | 231.433 | 189.577 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity | 783.347 | 698.866 | 458.662 |
| Modal Kerja Bersih / Net Working Capital                     | 255.982 | 261.759 | 9.009   |

### IKHTISAR ARUS KAS

#### CASH FLOW HIGHLIGHTS

Dalam ribu Dolar AS in thousand US Dollar

| Uraian / Description   | 2015      | 2014      | 2013      |
|--|-----------|-----------|-----------|
| Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flows from (used in) Operating Activities                                 | 58.844    | 8.576     | (12.973)  |
| Arus Kas (digunakan untuk) Aktivitas Investasi / Cash Flows (used in) Investing Activities   | (105.669) | (135.000) | (132.567) |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows from Financing Activities   | 42.314    | 201.773   | 144.201   |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas / Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents                              | (4.511)   | 75.349    | (1.339)   |
| Pengaruh Neto Perubahan Nilai Tukar pada Kas dan Setara Kas / Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents | 43        | 148       | 1.110     |
| Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year   | 81.604    | 6.107     | 7.986     |
| Selisih Penjabaran Mata Uang Pelaporan / Commulative Translation Adjustment  | -         | -         | (1.650)   |
| Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of Year  | 77.136    | 81.604    | 6.107     |
| Laba per Saham Dasar / Basic earning per share   | 0,0000030 | 0,0000027 | 0,0000016 |



## IKHTISAR LABA RUGI

### INCOME HIGHLIGHTS

Dalam ribu Dolar AS in thousand US Dollar

| Uraian / Description                                | 2015           | 2014           | 2013           |
|---|----------------|----------------|----------------|
| Penjualan / Sales                                   | 631.343        | 589.089        | 546.961        |
| Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold          | 497.928        | 466.670        | 449.608        |
| Laba Bruto / Gross Profit                           | 133.415        | 122.419        | 97.353         |
| Beban Operasi / Operating Expenses                  | 35.326         | 28.847         | 33.507         |
| Laba dari Operasi / Income from Operations          | 98.089         | 93.572         | 63.846         |
| Laba Tahun Berjalan / Income for the Year           | 55.664         | 50.453         | 29.596         |
| Jumlah Saham Beredar / Number of Outstanding Shares | 18.592.888.040 | 18.592.888.040 | 18.592.888.040 |

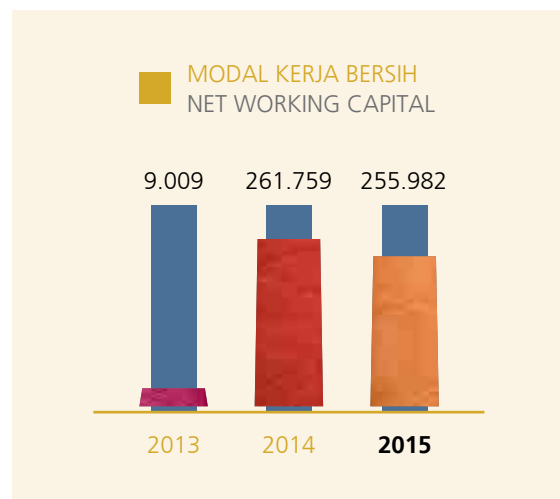
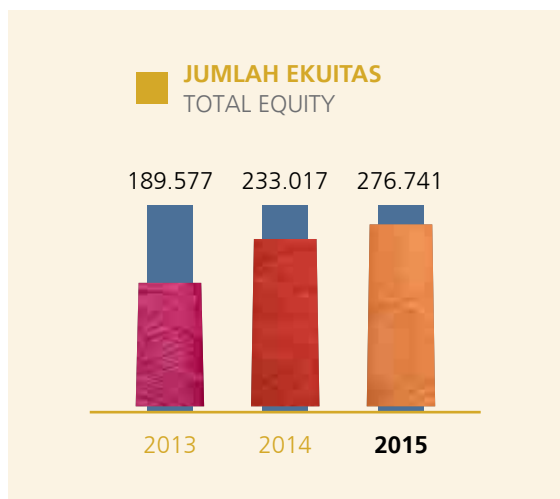
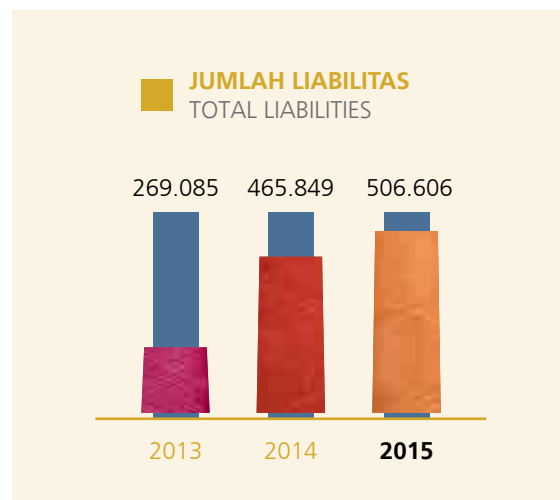
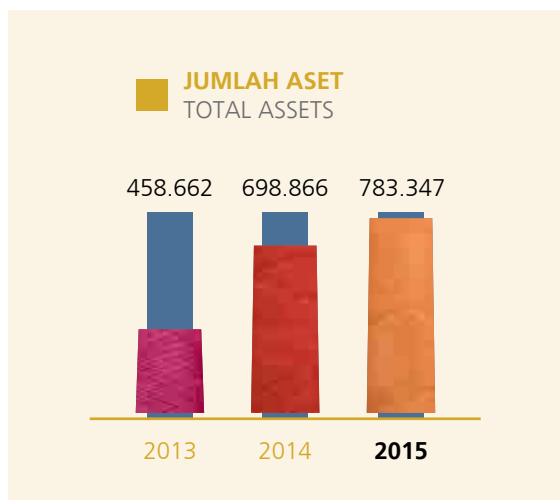
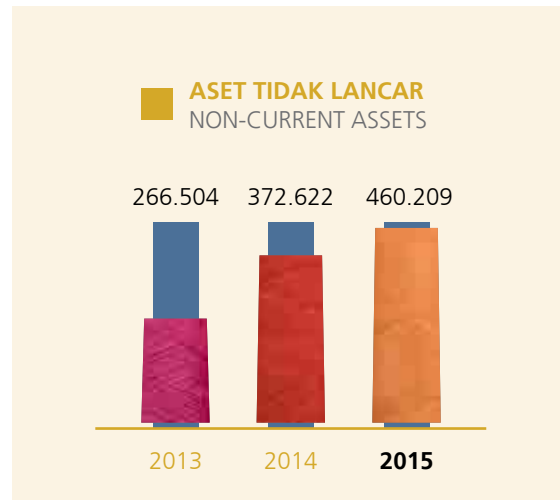
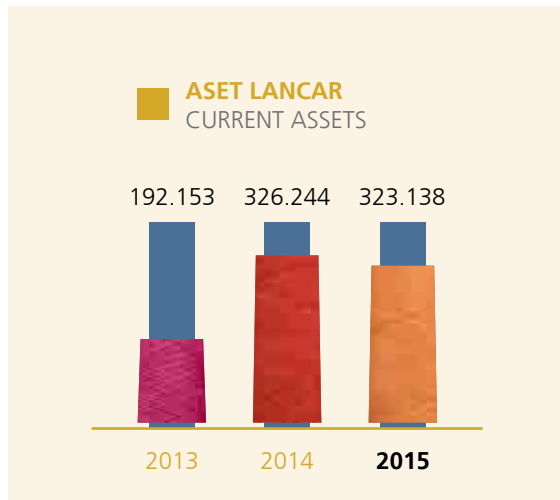
## RASIO KEUANGAN

### FINANCIAL RATIOS

| Uraian / Description   | 2015 | 2014 | 2013 |
|--|------|------|------|
| Laba dari Operasi/Penjualan (%) / Income from Operations (%)                                     | 15,5 | 15,9 | 11,7 |
| Laba Tahun Berjalan/Penjualan (%) / Income for the Year/Sales (%)                                | 8,8  | 8,6  | 5,4  |
| Laba dari Operasi/Jumlah Ekuitas (x) / Income from Operations/ Total Equity (x)                  | 0,35 | 0,40 | 0,34 |
| Jumlah Laba Tahun Berjalan/Jumlah Ekuitas (x) / Total Income for the Year/Total Equity (x)       | 0,20 | 0,22 | 0,16 |
| Laba dari Operasi/Jumlah Aset (x) / Income from Operations/Total Assets (x)                      | 0,13 | 0,13 | 0,14 |
| Jumlah Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset (x) / Total Income for the Year/Total Assets (x)          | 0,07 | 0,07 | 0,06 |
| Jumlah Aset Lancar/Jumlah Liabilitas Lancar (x) / Total Current Assets/Total Current Liabilities | 4,81 | 5,01 | 1,05 |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (x) / Total Liabilities/Total Equity (x)                        | 1,83 | 2,02 | 1,42 |
| Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (x) / Total Liabilities/Total Assets (x)                           | 0,65 | 0,67 | 0,59 |

# Grafik Ikhtisar Keuangan

## Charts of Financial Highlights



# Ikhtisar Saham

## Share Highlights

Jumlah Saham Beredar, Harga saham, Volume Perdagangan, dan Kapitalisasi Pasar.

Number of Outstanding Shares, Share Price, Trading Volume, and Market Capitalization.

| Tanggal / Date | Jumlah Saham yang Beredar (lembar) / Number of Outstanding Shares | Pembukaan / Opening | Tertinggi / Highest | Terendah / Lowest | Penutupan / Closing | Volume Perdagangan Rata-Rata (dalam jutaan Rupiah) / Average Trading Volume (in million Rupiah) | Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization |
|----------------|---|---------------------|---------------------|-------------------|---------------------|---|--|
| <b>2015</b>    |   |                     |                     |                   |                     |   |  |
| 12/15          | 18.592.888.040  | 374                 | 395                 | 350               | 389                 | 50.316.900  | 19.573.274.100                             |
| 11/15          | 18.592.888.040  | 382                 | 398                 | 323               | 372                 | 35.822.300  | 13.325.895.600                             |
| 1/10/15        | 18.592.888.040  | 389                 | 417                 | 366               | 379                 | 42.149.400  | 15.974.622.600                             |
| 1/9/15         | 18.592.888.040  | 335                 | 417                 | 316               | 384                 | 111.185.500   | 42.695.232.000                             |
| 3/8/15         | 18.592.888.040  | 471                 | 495                 | 283               | 325                 | 331.905.000   | 107.869.125.000                            |
| 1/7/15         | 18.592.888.040  | 305                 | 497                 | 304               | 470                 | 415.002.000   | 195.050.940.000                            |
| 1/6/15         | 18.592.888.040  | 335                 | 349                 | 269               | 303                 | 142.857.300   | 43.285.761.900                             |
| 1/5/15         | 18.592.888.040  | 271                 | 350                 | 271               | 339                 | 164.914.600   | 55.906.049.400                             |
| 1/4/15         | 18.592.888.040  | 232                 | 279                 | 229               | 271                 | 353.722.500   | 95.858.797.500                             |
| 2/3/15         | 18.592.888.040  | 155                 | 270                 | 152               | 229                 | 379.181.500   | 86.832.563.500                             |
| 2/2/15         | 18.592.888.040  | 154                 | 166                 | 148               | 153                 | 101.441.700   | 15.520.580.100                             |
| 1/1/15         | 18.592.888.040  | 163                 | 180                 | 149               | 155                 | 92.376.200  | 14.318.311.000                             |
| <b>2014</b>    |   |                     |                     |                   |                     |   |  |
| 1/12/14        | 18.592.888.040  | 168                 | 172                 | 164               | 164                 | 59.200.000  | 9.708.800.000                              |
| 3/11/14        | 18.592.888.040  | 166                 | 169                 | 163               | 166                 | 55.300.000  | 9.179.800.000                              |
| 1/10/14        | 18.592.888.040  | 131                 | 132                 | 129               | 131                 | 12.300.000  | 1.611.300.000                              |
| 1/9/14         | 18.592.888.040  | 159                 | 160                 | 152               | 159                 | 84.500.000  | 13.435.500.000                             |
| 4/8/14         | 18.592.888.040  | 157                 | 167                 | 155               | 162                 | 41.500.000  | 6.723.000.000                              |
| 1/7/14         | 18.592.888.040  | 176                 | 180                 | 176               | 176                 | 8.000.000   | 1.408.000.000                              |
| 2/6/14         | 18.592.888.040  | 202                 | 204                 | 198               | 202                 | 16.000.000  | 3.232.000.000                              |
| 2/5/14         | 18.592.888.040  | 190                 | 206                 | 190               | 206                 | 88.200.000  | 18.169.200.000                             |
| 1/4/14         | 18.592.888.040  | 222                 | 230                 | 219               | 221                 | 41.800.000  | 9.237.800.000                              |
| 3/3/14         | 18.592.888.040  | 257                 | 257                 | 249               | 250                 | 14.100.000  | 3.525.000.000                              |
| 3/2/14         | 18.592.888.040  | 296                 | 296                 | 284               | 296                 | 4.400.000   | 1.302.400.000                              |
| 2/1/14         | 18.592.888.040  | 245                 | 245                 | 235               | 235                 | 21.100.000  | 4.958.500.000                              |

# Grafik Ikhtisar Saham

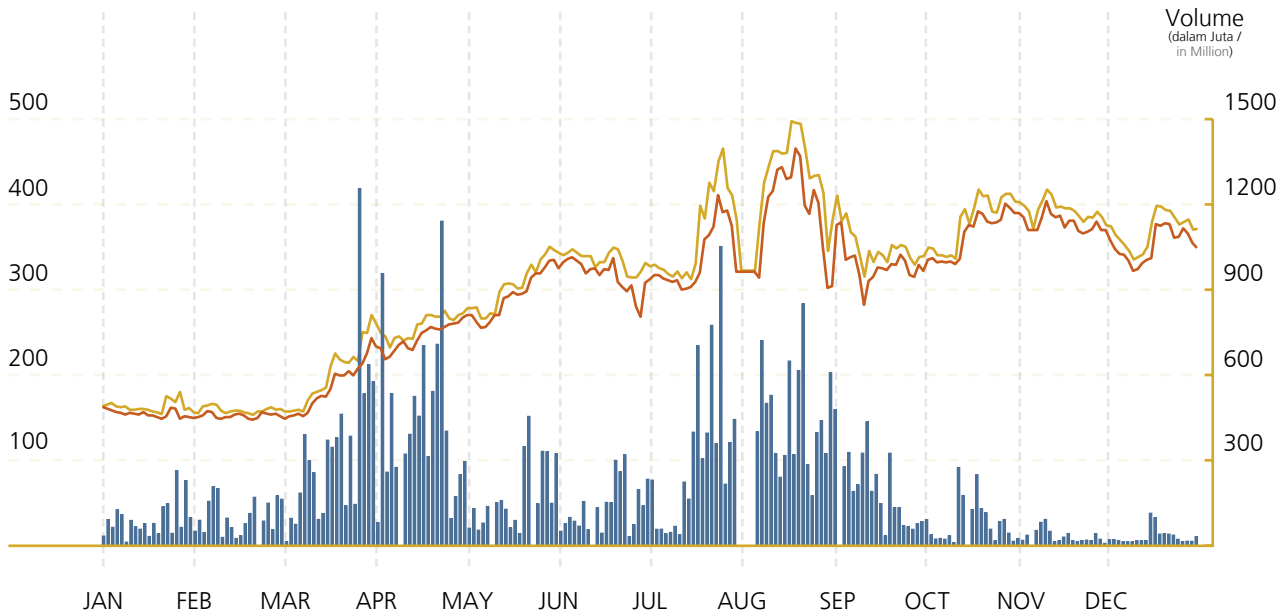
## Charts of Share Highlights

**2015**

■ Volume

—■— Tertinggi / High

—■— Terendah / Low

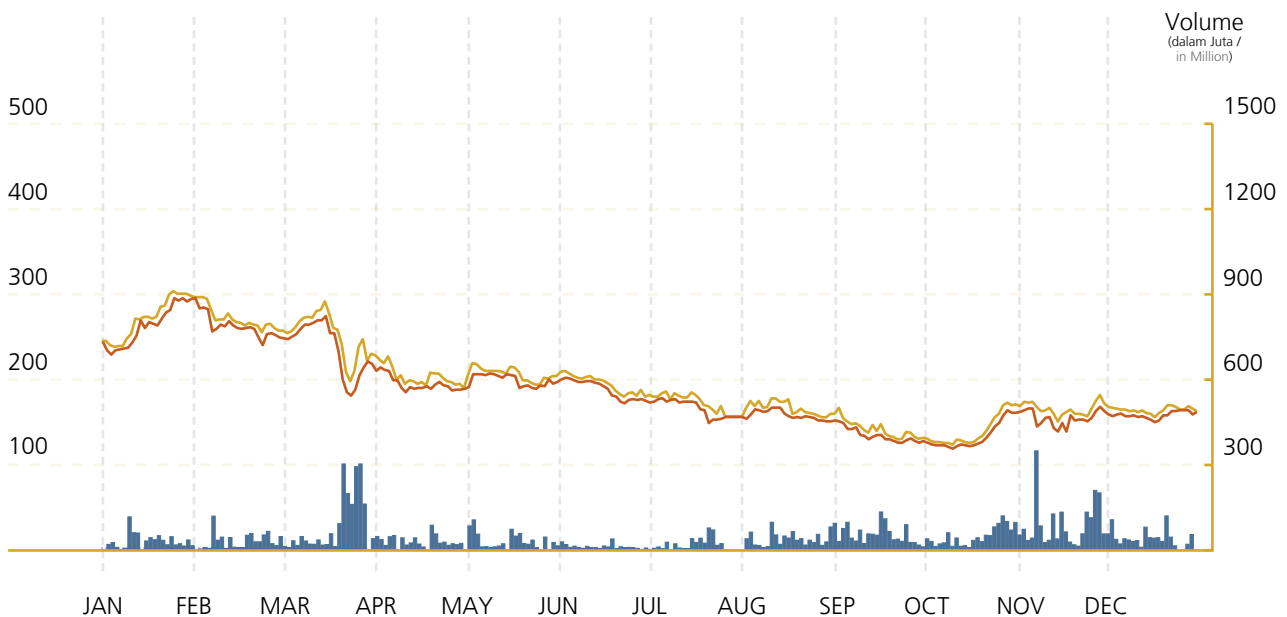


**2014**

■ Volume

—■— Tertinggi / High

—■— Terendah / Low



## Jumlah Saham Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum

### Number of Shares Before and After Public Offering

| Uraian / Description   | Sebelum Penawaran Umum / Before Public Offering |  |        |
|--|---|--|--------|
|  | Jumlah Saham / Number of Shares                 | Jumlah Nilai Nominal / Total Nominal Value | %      |
| Modal Dasar / Authorized Capital   | 50.000.000.000                                  | 5.000.000.000.000                          | -      |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital              |   |  |        |
| PT Huddleston Indonesia  | 10.425.274.040                                  | 1.042.527.404.000                          | 80,24  |
| Estrada Trading Ltd  | 2.558.734.000                                   | 255.873.400.000                            | 19,69  |
| Haji Muhammad Lukminto   | 8.880.000                                       | 888.000.000                                | 0,07   |
| Masyarakat / Public  | -   | -  | -      |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid Capital | 12.992.888.040                                  | 1.299.288.804.000                          | 100,00 |
| Jumlah Saham dalam Portepel / Total Shares in Portfolio                          | 37.007.111.960                                  | 3.700.711.196.000                          | -      |

| Uraian / Description   | Sesudah Penawaran Umum / After Public Offering |  |        |
|--|--|--|--------|
|  | Jumlah Saham / Number of Shares                | Jumlah Nilai Nominal / Total Nominal Value | %      |
| Modal Dasar / Authorized Capital   | 50.000.000.000                                 | 5.000.000.000.000                          | -      |
| Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital              |  |  |        |
| PT Huddleston Indonesia  | 10.425.274.040                                 | 1.042.527.404.000                          | 56,07  |
| Haji Muhammad Lukminto   | 8.880.000                                      | 888.000.000                                | 0,05   |
| Masyarakat / Public  | 8.158.734.000                                  | 815.873.400.000                            | 43,88  |
| Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid Capital | 18.592.888.040                                 | 1.859.288.804.000                          | 100,00 |
| Jumlah Saham dalam Portepel / Total Shares in Portfolio                          | 31.407.111.960                                 | 3.140.711.196.000                          | -      |







## **.02 Laporan Manajemen Managemen Report**

# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Report

A photograph of a woman, identified as Hj. Susyana, sitting in a red leather chair with gold trim. She is wearing a white blazer over a colorful floral dress. The background shows an ornate office interior with wood paneling and a framed picture on a table.

**Hj. Susyana**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

# Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Distinguished Stakeholders,

Perseroan  
berhasil menjaga  
stabilitas  
pertumbuhan  
bisnis dan  
kinerja Perseroan  
di tengah  
ketidakstabilan  
ekonomi dunia.

Perseroan berhasil  
menjaga stabilitas  
pertumbuhan  
bisnis dan  
kinerja Perseroan  
di tengah  
ketidakstabilan  
ekonomi dunia.

Puji syukur kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, Sritex berhasil mencatat kinerja yang solid di tahun 2015 dan secara konsisten memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan di tengah cepatnya perubahan lingkungan usaha. Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan dan ketidakpastian bagi perekonomian global dan Indonesia. Namun dengan kerja keras dan dedikasi yang tinggi, Sritex berhasil menjaga keseimbangan antara target jangka pendek dan tujuan jangka panjang untuk meletakkan pondasi yang kuat bagi pertumbuhan di masa depan. Secara cermat, hati-hati serta penuh pertimbangan, Direksi telah melakukan berbagai kegiatan usaha yang dirancang dan dikelola dengan baik guna mendukung Sritex untuk melewati berbagai tantangan dan ketidakpastian kondisi eksternal. Seluruh kegiatan usaha yang telah dikerjakan selalu mengutamakan kualitas efisiensi, produktivitas, profitabilitas dan kualitas produk. Pada kesempatan ini, atas nama Dewan Komisaris, dengan bangga kami sampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja Perseroan untuk tahun buku 2015.

Sebagaimana tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan oleh pemegang saham, Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan secara intensif

All praise be to God the Almighty for His grace to bless Sritex to book a solid performance in 2015 and consistently provide added value to all stakeholders amid the fast-changing business environment. Over the course of 2015, global and national economy had been riddled with challenges and uncertainties. However, through hard work and dedication, Sritex succeeded to achieve both of its short-term and long-term goals, in order to place a robust foundation for its growth in the future. The Board of Directors has carefully and shrewdly performed business activities that have been well developed and wisely managed to pave the way for Sritex in dealing with various challenges and uncertainties posed by external factors. The business activities performed always prioritized efficiency, productivity, profitability and product quality. On this occasion, on behalf of the Board of Commissioners, we are proud to report the Board of Commissioners' supervisory report on the Company's performance for 2015 fiscal year.

As trusted by the shareholders through the Board's duties and responsibilities, the Board of Commissioners continues to thoroughly oversee the Company's

## Laporan Komisaris

### Board of Commissioners Report

terhadap kinerja Perseroan serta memberikan rekomendasi atas kegiatan yang dijalankan Perseroan, sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai.

## PANDANGAN TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA

Di tengah berlangsungnya ketidakpastian ekonomi global, pada tahun 2015 Indonesia mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang moderat di angka 4,79%. Laju pertumbuhan ekonomi mengalami perlambatan dan berada di bawah 6% dalam tiga tahun terakhir, mencerminkan proses re-balancing ekonomi yang sedang dialami Indonesia. Meskipun demikian basis konsumen domestik Indonesia yang bertumbuh dengan disertai tingkat pendapatan masyarakat yang semakin tinggi, mampu mendukung pertumbuhan ekonomi yang sehat, sehingga memungkinkan Indonesia mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi lebih tinggi dibandingkan sebagian besar negara-negara G-20 lainnya.

Tingginya volatilitas investasi asing, ketidakpastian peningkatan suku bunga di Amerika Serikat serta melemahnya harga minyak dunia terus menjadi perhatian utama para pelaku usaha. Di samping itu devaluasi mata uang Cina telah menciptakan volatilitas yang lebih tinggi terhadap dana investasi global. Ketidakstabilan aliran dana asing yang disertai dengan defisit transaksi berjalan Indonesia mengakibatkan pelemahan nilai mata uang Rupiah pada tahun 2015.

Untuk menjaga kestabilan makroekonomi, Pemerintah Indonesia mengeluarkan paket-paket stimulus untuk mempercepat realisasi anggaran yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. Melalui inisiatif-inisiatif fiskal dan moneter yang berhati-hati, Indonesia telah menanamkan pondasi ekonomi yang lebih kokoh sebagai upaya untuk mengendalikan defisit transaksi berjalan, memperkuat struktur anggaran belanja negara serta meningkatkan kapabilitas dalam menjaga kestabilan inflasi. Faktor-faktor tersebut memegang peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka panjang serta menjaga kinerja dunia usaha nasional.

Sritex optimis bahwa Pemerintah Indonesia akan terus mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk membawa perekonomian Indonesia dan perbankan nasional ke arah yang positif, di tengah tantangan eksternal yang

performance and provides recommendation on the activities performed by the Company to reach the set targets.

## OPINION ON INDONESIA'S ECONOMY

Throughout the continued global economic uncertainties, Indonesia recorded a moderate 4.79% Gross Domestic Product (GDP) in 2015. Domestic economic growth slowed to below 6% in the past three years, which reflected the re-balancing of economy process that Indonesia is going through. However, Indonesia's growing domestic consumer bases, coupled with the increasing income rate, have enabled healthy economic growth of the country. Thus, Indonesia is capable of reaching higher economic growth rate as compared to most G-20 countries.

Volatile foreign investment, uncertain decision on the increase of the US interest rate, and weak oil prices continued to become the main concern in the business sectors. In addition, the devaluation of China's currency continued to increase the volatility of global investment fund streaming into domestic market. Unstable stream of foreign investment, as well as deficit in Indonesia's current account, led to the depreciation of Rupiah in 2015.

To maintain macroeconomic stability, the Indonesian government introduced stimulus packages to accelerate budget absorption to further boost Indonesia's economic growth. Through fiscal and monetary initiatives, Indonesia planted a stronger economic foundation to control current account deficit, strengthening the state budget's structure while increasing its capability in keeping inflation rate stable. Those factors are the main drivers in the country's economic long-term development and the main contributors that maintain the performance of national business industry.

Sritex is optimistic that the Indonesian government will continue to take necessary measures to bring Indonesia's economy and banking conditions to a better direction, despite external challenges that will continue in 2016. Long-

masih akan berlanjut pada tahun 2016. Pendekatan jangka panjang terhadap pengelolaan ekonomi merupakan hal penting untuk mengatasi tekanan eksternal dan berbagai masalah yang dihadapi oleh perekonomian Indonesia. Sritex berkeyakinan bahwa Indonesia memiliki kapasitas dalam menerapkan berbagai kebijakan untuk menghadapi fluktuasi di pasar global dan domestik.

### **PENILAIAN KINERJA DIREKSI 2015**

Atas nama Dewan Komisaris, saya melaporkan bahwa Direksi telah menjalankan berbagai fungsinya dengan baik. Direksi telah menerapkan berbagai inisiatif yang tepat untuk menjaga keseimbangan antara efisiensi, produktivitas, profitabilitas serta kualitas produk. Dengan menjaga fokus yang berimbang atas tujuan-tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, Sritex mampu untuk mencapai target-target strategis sesuai dengan visi dan misinya.

Sepanjang 2015, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan dengan baik. Direksi juga telah menyikapi berbagai tantangan internal dan eksternal melalui langkah-langkah strategis dan bijaksana. Hal ini didasarkan atas pertimbangan berbagai langkah yang dilakukan Direksi dalam menyikapi kondisi pasar dan perekonomian sepanjang tahun 2015. Perseroan berhasil menjaga stabilitas pertumbuhan bisnis dan kinerja Perseroan di tengah ketidakstabilan ekonomi dunia.

Hasil atas upaya-upaya Direksi pada tahun 2015 tercermin pada kinerja keuangan Sritex yang solid. Sritex berhasil membukukan penjualan kotor sebesar USD631,3 juta atau meningkat 7,2% dibanding tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD589,1 juta. Laba bersih tahun berjalan Perseroan meningkat 10,3% menjadi USD55,7 juta dari USD50,4 juta pada tahun sebelumnya. Persentase laba kotor dibanding pendapatan kotor adalah 21,1% yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 20,8%, peningkatan persentase laba kotor ini dikarenakan Sritex berhasil meningkatkan penjualan atas produk-produk yang bernilai tambah tinggi dengan keuntungan yang lebih tinggi serta keberhasilan dalam meningkatkan produktivitas dengan efisiensi yang tinggi. Selain itu, total aset Perseroan juga mengalami pertumbuhan sebesar 12,1% menjadi USD783,3 juta dari aset tahun 2014 yaitu USD698,9 juta.

term approaches to economic management are important for Indonesia to deal with external and internal challenges. Sritex believes that Indonesia possesses a great capacity to implement various policies aimed to overcome fluctuations in the global and domestic markets.

### **ASSESSMENT ON 2015 BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE**

On behalf of the Board of Commissioners, I am pleased to report that the Board of Directors has performed its functions well. The Board of Directors has taken the right initiatives to retain the balance between efficiency, productivity, profitability, and product quality. As it continues to maintain a balanced focus between short-term and long-term goals, Sritex is able to reach strategic targets according to its vision and mission.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has implemented its duties and responsibilities well in managing the Company during 2015. The Board of Directors has also tackled various internal and external challenges by taking strategic and wise measures. This is based on our considerations regarding several steps that the Board of Directors has taken in responding to market and economic conditions during 2015. The Company was then able to maintain stable business growth and performance amid the global economic uncertainties.

The Board of Directors' strategies taken in 2015 resulted in Sritex's solid financial performance. Sritex successfully recorded gross sales of USD631.3 million or grew by 7.2% compared to the previous year at USD589.1 million. The Company's net income for the year increased by 10.3% to USD55.7 million from USD50.4 million in the previous year. The gross profit margin was recorded at 21.1% in 2015, a higher percentage as compared to 20.8% from previous year. The increase in this gross profit margin was attributable to the increase in sales on higher value-added products that provided higher profit, as well as Sritex's success in increasing productivity with better efficiency. In addition, the Company's total assets also grew by 12.1% to USD783.3 million from that of 2014 at USD698.9 million.

## Laporan Komisaris

### Board of Commissioners Report

Selain berhasil dalam meningkatkan kinerja operasional perusahaan, Direksi juga telah berhasil mengelola Perseroan dengan kepatuhan terhadap standar tata kelola yang relevan dan regulasi internal Perusahaan, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Pemerintah. Penilaian Dewan Komisaris dibuat berdasarkan pembahasan berkala dengan Direksi dan Laporan Ketua Komite Audit yang mencakup laporan keuangan Perseroan, anggaran internal, rencana kerja audit internal dan akuntan publik.

### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Prospek usaha telah disusun oleh Direksi sebagaimana tertuang dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan. Secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi sudah baik dan sangat menjanjikan, selaras dengan visi dan misi Perseroan. Hal ini didukung oleh kondisi perekonomian nasional dan perkembangan bisnis tekstil yang semakin kondusif beberapa tahun terakhir.

Kami melihat bahwa perekonomian Indonesia pada tahun 2016 masih menghadapi situasi perekonomian global yang belum stabil. Indonesia masih perlu mewaspadaikan potensi ancaman ekonomi yang dapat timbul dari risiko melemahnya harga komoditas, pembalikan arus modal asing sejalan dengan normalisasi kebijakan tingkat suku bunga dari Bank Sentral Amerika Serikat serta volatilitas nilai tukar.

Meskipun demikian, kami meyakini bahwa langkah-langkah yang telah diambil oleh Pemerintah dan regulator akan mengarahkan perekonomian Indonesia menjadi lebih baik dan membangun landasan yang kokoh bagi pertumbuhan berkelanjutan di masa-masa mendatang. Pemerintah secara bijaksana telah mengalihkan sebagian besar anggaran Pemerintah dari pengeluaran untuk subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) kepada bidang lain, seperti proyek-proyek infrastruktur utama. Pelaksanaan proyek infrastruktur dapat memicu pertumbuhan ekonomi yang lebih baik berkat adanya realisasi belanja Pemerintah dan arus investasi akan menggerakkan dan memperkuat dunia usaha Indonesia.,

Selain itu mulai tahun 2016 Indonesia juga dihadapkan pada tantangan globalisasi yakni berlakunya Sistem Perdagangan

In addition to its success in enhancing the company's operational performance, the Board of Directors has succeeded in managing the Company with strong adherence to relevant corporate governance standards and internal regulation of the Company, including regulations from the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange (BEI), and the government. The assessment of the Board of Commissioners is made based on periodical discussion results with the Board of Directors and Report of Head of Audit Committee that consists of the Company's financial statements, internal budget, internal audit work plan, and public accountant.

### OPINION ON BUSINESS OUTLOOK

Business prospects have been outlined by the Board of Directors, as stated in the Company's Long-Term Plan. Overall, the Board of Commissioners observes that such prospects are satisfactory, promising and in line with the Company's vision and mission. The business prospects are supported by national economic conditions and textile business development that have grown extensively in the past few years.

We observe that Indonesia's economy in 2016 will still be affected by unstable global economy. Indonesia needs to remain observant in anticipating potential economic threat that might arise from the risk of weak commodity prices and uncertain foreign investment flow as a result of normalization of the US Central Bank interest rate and exchange rate volatility.

Nevertheless, we believe that the policies taken by the Government and the regulators will lead Indonesia's economy to a better direction and provide strong foundation for sustainable growth in the future. The Government has wisely allocated most of its budget from fuel subsidy to the spending of other sectors such as primary infrastructure projects. The implementation of infrastructure project can trigger a better economic growth due to the realization of the Government's spending and investment flow that will drive and strengthen business industries in Indonesia.

In addition, starting in 2016, Indonesia is also exposed to a globalization challenge, namely the Trade and Economic

dan Perekonomian Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), hal ini tentunya akan memicu adanya persaingan yang akan semakin meningkat dalam segala sektor baik kualitas produk, sumber daya manusia dan berbagai elemen bisnis lainnya. Selain tantangan yang ada dari MEA, tentunya perlu dicermati juga bahwa dengan berlakunya MEA ini maka ada peluang yang besar bagi perkembangan ekonomi Indonesia dikarenakan ASEAN memiliki potensi yang besar. ASEAN berada di urutan ketujuh dunia dari segi produk domestik bruto (PDB) sebesar 2,6 triliun dolar AS dengan 623 juta penduduk dan pada tahun 2020 diprediksikan PDB ASEAN menjadi 4,7 triliun Dolar AS.

Prospek usaha dalam industri tekstil diperkirakan akan mengalami pertumbuhan yang positif. Adanya kebijakan Pemerintah yang mendukung industri tekstil, seperti penurunan tarif listrik industri pada beban puncak, pemberantasan kegiatan *illegal import* untuk produk tekstil serta rencana Pemerintah untuk ikut dalam TPPA (*Trans Pacific Partnership Agreement*) diprediksi akan memberikan dampak yang cukup besar bagi pertumbuhan industri tekstil nasional.

### **PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN PENILAIAN TERHADAP KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Penerapan Tata Kelola Perusahaan telah dilaksanakan Perseroan berlandaskan pada lima prinsip dasar GCG guna menciptakan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dalam melakukan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh sejumlah komite yaitu Komite Audit, Komite Investasi, Komite GCG dan Komite Human Capital Kegiatan yang dilakukan oleh komite-komite tersebut dinilai cukup efektif untuk mendukung fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sepanjang 2015, seluruh komite-komite tersebut telah menjalankan fungsi dan tanggung jawab dengan sangat baik.

Dalam upaya mencapai *best practice* dalam penerapan GCG, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite GCG yang bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji secara menyeluruh kebijakan GCG yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

System of ASEAN Economic Community (AEC), which will surely trigger a tougher competition across business sectors in terms of product quality, human resources, and other business elements. It is also necessary to bear in mind that AEC also offers great opportunities for economic development in Indonesia considering the massive market population of 623 million lives. In addition, ASEAN was ranked as the world's seventh largest, which is equivalent to 2,6 trillion US Dollar in GDP. The ASEAN's GDP growth is estimated to reach 4.7 trillion US Dollar by 2020.

The textile business industry outlook is forecasted to experience a positive growth. The Government's policies to support textile industry, such as the decrease of electricity tariff during peak load, the eradication of illegal import activities on textile products, and the Government's plan to take part in the TPPA (Trans Pacific Partnership Agreement), are expected to bring a significant impact on the national textile industry growth.

### **THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND ASSESSMENT ON THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS**

The Company has implemented good corporate governance based on five GCG basic principles to create sustainable business growth. In conducting its supervisory role, the Board of Commissioners is assisted by a number of committees, namely the Audit Committee, Investment Committee, GCG Committee and Human Capital Committee whose role is deemed effective enough to support the function and responsibilities of the Board of Commissioners. Throughout 2015, all committees have implemented their function and responsibilities well.

In its efforts to achieve best practice in the implementation of GCG, the Board of Commissioners is assisted by the GCG Committee that is in charge of thoroughly reviewing GCG policies developed by the Board of Directors, as well as assessing the consistency of its implementation, including the one relating with business ethics and corporate social responsibility (CSR).



## Laporan Komisaris

### Board of Commissioners Report

Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit dan proses untuk memantau kepatuhan terhadap hukum, peraturan dan kode etik Perusahaan. Selain itu, Komite Investasi telah melakukan penelaahan atas risiko pengembangan sistem serta kebijakan dan prosedur atas investasi yang akan dilakukan Perseroan. Sementara, Komite Human Capital telah membantu Dewan Komisaris untuk menelaah dan menyetujui hal-hal lain terkait sumber daya manusia, seperti remunerasi dan tunjangan karyawan serta pengembangan profesional dan pelatihan bagi karyawan. Selain itu, Komite Human Capital juga menjalankan fungsi seperti Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Pedoman Penerapan GCG PT Sri Rejeki Isman Tbk.

### PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Sepanjang 2015, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris di Sritex. Kami berharap komposisi ini mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

### APRESIASI

Dewan Komisaris optimis Sritex akan mampu meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan menyikapi setiap tantangan yang ada dengan berbagai kebijakan strategis dengan komitmen untuk terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Dewan Komisaris mengamanatkan agar seluruh jajaran manajemen dan karyawan dapat bekerja sama secara sinergis dengan segenap *stakeholders* serta sukses mempersembahkan pelayanan prima melampaui tuntutan pelanggan.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, karyawan, dan mitra usaha atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras yang tercurahkan demi upaya pengembangan Perseroan menjadi lebih baik lagi.

The Audit Committee has helped the Board of Commissioners run its supervision on the financial reporting process, internal control system, audit process and compliance with laws, regulations and code of conduct of the Company. Moreover, the Investment Committee has also analyzed the risk of system development as well as investment policy and procedure implemented in the Company. On the other hand, the Human Capital Committee has also assisted the Board of Commissioners to analyze and approve other matters related to human resources, such as remuneration and allowance for employees, as well as professional development and trainings. In addition, the Human Capital Committee undertakes a function like the Nomination and Remuneration Committee's according to the Code of GCG of PT Sri Rejeki Isman Tbk.

### CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2015, there was no change in the composition of the Board of Commissioners at Sritex. We hope that with this composition, duties and responsibilities of the Board can be carried out optimally.

### APPRECIATION

The Board of Commissioners is optimistic that Sritex is able to increase its business growth through strategic policies to deal with any existing challenges and with the commitment to continuously and consistently improve the implementation of GCG principles. The Board of Commissioners mandates that all ranks of the management and employees can cooperate in synergy with all stakeholders to successfully deliver prime service that is beyond customers' demand.

On behalf of the Board of Commissioner, we would like to thank all shareholders, employees and business partners for their trust and support given to us. We cannot thank you enough for the dedication and hard work to achieve better development of the Company.

Solo, 2016

**Hj. Susyana Luminto**

Komisaris Utama / President Commissioner

## Dewan Komisaris Board of Commissioners



- 1 Hj. Susyana**  
**Komisaris Utama**  
President Commissioner
- 2 Megawati**  
**Komisaris**  
Commissioner
- 3 Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng, Ph.D**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

# Laporan Direksi

## Board of Directors Report

A photograph of Iwan Setiawan Lukminto, the President Director, standing behind a large, ornate wooden desk in a formal office setting. He is wearing a dark suit, a white shirt, and a striped tie. The background includes a patterned wall, a framed picture, and a red curtain with a gold emblem.

**Iwan Setiawan Lukminto**  
Direktur Utama  
President Director

# Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Distinguished Shareholders,

Penjualan bruto  
Perusahaan  
tercatat sebesar  
USD631,34 juta  
yang meningkat  
7,2%

The Company's  
gross sales were  
recorded at  
USD631.3 million,  
which rose by  
7.2%.

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian global. Namun dengan kerja keras dan dedikasi yang tinggi, kami bangga untuk melaporkan bahwa pada tahun 2015 Sritex kembali meraih kinerja keuangan yang solid. Pencapaian tersebut merupakan realisasi berbagai strategi bisnis yang dirancang untuk menjaga produktivitas, kualitas, likuiditas dan profitabilitas. Keberhasilan kami juga berasal dari komitmen kami untuk senantiasa memberikan produk yang terbaik bagi para pelanggan kami.

Dalam menghadapi berbagai ketidakpastian ekonomi pada tahun 2015, Direksi Sritex telah mengelola bisnis secara lebih waspada dan bijaksana dalam mengambil keputusan. Dimasa yang mendatang, Sritex akan terus memantau dengan cermat perkembangan situasi ekonomi maupun politik nasional dan internasional sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah proaktif untuk mempertahankan bisnis yang tranparan dan posisi neraca keuangan yang sehat.

The year 2015 was a challenging year for the global economy. However, through hardwork and dedication, we are proud to report Sritex's achievement in booking another excellent financial performance in 2015. Such achievement is a result of business strategic decisions that have been developed and implemented to maintain high productivity, quality, liquidity and profitability. Our success is also rooted on our commitment to deliver the best products to our customers.

In dealing with economic uncertainties in 2015, Sritex's Board of Directors has been more cautious and prudent in making business decisions. Sritex will continue to carefully monitor the development of domestic and global economic and political situation as consideration in making proactive steps to maintain business transparency and healthy financial positions.

## Laporan Direksi

### Board of Directors Report

Pada kesempatan ini, saya mewakili Direksi akan menyampaikan hasil kinerja Perseroan untuk tahun buku 2015, yang meliputi seluruh aspek finansial dan operasional, prospek usaha pada masa mendatang, penerapan *corporate governance*, serta pelaksanaan *corporate social responsibility*.

#### TINJAUAN UMUM

Dalam beberapa tahun terakhir, perekonomian Indonesia mengalami perubahan-perubahan yang mendasar. Sepanjang tahun 2008-2014, dunia usaha terbantu oleh melimpahnya arus masuk modal asing sebagai efek dari program pelonggaran moneter (*Quantitative Easing*) di Amerika Serikat yang mengakibatkan rendahnya tingkat suku bunga global maupun domestik. Namun berdasarkan data ekonomi yang positif, Amerika Serikat memutuskan untuk menghilangkan program pelonggaran moneter mereka dan menaikkan tingkat suku bunga bank negara tersebut ke level 0,25% untuk pertama kalinya dalam 7 tahun terakhir ini di tahun 2015. Karena hal tersebut, Indonesia menghadapi volatilitas arus modal asing dan ketidakpastian nilai tukar Rupiah di tahun 2015. Pasar domestik diperkirakan akan terus terfluktuasi pada tahun 2016 dikarenakan aliran modal di negara berkembang sangat bergantung pada kenaikan suku bunga di AS.

Ketidakstabilan arus modal terjadi bertepatan dengan ketidakseimbangan antara ekspor dan impor Indonesia. Ketidakseimbangan tersebut terutama disebabkan oleh harga komoditas dunia yang semakin menurun, terutama minyak mentah. Hal tersebut berdampak buruk bagi Indonesia sebagai salah satu exportir komoditas terbesar di dunia. Kondisi tersebut menyebabkan transaksi berjalan mengalami defisit yang cukup signifikan pada tahun 2014, walaupun mulai mengalami perbaikan pada tahun 2015. Perubahan-perubahan yang berlangsung cepat ini menurunkan tingkat pertumbuhan PDB Indonesia. PDB Indonesia tercatat sebesar 4.79% pada akhir tahun 2015 dibandingkan 5.02% pada akhir tahun sebelumnya. Tetapi perlu dicermati bahwa pertumbuhan PDB Indonesia pada kuartal IV 2015 tercatat sebesar 5,04% yang mana hal ini merupakan hal yang cukup menggembirakan atas upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Pemerintah dalam mendorong pertumbuhan di dunia usaha.

On this occasion, on behalf of the Board of Directors, I will present the Company's 2015 fiscal year performance that includes the whole financial and operational aspects, future business outlook, and the implementation of corporate governance and social responsibility.

#### OVERVIEW

Over the past few years, Indonesia's economy had undergone essential changes. A significant amount of foreign investment inflow has supported domestic businesses during 2008-2014. Such positive addition to the economy was caused by the quantitative easing policy in the United States that led to low interest rate for global and domestic economy. However, based on its positive economic data, the United States decided to lift its Quantitative Easing policy in 2015 and increase its Federal Fund Rate (FFR) to 0.25% from 0% for the first time in 7 years. As a result, 2015 had become the year of volatile foreign capital flow and uncertain exchange rate for Indonesia. Domestic market is predicted to keep fluctuating in 2016, given global industries, especially because the emerging markets' capital flow is highly depended on the global impact on the increased rate (FFR).

Unstable capital flows occurred at the time when Indonesia's export and import balance was not favorable. The negative balance was mainly caused by the low commodity prices, especially crude oil, considering that Indonesia had become the world's largest commodity exporting country. Such condition caused a quite significant current account deficit in 2014 although it got better in 2015. This fast-changing situation has lowered Indonesia's GDP growth rate, which was recorded at 4.79% at the end of 2015 from 5.02% at the previous year. However, we should take a closer look at the country's GDP growth at the fourth quarter of 2015, which was quite encouraging at 5.04%, thanks to the strategies taken by the Government in stimulating business world.

Pemerintah telah mengambil langkah-langkah proaktif di tahun 2014 dengan membenahi kebijakan harga bahan bakar melalui penghapusan sebagian besar subsidi BBM yang kemudian terus dilanjutkan dengan percepatan anggaran dan realisasinya serta paket-paket kebijakan stimulus di tahun 2015. Kebijakan tersebut telah memberikan hasil yang baik dimana PDB Indonesia kuartal IV 2015 tercatat di atas 5%, penurunan defisit transaksi berjalan, serta angka inflasi yang berada pada target yang telah ditetapkan. Sritex meyakini langkah-langkah pemerintah tersebut memang tepat dan memberikan landasan kokoh bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Di tahun 2015, perekonomian global juga mengalami ketidakstabilan dimana adanya spekulasi kenaikan suku bunga *The Fed* yang mengakibatkan para pelaku pasar mengambil sikap *wait and see* sehingga perekonomian global kurang bergairah. Kondisi ini membawa dampak pada melambatnya kinerja perekonomian Indonesia, dengan terdepresiasinya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (USD).

Di tengah melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat sebagai akibat dari perekonomian global yang tidak menentu, pelaku bisnis industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) justru dapat memetik kesempatan untuk memaksimalkan penjualan ekspor mereka. Meskipun di lain sisi, depresiasi Rupiah ini turut membawa kewaspadaan terhadap naiknya harga bahan baku yang diperdagangkan dalam denominasi Dolar AS.

Guna mendukung peningkatan kinerja industri TPT pada 2015, Pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan sebagai stimulus yang berdampak langsung pada operasional perusahaan, seperti diturunkannya tarif biaya listrik pada beban puncak sehingga membantu Perusahaan menekan beban biaya listrik. Selain itu, guna terciptanya "Kedaulatan Sandang", Pemerintah berupaya untuk melakukan penertiban terkait *illegal import* atas tekstil dan produk tekstil, yang tentunya memberikan energi positif bagi industri TPT dalam negeri.

The government had taken proactive measures in 2014 by withdrawing most of fuel subsidy, which was followed by the acceleration of budget absorption and its realization, along with the stimulus policy packages in 2015. Those policies have given positive impacts as Indonesia's GDP at the fourth quarter of 2015 increased at above 5%, the current account deficit declined, and inflation rate was within set target. Sritex believes the measures that the Government has taken are effective and can provide strong foundation for long-term economic growth.

In 2015, global economy also went through unstable period due to a speculation on The Fed's interest rate, which caused market players to take "wait and see" position, resulting in less vibrant global economy. This situation further contributed to the slowdown of Indonesia's economic performance with the depreciation of Rupiah against US Dollar (USD).

Despite the weakening Rupiah exchange rate against United States Dollar as a result of uncertain global economy, many companies engaged in the Textile and Textile Product industry were benefited from this situation to maximize their export volume. However, Rupiah devaluation highly contributed to the increase of raw material costs that are traded in US Dollar.

To support the growth of TPT industry performance, the Government has introduced various policies as a stimulus that directly affects the company's operations. One of them is the low electricity tariff during peak load, which made electricity cost-saving in the Company possible. In addition, to realize "Kedaulatan Sandang", meaning to fulfill proper clothing necessities, the Government strives to enforce strict regulation on illegal import on textile and textile products, which will boost optimism of domestic TPT industry.

## Laporan Direksi

### Board of Directors Report

Meskipun tahun 2015 merupakan tahun yang penuh ketidakpastian, namun patut dicermati bahwa Indonesia termasuk lima negara G-20 dengan pertumbuhan PDB tertinggi selama tahun 2015. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh perekonomian domestik yang cukup tangguh serta populasi penduduk Indonesia yang besar dan dinamis. Dari sisi politik, Indonesia menutup tahun 2015 dengan makin bertambahnya dukungan dari partai oposisi sehingga tatanan dan aspek politik semakin stabil dan diharapkan akan semakin lancar dan tertata dengan baik pada tahun-tahun mendatang. Sritex optimis bahwa Indonesia berada di jalur yang tepat memasuki tahun 2016, menuju pertumbuhan jangka panjang yang solid.

#### KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2015

Kinerja Sritex sebagai perusahaan tekstil terintegrasi dari hulu ke hilir mengalami peningkatan baik dari sisi finansial maupun operasional. Sampai dengan akhir tahun 2015, penjualan bruto Perusahaan tercatat sebesar USD631,3 juta yang meningkat 7,2% dibandingkan dengan tahun 2014. Total penjualan bruto ini didominasi oleh total penjualan domestik yaitu sebesar 51,3%. Namun dari segi pertumbuhan, total penjualan internasional mengalami peningkatan terbesar yaitu 30,8%. Hal ini karena adanya peningkatan ekspor kain mentah. Di antara 4 (empat) segmen usaha yang dijalankan Perseroan, segmen pemintalan menjadi kontributor terbesar dengan menyumbang penjualan sebesar USD245,3 juta atau 38,9% dari total penjualan konsolidasi. Peningkatan penjualan bruto berbanding lurus dengan peningkatan laba bruto perusahaan yang meningkat 9,0% menjadi USD133,4 juta pada 2015.

Secara umum, kinerja Perseroan pada 2015 telah sesuai dengan target yang ditetapkan oleh Manajemen. Dengan prinsip *multi customer*, *multi product* dan *multi country*, maka Perseroan memiliki fleksibilitas yang tinggi dalam menghadapi situasi perekonomian yang tidak stabil di tahun 2015. Dengan tingkat utilitas produksi di atas 90% dan strategi Perusahaan yang berfokus pada *selling value product*, maka peningkatan angka penjualan dapat tercapai sesuai target dan margin Perusahaan dapat dipertahankan.

Even though this year was full of certainties, we must always remember that Indonesia is one of five G-20 countries that have the highest GDP in 2015. The growth was supported by resilient domestic economy and Indonesia's huge and dynamic population. From the political side, Indonesia ended the year of 2015 with the increased support from the opposition party, which made political order and all its aspects more stable. It is then expected that political situation will improve much better in the years to come. Sritex is optimistic that entering 2016, Indonesia is already on the right track to achieve solid and long-term growth.

#### COMPANY PERFORMANCE IN 2015

Sritex's performance as an integrated upstream to downstream textile company improved in terms of financial and operational side. As of the end of 2015, the Company's gross sales were recorded at USD631.3 million, which rose by 7.2% compared to 2014. Total gross sales were largely made up of total domestic sales of 51.3%. However, in view of growth, total international sales experienced an increase of 30.8% due to the increase in fabric export. Of 4 (four) business segments of the Company, spinning sector largely made up the sales composition at USD245.3 million or 38.9% of total consolidated sales income. The increase in gross sales was parallel with the increase in gross profit that rose by 9.0% to USD133.4 million in 2015.

Generally, the Company was able to attain the target set by the Management in 2015. Upholding the principles of multi customer, multi product and multi country, the Company has a high flexibility in dealing with unstable economic situation in 2015. With the production utility rate of above 90%, combined with the Company's strategy that focused on value-added product selling, sales increase could reach the target, and the Company could also maintain the healthy sales margin.

Dalam usaha pencapaian kinerja yang berkelanjutan, sejak 2015 Perseroan mengeluarkan beberapa kebijakan strategis, antara lain:

1. Melakukan ekspansi kapasitas produksi secara bertahap dengan meningkatkan kapasitas produksi Divisi Pemintalan sebesar 16%, Divisi Pentenunan (*greige*) sebesar 50%, Divisi *Finishing* Kain sebesar 100% dan Divisi Konveksi sebesar 114%. Ekspansi kapasitas produksi tersebut diperkirakan akan selesai pada akhir tahun 2016 dan akan memberikan kontribusi pada kinerja tahun 2017. Ekspansi kapasitas produksi tersebut didorong oleh tingginya permintaan dari pelanggan dimana Sritex selalu melakukan ekspansi didasarkan oleh dorongan dari para pelanggan yang terus ingin menambah pesanan mereka. Sejak tahun 2011, banyak pelanggan yang mengalihkan pesanan mereka dari Cina ke Indonesia dan semakin tahun jumlah pesanan tersebut semakin bertambah tetapi terkendala oleh keterbatasan kapasitas produksi di Indonesia. Dengan ekspansi yang dilakukan maka Sritex akan siap dalam menerima tambahan-tambahan pesanan dari pelanggan yang terus meningkat sejak beberapa tahun terakhir ini dan Sritex optimis bahwa pesanan tersebut akan terus bertumbuh di tahun-tahun selanjutnya karena Sritex memiliki keunggulan dibandingkan para pesaing yang ada.
2. Meningkatkan efisiensi produksi di beberapa lini yaitu dengan mengaplikasikan otomatisasi dalam proses produksi. Lini produksi yang terintegrasi secara vertikal memberikan banyak keunggulan bagi Sritex antara lain tidak adanya biaya transportasi untuk pemindahan barang hasil produksi antar lini produksi, proses produksi yang lebih cepat serta koordinasi yang cepat antar lini produksi. Dengan segala keunggulan tersebut Sritex masih terus melakukan inovasi untuk meningkatkan efisiensi produksi sehingga waktu produksi dapat lebih diperpendek dengan cara meningkatkan program otomatisasi maupun penyederhanaan dalam proses produksi.
3. Memperluas diversifikasi produk terutama kepada produk-produk yang memiliki nilai tambah tinggi, seperti IPP (*Integrated Personal Protection*) set, pakaian anti CBRN (*Chemical Biologic Radiation and Nuclear*), serta produk-produk khusus lainnya guna menghasilkan margin yang lebih tinggi; serta

In its efforts to achieve sustainable performance achievement, the Company has introduced various strategic policies since 2015, namely:

1. Gradual expansion of production capacity by increasing the production capacity of Spinning Division at 16%, Greige Division at 50%, Finished Fabric Division at 100%, and Garment Division at 114%. The production capacity increase is estimated to complete at the end of 2016 and will contribute to 2017 performance. The production capacity increase was driven by high demand from customers, as Sritex continues to perform expansion in line with the rising customer order. Since 2011, purchase order from global customers for textile products was placed mainly to Indonesia instead of China, and this number continues to rise over the years, which unfortunately, was challenged by the limited production capacity in Indonesia. With the expansion program, Sritex is ready to receive more purchase order from customers, which continues to grow over the past few years. Sritex is also optimistic that this order will continue to increase in the coming years, as Sritex has the competitive edge that sets it apart from the existing competitors.
2. Increasing production capacity in several lines by applying automated production process. The vertically integrated production line provides many advantages for Sritex, to name a few, zero transport cost to move goods or production output from and to production lines, faster manufacturing process, as well as quick coordination among production chains. Even with all those Sritex's strengths, the Company is still innovating to increase its production efficiency in order to reduce production time by improving its automatic system or streamlined production process.
3. Expanding product diversification, especially in value-added products, such as IPP (*Integrated Personal Protection*) set, protective CBRN suits (*Chemical Biologic Radiation and Nuclear*), and other specialty products to result in higher margin; and



## Laporan Direksi

### Board of Directors Report

4. Memperluas jaringan pelanggan dengan melakukan penetrasi ke pasar-pasar baru dan juga aktif berpartisipasi dalam eksibisi maupun kegiatan pameran yang berhubungan dengan industri tekstil.

4. Expanding customer network by penetrating into new markets and actively participating in an exhibition and events related to textile industry.

### PROSPEK USAHA 2016

Di tengah ketidakpastian di pasar global yang masih terus berlanjut, kami melihat bahwa perekonomian Indonesia pada tahun 2016 masih akan berada dalam fase konsolidasi sebelum bertumbuh lebih cepat. Indonesia masih perlu mewaspadaai potensi ancaman ekonomi yang dapat timbul dari risiko melemahnya harga komoditas serta pembalikan arus modal asing sejalan dengan normalisasi kebijakan tingkat suku bunga dari Bank Sentral Amerika Serikat.

### 2016 BUSINESS OUTLOOK

Despite the continued global uncertainties, we view that Indonesia's economy in 2016 will remain in the consolidation phase before growing even faster in the next years. Indonesia still has to be cautious on every potential economic threat that may arise from the risk of low commodity prices and foreign capital outflow, which happen along with the normalization policy of the United States' Central Bank interest rates.

Meskipun demikian, kami meyakini bahwa Pemerintah dan regulator akan bekerja efektif dalam mengarahkan perekonomian Indonesia dan membangun landasan yang kokoh bagi pertumbuhan berkelanjutan di masa-masa mendatang. Pemerintah secara bijaksana telah mengalihkan sebagian besar anggaran Pemerintah dari pengeluaran untuk subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) ke bidang lain seperti proyek-proyek infrastruktur utama guna memicu pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Selain itu, pemerintah telah mengeluarkan peraturan-peraturan baru guna mempercepat realisasi anggaran dan menurunkan suku bunga melalui paket-paket stimulus dan penggunaan pengeluaran negara yang efisien. Seluruh upaya pemerintah diharapkan akan memperbaiki tingkat likuiditas secara signifikan guna memperkuat perindustrian Indonesia.

However, we believe that the Government and law makers will work effectively in directing the country's economy and building a strong foundation for sustainable growth in the future. The Government has wisely reassigned the state's budget allocation from fuel subsidy to other sectors, such as basic infrastructure projects to boost better economic growth. In addition the government has implemented policies to accelerate budget realization and decrease interest rates by implementing stimulus packages and properly utilizing the government's spending. All of this is expected to create significant liquidity in order to strengthen Indonesia's business world.

Selain itu mulai tahun 2016 Indonesia juga dihadapkan pada tantangan globalisasi yakni berlakunya Sistem Perdagangan dan Perekonomian Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), hal ini tentunya akan memicu adanya persaingan yang akan semakin meningkat dalam segala sector baik kualitas produk, sumber daya manusia dan sebagainya. Selain tantangan yang ada dari MEA, tentunya perlu dicermati juga bahwa dengan berlakunya MEA ini maka ada peluang yang besar dikarenakan ASEAN memiliki potensi yang besar sebab kawasan tersebut berada di urutan ketujuh dunia dari segi produk domestik bruto (PDB) sebesar 2,6 trilyun dolar AS dengan 623 juta penduduk dan pada tahun 2020

In addition, starting in 2016, Indonesia is also exposed to a globalization challenge, namely the Trade and Economic System of ASEAN Economic Community (AEC), which will surely trigger a tougher competition across business sectors in terms of product quality, human resources, and other business elements. However, AEC also offers great opportunities for economic development in Indonesia considering the massive market population of 623 million lives. In addition, ASEAN was ranked as the world's seventh largest, which is equivalent to 2,6 trillion US Dollar in GDP. The ASEAN's GDP growth is estimated to reach 4.7 trillion US Dollar by 2020. Therefore, Sritex will continue to increase its competitive edge at

diprediksikan PDB ASEAN menjadi 4,7 triliun dolar AS, oleh karena itu Sritex akan terus meningkatkan keunggulan di bidang industri tekstil dan produk tekstil dengan fokus utama pada produk pakaian seragam baik militer maupun institusi serta produk yang bernilai tambah tinggi dengan fokus utama menyeimbangkan perkembangan pertumbuhan dalam negeri dan luar negeri. Prospek usaha dalam industri tekstil diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan yang positif di tahun-tahun mendatang. Didukung dengan kebijakan pemerintah dengan menurunkan tarif listrik industri pada beban puncak, pemberantasan *illegal import* untuk produk tekstil, TPPA (*Trans Pacific Partnership Agreement*) serta Rancangan Undang-Undang Ketahanan Sandang, akan memberikan dampak yang cukup besar bagi pertumbuhan industri tekstil khususnya untuk Perseroan.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut secara keseluruhan, rencana kerja Sritex akan disertai dengan rencana pengelolaan likuiditas yang berhati-hati dan manajemen risiko yang kokoh. Kami akan senantiasa mencermati perkembangan situasi makro dan secara proaktif melakukan penyesuaian-penyesuaian program kerja dan rencana usaha jika diperlukan khususnya dalam menghadapi hal-hal yang tidak terduga. Untuk tahun 2016, Sritex menargetkan pertumbuhan penjualan kotor sebesar 5% hingga 7%.

Kami menyadari bahwa semua strategi bisnis mengandalkan dukungan karyawan-karyawan yang berkualitas. Untuk itu, Sritex akan terus berupaya meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui coaching, pelatihan dan pembelajaran sehingga diharapkan kami dapat memiliki sumber daya manusia yang kompeten, berintegritas dan sesuai dengan tata nilai Sritex.

#### **PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN/ GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)**

Manajemen meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan jika Perseroan dapat melaksanakan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan baik dan benar. Oleh karena itu, bagi Sritex, implementasi GCG bukan hanya kewajiban, namun sudah merupakan sebuah keniscayaan untuk menjaga transparansi

textile and textile product industry, particularly the military or office uniform, as well as high-value-added products in order to primarily balance domestic and international growth. Business outlook of textile industry is predicted to continuously grow in the years to come. The government's policy on the reduction of electricity tariff during peak load for industries, the eradication of illegal import for textile products, TPPA (*Trans Pacific Partnership Agreement*, and Draft of Law on proper fulfillment of clothing necessities will provide significant impact on the growth of textile industry, particularly on the Company.

By thoroughly taking into account those factors, Sritex's work plan will also include prudent liquidity management and strong risk management. We will continue to carefully observe macroeconomic situation and proactively make adjustment to our work programs and business plans whenever necessary, particularly in facing unexpected events. Sritex targeted a sales growth of 5% to 7% in 2016.

We realize that all business strategies rely on the support of highly qualified employees. Therefore, Sritex will continue to increase the competency of its human resources through coaching, trainings and learning. It is then expected that the Company can have competent people that possess good integrity according to Sritex's values.

#### **IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)**

The management believes that good performance achievement can always be sustainably maintained if the Company is able to properly and consistently implement GCG principles. Therefore, Sritex applies GCG not only as an obligation, but also as a necessity to maintain transparency and management accountability of the Company to the

## Laporan Direksi

### Board of Directors Report

dan akuntabilitas pengelolaan Perseroan kepada publik. Pengembangan GCG yang selaras dengan *best practices* secara berkesinambungan dan implementasi GCG secara konsisten tidak hanya dapat memberikan perlindungan yang memadai dan perlakuan yang adil kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, namun lebih dari itu, mendorong perusahaan untuk menciptakan nilai bagi perusahaan (*shareholder value*) secara maksimal.

Direksi menilai bahwa praktik tata kelola Perusahaan sepanjang tahun 2015 telah dijalankan dengan baik melalui sistem yang terukur, efisiensi dan efektif agar menghasilkan kinerja yang optimal. Wujud penerapan GCG di lingkungan Perseroan terlihat melalui praktik pengawasan dan pengelolaan usaha, antara lain penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, pemberian arahan dari Dewan Komisaris, pelaksanaan tugas pengawasan komite-komite di bawah Dewan Komisaris, serta pengimplementasian *core value* Perseroan.

Kami juga melakukan penyempurnaan terhadap sistem dan *standard operating procedure* dalam bidang operasional, bidang sumber daya manusia serta implementasi program tanggung jawab sosial perusahaan yang tepat sasaran. Dalam tahun-tahun mendatang, Direksi akan melakukan penyempurnaan terhadap organ dan perangkat GCG, mengintensifkan arus komunikasi yang transparan, responsif dan proaktif.

#### TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Perseroan masih konsisten dengan pendekatan perusahaan dan segenap sumber daya manusianya sebagai *Corporate Active Citizen* (CAC) dengan tujuan mampu melampaui atau *beyond social responsibility*. Tradisi upacara bendera yang rutin dilakukan telah memberikan kontribusi yang cukup besar dalam penanaman nilai-nilai nasionalisme yang tinggi, meningkatkan disiplin, menjaga dan menumbuhkan semangat kolektif menjadi tim yang tangguh dalam menghadapi persaingan global yang sangat dinamis.

public. Continuous GCG development that is line with best practices and its consistent implementation will not only provide adequate protection and fair treatment to the shareholders and other stakeholders, but also encourage the company to create maximum shareholder value.

The Board of Directors assesses that corporate governance practice in 2015 had been well implemented through measurable, efficient and effective system in order to achieve optimum results. The implementation of GCG at the Company's environment can be seen through supervisory practice and business management, among others, the convening of Board of Commissioners and Board of Directors meetings, the provision of direction from the Board of Commissioners, the performance of duties of committees under the Board of Commissioners, and the implementation of the Company's core value.

We also improve system and standard operating procedure in our operations and human resources field, as well as conduct corporate social responsibility that can meet the target well. The Board of Directors will also improve GCG organ and infrastructure, and enhance transparent, responsive and proactive communication flows as well in the upcoming years.

#### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Together with its human resources, the Company is still consistent with its goal of becoming corporate active citizen (CAC) that is capable of meeting or going beyond its social responsibility. Flag-rising ceremony that is routinely conducted has given a quite significant contribution to instill high patriotism value, enhance discipline, maintain and grow collective spirit as a tough team in facing a dynamic global competition.

Dalam bidang lingkungan, kami mengoperasikan pengolahan limbah (*Waste Water Treatment Program 1-2*) dan pembuangan sampah internal yang telah memperoleh ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, Proper Kementerian Lingkungan Hidup serta lolos dari Audit NATO (sertifikasi Bundeswher Jerman). Kami juga terus memberikan pengairan sawah di sekitar Sukoharjo yang bersumber dari aliran sungai Bengawan Solo. Penghijauan dan penanaman pohon di sekitar pabrik pun terus berjalan setiap tahun dengan melibatkan tokoh-tokoh nasional dan internasional yang berkunjung ke lingkungan Sritex.

Di bidang ketenagakerjaan, kami sudah melakukan program penyediaan perumahan sederhana bagi karyawan Sritex di Desa Kenep, Sukoharjo. Program lainnya adalah penyediaan poliklinik yang beroperasi selama 24 jam yang disertai dengan tenaga medis dan dokter perusahaan yang profesional. Penyediaan asrama/mess bagi karyawan dengan daya tampung 500 orang untuk *single area* dan 70 kepala keluarga untuk *mess*. Perseroan juga mendirikan Serikat Pekerja (SPSI), mendirikan Dewan Kegiatan Masjid, dan mengadakan Pekan Olahraga antar Divisi dan Karyawan.

Dalam bidang pengembangan sosial kemasyarakatan, kami masih melanjutkan penyediaan fasilitas sarana olahraga bagi masyarakat di sekitar lokasi pabrik Sukoharjo, dan berbagai bantuan lainnya guna menjalin kedekatan dengan masyarakat sekitar.

Terakhir, di bidang tanggung jawab produk, kami tetap berkomitmen melanjutkan sistem manajemen mutu yang juga sudah menjadi syarat utama dari para pelanggan di pasar internasional untuk membeli produk-produk Sritex. Sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 telah diraih Sritex pada tahun 2011. Selanjutnya, kami akan terus meningkatkan kualitas produk kami sehingga memberikan kepuasan dan menambah kepercayaan pelanggan.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Sepanjang 2015, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perusahaan.

In the environmental field, we operate a Waste Water Treatment Program 1-2 and internal waste disposal that received the ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, the Proper award from the Ministry of Environment, and passed the NATO Audit (German Bundeswher certification). We also continue to apply water from Bengawan Solo river to agricultural crops around Sukoharjo. Tree planting and green activities in the factory's surroundings are continuously held every year by involving national and international figures that visit Sritex.

In manpower field, we have provided decent housing for Sritex's employees at Kenep Village, Sukoharjo. Other program includes the provision of polyclinic that operates for 24 hours and run by medical staff and professional doctors. The live-in facility is provided to employees and has the capacity of 500 people in a single area for 70 heads of families. The Company has also established Labor Union, Mosque Management Board and has organized Sports Week to be participated by the employees across all divisions.

In the social community development, we still continue to provide sports facilities for the community around Sukoharjo factory and other aid to build close relationship with the community.

Last, in terms of product responsibility, we are committed to continue quality management system that has become the main requirement from the customers in the international market to buy Sritex's products. The quality management system of ISO 9001:2008 was received by Sritex in 2011. Furthermore, we will continue to increase our product quality to give customer satisfaction and increase their trust.

## CHANGES IN THE COMPOSITION OF BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2015, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

## Laporan Direksi

### Board of Directors Report

#### APRESIASI

Kami menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan Sritex dalam mempertahankan kinerja usaha di tengah ketidakpastian ini adalah berkat kepercayaan penuh dari para pelanggan. Peran Dewan Komisaris melalui pengawasan dan arahan-arahan yang diberikan sangatlah penting sehingga Sritex dapat melangkah dengan pasti di tengah berbagai tantangan dan ketidakpastian yang muncul dalam lingkungan usaha.

Akhir kata, mewakili jajaran Direksi dan manajemen Sritex, kami mengucapkan terima kasih kepada segenap pemangku kepentingan, pemegang saham, pelanggan dan mitra usaha, atas dukungan, kepercayaan serta kerja sama yang telah terjalin dengan baik selama ini. Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan kecintaan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Mari kita bersama-sama menatap dan menyongsong masa depan dengan penuh optimisme

#### APPRECIATION

We fully realize that Sritex's success in maintaining its business performance amid this uncertainty is made possible because of the trust of its customers. The role of the Board of Commissioners through supervision and direction that has been given is highly important to help Sritex to confidently move forward despite many challenges and uncertainties in its business environment.

Finally, on behalf of the Board of Directors and management of Sritex, we want to thank all stakeholders, shareholders, customers and business partners for the support, trust and cooperation that have been built until this time. We also want to extend our gratitude and appreciation to all employees that have given their contribution with full dedication and love in performing their respective duties and responsibilities. Let's face and seize the future together with optimism.

Solo, 2016

**Iwan Setiawan Lukminto**

Direktur Utama / President Director

## Direksi

### Board of Directors



1 **Iwan Setiawan Lukminto**  
**Direktur Utama**  
President Director

2 **Iwan Kurniawan Lukminto**  
**Wakil Direktur Utama**  
Vice President Director

3 **Dr. M. Nasir Tamara Tamimi**  
**Direktur Independen**  
Independent Director

4 **Allan Moran Severino**  
**Direktur Keuangan**  
Director of Finance

5 **Eddy Prasetyo Salim**  
**Direktur Operasi**  
Director of Operations

6 **Arief Halim**  
**Direktur Marketing**  
Director of Marketing

7 **Phalguni Mukhopadyay**  
**Direktur Produksi**  
Director of Productions

ORANG PINTAR SELALU CARI CARA  
ORANG MALAS SELALU CARI ALASAN





## **.03 Profil Perusahaan** Company Profile



## Identitas Perusahaan

### Corporate Identity

|   |  |
|---|--|
| <b>Nama Perusahaan</b><br>Company Name                                      | <b>PT Sri Rejeki Isman Tbk</b>   |
| <b>Tanggal Pendirian</b><br>Date of Establishment                           | 16 Oktober 1978 / October 16, 1978   |
| <b>Bidang Usaha</b><br>Line of Business                                     | Beroperasi dalam bidang industri tekstil dan produk tekstil / Operating in textile and textile product industry  |
| <b>Pendiri</b><br>Founder   | HM Lukminto (Alm.)   |
| <b>Kepemilikan / Ownership</b><br>(per 31 Desember 2015)                    | Pendiri 8.880.000 lembar saham (0,05%) / Founder at 8,880,000 shares<br>PT Huddleston Indonesia 10.425.274.040 lembar saham (56,07%) / PT Huddleston Indonesia at 10,425,274,040 shares<br>Publik 8.158.734.000 lembar saham (43,88%) / Public at 8,158,73,000 shares  |
| <b>Dasar Hukum Pendirian</b><br>Legal Basis of Establishment                | Akta No. 48 tanggal 22 Mei 1978 yang dibuat di hadapan Ruth Karlina, S.H., notaris di Surakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 02-1830-HT01.01.Th.82 tanggal 16 Oktober 1982 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 95 Tambahan No. 1456 tanggal 28 November 1986. Akta Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta No. 252 tanggal 22 Februari 2013 sebagaimana diubah dalam keputusan sirkular pemegang saham tanggal 4 Maret 2013 yang dinotariatkan melalui akta No. 29 tanggal 4 Maret 2013, seluruhnya dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notaris di Jakarta / Deed No. 48 dated May 22, 1978, drawn up before Ruth Karlina, S.H., notary in Surakarta. Deed of Company Establishment had obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of a Decision Letter No. 02-1830-HT01.01.Th.82 dated October 16, 1982, which had been announced in the State Gazette No. 95, Supplement No. 1456 dated November 28, 1986. The Company's Deed had been amended several times, most recently with Deed No. 252 dated February 22, 2013, as amended in the circular decision of shareholders dated March 4, 2013 and stated in a notarial deed No. 29 dated March 4, 2014, all of which was from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., notary in Jakarta. |
| <b>Modal Dasar</b><br>Authorized Capital                                    | 50.000.000.000 Saham / Rp5.000.000.000.000   |
| <b>Modal ditempatkan dan disetor penuh</b><br>Issued and Fully Paid Capital | 18.592.888.040 Saham / Rp1.859.288.804.000   |
| <b>Kode Saham</b><br>Ticker Code  | SRIL   |
| <b>Pencatatan Bursa</b><br>Stock Exchange                                   | Bursa Efek Indonesia   |



**Alamat Kantor**

Office Address

Kantor & Pusat Produksi / Office & Production Center

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo

Solo - Jawa Tengah

Indonesia

Telp: (62 - 271) 593188

Fax: (62-271)593488, 591788

Jakarta

The Energy Building Lt. 20 SCBD Lot 11A

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan, Indonesia

Telp: (62-21) 29951619, 29951650

Fax: (62-21) 29951621

## Sekilas Perusahaan Company at a Glance

### RIWAYAT SINGKAT

PT Sri Rejeki Isman Tbk merupakan perusahaan tekstil-garmen terpadu dengan lebih dari 17 ribu karyawan yang mengkonsentrasikan sebagian besar operasinya di lahan seluas 70 hektar di Sukoharjo, Jawa Tengah. Sebelum menjadi besar seperti sekarang, Sritex memulai langkah usaha dari sebuah perusahaan perdagangan tradisional "Sri Redjeki" yang didirikan pada 1966 di Pasar Klewer Solo oleh H.M. Lukminto.

Dari menjual produk-produk tekstil perlahan-lahan Sritex mempelajari proses produksi hingga akhirnya menghasilkannya sendiri. Perluasan pertama dilakukan dengan memproduksi kain yang dikelantang dan dicelup dalam pabrik pertamanya di Baturono 81A, Solo pada 1968. Pada 1978, tepatnya pada 16 Oktober, "Sri Redjeki" secara resmi berubah menjadi PT Sri Rejeki Isman.

Tahun demi tahun berganti, dan Sritex terus berkembang menjadi lebih besar. Pada 1982, Sritex mulai memiliki pabrik penenunan pertamanya. Sepuluh tahun berikutnya, di tahun 1992, Sritex telah menjadi produsen tekstil-garmen terintegrasi dengan memiliki empat lini produksi mulai dari pemintalan, penenunan, pencetakan, pencelupan, dan garmen.

### BRIEF HISTORY

PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) is an integrated textile-garment company that employs more than 17 thousand people, most of its operations are concentrated in a 70-hectare area in Sukoharjo, Central Java. Before growing to its current size, Sritex started as a traditional trading company called "Sri Redjeki," founded by H.M. Lukminto in 1966 in Pasar Klewer, Solo.

From the business of selling textile products, Sritex slowly learned about textile production process until it had the capacity to produce textiles on its own. In 1968, the business expanded to produce bleached and dyed fabrics at its first factory in Baturono 81A, Solo. On October 16, 1978, "Sri Redjeki" officially changed its name to PT Sri Rejeki Isman.

Over the years Sritex continued to grow bigger. In 1982, Sritex started operating its first weaving factory. Ten years later, in 1992, Sritex became an integrated textile-garment company with four production lines: spinning, weaving, printing, dyeing, and garment production processes.

## Sekilas Perusahaan

### Company at a Glance

Kemudian, Sritex mulai memasuki bisnis pembuatan seragam dan pada 1994 Sritex dipercaya untuk membuat seragam militer Jerman dengan standar kendali mutu yang tinggi. Selanjutnya, merambah ke sejumlah Negara NATO lainnya.

Setelah krisis finansial yang terjadi pada 1998, membuat Sritex semakin kuat dan berhasil melipatgandakan pertumbuhan bisnisnya. Pada 2001, pertumbuhan Sritex telah berkembang menjadi delapan kali lebih besar dibandingkan pada 1992 ketika pertama kali menjadi perusahaan tekstil-garmen terpadu.

Selanjutnya, krisis yang terjadi pada 2008 juga berhasil dilalui oleh Sritex dengan baik. Sritex menerapkan strategi pemasaran yang jitu dan dengan diversifikasi pasar yang berimbang antara pasar domestik dan internasional.

Pada 2012, setahun sebelum Sritex menjadi perusahaan terbuka dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 2013, Perseroan mampu menggandakan pertumbuhan dan kinerjanya dibandingkan pada 2008.

Proses regenerasi yang terjadi pada tubuh Sritex telah berjalan dengan sangat mulus. Sejak 2006, Iwan S. Lukminto yang telah terjun dalam manajemen perusahaan sejak 1997 bersamaan dengan merebaknya krisis finansial Asia, telah mengampu jabatan pimpinan tertinggi di Perseroan. Hingga 2015, di bawah kepemimpinannya, **saat ini Sritex telah mencatat beberapa prestasi gemilang antara lain, Top Performance Listed, Companies 2015 Sektor Tekstil dan Garment dari Majalah Investor, tercatat sebagai saham margin, tercatat di saham MSCI, tercatat sebagai LQ45, serta Iwan Setiawan Lukminto juga menerima penghargaan sebagai Finals World Entrepreneur of the Year 2015 dari Ernst & Young CEO pilihan dari Bisnis Indonesia.**

Saat ini, Sritex telah menjelma menjadi perusahaan modern yang memiliki tenaga-tenaga profesional dari dalam dan luar negeri seperti Korea Selatan, Filipina, India, Jerman, maupun Tiongkok. Sritex juga telah memiliki banyak pelanggan peritel besar dan modern seperti H&M, Walmart, K-Mart dan Jones Apparel Group.

Later on, Sritex started to enter the uniform-making business and in 1994, Sritex was entrusted to produce military uniforms for German with high quality standards. Since then, the Company started to market its business to other NATO Countries.

Despite the financial crisis in 1998, Sritex was able to become stronger and double its business growth. In 2001, Sritex had grown eight times larger than it was in 1992, when it became an integrated textile-garment Company.

Sritex managed to pass through the crisis in 2008 unscathed due to its accurate marketing strategy and balanced market diversification between domestic and international markets.

In 2012, one year before Sritex became a public company and began listing its shares on Indonesian Stock Exchange in 2013, the Company was able to double its growth and performance compared with 2008.

The regeneration process in Sritex has proceeded smoothly. In 2006, the top management position was handed over to Iwan S. Lukminto, who had served in the management of the Company since 1997, almost at the same time as the Asian Financial Crisis. Up until 2015, under his leadership, Sritex has owned ... spinning factories, ... weaving factories, ... dyeing/printing factories and ... garment factories.

Today, Sritex has become a modern company that employs professionals from domestic and foreign countries, such as South Korea, Philippines, India, Germany, and China. A number of modern major retailers, including H&M, Walmart, K-Mart and Jones Apparel Group are several of Sritex's retail customers.

**KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN  
 PENGALAMAN SRITEX**
**COMPETITIVE ADVANTAGES AND  
 EXPERIENCE OF SRITEX**


Sebagai salah satu produsen tekstil yang terintegrasi secara vertikal dan terbesar di Asia Tenggara dengan keunggulan kompetitif yang signifikan.

One of the most vertically integrated and largest textile producers in Southeast Asia with a significant competitive advantage.

Sritex merupakan salah satu produsen tekstil yang terintegrasi secara vertikal terbesar di Asia Tenggara dengan reputasi dan *track record* yang kuat. Fasilitas produksi yang terdapat di Sritex meliputi *Spinning, Wearing, Finishing* dan *Garment* dalam satu lokasi, dengan tambahan mesin Spinning SPD yang terletak di Semarang.

Sritex is one of the most vertically integrated and largest textile producers in South East Asia with strong reputation and track record. Production facilities of Sritex encompasses Spinning, Wearing, Finishing and Garment that are situated in one location, with additional SPD Spinning machine in Semarang.

Sritex telah mendapatkan keuntungan yang unik atas para pesaingnya melalui integrasi vertikal. Keuntungan yang diperoleh Sritex termasuk kontrol kualitas yang konsisten, waktu tempuh lebih pendek dan meningkatnya efisiensi dan biaya operasional, yang memungkinkan Perusahaan menetapkan kebijakan harga yang lebih kompetitif.

Through vertical integration, Sritex has gained unique advantages over its competitors. The advantages include a consistent quality control, shorter lead time, increased efficiency, and operating expenses that allow the Company to set a competitive pricing policy.

Dengan keberadaan benang, *greige*, kain jadi dan pakaian jadi yang lokasinya berdekatan memungkinkan Sritex untuk secara konsisten memonitor setiap langkah dari proses produksi dari penerimaan bahan baku hingga pada kemasan pakaian jadi untuk keperluan *fashion* dan seragam. Hasilnya, Perusahaan mampu secara konsisten menghasilkan produk berkualitas tinggi, terutama untuk pesanan dalam jumlah yang besar - produsen kecil yang tidak terintegrasi mungkin akan bergantung pada beberapa pemasok dengan kualitas yang berbeda.

Since yarn, greige, finished fabrics and apparels are all produced in the place, Sritex is able to consistently monitor every step of the production process; from the receiving of raw materials to the packaging of apparel for fashion and uniform purposes. As the result, the Company is capable of consistently producing high quality products, especially for large orders - as unintegrated, smaller producers may be more likely to depend on several suppliers of differing quality.

Sritex memiliki model bisnis yang memungkinkannya untuk mengintegrasikan divisi produksinya dan mengurangi ketergantungan pada pemasok pihak ketiga secara signifikan. Integrasi produksi di Sritex membawa pengaruh pada

Sritex's business model enables it to significantly integrate its production divisions and reduce its dependency on third party suppliers. Production integration at Sritex reduces the lead time for production and minimizes logistic costs since outputs

## Sekilas Perusahaan

### Company at a Glance

pengurangan *lead time* produksi dan biaya logistik karena tak harus bergerak dari satu proses produksi ke proses berikutnya di tempat yang berbeda.

Integrasi vertikal juga menghindarkan Sritex dari keharusan untuk mendapatkan penawaran dari beberapa produsen hulu sebelum mengirimkan penawaran kepada pelanggan. Hal ini memungkinkan Sritex untuk merespon lebih cepat ketika berpartisipasi dalam tender yang kompetitif. Keunggulan ini membantu meningkatkan kecepatan pengiriman, termasuk untuk pesanan dalam satuan pengiriman yang lebih kecil.

Selain itu, integrasi vertikal memungkinkan Sritex untuk menerapkan struktur biaya yang efisien dan harga yang kompetitif karena skala ekonomi yang telah terpenuhi. Hal inilah yang membuat Sritex dapat bersaing dengan sukses di pasar domestik maupun internasional, pada masa mendatang Sritex akan terus mendorong ekspansi dan pertumbuhan di masa depan.

no longer need to be transported in long distances in order to reach the next step of the production process.

Vertical integration also exempts Sritex from having to entertain offers from different upstream manufacturers before being able to send the Company's products to the customers. This advantage allows the Company to respond quickly when participating in competitive tenders. Furthermore, this advantage also clearly increases the speed of delivery, including for smaller orders.

Vertical integration, which gives the Company an advantage of economies of scale, also allows it to apply efficient cost structures in order to meet competitive prices. This enables the Company to successfully compete in both domestic and international markets, and will drive expansion and growth in the future.



Kualitas produk unggulan dan kepuasan pelanggan yang tinggi dengan didukung oleh fasilitas produksi modern dan sistem kontrol kualitas yang ketat.

Superior quality products and high customer satisfaction supported by modern production facilities and strict quality control systems.

Dalam rangka mempertahankan kepuasan pelanggan, Sritex terus berusaha meningkatkan kualitas produksi agar sesuai dengan standar internasional. Kontrol kualitas dimulai di Sritex setelah menerima bahan baku dari pemasok untuk memastikan kelayakan produksi. Dari sini, masing-masing divisi produksi melakukan pemeriksaan kualitas di dalam proses produksinya oleh petugas yang khusus disiapkan untuk tugas ini.

As an effort to maintain customer satisfaction, Sritex always strives to improve its production quality to meet international standards. Sritex starts monitoring quality control as soon as raw materials are received from the suppliers to ensure that they can be used for production. From there, an operator at each production division, specially trained at this task, completes quality controls as the production process progresses.

Petugas dari Production Planning & Inventory Control (PPIC) adalah pihak yang bertanggung jawab mengawasi seluruh proses produksi untuk masing-masing divisi. Tanggung jawab PPIC dimulai setelah order diterima dari pelanggan hingga pada pemeriksaan kualitas akhir untuk memastikan bahwa kuantitas dan kualitas produk akhir memenuhi pesanan pelanggan dan untuk memastikan pengiriman yang cepat.

Fasilitas produksi yang modern dan sistem kontrol kualitas yang ketat memungkinkan Perusahaan untuk menyediakan pasokan yang stabil dari produk-produk berkualitas tinggi untuk para pelanggan. Mesin di semua fasilitas produksi dibuat oleh produsen terkemuka termasuk dari Eropa, Amerika Serikat, Jepang dan Tiongkok. Perusahaan juga terus berinvestasi dalam mendatangkan peralatan produksi modern. Sekitar 54% dari mesin-mesin Sritex berusia kurang dari 5 tahun, dan secara umum, Manajemen meyakini bahwa peralatan ini lebih baik daripada yang rata-rata dimiliki industri sejenis di Indonesia.

Sebagai hasil dari upaya pengendalian kualitas yang konsisten, Sritex memiliki sejarah kepuasan pelanggan yang tinggi, sebagaimana dibuktikan dengan tingkat yang rendah untuk produk yang cacat, pengembalian order, dan pengiriman yang terlambat. Selain itu, pesanan dari para klien militer seperti angkatan bersenjata seperti Jerman, Inggris, Belanda dan negara-negara NATO lainnya merupakan sebuah kesaksian tersendiri akan kualitas produk Sritex.

Sebagai langkah lebih lanjut untuk mempertahankan standar kualitas, Perusahaan telah melakukan pelatihan terkait kesadaran akan kualitas bersama karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi. Perusahaan juga mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2008 dan ISO 14001:2004 serta Oeko-Tex Standard 100 TESTEX Zurich. Tak hanya itu, sebagai pengakuan atas kekuatan mereknya, Sritex telah menerima "Excellent Brand Award" hasil Pilihan Konsumen Regional Solo Raya pada tahun 2012.

An officer from Production Planning & Inventory Control (PPIC) is responsible for supervising all production processes at each division. The PPIC officer's role begins once orders from customers are received, and lasts until the final quality control checking is completed in order to ensure that the quantity and quality of final products meet the demands of that order, and that they will be delivered promptly.

Modern production facilities and strict control quality enable the Company to provide stable supplies of high quality products for the customers. Machines in all production facilities are made by leading manufacturers from Europe, the United States, Japan and China. The Company also continues to invest in the installation of more modern production equipment and facilities. About 54% of Sritex's machines are younger than 5 years old; hence, the Management believes that, age-wise, the Company's equipment is much better on average than those owned by similar industries in Indonesia.

As a result of this consistent control quality, Sritex has a long history of providing customer satisfaction, as proven in low defective product rate, return orders and late shipments. Moreover, orders from military clients such as the armed forces of Germany, UK, Netherlands, and other NATO countries remain a distinct testimony to the quality of Sritex's products.

As part of further actions to maintain its quality standards, the Company has provided training on quality awareness for the employees who are directly involved in the production process. The Company successfully maintains ISO 9001:2008 and ISO 14001:2004 certifications as well as Oeko-Tex Standard 100 TESTEX Zurich. Furthermore, in recognition of the strength of its brand, Sritex received "Excellent Brand Award" as Consumer's Choice of Greater Solo Region in 2012.

## Sekilas Perusahaan

Company at a Glance



Portofolio produk yang didukung oleh kemampuan yang kuat untuk menyesuaikan solusi sesuai kebutuhan pelanggan.

A wide variety of product portfolios, strengthened by the Company's capability to find solution to meet customers' needs

Produk Sritex dihasilkan dari berbagai bahan baku pilihan, mulai dari rayon, katun dan polyester dengan standar yang tinggi dengan strategi penjualan *"made to stock"* - hal yang diterapkan oleh Perusahaan untuk produk benang dan *greige*. Hal ini melengkapi produksi kain jadi, serta pakaian jadi dalam bentuk seragam maupun *fashion* yang strategi penjualannya menggunakan pola *"made to order"*.

Sritex's products are made from selective raw materials-yarn, cotton, and high standard polyester-using the sales strategy of *"made to stock"* for yarn and *greige* products. This strategy complements the production of finished fabrics and retail apparel in the form of uniform or fashion items that use a *"made to order"* sales strategy.

Perusahaan juga memiliki kemampuan untuk memberikan pelayanan yang tepat pada pelanggan untuk dapat memesan sesuai dengan kebutuhannya. Mengandalkan jumlah desain yang sudah mencapai ratusan ribu jenis ditambah dengan inovasi yang dikembangkan melalui Divisi Research & Development, Sritex memberikan berbagai alternatif dan memberikan solusi pada pelanggan untuk memenuhi kebutuhannya. Misalnya, ketika pelanggan tidak memiliki sampel, bagian desain di Perusahaan akan membantu memilihkan warna dan pola yang sesuai. Hal tersebut sering terjadi dalam Divisi Finishing dan Garment. Lebih dari itu, Perusahaan juga dapat memberikan pelayanan seandainya pelanggan membutuhkan benang dan *greige* jenis tertentu.

The Company is able to provide proper services for customers to place order based on their needs. Having designed hundred thousands of variations of products, and being able to rely on the innovation of its Research and Development Division, Sritex offers various alternatives and solution to meet customer needs. For example, when a customer does not have samples of what they want, the Company's design department will help them choose a suitable color and pattern. The process is likely to occur in the Finishing and Garment Division. Moreover, the Company can also supply different services if the customer requires a specific yarn or *greige*.

Untuk desain yang lebih rumit dan membutuhkan pengembangan desain baru, terutama untuk jenis seragam militer yang canggih, proses yang dijalankan Perusahaan cukup panjang namun tetap efektif. Mulai dari pengembangan desain baru, penentuan jenis benang dan warna, hingga pengujian produk sampel yang membutuhkan kerjasama lintas divisi - inilah salah satu keunggulan kompetitif Sritex sebagai sebuah perusahaan tekstil-garmen yang terintegrasi secara vertikal.

When the requested designs are more complicated and require intensive research and development-especially if needed for sophisticated military uniforms-the Company initiates a longer yet more effective process. This process starts with the development of a new design, in which the type of required yarn and color is determined, and continues until the product sample is tested with the collaboration of all divisions. The ability to complete this process is the one of Sritex's competitive advantages as a vertically-integrated textile-garment company.



Basis pelanggan yang besar, terdiversifikasi dan loyalitasnya yang tinggi.

A large, diversified and highly loyal customer base.

Sritex memiliki basis pelanggan yang besar dan beragam yang memungkinkannya untuk terlepas dari ketergantungan pada satu pelanggan besar serta pasar atau wilayah geografis tertentu. Hal ini yang membuat Sritex bisa meminimalkan dampak merugikan jika terjadi kemerosotan ekonomi dari pasar tertentu dengan memanfaatkan pertumbuhan dari berbagai Negara ataupun wilayah yang berbeda.

Pada 2015, dua puluh pelanggan terbesar Sritex menyumbang sekitar 28% selebihnya terbagi dalam porsi yang lebih kecil untuk sekitar 200-an pelanggan. Perbandingan penjualan ke pasar internasional dan pasar domestik pun relatif seimbang, masing-masing mencapai 47,7% dan 52,3% pada 2015. Di luar negeri, pasar produk-produk Sritex ada di 56 negara. Sedangkan di dalam negeri, produk Sritex digunakan antara lain oleh militer dan Kepolisian Republik Indonesia sejak 1990.

Berdasarkan data 2014 jangkauan penjualan Sritex telah mencapai lebih dari 94 kota di 55 negara dan pada 2015, mencapai 100 kota di 56 negara. Eropa merupakan pasar potensial bagi Perseroan dengan tetap menjaga hubungan dengan 11 negara dan 24 kota. Tapi, masih ada pasar-pasar lain seperti di benua Amerika dengan 11 negara dan 24 kota, Timur Tengah dengan 7 negara dan 8 kota, Afrika dengan 7 negara dan serta Asia Pasifik dengan 20 negara.

Para pelanggan Sritex, termasuk di antaranya adalah produsen-produsen terbesar di dunia di wilayah hilir industri tekstil-garmen seperti yang berasal dari India dan Tiongkok, termasuk para pemilik merek ritel terkenal Sritex juga, adalah salah satu dari hanya beberapa pemasok di luar Eropa yang mendapat sertifikasi untuk memproduksi seragam militer Jerman dan negara-negara NATO lainnya.

Sritex has a large and diverse customer base which enables it to be independent of any one large customer, any single market or geographical region. This allows Sritex to minimize its losses during economic downturns in one market, and to exploit the growth taking place simultaneously across different countries or regions.

In 2015, Sritex's twenty largest customers only accounted around 28% of its sales. The remaining sales were divided between a group of around 200 smaller customers. The ratio of sales to international and domestic markets is also relatively balanced, with the two markets respectively accounting for 47.7% and 52.3% in 2015. On international scope, Sritex's products are sold to 56 countries while in domestic scope, Sritex's products are widely used by, among others, the Indonesian military and Indonesian National Police since 1990.

Based on 2014 data, Sritex's sales reached markets in 94 cities across 55 countries. In 2015, the scope expanded to 100 cities across 56 countries. Europe remains a potential market for the Company with 11 countries and 24 cities in the continent as its target market. Nevertheless, there are also other markets such as which span across the American continent, with 11 countries and 24 cities, the Middle East with 7 countries and 8 cities, Africa with 7 countries and Asia Pacific with 20 countries.

Sritex's customers include the world largest upstream manufacturers of the textile-garment industry in India and China, as well as the owners of well-known retail brands. Sritex is also one of only a few suppliers outside Europe that is certified to manufacture military uniforms for Germany and other NATO countries.



## Sekilas Perusahaan

### Company at a Glance

Pada 2015, penjualan garment di Sritex menyumbang sebesar 21,5%. Hal ini merupakan salah satu keunggulan kompetitif Sritex karena ketatnya proses seleksi untuk menjadi pemasok seragam militer yang memiliki sertifikasi. Keunggulan lain dari kemampuan untuk memasuki pasar seragam militer adalah karena pasar ini biasanya tidak dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global - dalam keadaan krisis pun permintaan akan seragam militer takkan turun.

In 2015, Sritex's garment sales contributed 21.5% . This fact shows another competitive advantage of the Company, considering the strict selection process that must be passed in order to become a certified military uniform supplier. An advantage that stems from the ability to enter the military uniform market is that this market is usually unaffected by global economic conditions, as demand for military uniforms will not drop even amid crisis.



Fasilitas produksi strategis dengan upah tenaga kerja yang kompetitif.

Strategic production facilities with competitive labor costs.

Lokasi geografis Sritex dan pasokan tenaga kerja yang terampil dan relatif kompetitif dibandingkan dengan wilayah lain di Indonesia telah berkontribusi langsung terhadap terpenuhinya kualitas dan kuantitas produk yang dibutuhkan pelanggan dengan mempertahankan struktur biaya rendah dan margin keuntungan yang sehat.

Sritex's geographic location and a team of skillfull and competitive employees compared with other regions in Indonesia directly contribute to the manufacturing of quality products in the quantity needed by the customers while maintaining a low cost structure and healthy profit margin.

Basis produksi Sritex terletak di propinsi Jawa Tengah, sebuah wilayah di Indonesia yang dipenuhi dengan suplai tenaga kerja terampil dengan upah yang kompetitif dibandingkan dengan negara-negara pengekspor tekstil garmen lainnya di Asia Tenggara dan China. Menurut Economist Intelligence Unit, Indonesia memiliki jumlah tenaga kerja yang besar, muda dan berbiaya rendah di antara negara Asia lainnya.

Sritex's production base is located in Central Java, a region in Indonesia with an array of skillful labor that is complemented with competitive wages compared to that of other textile-garment exporting countries in Southeast Asia and China. According to the Economist Intelligence Unit, Indonesia has a large number of young and low-cost labor force compared to other Asian countries.

Di samping itu, fasilitas produksi Sritex letaknya tak jauh dari pelabuhan laut di Semarang. yang tentu saja berkontribusi terhadap efisiensi waktu dan biaya transportasi dalam proses pengiriman produk dari dan keluar pabrik.

In addition, Sritex's production facility is located in the vicinity of a sea port in Semarang, which of course, increases the Company's time efficiency and lowers its transportation cost when moving products to and from the factories.



Portofolio keuangan yang kuat dengan rekam jejak yang baik atas pertumbuhan yang konsisten dan menguntungkan.

A solid financial profile with a good track record of consistent and profitable growth.

Sritex memiliki catatan keuangan yang baik dalam hal pertumbuhan pendapatan, profitabilitas dan likuiditas. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2015 penjualan kotor Perusahaan mencapai USD589,1 juta dan USD631,3 juta. Dengan laba kotor untuk periode yang sama sebesar masing-masing USD122,4 juta dan USD133,4 juta, EBITDA sebesar USD108,1 juta dan USD119,4 juta. Pertumbuhan pendapatan dan neraca yang kuat, dikombinasikan dengan posisi pasar yang terbentuk dan model bisnis yang terintegrasi secara vertikal, memungkinkan Sritex untuk dapat terus berinvestasi, memperluas dan memperkuat bisnisnya.

Sritex has a notable financial record in terms of revenue growth, profitability, and liquidity. For the years ending on December 31, 2014 and 2015, the Company's gross sales reached USD589.1 million and USD631.3 million respectively. Gross profit for the same period was USD122.4 million and USD133.4 million respectively, while EBITDA was USD108.1 million and USD119.4 million respectively. Sritex's solid revenue growth and balance sheets, combined with its established market position and vertically-integrated business model, enables the Company to continuously invest, expand, and strengthen its business.



Tim manajemen yang berpengalaman dengan track record yang terbukti.

An experienced management team with a proven track record

Kesuksesan Sritex didukung pula oleh tim pengelola dan penasihat yang kuat yang tercermin dalam jajaran Direksi dan Komisarisnya. Mayoritas anggota manajemen tersebut memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman dalam industri tekstil, termasuk Direktur Utama, Iwan Setiawan Lukminto, yang dinobatkan sebagai "Businessman of The Year" pada tahun 2013 oleh Majalah Forbes Indonesia **pada tahun 2013 oleh Majalah Forbes Indonesia, Indonesia Entrepreneur of The Year 2014 oleh Ernst & Young, Finalis World Entrepreneur of The Year 2015 oleh Ernst & Young, dan CEO Pilihan 2015 oleh Bisnis Indonesia.**

Sritex's success is supported by a team of strong managers and advisors, which is reflected on the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. The majority of the management's members have more than 20 years of experience in textile industry, including the President Director, Iwan Setiawan Lukminto, who was awarded the title of "Businessman of the Year" in 2013 by Forbes Indonesia Magazine.

## Sekilas Perusahaan

### Company at a Glance

Rekam jejak yang dimiliki oleh tim manajemen yang berpengalaman telah memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi berbagai peluang untuk terus mengembangkan diri. Sritex terbukti telah berkembang dari sebuah perusahaan perdagangan kecil pada 1966, menjadi produsen tekstil garmen terintegrasi yang mampu melayani pasar domestik maupun internasional.

Walaupun saat ini pendiri Sritex, (Alm.) HM Lukminto telah wafat namun pengalaman dan pengetahuannya telah diturunkan pada generasi kedua yang lebih berpendidikan dan mampu menempatkan Perusahaan di tengah-tengah perubahan pasar yang membutuhkan inovasi dan strategi yang jitu.

Para pimpinan melakukan pendekatan langsung dan secara aktif terlibat dalam memantau operasi sehari-hari perusahaan, sehingga selain memahami aspek-aspek yang sangat teknis juga telah menciptakan hubungan kerja yang erat dengan para manajer dan karyawan.

Tim manajemen Sritex didukung oleh para manajer yang kuat dan berkomitmen tinggi. Mereka merupakan para manajer penjualan dan manajer produksi dari berbagai negara seperti Indonesia, Korea Selatan, India, serta Filipina. Dengan komposisi tim yang ada pada saat ini, Sritex terbukti mampu beradaptasi dengan perubahan tren dalam industri tekstil-garmen modern yang membutuhkan dukungan pengalaman yang luas dan beragam keahlian di berbagai tingkatan manajemen.

The track record owned by Sritex's experienced management team enables the Company to identify many opportunities to grow continuously. Sritex has proven itself by growing from a small trading business in 1996 into an integrated textile-garment manufacturer capable of serving domestic and international markets.

Even though the founder of Sritex, HM Lukminto, has passed away, his experience and knowledge have been passed down to the second generation of leaders, who are more educated and able to place the Company at the heart of a changing market that requires innovation and the right strategy to survive.

These leaders prefer direct management approaches, making them actively involved in monitoring the Company's daily operations. Beyond allowing them to understand some of the more technical aspects of the Company's activities, this strategy has also enabled them to build a close working relationship with both managers and employees.

Sritex's management team is supported by strong and highly committed managers. The team consists of sales and production managers from various countries such as Indonesia, South Korea, India and the Philippines. With its current team composition, Sritex reflects its capability to adapt to the changing trend of modern textile-garment industry which calls for vast experience and various expertises in all management levels.



## Bidang Usaha Line of Business

“ Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, Sritex bergerak dalam bidang usaha tekstil dan produk tekstil.

Pursuant to the Company's Articles of Association, Sritex engages in textile and textile product business.

Hingga akhir Desember 2015, Sritex memiliki beberapa lini produksi dan menghasilkan beberapa produk seperti benang, greige, kain jadi, dan garment.

By the end of December 2015, Sritex has a number of production lines and manufactures various products such as yarn, greige, fabrics and garment.



# Visi dan Misi

## Vision and Mission

### VISI

Menjadi produsen tekstil dan garmen terbesar, bereputasi paling baik dan paling terpercaya.

### VISION

Becoming a leading textile and garment producer with the best reputation and credibility.

### MISI

- Menghasilkan produk-produk paling inovatif sesuai dengan keperluan dan kebutuhan pelanggan.
- Menjadi perusahaan yang berorientasi pada keuntungan dan pertumbuhan untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
- Menyediakan dan memelihara lingkungan pekerjaan yang kondusif bagi seluruh karyawan.
- Memberikan kontribusi dan peningkatan nilai bagi masyarakat.

### MISSION

- To produce the most innovative products to meet the purpose and the needs of the customers.
- To become a profit-and growth-oriented company in the interest of all stakeholders.
- To provide and maintain a conducive work environment for all employees.
- To contribute and add value to the surrounding community.

### TRILOGI

1. Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama.
2. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini.
3. Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan.

### TRILOGY

1. The Company is our livelihoods.
2. Today must be better than yesterday, and tomorrow must be better than today.
3. We are Sritex family, and we make unity our priority.

### TRIDHARMA

1. Melu Handarbeni (Ikut Merasa Memiliki)
2. Melu Hongrungkebi (Ikut Bertanggung Jawab)
3. Mulat Sariro Hangrosowani (Selalu Mawas Diri)

### TRIDHARMA

1. Melu Handarbeni (Sense of Belonging)
2. Melu Hongrungkebi (Being Responsible)
3. Mulat Sariro Hangrosowani (Always Aware)

### KEBIJAKAN MUTU

Sritex adalah perusahaan tekstil-garmen terpadu yang menghasilkan produk:

- Sesuai dengan persyaratan pelanggan
- Mengutamakan kepuasan pelanggan
- Menyerahkan produk tepat waktu
- Selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan

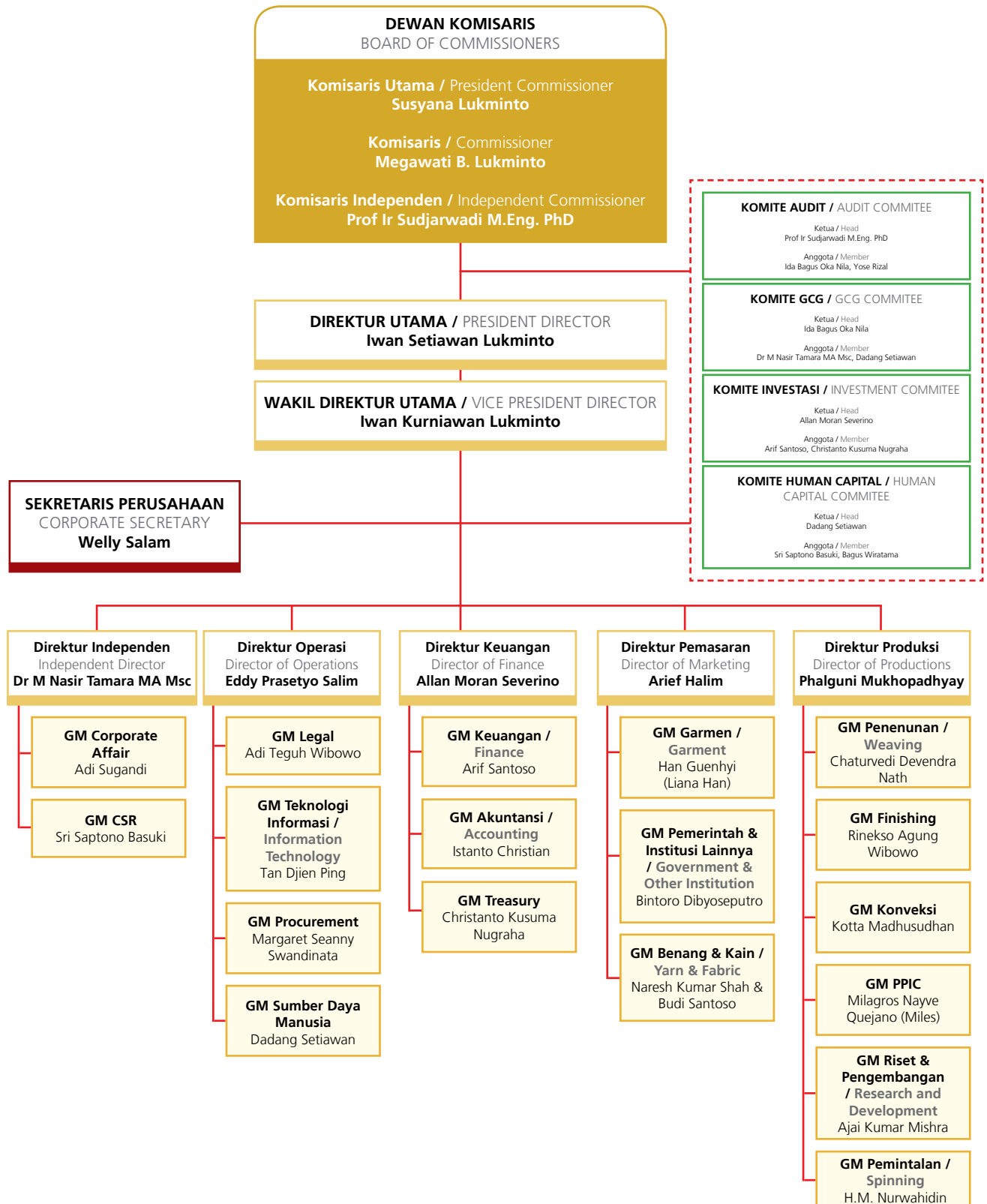
### QUALITY POLICY

Sritex is an integrated textile-garment company committed to producing product that:

- Meet customer standards
- Satisfy customers
- Are delivered on time
- Improve continuously

# Struktur Organisasi

## Organizational Structure



## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile

Warga Negara Indonesia berusia 68 tahun, lahir di Kediri pada tanggal 18 Mei 1947. Telah menjadi Komisaris di Perseroan sejak tahun 2006. Saat ini, aktif sebagai seorang pengusaha industri (sejak 1978 hingga sekarang) dan sebelumnya merupakan pengusaha ritel (sejak 1969 hingga 1978).

Hj. Susyana is a 68 year-old Indonesian citizen, born in Kediri on May 18, 1947. She became a Commissioner of the Company in 2006. She has played an active role as a business-woman since 1978. Previously, she was a retail entrepreneur (1969 - 1978).



**Hj. Susyana**

**Komisaris Utama**

President Commissioner



**Megawati**

**Komisaris**  
Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 39 tahun, lahir di Surabaya pada tanggal 4 Mei 1976. Meraih gelar Bachelor of Commerce, di Fakultas Finance and Human Resource Management dari Deakin University, Melbourne, Australia pada tahun 1997. Menjadi Komisaris Utama di Perseroan sejak tahun 2014. Karir di Perseroan didahului dengan jabatan Kepala Treasury antara tahun 2011 hingga 2014, dan Asisten Direktur Pemasaran antara tahun 2001 hingga 2011. Sebelumnya pernah menjadi Senior Advisor in Bank Insurance di Lippo Bank, Surabaya (1999-2000) dan Assistant to Finance Director di Packaging House Pty Ltd, Melbourne, Australia (1997-1998).

Megawati is a 39 year-old Indonesian citizen, born in Surabaya on May 4, 1976. She received her Bachelor of Commerce from the Faculty of Finance and Human Resource Management, Deakin University in Melbourne, Australia in 1997, and became a Commissioner of the Company in 2014. Prior to being promoted, she served as Head of the Treasury from 2011 to 2014, and Assistant Director of Marketing between 2001 and 2011. She previously worked as a Senior Advisor in Bank Insurance at Lippo Bank, Surabaya (1999-2000) and as Assistant to Finance Director at Packaging House Pty Ltd., Melbourne, Australia (1997-1998).



## Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng, Ph.D

### Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, lahir d Klaten, Jawa Tengah pada 13 Maret 1947 Menerima gelar Sarjana Teknik Sipil dari UGM Yogya pada tahun 1975, gelar Master Studi Kelautan/Samudera dari AIT Bangkok pada tahun 1981, dan Doktor Studi Kelautan/Samudera dari University of Iowa, USA pada tahun 1986. Dia telah menjabat sebaga Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012 Dia sebelumnya menjabat sebagai Dosen/Rektor UGM (2007-2012), Dosen/Wakil Rektor Bidang Akademik dan Penjaminan Mutu di UGM (2002-2007) Dosen/ Dekan Fakultas Teknik UGM (2000-2002), Dosen/Sekretaris di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Nasional (1995-1999) dan Dosen/Pembantu Dekan Admin & Keuangan Fakultas Teknik UGM (1992-1995).

Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng is a 68 year-old Indonesian citizen, born in Klaten, Central Java on March 13, 1947. He received his Bachelor's degree in Civil Engineering from UGM Yogyakarta in 1975, a Master's degree in Marine/Ocean Studies from AIT Bangkok in 1981, and a Doctoral degree in Marine/Ocean Studies from the University of Iowa, USA in 1986. He has been serving as an Independent Commissioner of the Company since 2012. Previously, he served as a Lecturer as well as Rector of UGM (2007-2012), a Lecturer and Vice Chancellor for Academic Affairs and Quality Assurance at UGM (2002-2007), a Lecturer and Dean of the Faculty of Engineering of UGM (2000-2002), a Lecturer and Secretary at the Directorate General of National Higher Education (1995-1999) and a Lecturer and Assistant Dean of Administration & Finance, Faculty of Engineering of UGM (1992-1995).





## Profil Direksi

### Board of Directors' Profile

Warga Negara Indonesia, berusia 40 tahun, lahir di Surakarta pada tanggal 24 Juni 1975. Meraih Bachelor Degree dalam bidang Business Administration dari Suffolk University di tahun 1997. Telah menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan sejak tahun 2006. Karir di Perseroan telah dibangun sejak menjadi Asisten Direktur (1997-1998) dan kemudian sebagai Wakil Direktur Utama (1999 hingga 2005).

Iwan Setiawan Lukminto is a 40 year-old Indonesian citizen, born in Surakarta on June 24, 1975. He received his Bachelor's Degree in Business Administration from Suffolk University in 1997. He has served as President Director of the Company since 2006. His career in the Company started with his becoming an Assistant Director in 1997 to 1998, and later as the Vice President Director in 1999 to 2005.



**Iwan Setiawan Lukminto**

**Direktur Utama**  
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 32 tahun. lahir di Surakarta pada tanggal 22 Januari 1983. Meraih Bachelor Degree di bidang Business Administration dari Johnson & Wales University di tahun 2005; Bachelor Degree juga dalam bidang Business Administration dari Northeastern University di tahun 2004 dan Bachelor Degree di bidang Business Administration dari Boston University di tahun 2001. Telah menjadi Wakil Direktur Utama di Perseroan sejak 2012. Sebelumnya menjadi Direktur Divisi Garment di Perseroan antara 2005 hingga 2012.

Iwan Kurniawan Lukminto is a 32 year-old Indonesian citizen, born in Surakarta on January 22, 1983. He holds a Bachelor's Degree in Business Administration from Johnson & Wales University in 2005; a Bachelor's Degree in Business Administration from Northeastern University in 2004, and a Bachelor's Degree in Business Administration from Boston University in 2001. He has been serving as the Company's Vice President since 2012. Previously, he was the Garment Division Director at the Company from 2005 to 2012.



**Iwan Kurniawan Lukminto**

**Wakil Direktur Utama**  
Vice President Director



Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun. Lahir di Surakarta pada 21 Agustus 1967. Meraih gelar sarjana dari Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang di tahun 1992. Sebelum bergabung dengan Sritex, menempuh karir di bidang perbankan. Yaitu di PT Bank Internasional Indonesia (BI) sejak tahun 1994 hingga 2009 - jabatan terakhir yang disandangnya adalah Head Loan Center Wilayah Jakarta Selatan. Antara tahun 2009 hingga 2012 menjadi Konsultan Keuangan, dan kemudian tahun 2014 mulai menjadi Direktur Operasional Perseroan, tepatnya sejak Juni 2014.

Eddy Prasetyo Salim is a 48 year-old Indonesian citizen, born in Surakarta on August 21, 1967. He holds a Bachelor's degree from Faculty of Economics, University of Brawijaya, Malang in 1992. Prior to joining Sritex, he worked at PT Bank International Indonesia (BI) from 1994 to 2009, with his last position being as the Head of Loan Center, Jakarta Selatan Region. From 2009 to 2014, he worked as a Financial Consultant and later in 2014, he was appointed as Sritex's Director of Operations.



## Eddy Prasetyo Salim

**Direktur Operasi**  
Director of Operations

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Lahir di Shyambaty, West Bengal, India pada 15 April 1959. Meraih gelar Bachelor dari College of Textile Technology Serampore, Calcutta di tahun 1979. Telah menjabat sebagai Direktur di Perseroan sejak tahun 2009. Sebelumnya pernah menjadi Assistant VP & Technical Head di Indo Thai Synthetics Co. Ltd. Thailand (Birla Group) (2003-2009). SPG Manager & SR General Manager di Indo Thai Synthetics Co. Ltd. Thailand (Birla Group) (1994-2002). DY Spinning Master- Spinning Master-SR Spinning Superintendent di Eastern Spinning Mills, Calcutta, India (Birla Group) (1984-1993) dan Shift Supervisor di Birla Group (1979-1983).

Phalguni Mukhopadyay is a 56 year-old Indonesian citizen, born in Shyambaty, West Bengal, India on April 15, 1959. He holds a Bachelor's degree from the College of Textile Technology Serampore, Calcutta in 1979. He has been serving as a Director of the Company since 2009. Previously, he served as an Assistant of VP & Technical Head at Indo Thai Synthetics Co. Ltd., Thailand (Birla Group) (2003-2009), SPG Manager & SR Manager at Indo Thai Synthetics Co. Ltd., Thailand (Birla Group) (1994-2002), DY Spinning Master-Spinning Master-SR Spinning Superintendent at Eastern Spinning Mills, Calcutta, India (Birla Group) (1984-1993) and Shift Supervisor at Birla Group (1979-1983).



## Phalguni Mukhopadyay

**Direktur Produksi**  
Director of Productions

Warga Negara Indonesia, berusia 65 tahun, lahir di Pekalongan pada tanggal 26 Januari 1950. Telah menjadi Direktur di Perseroan sejak tahun 1990. Pernah menjabat sebagai Manajer Marketing di Perseroan antara 1973 hingga 1990 dan, sebelumnya, sebagai penjual dan pemasar bahan kimia tekstil sejak tahun 1970 hingga 1973.

Arief Halim is a 65 year-old Indonesian citizen, born in Pekalongan on January 26, 1950. He has been serving as a Director of the Company since 1990. He served as a Marketing Manager in the Company between 1973 and 1990 and, previously, as a seller and marketer of textile chemicals since from 1970 to 1973.



## Arief Halim

**Direktur Marketing**  
Director of Marketing

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Lahir di Filipina pada 26 Maret 1956. Menerima gelar sarjana Administrasi Bisnis di bidang Pemasaran dan Akuntansi dari University of San Carlos pada tahun 1975. Dia telah menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2006. Sebelumnya menjabat sebagai Pengawas Perusahaan (1991- 2005). Manajer Keuangan Grup Timur Djaja Grup (1989-1991). Manajer Keuangan Divisi Komersial PT Tirtamas Majutama (1988-1989). General Manager PT Argha Giri Perkasa (1987- 1988). Finance & Accounting Manager PT Bimoli (1985-1987). Audit Manager Drs. Utomo & Co (1982-1985) dan Audit Supervisor Drs. Utomo S Co (1977-1981).

Allan Moran Severino is a 59 year-old Indonesian citizen, born in Philippines on March 26, 1956. He received his Bachelor of Business Administration degree, majoring in Marketing and Accounting from the University of San Carlos in 1975. He has served as a Director of the Company since 2006. He previously served as Corporate Trustee (1991-2005), Finance Manager of Group Timur Djaja (1989-1991), Finance Manager of Commercial Division at PT Tirtamas Majutama (1988-1989), General Manager of PT Argha Giri Perkasa (1987-1988), Finance & Accounting Manager of PT Bimoli (1985-1987), Audit Manager of Drs. Utomo & Co. (1982-1985) and Audit Supervisor of Drs. Utomo & Co. (1977-1981).



## Allan Moran Severino

**Direktur Keuangan**  
Director of Finance



**Dr. M. Nasir  
Tamara Tamimi**

**Direktur Independen**  
Independent Director

Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun. Lahir di Lampung pada 4 Januari 1951. Menerima gelar sarjana dalam bidang Media dari CFJ Universitas Paris II pada tahun 1977. gelar Master dalam Politik dari Universitas Paris I pada tahun 1979. dan Doktor dalam Ilmu Sosial dari Universitas Paris FHESS tahun 1981. Dia mulai menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012. Sebelumnya ia menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Dr Nasir Tamara Associates Consultants (2009-2012). Komisaris Utama PT Bangun Maju Wisata (2011-2012). Senior Research Fellow dari ISEAS S NUS (2007-2010), Pendiri dan Presiden Direktur Global TV (1998-2003). Anggota Senior dari Dewan Riset Nasional Republik Indonesia 1998-2003) dan Wakil Pemimpin Redaksi Harian Republika (1991-1999).

Dr. M. Nasir Tamara Tamimi is a 64 year-old Indonesian citizen, born in Lampung on January 4, 1951. He received his Bachelor's degree in Media from CFJ University of Paris II in 1977, Master's degree in Politics from the University of Paris I in 1979, and a Doctorate in Social Sciences from the University of Paris FHESS in 1981. He has been serving as a Director of the Company in 2012. Previously he served as the Vice President Director of Dr Nasir Tamara Associates Consultants (2009-2012), Lead Commissioner of PT Bangun Maju Wisata (2011-2012), Senior Research Fellow of the ISEAS S NUS (2007-2010), Founder and President of Global TV (1998-2003), Senior Member of the National Research Council of the Republic of Indonesia (1998-2003) and Deputy Chief Editor of Republika (1991-1999).

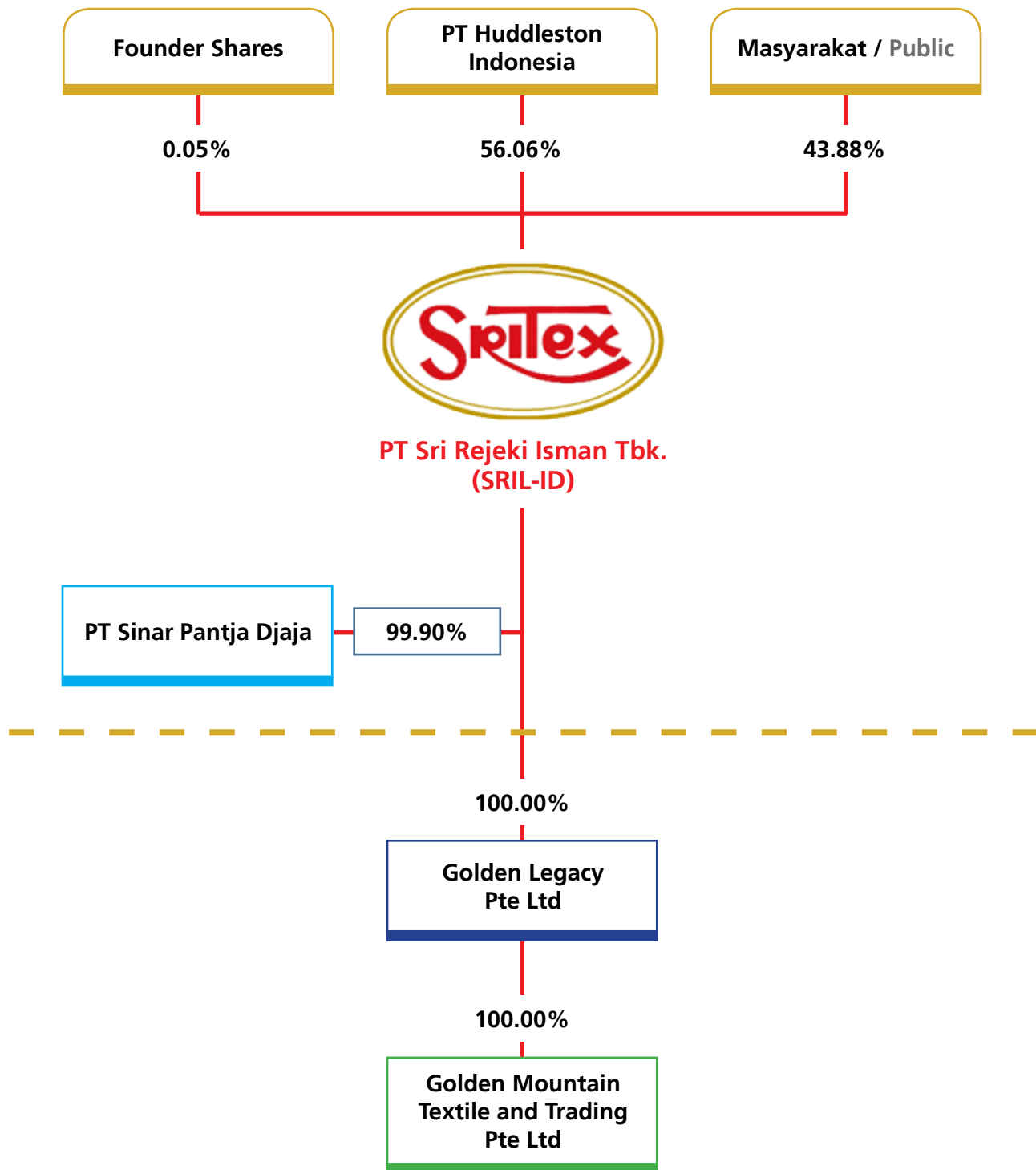
### **Dasar Hukum Penunjukan Pertama Kali sebagai Dewan Komisaris dan Direksi**

Legal Basis of the First Appointment as the Board  
of Commissioners and Board of Directors

Akta Nomor 35 tanggal 24 Maret 2014 /  
Deed Number 35 dated March 24, 2014.

# Struktur Grup Perusahaan

## Company's Group Structure



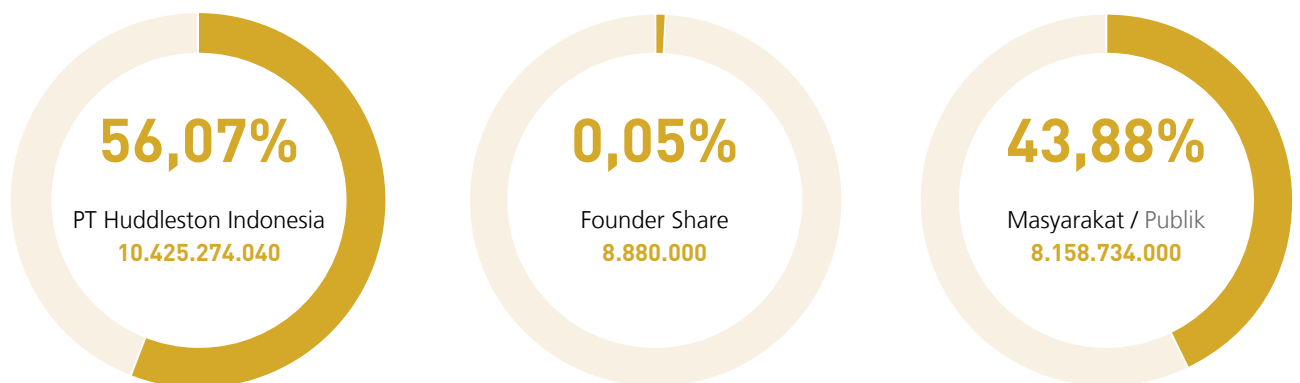
# Komposisi Pemegang Saham

## Shareholders' Composition

### INFORMASI PEMEGANG SAHAM TERBESAR INFORMATION ON MAJOR SHAREHOLDER

| Pemegang Saham / Shareholder | Jumlah Saham /<br>Number of Shares | %      |
|------------------------------|------------------------------------|--------|
| PT Huddleston Indonesia      | 10.425.274.040                     | 56,07% |
| Founder Share                | 8.880.000                          | 0,05%  |
| Masyarakat / Publik          | 8.158.734.000                      | 43,88% |

### PESENTASE KEPEMILIKAN SAHAM PERCENTAGE OF SHARE OWNERSHIP



## Informasi Anak Perusahaan dan Entitas Asosiasi

### Information on Subsidiary and Associates

| Nama Anak Perusahaan / Subsidiary | Bidang Usaha / Line of Business | Kepemilikan Saham / Share Ownership                           | Status Operasional / Operational Status |
|-----------------------------------|---------------------------------|---|---|
| PT Sinar Pantja Djaja (SPD)       | Pemintalan benang (spinning)    | 116.383.500 lembar saham (99,9%) / 116,383,500 shares (99.9%) | Telah Beroperasi/ Operating             |

#### PT SINAR PANTJA DJAJA (SPD)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD) resmi menjadi bagian dari kelompok usaha PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) setelah melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa Sritex pada tanggal 15 November 2013. Hasil RUPS LB yang dihadiri mayoritas pemegang saham menyetujui pengalihan 99,9% saham atau 116.383.500 lembar saham SPD dengan total nilai akuisisi mencapai Rp723 miliar.

Sebelumnya SPD masing-masing dimiliki oleh PT Kapas Agung Abadi yang memiliki total 104.850.000 lembar saham dan Iwan Kurniawan Lukminto dengan total 11.533.500 lembar saham.

Melalui akuisisi ini, sisa 0,1% saham SPD dimiliki oleh Iwan Kurniawan Lukminto dengan total 116.500 lembar saham. SPD berlokasi di Jalan Condrokusumo 1, Desa Bonghari Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang, Propinsi Jawa Tengah. SPD sempat diakuisisi oleh Panasia Group sebelum kemudian beralih ke Sritex.

Pada 2012, SPD memperkuat fasilitas *spinning* yang ada dengan memasukkan 20 ring *framesets* dengan 9.600 *spindles* dan ditambah lagi dengan 80 ring *framesets* dengan 41.280 *spindles* pada 2013.

#### PT SINAR PANTJA DJAJA (SPD)

PT Sinar Pantja Djaja (SPD) officially became a part of PT Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex) after the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 15, 2013. The EGMS, attended by majority of the shareholders of the Company, approved the decision to take over 99.9% or 116,383,500 of the shares of SPD which amounted to a total acquisition value of Rp723 billion.

Prior to the acquisition, SPD had been owned by PT Kapas Agung Abadi, who had 104,850,000 shares, and Iwan Kurniawan Lukminto, who had 11,533,500 shares.

Following this acquisition, the remaining 0.1% share of SPD, or 116,500 shares, is owned by Iwan Kurniawan Lukminto. SPD is located on Jalan Condrokusumo 1, Desa Bonghari, Kecamatan Semarang Barat, Semarang, Central Java. Before being acquired by Sritex, SPD was acquired by Panasia Group.

In 2012, SPD reinvigorated its existing spinning facilities by obtaining 20 ring frame sets with 9,600 spindles, and in 2013 the Company added another 80 ring frame sets with 41,280 spindles.



## Kronologi Pencatatan Saham

### Share Listing Chronology

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-159/D.04/2013 tanggal 7 Juni 2013, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham telah dinyatakan efektif. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehubungan dengan pencatatan sahamnya di BEI, Perusahaan menerbitkan saham baru sebesar 5.600.000.000 lembar. PT Sri Rejeki Isman Tbk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Juni 2013 dengan kode SRIL dan meraih dana Rp1,29 triliun.

Based on Letter from the Financial Services Authority No. S-159/D.04/2013 dated June 7, 2013, the Statement of Company Registration on Initial Public Offering is deemed effective. The Company has listed all of its shares on Indonesia Stock Exchange (IDX). In connection with its share-listing at IDX, the Company has established new shares as much as 5,600,000,000. PT Rejeki Isman Tbk listed its shares on Indonesia Stock Exchange on June 17, 2013 with the ticker code of SRIL and received fund as much as Rp1.29 trillion.

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

### Other Securities Listing Chronology

#### **PENERBITAN UTANG JANGKA MENENGAH**

Pada tanggal 14 November 2014, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/ Medium Term Notes (MTN), yang dibeli oleh Bahana TCW Investment Management sebesar USD 30.000.000 yang mana perjanjian tersebut telah diaktakan dengan akta Notaris Arry Supratno SH No 35 tanggal 14 November 2014. Bahana TCW Investment Management bertindak sebagai pengatur penerbitan dan PT Bank Mega Tbk bertindak sebagai agen pemantau. MTN tersebut jatuh tempo 27 Oktober 2017.

#### **ISSUANCE OF MEDIUM-TERM NOTES**

On November 14, 2014, the Company issued Medium-Term Notes (MTN), which was purchased by Bahana TCW Investment Management at the amount of USD30,000,000, the agreement of which was stated in the Notarial deed of Arry Supratno SH No. 35 dated November 14, 2014. Bahana TCW Investment Management acted as the issuance manager and PT Bank Mega Tbk acted as the monitoring agent. MTN will be due on October 27, 2017.

#### **PENERBITAN WESEL BAYAR**

Perusahaan melalui Golden Legacy Pte.Ltd, perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Singapura, menerbitkan wesel bayar ("Guaran dengan nilai pokok sebesar USD 200.000.000 pada tanggal 24 April 2014 dan USD 70.000.000 pada tanggal 7 Nopember 2014. Wesel bayar akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2019. Wesel bayar tersebut tercatat di Bursa Singapura.

#### **ISSUANCE OF NOTES PAYABLE**

The Company through Golden Legacy Pte. Ltd, a company wholly owned by the Company, which was established under the laws of Singapore, issued notes payable ("Guaranteed with the principal value of USD200,000,000 on April 24, 2014 and USD70,000,000 on November 7, 2014. The notes payable will be due on April 24, 2019. The notes payable are listed on the Singapore Stock Exchange.



# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

2015



2014





## Lembaga Profesi Penunjang Perusahaan

### Professional Institutions Supporting The Company

#### **Biro Administrasi Efek**

**PT Adimitra Jasa Korpora**

Rukan Kirana Boutique Office  
Jl Kirana Avenue III Blok F3 no 5  
Kelapa Gading, Jakarta Utara

Tel. : +62-21 29745222

Fax. : +62-21 29289961

#### **Kantor Akuntan Publik**

Public Accountant

**Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan,  
member of BDO International Limited**

Prudential Tower Lantai 17  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910

Tel. : +62-21 57957300

Fax. : +62-21 57957301

#### **Notaris**

Notary

**Leolin Jayayanti SH**

Jl Pulo Raya VI No 1 Kebayoran Baru  
Jakarta 12170

Tel. : +62-21 72787232

Fax. : +62-21 7234607

#### **Konsultan Hukum**

Legal Consultant

**Assegaf Hamzah & Partner**

Menara Rajawali Lantai 16 Lot #5.1  
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
Jakarta 12950

Tel. : +62-21 25557800

Fax. : +62-21 25557899

# Jaringan Kantor, Fasilitas Produksi, Wilayah Kerja dan Peta Operasional

Office Network, Production Facilities,  
Work Area and Operational Map

## JARINGAN KANTOR / OFFICE NETWORK

---

Kantor & Pusat Produksi / Office & Production  
Center

Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo  
Solo - Jawa Tengah  
Indonesia  
Telp: (62-271) 593188  
Fax: (62-271) 593488, 591788

Jakarta

Jl. KH Wahid Hasyim 147  
Jakarta Pusat 10240 - OKI Jakarta  
Indonesia  
Telp: (62-21) 3100995, 3100996, 3106213,  
3803273, 3809114, 3809115  
Fax: (62-21) 3803276

Surabaya

Jl Slompretan 117  
Surabaya - Jawa Timur  
Indonesia  
Telp: (62-31) 3520117, 3552515

## ANAK PERUSAHAAN / SUBSIDIARY

---

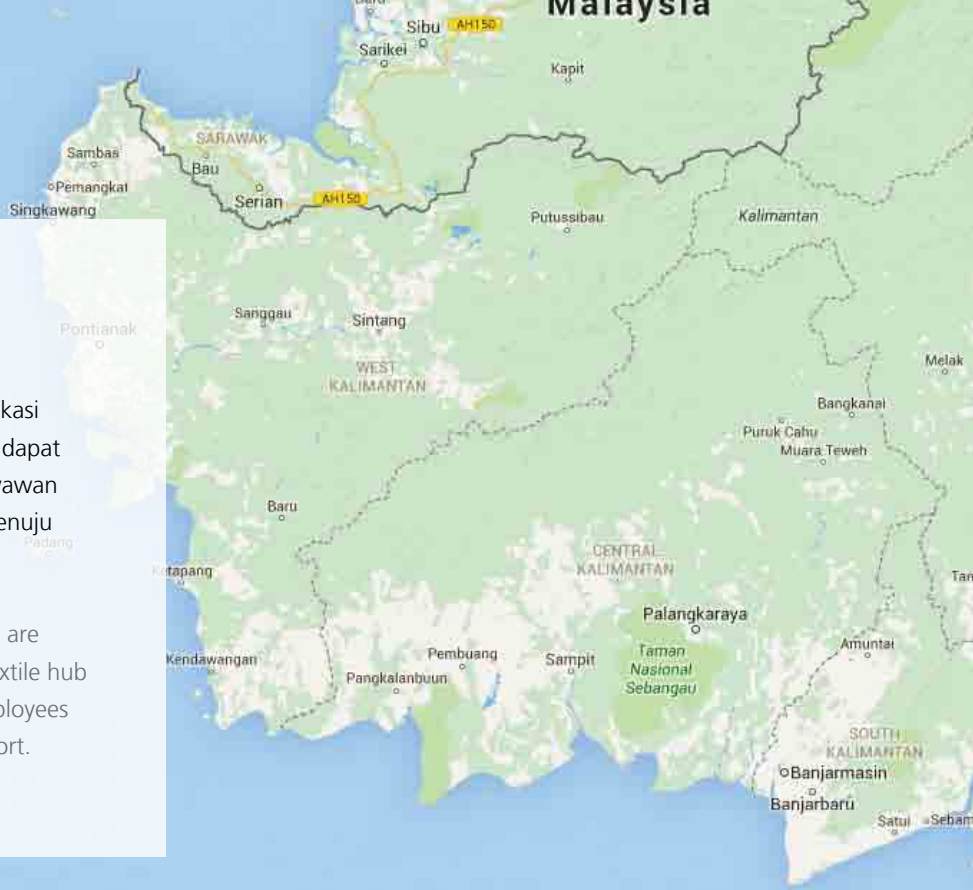
PT Sinar Pantja Djaja

Jl. Condro Kusumo Raya 1, Bongsari,  
Semarang Barat  
Semarang - Jawa Tengah  
Indonesia

## FASILITAS PRODUKSI / PRODUCTION FACILITIES

Fasilitas produksi Sritex berada di lokasi strategis untuk industri tekstil yang dapat dengan mudah dijangkau para karyawan serta memiliki kemudahan akses menuju pelabuhan.

The Company's production facilities are strategically located in a regional textile hub which can be easily reached by employees and has convenient access to the port.





## SRITEX



## SPD



### SRITEX 1

Sritex 1 merupakan kawasan pabrik Sritex yang terbesar dan paling terintegrasi.

Luas: -40 ha

Kapasitas Produksi per tahun:

- Spinning: 131 ribu bal
- Weaving: 120 juta meter greige
- Finishing: 120 juta yard
- Garment: 18 juta potong

### SRITEX 2

Sritex 2 merupakan perluasan dari bagian Spinning.

Luas: 17 ha

Kapasitas Produksi per tahun:

- Spinning: 222 ribu bal

### SPD

Diakuisisi oleh Sritex dalam upaya meningkatkan kapasitas produksi spinning yang sudah ada.

Luas: -18 ha

Kapasitas Produksi per tahun:

- Spinning: 213 ribu bal

### SRITEX 1

Sritex 1 is the biggest and most integrated facility of the Company's factory area.

Area: -40 ha

Annual Production Capacity:

- Spinning: 131 thousand bales
- Weaving: 120 million meters of greige
- Finishing: 120 million yards
- Garment: 18 million pieces

### SRITEX 2

Sritex 2 is the extension of the Company's spinning division.

Area: 17 ha

Annual Production Capacity:

- Spinning: 222 thousand bales

### SPD

It was acquired by Sritex in a bid to expand the Company's spinning capacity.

Area: -18 ha

Annual Production Capacity:

- Spinning: 213 thousand bales





## **.04 Tinjauan Pendukung Bisnis**

Overview of Supporting  
Business



# Human Capital

## Human Capital



Sumber Daya Manusia atau *Human Capital* (HC) merupakan mitra strategis Perseroan. Sritex meyakini bahwa salah satu upaya untuk menggapai kesuksesan dalam bisnis adalah dengan membangun HC yang unggul. Karena itu, HC menjadi elemen penting dalam memberikan pelayanan terbaik pada pelanggan. Perseroan mendorong seluruh HC untuk mengambil bagian besar dalam tugas dan tanggung jawab serta memberikan pelatihan khusus sesuai bidangnya. HC merupakan mitra strategis dalam menjalankan usaha. Setiap pegawai, baik individu maupun tim, menjadi factor penting penggerak kinerja Perseroan ke arah yang lebih baik.

Loyalitas, kapabilitas, kegigihan serta efisiensi telah lama menjadi kunci utama dalam memotivasi karyawan dan membangun hubungan yang dapat dipercaya dengan Sritex. Sebagai sebuah tim, Sritex bangga dalam mewujudkan keberhasilan yang telah dicapai melalui ketekunan dan tekad.

### PROFIL HUMAN CAPITAL

Jumlah karyawan Sritex per 30 Desember 2015 mencapai 17.862 karyawan, naik 0,2% dibandingkan pada 2014 sebesar 17.821 karyawan. Komposisi jumlah karyawan pada 2015 meliputi 17.739 karyawan dari bagian produksi dan 123 karyawan dari bagian non produksi. Secara rinci, profil HC Sritex sepanjang 2015 dapat dilihat melalui tabel berikut di bawah ini.

Human Capital (HC) is the Company's strategic partner. Sritex believes that one of the measures to achieve business success is the development of talented human capital. Therefore, HC is a key to providing the best service to customers. The Company encourages all its HC to take major role in their duties and responsibilities while ensuring that they are equipped with special and tailor-made trainings based on their field. HC is a strategic partner in running business. Every employee, both as individual or united in a team, is a driving force to encourage better performance of the Company.

Loyalty, capability, tenacity and efficiency have long been the key factors in motivating the employees and building trust in Sritex. As a team, Sritex is proud to realize many achievements through perseverance and determination.

### HUMAN CAPITAL PROFILE

Total employees in Sritex as of December 30, 2015 reached 17,862 employees, up by 0.2% compared to 2014 at 17,821 employees. Total employee composition in 2015 includes 123 employees from production unit and 17,739 employees from non-production unit. In detail, Sritex's HC profile throughout 2015 can be seen from the table below:



Jumlah karyawan Sritex per 30 Desember 2015 mencapai 17.862 karyawan, naik 0,2% dibandingkan pada 2014

Total employees in Sritex as of December 30, 2015 reached 17.862 employees, up by 0.2%

**Tabel komposisi karyawan berdasarkan level organisasi**

**Table of employee composition by organizational level**

| Uraian / Description  | 2015   | 2014   |
|---|--------|--------|
| Manajemen (Dewan Komisaris dan Direksi) / Management team (Board of Commissioners and Board of Directors) | 10     | 10     |
| General Manager   | 14     | 14     |
| Manager   | 99     | 99     |
| Supervisor  | 680    | 477    |
| Senior Operator   | 7.669  | 7.665  |
| Operator  | 9.390  | 9.556  |
| Jumlah / Total  | 17.862 | 17.821 |

**Tabel komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan**

**Table of employee composition by educational level**

| Uraian / Description                               | 2015   | 2014   |
|--|--------|--------|
| Strata 2 / Master's degree                         | 7      | 7      |
| Strata 1 / Bachelor's degree                       | 854    | 851    |
| Diploma (D3)                                       | 532    | 511    |
| SMU dan Sederajat / High School and its equivalent | 16.269 | 16.182 |
| Di Bawah SMU / Junior High School and below        | 200    | 270    |
| Jumlah / Total                                     | 17.862 | 17.821 |

**Tabel komposisi karyawan berdasarkan usia**

**Table of employee composition by age**

| Uraian / Description | 2015   | 2014   |
|----------------------|--------|--------|
| > 50                 | 604    | 604    |
| 41-50                | 3.106  | 3.106  |
| 31-40                | 3.171  | 3.171  |
| 21-30                | 4.485  | 4.485  |
| <21                  | 6.496  | 6.455  |
| Jumlah / Total       | 17.862 | 17.821 |

**Tabel komposisi karyawan berdasarkan domisili**

**Table of employee composition by domicile**

| Uraian / Description      | 2015   | 2014   |
|---------------------------|--------|--------|
| Sukoharjo                 | 6.481  | 6.163  |
| Klaten                    | 3.741  | 4.584  |
| Wonogiri                  | 3.212  | 3.630  |
| Karanganyar               | 591    | 721    |
| Gunung Kidul              | 701    | 709    |
| Boyolali                  | 486    | 578    |
| Sragen                    | 426    | 539    |
| Solo                      | 273    | 221    |
| Daerah Lain / Other Areas | 1.951  | 676    |
| Jumlah / Total            | 17.862 | 17.821 |

### REKRUTMEN DAN PENGEMBANGAN KARIR

Proses HC dimulai sejak *recruitment*, yaitu proses seleksi calon karyawan yang memenuhi syarat untuk selanjutnya diberi pembekalan sesuai dengan arahan. Sritex melakukan rekrutmen dengan prinsip keterbukaan, kewajaran dan kesetaraan. Proses seleksi dilakukan berdasarkan kebutuhan dan kompetensi yang dimiliki oleh calon karyawan. Berbagai pelatihan juga diberikan kepada pegawai sesuai dengan karakter dan kompetensi masing-masing serta kebutuhan Perseroan. Dalam hal pengembangan karir, setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai tingkat jabatan tertinggi berdasarkan kemampuannya.

### TRILOGI DAN TRI DHARMA

Sejak awal, HC menjadi perhatian yang tinggi di mata pendiri dan manajemen Sritex. Di lingkungan Perseroan, terdapat dua cara pandang yang digunakan oleh Sritex untuk mengapresiasi HC di dalam dan di luar lingkungan kerja. Pertama, manusia merupakan makhluk kolektif, yang akan menghasilkan kekuatan yang dahsyat jika bersatu padu. Kedua, manusia

### RECRUITMENT AND CAREER DEVELOPMENT

HC process begins since recruitment phase, a period where qualified candidates are selected to be recruited and further provided with intensive training based on needs. Sritex has carried out recruitment process by upholding the principle of transparency, fairness and equality. Selection process is performed to meet the Company's needs and by considering the competency of the candidates. The Company also develops various trainings for employees based on their own character and competency as well as the Company's requirements. In terms of career development, each employee is equally given the opportunity to be promoted and occupy the highest position, so long they have the capacity to.

### TRILOGY AND TRI DHARMA

Since the beginning, both the founder and management of Sritex have always put high attention to HC. In the Company's environment itself, Sritex simultaneously adopts two points of view in appreciating its HC in and out of the work environment. First, human beings are collectively social creatures, who are more powerful when united in a group. On the other hand,

pada saat yang sama merupakan makhluk individual, yang memiliki keunikan, bakat dan beragam inovasi yang kelak akan membawa keuntungan bagi perusahaan.

Dalam hal mempertahankan nilai-nilai kolektif, pendiri Sritex (Alm.) HM Lukminto telah memperkenalkan dua falsafah perusahaan yang dikenal dengan "Trilogi" dan "Tri Dharma". Keduanya, menitikberatkan pada aspek kolektivitas manusia. Trilogi terdiri dari tiga substansi yaitu, Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama: "Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini" dan "Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan."

Sedangkan Tri Dharma, terdiri dari tiga substansi dalam bahasa Jawa kuno yang mengedepankan aspek integritas manusia untuk berkontribusi pada kepentingan yang lebih besar atau mulia, yaitu: *melu handarbeni* (ikut merasa memiliki); *melu hangrungkebi* (ikut bertanggung jawab) dan *mulat sariro hangrosowani* (selalu mawas diri atau introspeksi).

Filosofi atau kearifan lokal ini memiliki peranan sangat penting bagi keberlanjutan Perusahaan, terutama karena Sritex adalah salah satu perusahaan tekstil-garmen terbesar di Asia Tenggara yang mempekerjakan puluhan ribu karyawan, dan telah melewati naik-turunnya situasi perekonomian dunia. Loyalitas seluruh karyawan telah teruji seiring dengan perjalanan waktu - sebagian dari karyawan adalah tiga generasi dalam satu keluarga yang kesemuanya telah dan masih bekerja di Sritex.

### UJI KOMPETENSI

Bekerja sama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) bidang tekstil dan garmen serta Kementerian Perindustrian, Sritex menyelenggarakan Uji Kompetensi untuk pelaksana Operator *Spinning, Weaving, Finishing*, dan *Garment* masing-masing berjumlah 100 orang). Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk HC yang unggul dalam produksi tekstil dan garmen dalam jangka panjang.

### PEMBANGUNAN GEDUNG HC

Sritex telah membangun gedung untuk Department Human Capital, lengkap dengan ruang pelatihan dan ruang konseling untuk karyawan.

however, they are also individual creatures who have their own uniqueness, various talents and innovations, which will benefit the Company.

In terms of preserving collective values, Sritex's founder, the late HM Lukminto, introduced two philosophies to the Company, known as the "Trilogy" and the "Tri Dharma". Both heavily emphasizes on the aspect of human collectivity. Trilogy consists of three substances, namely: "The Company is the source of our livelihood"; "Today must be better than yesterday, and tomorrow must be better than today"; and "We are part of the large Sritex family, and we prioritize togetherness and unity".

On the other hand, Tri Dharma consists of three substances, written in ancient Javanese language, which emphasizes on the contribution of human integrity towards a greater and nobler cause. These three substances are *melu handarbeni* (sense of belonging); *melu hangrungkebi* (sense of responsibility); and *mulat sariro hangrosowani* (constant sense of self-awareness and an awareness of their surroundings).

This philosophy or local wisdom plays a significant role for the Company's sustainability, primarily because Sritex is one of the largest textile-garment companies in Southeast Asia that employs ten thousands of employees and that has weathered fluctuations within the global economy. The employees' loyalty has been attested from time to time - some of the employees come from three generation of the same family, all of whom have and/or are still working at Sritex.

### COMPETENCY TEST

With assistance from the Professional Certification Body (LSP) for textile and garment sector and the Ministry of Industry, Sritex has organized a Competency Test for Spinning, Weaving, Finishing and Garment operators (each division consists of 100 participants). This activity aims to develop a highly competent HC to manufacture textile and garment in the long run.

### CONSTRUCTION OF HC BUILDING

Sritex has provided a separate building for Human Capital Department, equipped with training and counseling rooms facilities for the employees.

## PROSES KONTROL KUALITAS PRODUKSI

Di sisi lain, Sritex yang menggeluti bisnis industri manufaktur harus menerapkan nilai-nilai modern yang berorientasi pada kemajuan, dan terutama inovasi untuk terus memberikan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder*. Misalnya, dalam melayani berbagai permintaan dengan spesifikasi rumit untuk keperluan seragam militer maupun untuk *fashion*. Untuk memenuhi hal itu, harus dipastikan bahwa perencanaan produksi dan *quality control*-nya berjalan seteliti mungkin.

Menggunakan profesional dari dalam dan luar negeri, proses kontrol kualitas di Sritex dimulai sejak dari penerimaan bahan baku hingga saat pengepakan barang jadi sebelum dikirimkan ke pada pelanggan di dalam dan luar negeri. Sedangkan untuk perencanaan produksi, proses produksi lintas divisi Sritex mesti berada dalam supervisi ketat para profesional yang menjalankan fungsi Production Planning & Inventory Control (PPIC).

Hal tersebut membutuhkan HC yang berkualitas. Wajar jika Sritex menggabungkan para ahli dari dalam dan luar negeri, termasuk ahli yang tumbuh dalam lingkungan kerja Perusahaan, untuk terlibat dalam bidang pemasaran, keuangan, teknologi serta riset dan pengembangan. Namun dalam perspektif jangka panjang, peningkatan kapasitas dan kapabilitas para pekerja di level manajer dan kepala unit tetap akan terus dikembangkan melalui program *Corporate Culture Development Program* (CCDP) dalam bentuk berbagai pelatihan di seluruh divisi Sritex yang sudah berjalan sejak tahun 2010 - dimulai dengan 120 orang tenaga inti yang selanjutnya bertugas menularkan pengetahuan yang diperolehnya pada karyawan-karyawan yang lain.

Kini, persis di bagian depan kompleks produksi dan kantor Sritex di Sukoharjo, baru saja dimulai proyek pembangunan pusat pendidikan dan pelatihan yang kelak akan menjadi Institute for Textile & Garment Technology. Sebuah pusat inovasi yang akan memberikan nilai tambah bagi berbagai produk yang dihasilkan Sritex.

## CORPORATE ACTIVE CITIZEN

Bagian tak terpisahkan dari budaya perusahaan Sritex, yang bahkan telah mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) adalah tradisi unik pelaksanaan upacara bendera setiap tanggal 17 pada setiap bulan. Kegiatan ini

## PRODUCTION QUALITY CONTROL PROCESS

On the other hand, as a company that runs in the manufacturing industry, Sritex has to adopt advancement-oriented values, specifically innovations, to continuously provide added value to all stakeholders. For example, in order to satisfy various demand for more intricate specifications in military uniforms and fashion, the Company must ensure that production planning and quality control should be made to run as precisely as possible.

With the assistance from foreign and domestic professionals, the quality control process at Sritex begins at the receipt of raw materials and continues in the packing of the finished good, up until the finished good is delivered to both domestic and foreign customers. On the other hand, with regard to production planning, all production processed across all of Sritex's divisions must be under strict supervision of professionals who carry out Production Planning & Inventory Control (PPIC) function.

All of the aforementioned process requires exceptional HC. As such, it is not unusual for Sritex to form a group of domestic and foreign professionals, including experts who grow within the Company, to be involved in marketing, finance, technology and research and development. Nevertheless, in the long term, the improvement of capacity and capability of the employees at managerial and head of units levels will be unceasingly improved through Corporate Culture Development Program (CCDP). The CCDP program, realized in the form of training in all of Sritex's division, has been running since 2010 and started with 120 employees who later passed down their knowledge to other employees, and so on.

Currently, a construction project to build an educational and training center, to be called the Institute for Textile & Garment Technology, has just begun right in front of the Sritex complex and office in Sukoharjo. This institute will be known as innovation center that will provide added value to a wide range of products produced by Sritex.

## CORPORATE ACTIVE CITIZEN

An integral part of Sritex' corporate culture, which has even received an award from the Indonesian Record Museum (MURI), is the unique tradition of the flag raising ceremony on the 17th of every month. This activity is in line with efforts

sejalan dengan upaya menjadikan Perseroan berada di garda depan dalam membangun *Corporate Active Citizen* di antara berbagai perusahaan di tingkat nasional, dan pada saat yang sarana memiliki manfaat besar untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan serta semangat pada seluruh karyawan agar terus menjadi lebih baik secara bersama.

Sebagai bentuk penghargaan Perusahaan terhadap loyalitas dan kinerja karyawan, saat ini Sritex telah mulai menjalankan program penyediaan perumahan sederhana bagi karyawan di Desa Kenep, Sukoharjo. Program pelayanan lainnya adalah: Penyediaan Poliklinik perusahaan yang beroperasi selama 24 jam yang disertai dengan tenaga media dan dokter perusahaan; Penyediaan asrama/mess bagi karyawan perusahaan; Pemberian makan siang secara gratis bagi semua karyawan; Pendirian Serikat Pekerja PT Sritex (SPSI); hingga Pendirian Koperasi Karyawan.

### PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN HUMAN CAPITAL 2015

Sepanjang 2015, Sritex telah menyelenggarakan berbagai program pengembangan pendidikan dan pelatihan HC. Beberapa program yang rutin diselenggarakan Sritex yakni *knowledge management* serta program *Achievement Motivation Treatment* (AMT).

*Knowledge management* merupakan upaya yang dianggap penting oleh Perusahaan untuk menciptakan dampak berantai dari berbagai program pelatihan dan pengalaman unik yang dimiliki para karyawan dan manajer. Manajemen Sritex secara berkala melakukan kegiatan penyegaran berupa *sharing* dengan para karyawan.

Kegiatan ini dapat diawali melalui diskusi tematik yang dibawakan para manajer dan diselenggarakan setiap hari Kamis untuk para supervisor di departemen produksi. Kegiatan ini telah menciptakan tim supervisor yang solid dan dapat diandalkan sehingga mampu terus memperkuat nilai perusahaan di mata seluruh pelanggan. Hasilnya, Perseroan menghasilkan motivasi, kepatuhan, dan loyalitas dari seluruh karyawan yang menjadi peserta program.

Pada 2015, Sritex juga menyelenggarakan program ATM untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan karyawan dan para manajer secara umum. Program ini dijalankan untuk

to put the Company at the forefront of building Corporate Active Citizens amongst companies at the national level, as well as having great benefits to instill the values of discipline and passion to all employees in order to continue to get better together.

As an appreciation to employees' loyalty and performance, Sritex has initiated the program of providing low-income housing for employees in Kenep Village, Sukoharjo. Other service programs include the establishment of a 24hr polyclinic, with medical staffs and doctors employed by the Company, provision of dormitories and hostels for employees; provision of free lunch for workers; the establishment of PT Sritex Worker Union (SPSI); and the establishment of Employee Cooperative.

### HUMAN CAPITAL EDUCATION AND TRAINING DEVELOPMENT PROGRAM IN 2015

Throughout 2015, Sritex has organized a wide range of HC education and training development programs. Some of the programs routinely implemented by Sritex are knowledge management and Achievement Motivation Treatment (AMT) program.

Knowledge Management is considered important by the Company to create chain effects from various training programs and unique experiences from employees and managers. The Company's Management regularly conducts revitalization activities such as sharing with employees.

This activity started with the implementation of thematic discussion led by managers and is held every Thursday for all supervisors in the production department. Since its commencement, this activity has created solid and reliable supervisor teams that are able to strengthen the Company's values in the eyes of all customers. The impact of the programs is that the Company has a high level of motivation, compliance, and loyalty from the employees who are participants of the program.

In 2015, Sritex also conducted ATM program to evaluate the overall strength and weakness of its employees and managers for character-building purposes. Sritex has also designed

membentuk karakter peserta yang kuat. Sritex juga telah merancang program-program pendidikan dan pelatihan HC ke depan agar selalu relevan atau sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab dan mengantisipasi berbagai tantangan yang ada serta tantangan lainnya yang akan muncul pada masa mendatang.

various HC training and development programs that are relevant to and in line with the needs of the Company to face and anticipate the existing as well as potential challenges in the future.

**Tabel program pengembangan pendidikan dan pelatihan Human Capital 2015**

**Table of Human Capital training and education development programs in 2015**

| Pelatihan dan Pengembangan HC /<br>HC Training and Development | Penyelenggara /<br>Organizer             | Jumlah Peserta / Total<br>Participants | Biaya / Cost  |
|--|--|--|---------------|
| Corporate Culture Development Program (Reguler Event)          | HR & GA Division                         | 8.475                                  | 1.477.235.000 |
| Corporate Culture Development Program (Special Event)          | HR & GA Division                         | 8.500                                  | 1.539.225.000 |
| Program Kelas Khusus Middle Management                         | HR & GA Division                         | 20                                     | 13.400.000    |
| Basic Management & Effective Leadership                        | HR & GA Division                         | 100                                    | 15.200.000    |
| Motivasi Kerja   | HR & GA Division                         | 400                                    | 54.330.000    |
| Program Diploma 2 (D-2)  | Akademi Komunitas Industri TPT Surakarta | 54                                     | 33.750.000    |
| Basic Security & Safety  | HR & GA Division                         | 35                                     | 22.500.000    |
| Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008                  | HR & GA Division                         | 50                                     | 22.740.000    |
| Training for Trainer   | HR & GA Division                         | 75                                     | 22.000.000    |
| Pelatihan Calon Trainer  | HR & GA Division                         | 50                                     | 33.200.000    |

Selain itu, hingga saat ini Sritex telah memiliki sejumlah tempat pelatihan untuk masing-masing departemen yaitu:

- Training Center-Spinning yang berlokasi di Departemen Spinning III dan VII
- Training Center Weaving yang berlokasi di Departemen Weaving IV
- Training Center-Garment yang berlokasi tak jauh dari gedung milik Departemen Spinning III

In addition, Sritex has also built a number of training facilities for each department, namely:

- Spinning Training Center located at Spinning III and VII Departments
- Weaving Training Center located at Weaving Department IV
- Garment Training Center located nearby the Spinning II Department building

Secara keseluruhan, biaya penyelenggaraan pelatihan dan pengembangan HC mencapai Rp3,2 miliar, turun 41% dibandingkan pada 2014 sebesar Rp5,5 miliar. Melalui pelatihan dan pengembangan karyawan yang dilakukan, Sritex secara berkelanjutan menerapkan strategi pengelolaan HC dengan mendorong seluruh karyawan untuk merespon tantangan yang ada.

In general, the cost of HC training and development activities in 2015 reached Rp3.2 billion, down 41% compared to that of 2014 at Rp5.5 billion. Through these training and development activities, Sritex has sustainably implemented HC management strategy by encouraging all employees to respond to the existing challenges.

## PROGRAM DAN RENCANA HUMAN CAPITAL 2016

Pada 2016, Sritex bekerja sama dengan lembaga pendidikan tekstil dan garmen yang berada di sekitar Solo dan Sukoharjo masih akan melanjutkan dan mengevaluasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan HC. **Beberapa program dan kegiatan pelatihan yang ditargetkan akan dilakukan guna memaksimalkan HC sebagai berikut:**

- Program Diploma 2 ( D - 2)
- Program Sertifikasi Kompetensi bagi *Trainer Garment*
- Pelatihan Bagi *Quality Control & Inspection*
- Manajemen Sumber Daya Manusia
- *Effective Leadership*
- Motivasi Kerja & Etika Kerja
- *Basic* Manajemen
- Pelatihan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015
- Kelas Khusus *Middle Management*
- Pelatihan *Security & Safety*
- Pelatihan Calon *Trainer Departemen Garment*
- Pelatihan Calon *Trainer Departemen Weaving*
- Pelatihan Calon *Trainer Departemen Finishing*
- Pelatihan P2K3
- *Strategy Management*
- *Audit Compliance*

## HUMAN CAPITAL PROGRAMS AND PLANS IN 2016

Looking forward to 2016, Sritex, in cooperation with textile and garment educational institutions that are located in Solo and Sukoharjo surrounding areas, will continue to evaluate the needs for HC training and development. Several programs and activities that will be conducted to optimize the Company's HC are as follows:

**[belum ada data]**



# Teknologi Informasi

## Information Technology



Sritex senantiasa mendukung penuh penelitian dan pengembangan untuk menciptakan beragam inovasi baik dalam sistem teknologi maupun produk yang dihasilkan Perusahaan. Beberapa bentuk pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung kinerja Perseroan salah satunya terlihat pada informasi dalam *website* Perusahaan yang lebih komprehensif dalam penyampaian informasi mengenai Perusahaan.

### PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam prosesnya Perseroan senantiasa mengembangkan sistem teknologi informasi secara konsisten dan berkesinambungan dengan tujuan untuk mewujudkan visi “Menjadi Produsen Tekstil dan Garmen Terbesar, Bereputasi Paling Baik dan Paling Terpercaya”. Penerapan Sistem teknologi informasi dilakukan pada tataran operasional dan fungsional dengan menyusun program kerja yang menunjang strategi bisnis Perseroan.

Beberapa program teknologi informasi yang diterapkan Perseroan pada 2015 guna mendukung kegiatan Perusahaan antara lain:

- **Penyelesaian program Microsoft AX untuk menunjang kegiatan operasional dan keuangan.**

Sritex is fully committed to supporting research and development that are conducted to create various innovations, both in technology system and products manufactured by the Company. The Company makes the most of information technology to boost the Company's performance, which is through, among others, corporate website, in which a more comprehensive information about the Company is displayed.

### INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT

The Company consistently and continuously improves its information technology system to realize its vision, namely “To Become a Leading Textile and Garment Producer with the Best Reputation and Credibility”. The implementation of this system is performed on both operational and functional levels by developing a work program that supports the Company's business strategy.

The information technology program implemented in 2015 to support the Company's business are as follows:

- Integrasi program produksi dengan operasional dan keuangan.
- Pembaharuan website Perseroan.
- Peluncuran website [www.sritex50.com](http://www.sritex50.com) untuk mengenalkan logo baru serta rangkaian kegiatan Perusahaan.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL DALAM BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI

Kualitas HC yang andal sebagai aset yang penting untuk menunjang operasional bisnis dalam bidang teknologi informasi. Untuk itu, Perseroan melakukan proses perekrutan HC dalam bidang teknologi informasi melalui seleksi yang ketat dan kompetitif guna memastikan calon karyawan yang direkrut memiliki level kompetensi sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

Secara berkala Sritex juga melakukan pelatihan eksternal maupun internal, baik dalam area teknis maupun non-teknis untuk meningkatkan kompetensi setiap individu sesuai dengan arah pengembangan sistem di lingkungan Perseroan.

Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan salah satu mitra strategis untuk melakukan pelatihan yang memberikan pengetahuan dan perspektif baru karyawan. Dengan memahami integrasi proses bisnis, HC dalam bidang teknologi informasi diharapkan mampu membuat perencanaan strategis terkait penerapan teknologi informasi dan mampu melakukan perubahan serta modifikasi alur proses bisnis.

## RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI KE DEPAN

Rencana penerapan dan pengembangan sistem teknologi informasi dalam jangka panjang yang diterapkan oleh Sritex antara lain **mengembangkan integrasi teknologi informasi terkait dengan pendirian pabrik baru, serta perbaikan lainnya dalam bidang teknologi informasi secara berkelanjutan.**

## HUMAN CAPITAL TRAINING AND DEVELOPMENT ON INFORMATION TECHNOLOGY

High quality HC is a significant asset to support any business operation in the field of information technology. As such, the Company recruits information technology personnel through a strict and competitive selection to ensure that the recruited candidates have the competency level that meets the standards.

Sritex regularly holds internal and external trainings in both technical and non-technical areas to boost the competency of each individual in line with the focused system development in the Company's environment.

In addition, the Company cooperates with one of its strategic partners to provide trainings that will equip the employees with knowledge and open up their new perspective. By understanding the integration of business process, information technology staff is expected to be able to develop a strategic planning on the implementation of information technology and to create transformation and modification of business process flow.

## INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN IN THE FUTURE

Sritex has developed the following long-term information technology system development plan:

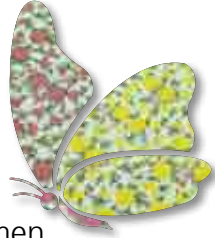




**.05 Analisis dan  
Pembahasan Manajemen**  
Management Discussion  
and Analysis

# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis



Sepanjang 2015, seluruh segmen usaha Perseroan memberikan kontribusi positif terhadap penjualan. Sritex berhasil mencapai pendapatan sebesar USD631,3 juta.

Throughout 2015, all business segments of the Company provided positive contribution to sales. Sritex managed to book an income of USD631.3 million.

### TINJAUAN UMUM

Kondisi finansial dan ekonomi global mengalami penurunan dalam beberapa waktu terakhir, sehingga meningkatkan tantangan pengelolaan ekonomi makro di Indonesia dan risiko-risiko penurunan terhadap prospek jangka pendek. Penghindaran risiko global meningkat karena kekhawatiran pelemahan pertumbuhan Tiongkok dan volatilitas pasar keuangan, serta prospek jangka pendek kebijakan moneter Amerika Serikat (AS).

Di AS, pertumbuhan ekonomi masih moderat dengan adanya indikasi dari ekspansi manufaktur dan ekspor yang masih lemah. Namun, adanya perbaikan pada sektor tenaga kerja, penurunan jumlah pengangguran, pertumbuhan gaji, dan peningkatan data *non-farm payroll*, mendukung kenaikan *Fed Fund Rate* pada akhir 2015.

Pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang berada di bawah 10% dan turunnya nilai ekspor di angka 8,3%, membuat Pemerintah Tiongkok mengambil kebijakan devaluasi nilai

### OVERVIEW

The financial and global economic conditions were declining in these past few years, thus presenting a more challenging macroeconomic situation to be managed by Indonesia, including the risks of potential decrease in short-term business prospects. Many then attempted to avoid global risks as they are worried about the weakening China's growth and financial market volatility, as well as the short-term monetary policy of the United States (US).

The US' economic growth grew moderately with a slow pace of manufacturing and export expansion. Nevertheless, an improvement in manpower sector, the decline in unemployment rate, the increase in salary and non-farm payroll, all might positively contribute to the increase in Fed Fund Rate at the end of 2015.

China's economic growth at below 10% and the decrease of export value at 8.3% encouraged Chinese government to depreciate its Chinese Yuan currency at the third quarter



mata uang Yuan pada kuartal 3 2015. Mata uang Yuan melemah dari 6.229 per Dolar AS menjadi 6.116 per Dolar AS atau sebesar 1,85% di pasar valuta asing. Hal ini menimbulkan *shockwave* terhadap pelaku pasar. Pasar Indonesia juga ikut melemah hingga Rupiah sempat turun 0,42% ke level Rp13.607 per Dolar AS. Pemerintah Tiongkok mengambil kebijakan ini demi menggenjot kinerja ekspornya, terutama tekstil. Akibat lainnya, barang-barang produksi Tiongkok akan lebih murah dibandingkan dengan barang-barang lain yang diproduksi negara lain.

Industri TPT memiliki pangsa pasar non-domestik sebesar 3%, sehingga di tengah melemahnya nilai Rupiah, industri TPT bisa menjadi pilihan untuk berinvestasi.

TPT industry has a non-domestic market share of 3%. Thus, amid the depreciation of Rupiah, TPT industry can be a good option to put our investment.

Di tengah melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, terdapat beberapa hal yang perlu diwaspadai pelaku bisnis industri Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) serta ada beberapa hal yang dapat dimanfaatkan. Hal yang perlu diwaspadai adalah struktur biaya industri TPT di Indonesia yang didominasi oleh biaya bahan baku, mengingat sebagian besar bahan baku berupa kapas yang masih diimpor. Selain itu, bahan penolong seperti zat pewarna dan kimia lainnya, meskipun dibeli lokal, saat ini masih banyak diperdagangkan dalam denominasi Dolar AS. Menurut kajian, setiap 1% depresiasi nilai tukar Rupiah diprediksi menyebabkan kenaikan biaya produksi emiten industri TPT sebesar 6,91% pada kuartal berikutnya. Selain biaya bahan baku, kenaikan upah minimum buruh lebih berpengaruh terhadap industri TPT hilir, yaitu biaya tenaga kerja industri *garment* mencapai 27%, lebih tinggi daripada *fiber* atau *spinning* yang sebesar 6%. Sementara itu, kenaikan tarif listrik akan lebih dirasakan oleh industri tekstil hulu, yaitu biaya energi industri *fiber making* mencapai 25%, lebih tinggi daripada *garment* yang sekitar 1%.

Meskipun menguatnya nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah sempat mengurangi optimisme pasar terhadap kinerja emiten di bursa saham yang berdampak

of 2015. Chinese Yuan currency weakened from 6,229 per US Dollar to 6,116 per US Dollar or 1.85% at foreign exchange rate market, causing a shockwave in the industry. Indonesia's market was also affected with the falling of Rupiah value by 0.42% to the level of Rp13,607 per US Dollar. The Chinese government took this policy for the sake of increasing its export performance, especially textile. Another impact is that the goods made in China will be a lot cheaper than the ones made by other countries.

Amid the weakening of Rupiah exchange rate against US Dollar, there are several things that many businesspeople in the Textile and Textile Product (TPT) industry need to be careful of and well capitalized. The one that they need to take precaution is the cost structure of TPT industry in Indonesia that is dominated by raw material cost, considering that most of the raw materials such as cotton is still imported. Moreover, a large number of additives such as pigment and other chemical agents, are still traded in US Dollar even though textile industry in Indonesia purchases local products. Based on the study, every depreciation of 1% Rupiah exchange rate is predicted to increase the cost production of public companies in TPT industry at 6.91% at the next quarter. In addition to raw material cost, the increase in labor's minimum wage has bigger impact on the downstream TPT industry, with cost of employment of garment industry reaching 27%, higher than the fiber or spinning at 6%. Meanwhile, the increase in electricity tariff will heavily affect upstream textile industry, in which energy cost of fiber making industry will reach 25%, a lot higher than the garment at 1%.

Although the strengthening of the US Dollar exchange rate against Rupiah dampens market optimism about the performance of issuers at the stock exchange, which then

pada penurunan harga saham, namun industri TPT yang merupakan salah satu industri berbasis ekspor di Indonesia masih dapat diandalkan. Di Indonesia setidaknya ada lebih dari 15 perusahaan yang bergerak di bidang pertekstilan yang sahamnya diperdagangkan di bursa efek. Rata-rata perusahaan tekstil yang sahamnya aktif diperdagangkan, memiliki fokus utama terhadap penjualan ekspor. Industri TPT memiliki pangsa pasar non-domestik sebesar 3%, sehingga di tengah anjloknya nilai Rupiah, industri TPT bisa menjadi pilihan untuk berinvestasi.

### TINJAUAN INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT)

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) memainkan peranan penting dalam meningkatkan orientasi ekspor di negara-negara Asia, seperti Hong Kong, Singapura, Taiwan, Korea Selatan, Malaysia, Tiongkok, Indonesia, India, Bangladesh, Thailand, dan Vietnam. Amerika Serikat sebagai negara pengimpor tekstil dan pakaian jadi, merupakan salah satu tujuan utama negara eksportir dunia. Berdasarkan data Otexa pada Juli 2015, Tiongkok sebagai negara pengekspor tertinggi, telah berhasil mengekspor TPT ke AS senilai USD23,4 miliar atau tumbuh 4,4% dari periode yang sama tahun 2014 (*year-to-date*). Diikuti oleh Vietnam, India, Bangladesh, dan Indonesia dengan masing-masing perolehan sebesar USD6,4 miliar, USD4,4 miliar, USD3,3 miliar, dan USD3,1 miliar.

leads to the falling of share prices, the performance of TPT industry, as one Indonesia's export-based industries, could still be relied on. In Indonesia, there are at least more than 15 companies engaged in textile business and listed at the stock exchange. On average, textile companies whose shares are actively traded primarily focused on export sales. TPT industry has a non-domestic market share of 3%. Thus, amid the depreciation of Rupiah, TPT industry can be a good option to put our investment.

### OVERVIEW OF TEXTILE AND TEXTILE PRODUCT INDUSTRY (TPT)

Textile and textile product industry (TPT) plays a significant role in increasing the orientation to export in Asian countries such as Hong Kong, Singapore, Taiwan, South Korea, Malaysia, China, Indonesia, India, Bangladesh, Thailand and Vietnam. The United States as the textile and clothes importing countries is one of the world's main export destination. Based on data of Otexa on July 2015, China as the highest exporting country successfully exported TPT worth USD23.4 billion to the US, grew by 4.4% from the same period in 2014 (*year-to-date*). The second place was held by Vietnam, followed by India, Bangladesh and Indonesia, each respectively acquired USD6.4 billion, USD4.4 billion, USD3.3 billion and USD3.1 billion.

| Negara / Country   | 2012   | 2013   | 2014   | YTD_Jul/2014 | YTD_Jul/2015 |
|--|--------|--------|--------|--------------|--------------|
| <b>U.S. Textile &amp; Apparel Import in Billion U.S. Dollars</b> |        |        |        |              |              |
| World  | 100.93 | 104.73 | 107.46 | 60.42        | 63.39        |
| China  | 40.58  | 41.67  | 41.82  | 22.40        | 23.38        |
| Vietnam  | 7.65   | 8.77   | 9.96   | 5.60         | 6.40         |
| India  | 5.90   | 6.30   | 6.72   | 3.99         | 4.44         |
| Banglades  | 4.62   | 5.10   | 5.00   | 3.06         | 3.11         |
| Indonesia  | 5.20   | 5.23   | 5.06   | 3.09         | 3.11         |
| Mexico   | 4.63   | 4.65   | 4.77   | 2.74         | 2.73         |
| Pakistan   | 3.01   | 3.05   | 3.06   | 1.80         | 1.79         |
| Honduras   | 2.57   | 2.51   | 2.60   | 1.45         | 1.51         |
| Cambodia   | 2.57   | 2.59   | 2.52   | 1.45         | 1.46         |
| El Savador   | 1.87   | 1.89   | 1.93   | 1.10         | 1.14         |

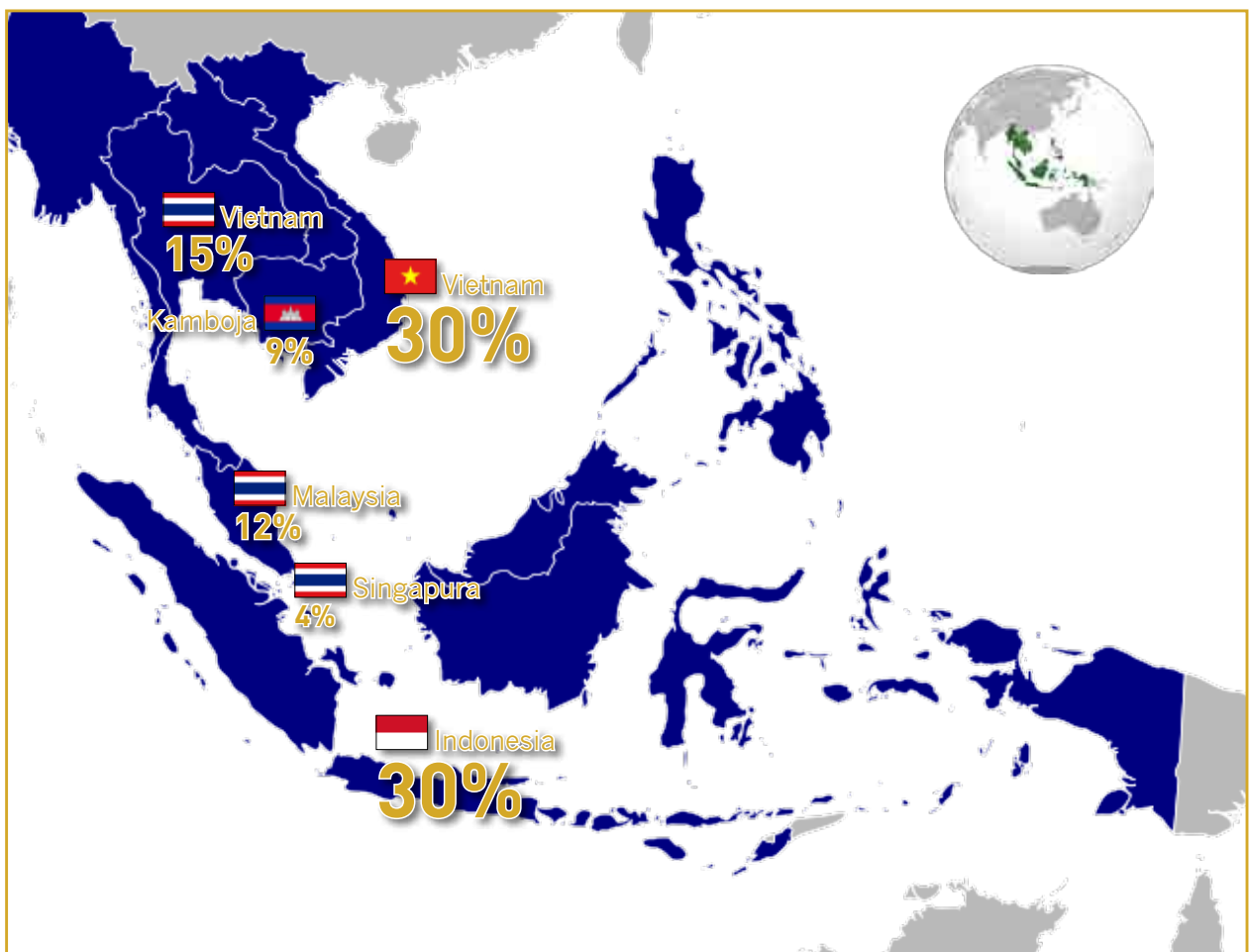
Sumber / Source : Otexa (<http://www.indotextiles.com>)

Berdasarkan data Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), nilai total perdagangan tekstil dunia sekitar USD711 miliar. Industri tekstil Indonesia yang tumbuh sejak 1980, saat ini baru menguasai 3,1% pangsa pasar tersebut. Sebagai negara eksportir yang berasal dari Asia Tenggara, Indonesia bersaing dengan industri tekstil Vietnam yang baru berkembang sejak tahun 2000 yang kini mulai merambat ke tengah dengan membuat kain dan benang. Selama ini, hanya tiga negara di dunia yang memiliki industri tekstil terintegrasi dari hulu ke hilir, yaitu Tiongkok, India, dan Indonesia.

Based on the Indonesia Textile Association (API), the aggregate global textile trade amounted to around USD711 billion. Indonesia's textile industry, which grew since 1980, has just made 3.1% market share. As the textile exporter from Southeast Asia, Indonesia primarily competes with Vietnam whose textile industry has just developed in the year 2000 to produce fabric and yarns. So far, there are only three countries in the world that has an integrated textile industry from upstream to downstream, namely China, India and Indonesia.

**Pangsa Pasar Asia Tenggara**

**Market Share of Southeast Asia**



Kinerja industri TPT Indonesia di pasar global juga dipengaruhi oleh besarnya tarif impor yang ditetapkan Pemerintah. Pada kuartal II 2015, Pemerintah mengambil kebijakan untuk menaikkan tarif bea masuk melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 132/PMK.010/2015. Kebijakan ini dipandang mampu meningkatkan daya saing industri dalam negeri salah satunya industri tekstil. Sebelumnya, Indonesia menetapkan tarif impor dengan

Indonesia's TPT industry in the global market was also influenced by the Government's import tariff. At the second quarter of 2015, the Government took the initiative to increase import duty with the issuance of the Regulation from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 132/PMK.010/2015. This policy is considered effective to increase the competitiveness of domestic industry, including textile business. Indonesia, along with the Most Favoured



negara MFN (*Most Favoured Nations*) untuk pakaian jadi sebesar 9,2% sedangkan tekstil sebesar 14,4%. Di Indonesia, kinerja industri TPT memberikan kontribusi besar bagi pertumbuhan ekonomi nasional. Berdasarkan data Statistik Indonesia pada Juli 2015, industri TPT berkontribusi sekitar 11,74% komoditas ekspor non migas untuk produk manufaktur.

Nations (MFN), previously has set an import tariff for garment products at 9.2% and 14.4% for textile. In Indonesia, the national economic growth is largely contributed by the TPT industry performance. Based on data from the Statistics Indonesia in July 2015, the TPT industry represented 11.74% of the non oil and gas export commodity for the manufacturing products.

**VALUE OF NON-OIL AND GAS EXPORT BY COMMODITY <sup>1</sup>**  
(Thousands of USD)

| Comodity  | 2013           | 2014           | 2015           |
|---|----------------|----------------|----------------|
| I. General Merchandise                                  | 146.705.569,63 | 145.007.777,00 | 99.779.269,72  |
| A. Agricultural Products                                | 5.787.688,35   | 5.927.312,00   | 4.363.225,64   |
| B. Manufacture Products                                 | 109.321.210,88 | 115.437.931,00 | 79.804.252,77  |
| Palm oils   | 16.518.525,47  | 17.461.545,00  | 11.611.013,96  |
| Textile and textile products                            | 12.770.966,09  | 12.847.055,00  | 9.350.354,91   |
| Electrical apparatus, measuring instruments and optical | 10.716.148,37  | 10.108.187,00  | 6.605.747,59   |
| Base metal products                                     | 8.614.178,60   | 9.085.294,00   | 5.887.854,36   |
| Processed rubber  | 9.306.376,20   | 7.022.184,00   | 4.540.260,80   |
| C. Mining Products                                      | 30.946.415,08  | 22.838.643,00  | 15.223.267,68  |
| D. Other merchandise <sup>2</sup>                       | 650.255,93     | 803.892,00     | 388.523,66     |
| II. Other Goods <sup>3</sup>                            | 1.795.234,93   | 1.532.832,00   | 1.053.489,67   |
| o/w Nonmonetary gold                                    | 1.795.234,93   | 1.532.832,00   | 1.053.489,67   |
| III. Total, fob (I+II)                                  | 148.500.804,57 | 146.540.609,00 | 100.832.759,41 |

Sumber / Source : www. indotextile.com

Notes:

- 1) Commodity classification based on The Harmonized System (HS)
- 2) Consist of an goods not elsewhere specified and goods
- 3) Consist of nonmonetary gold and merchenting goods

Selain mempunyai kontribusi yang besar di dalam PDB, industri TPT juga menyerap banyak tenaga kerja, baik yang bekerja secara langsung ataupun tidak langsung. Menurut data dari API, jumlah tenaga kerja yang diserap industri TPT pada 2013 sebanyak 1,55 juta orang. Prospek pertumbuhan Industri TPT ke depan yang diprediksi semakin baik karena permintaan pasar di dalam negeri yang terus meningkat serta meningkatnya konsumsi dunia, memberikan peluang untuk memperluas pasar industri tekstil di pasar dunia. Oleh karena

Notes:

- 1) Commodity classification based on The Harmonized System (HS)
- 2) Consist of an goods not elsewhere specified and goods
- 3) Consist of nonmonetary gold and merchenting goods

Aside from its major contribution to GDP, TPT is a labor-intensive industry that consists of both direct and indirect labor. According to data from API, TPT industry absorbed as much as 1.55 labors in 2013. The outlook of TPT industry is predicted to be more promising as domestic demand and global consumption for textile products continue to grow, providing expansion opportunities for textile industry in the global market. Therefore, strong competitive edge is a critical aspect to be maintained so that Indonesia's TPT industry can

itu, peningkatan daya saing merupakan hal penting yang harus diperhatikan agar industri TPT Indonesia dapat terus meningkatkan eksistensi baik di pasar domestik maupun internasional. Seiring dengan meningkatnya kinerja industri TPT, terjadi pula peningkatan kebutuhan tenaga kerja.

Salah satu keunggulan industri TPT Indonesia dibandingkan dengan negara Asean dan Tiongkok adalah upah tenaga kerja yang kompetitif. Total upah pekerja di Indonesia termasuk yang terendah di antara negara Asean dan Tiongkok, dengan rata-rata sebesar USD83,82 per bulan. Pada kuartal IV 2015, Pemerintah Provinsi membuat kebijakan kenaikan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Sukoharjo (lokasi sentral fasilitas produksi Sritex) yang mulai berlaku pada Januari 2016 menjadi sebesar Rp1.396.000 atau naik 21,4%.

Perbandingan Upah Minimum Regional antar Negara tahun 2015 (dalam Dolar Amerika Serikat dengan konversi IDR/USD = Rp13.000).

| Negara/Kota / State/City | Upah Minimum per Hari / Minimum Wages per Day | Upah Minimum Bulanan / Monthly Minimum Wages |
|--------------------------|---|--|
| Malaysia                 | 7,18-8,08                                     | 215,41-242,34                                |
| Thailand                 | 9,19  | 275,81                                       |
| Tiongkok                 | 4,51-9,89                                     | 135,35-296,80                                |
| Indonesia                | 2,79-6,86                                     | 83,82-205,74                                 |
| Vietnam                  | 3,28-4,73                                     | 98,36-141,83                                 |
| Sukoharjo                | -   | 99,1   |
| Pakistan                 | 3,88  | 116,40                                       |
| Bangladesh               | 2,22  | 66,65  |
| Kamboja                  | 4,18  | 125,53                                       |

## TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

PT Sri Rejeki Isman Tbk bergerak dalam industri tekstil dan produk tekstil (TPT) dengan segmen usaha yang meliputi pemintalan, pertenenan, *finishing* kain dan garment. Adapun kinerja masing-masing segmen usaha yang dijalankan Perseroan sepanjang 2015 dijabarkan di bawah ini.

### 1. Pemintalan

Divisi Pemintalan di Sritex menghasilkan produk benang. Benang adalah jalinan sambung- menyambung dari bahan fiber, filament atau bahan yang dapat digunakan untuk proses penenunan atau kain. Berbagai bentuk benang dapat

put stronger hold on its presence in regional and worldwide market. As the TPT industry becomes more dynamic, the demand for manpower will also increase.

Indonesia's TPT industry bears clear advantage on the competitive wages that sets it apart from China and other Asean countries. The labor's salary in Indonesia is one of the lowest among Asean member countries and China with the average wage of USD83.82 per month. At the fourth quarter in 2015, the Provincial Government increased the Sukoharjo Minimum Wages (UMK) (Sritex's production facility center) that apply in January 2016 to Rp1,396,000 or rose by 21.4%.

Comparison of Regional Minimum Wages among countries in 2015 (in United States Dollar with IDR/USD exchange rate = Rp13,000).

## OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PT Sri Rejeki Isman Tbk engages in the textile and textile product (TPT) industry with business segments consisting of spinning, weaving, finishing, and garment. The performance of each business segment throughout 2015 is described below.

### 1. Spinning

Spinning Division in Sritex produces yarns. Yarn is made up of interwoven threads of fiber, filament, or other materials that are used in the weaving process. Different types of fibrous materials can be used when making yarn in order to produce

diproduksi berdasarkan bahan baku fiber yang digunakan dan juga ketebalan benang yang diinginkan. Hasil produksi Divisi Pemintalan adalah rayon, katun dan polyester untuk berbagai macam ukuran.

Pada 2015, Sritex memproduksi benang sebanyak 560.738 bal, meningkat 2% dari hasil produksi 2014 sebesar 550.462 bal. Sebanyak 30% hasil produksi benang digunakan internal untuk memproduksi *greige* atau kain mentah. Secara detail, jumlah produksi benang rayon, katun dan polyester dijelaskan pada tabel berikut:

a desired yarn thickness. Within its Spinning Division, Sritex produces rayon, cotton, and polyester in order to be able to produce this variety of yarn sizes.

In 2015, Sritex produces 560,738 bales of yarns, grew by 2% of the total production of 550,462 bales in 2014. Of this, around 30% was respectively used to internally produce greige or raw fabrics. In detail, total production of rayon, cotton, and polyester can be seen in the following table:

(dalam bal, kecuali persentase)

(in bales, except percentage)

| Keterangan<br>Description            | 2015    |       | 2014    |       | Pertumbuhan / Growth<br>(YoY) |        |
|--------------------------------------|---------|-------|---------|-------|-------------------------------|--------|
|                                      | Total   | %     | Total   | %     | Total                         | %      |
| <b>INTERNASIONAL / INTERNATIONAL</b> |         |       |         |       |                               |        |
| Benang Rayon / Rayon Yarns           | 95.736  | 16,16 | 76.235  | 13,4  | 19.501                        | 25,58  |
| Benang Katun / Cotton Yarns          | 48.720  | 8,23  | 45.232  | 7,9   | 3.488                         | 7,71   |
| Benang Polyester / Polyester Yarns   | 29.338  | 4,95  | 42.613  | 7,5   | (13.275)                      | -31,15 |
| Sub Total                            | 173.794 | 29,34 | 164.080 | 28,7  | 9.714                         | 5,92   |
| <b>DOMESTIK / DOMESTIC</b>           |         |       |         |       |                               |        |
| Benang Rayon / Rayon Yarns           | 162.460 | 27,43 | 159.089 | 27,9  | 3.371                         | 2,12   |
| Benang Katun / Cotton Yarns          | 48.930  | 8,26  | 42.352  | 7,4   | 6.578                         | 15,53  |
| Benang Polyester / Polyester Yarns   | 26.889  | 4,54  | 32.130  | 5,6   | (5.241)                       | -16,31 |
| Sub Total                            | 238.279 | 40,23 | 233.571 | 40,9  | 4.708                         | 2,02   |
| <b>INTERNAL / INTERNAL</b>           |         |       |         |       |                               |        |
| Benang Rayon / Rayon Yarns           | 92.258  | 15,58 | 80.216  | 14    | 12.042                        | 15,01  |
| Benang Katun / Cotton Yarns          | 45.567  | 7,69  | 20.497  | 3,6   | 25.070                        | 122,31 |
| Benang Polyester / Polyester Yarns   | 42.442  | 7,17  | 72.621  | 12,7  | (30.179)                      | -41,56 |
| Sub Total                            | 180.267 | 30,43 | 173.334 | 30,4  | 6.933                         | 4,00   |
| Total Produk / Total Products        | 592.340 | 100   | 570.985 | 100,0 | 21.355                        | 3,74   |
| Pembelian / Purchase                 | 31.602  |       | 20.523  |       | 11.079                        | 53,99  |
| Produksi / Production                | 560.738 |       | 550.462 |       | 10.276                        | 1,87%  |

Total jumlah penjualan dari Divisi Pemintalan pada 2015 adalah USD245 juta, meningkat 1,8% dari tahun sebelumnya sebesar USD241 juta. Jumlah penjualan benang terdiri dari ekspor sebesar USD117 juta dan domestik sebesar USD128 juta, masing-masing meningkat 44% dan 2,02% dari tahun sebelumnya.

## 2. Penenunan

*Greige* atau kain mentah adalah produk akhir dari benang yang sudah ditenun dan merupakan bahan utama dari proses penyelesaian akhir produk tekstil yang dilakukan oleh Divisi Penenunan. *Greige* juga sering disebut sebagai kain kasar mengingat produk ini masih harus melalui proses lebih lanjut, seperti *dyeing*, *printing*, atau *finishing treatment* lainnya sebelum bisa digunakan sebagai produk jadi.

Pada 2015, Sritex memproduksi *greige* sepanjang 142.688.040 meter, meningkat 9% dari produksi tahun sebelumnya sepanjang 130.818.459 meter. Sebanyak 63% hasil produksi digunakan untuk kebutuhan internal untuk menghasilkan kain jadi, sedangkan sisanya dijual kepada konsumen. Jumlah penjualan *greige* secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

(dalam meter, kecuali persentase)

| Keterangan<br>Description             | 2015        |         | 2014        |         | Pertumbuhan (YoY) |         |
|---------------------------------------|-------------|---------|-------------|---------|-------------------|---------|
|                                       | Total       | %       | Total       | %       | Total             | %       |
| Internasional / International         | 25.972.656  | 14,51%  | 6.524.444   | 3,68%   | 19.448.212        | 298,08% |
| Domestik / Domestic                   | 40.410.161  | 22,58%  | 70.513.436  | 39,77%  | (30.103.275)      | -42,69% |
| Penggunaan Internal /<br>Internal Use | 112.567.420 | 62,90%  | 100.270.575 | 56,55%  | 12.296.845        | 12,26%  |
| Total Produk / Total Products         | 178.950.237 | 100,00% | 177.308.455 | 100,00% | 1.641.782         | 0,93%   |
| Pembelian / Purchase                  | 36.262.197  |         | 46.489.996  |         | (10.227.799)      | -22,00% |
| Produksi / Production                 | 142.688.040 |         | 130.818.459 |         | 11.869.581        | 9,07%   |

Total jumlah penjualan dari Divisi Penenunan pada 2015 adalah USD80,5 juta, turun 8% dari tahun sebelumnya sebesar USD87,5 juta. Jumlah penjualan *greige* terdiri dari ekspor sebesar USD32,9 juta dan domestik sebesar USD47,6 juta, **ekspor meningkat 319% dan domestik turun 40% dari tahun sebelumnya.**

## 3. Finishing Kain

Kain jadi adalah *greige* yang telah diputihkan, diwarnakan dan dicetak sehingga dapat langsung digunakan untuk keperluan

Spinning Division recorded a total sales of USD245 million in 2015, increased by 1.8% compared to the previous year of USD241 million. Sales of yarns is made up of export sales of USD117 and domestic sales of USD128 juta, which respectively grew by 44% and 2.02% from the previous year.

## 2. Weaving

*Greige*, or raw fabrics, is the product of woven yarn and the main input materials for the final processing of textile products that is conducted by the Weaving Division. *Greige* is often referred to as rough fabric, as it still has to be further processed through dyeing, printing, or other finishing treatments before it can be used as a finished product.

In 2015, Sritex produced 142,688,040 meters of *greige*, grew by 9% of the previous year's *greige* production at 130,818,459 meters. Of 63% of the *greige* produced was used internally to produce finished fabric, while the remainder was sold to customers. *Greige* sales is described in detail in the following table:

(in meter, except percentage)

Weaving Division recorded a total sales of USD80.5 million in 2015, decreased by 8% compared to the previous year of USD87.5 million. Sales of *greige* is made up of export sales of USD32.9 million and domestic sales of USD47.6 million, grew by ...% and ...% from the previous year.

## 3. Finished Fabric

Finished fabric is *greige* fabric that has been bleached, dyed, and printed so it can readily be used for garment production.

produksi garmen. Sritex memproduksi kain jadi berdasarkan pesanan dari pelanggan dan desain yang telah disetujui sebelumnya, baik dari pelanggan sendiri maupun dengan bantuan dari Sritex, atau dari daftar desain yang sebelumnya pernah dihasilkan dan masih disimpan dalam file perusahaan. Produksi kain jadi memiliki dua kategori, yaitu untuk keperluan seragam dan pakaian jadi ritel.

Pada 2015, Sritex memproduksi kain jadi sebesar 116.739.449 yard, meningkat 17% dari produksi tahun sebelumnya sebesar 100.270.575 yard. Sebanyak 30% hasil produksi digunakan untuk kebutuhan internal untuk produksi garmen, sedangkan sisanya dijual kepada konsumen. Jumlah penjualan kain jadi secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

Sritex produces finished fabrics in response to customer orders and based on previously approved designs-based either on customers' designs or on ones from Sritex's existing catalog. Finished fabrics are produced for two purposes, namely uniform and retail garment.

In 2015, Sritex produced 116,739,449 yards of finished fabric, grew by 17% from the previous year's production of 100,270,575 yard. 30% of this was used internally to produce garments, while the rest was sold to the customers. Total sales of finished fabric is described in detail in the following table:

(dalam yard, kecuali persentase)

(in yard, except percentage)

| Keterangan<br>Description            | 2015        |         | 2014        |         | Pertumbuhan(YoY) |          |
|--------------------------------------|-------------|---------|-------------|---------|------------------|----------|
|                                      | Total       | %       | Total       | %       | Total            | %        |
| <b>INTERNASIONAL / INTERNATIONAL</b> |             |         |             |         |                  |          |
| Fashion                              | 37.967.557  | 32,52%  | 35.535.943  | 35,44%  | 2.431.614        | 6,84%    |
| Uniform                              | 6.988.891   | 5,99%   | 5.278.974   | 5,26%   | 1.709.917        | 32,39%   |
| Sub Total                            | 44.956.448  | 38,51%  | 40.814.917  | 40,70%  | 4.141.531        | 10,15%   |
| <b>DOMESTIK / DOMESTIC</b>           |             |         |             |         |                  |          |
| Fashion                              | 35.472.761  | 30,39%  | 27.574.696  | 27,50%  | 7.898.065        | 28,64%   |
| Uniform                              | 985.103     | 0,84%   | 340.661     | 0,34%   | 644.442          | 189,17%  |
| Sub Total                            | 36.457.864  | 31,23%  | 27.915.357  | 27,84%  | 8.542.507        | 30,60%   |
| <b>INTERNAL / INTERNAL</b>           |             |         |             |         |                  |          |
| Fashion                              | 19.313.486  | 16,54%  | 17.418.368  | 17,37%  | 1.895.118        | 10,88%   |
| Uniform                              | 16.011.651  | 13,72%  | 14.121.933  | 14,08%  | 1.889.718        | 13,38%   |
| Sub Total                            | 35.325.137  | 30,26%  | 31.540.301  | 31,46%  | 3.784.836        | 12,00%   |
| Total Produk / Total Products        | 116.739.449 | 100,00% | 100.270.575 | 100,00% | 16.468.874       | 16,42%   |
| Pembelian / Purchase                 | 0           |         | 72.301      |         | (72.301)         | -100,00% |
| Produksi / Production                | 116.739.449 |         | 100.198.274 |         | 16.541.175       | 16,51%   |

Total jumlah penjualan dari Divisi ini pada 2015 adalah USD170 juta, meningkat 9% dari tahun sebelumnya sebesar USD155,3 juta. Jumlah penjualan kain jadi terdiri dari ekspor sebesar USD78 juta dan domestik sebesar USD92 juta, masing-masing meningkat 11% dan 8% dari tahun sebelumnya.

Finished Fabric Division recorded a total sales of USD245 million in 2015, increased by 9% compared to the previous year of USD155.3 million. Sales of finished fabric is made up of export sales of USD78 million and domestic sales of USD92 million, which respectively grew by 11% and 8% from the previous year.

#### 4. Garment

*Garment* adalah produk akhir yang diproduksi oleh Sritex, terdiri dari seragam untuk militer dan perusahaan atau pakaian jadi ritel. Seperti halnya dengan kain jadi, garmen di Sritex diproduksi sesuai dengan pesanan pelanggan berdasarkan desain yang disediakan oleh Sritex, dari pelanggan sendiri atau dari file yang masih disimpan di *database* perusahaan. Mayoritas produksi garmen ini dibuat untuk melayani berbagai peritel besar di bidang fashion. Saat ini, Sritex belum memiliki merek ritelnya sendiri.

Pada 2015, Sritex memproduksi *garment* sebesar 17.894.364 potong, meningkat 36% dari produksi tahun sebelumnya sebesar 13.122.288 potong. Jumlah penjualan *garment* secara lengkap dijelaskan pada tabel berikut:

(dalam yard, kecuali persentase)

| Keterangan<br>Description            | 2015       |         | 2014       |         | Pertumbuhan (YoY) |        |
|--------------------------------------|------------|---------|------------|---------|-------------------|--------|
|                                      | Total      | %       | Total      | %       | Total             | %      |
| <b>INTERNASIONAL / INTERNATIONAL</b> |            |         |            |         |                   |        |
| Fashion                              | 12.607.311 | 70,45%  | 8.709.184  | 66,37%  | 3.898.127         | 44,76% |
| Uniform                              | 2.807.846  | 15,69%  | 2.034.671  | 15,51%  | 773.175           | 38,00% |
| Sub Total                            | 15.415.157 | 86,15%  | 10.743.855 | 81,87%  | 4.671.302         | 43,48% |
| <b>DOMESTIK / DOMESTIC</b>           |            |         |            |         |                   |        |
| Fashion                              | -          | -       | -          | -       | -                 | -      |
| Uniform                              | 2.479.207  | 13,85%  | 2.378.433  | 18,13%  | 100.774           | 4,24%  |
| Sub Total                            | 2.479.207  | 13,85%  | 2.378.433  | 18,13%  | 100.774           | 4,24%  |
| Total Produk / Total Products        | 17.894.364 | 100,00% | 13.122.288 | 100,00% | 4.772.076         | 36,37% |
| Pembelian / Purchase                 | -          | -       | -          | -       | -                 | -      |
| Produksi / Production                | 17.894.364 | -       | 13.122.288 | -       | 4.772.076         | 36,37% |

Total jumlah penjualan dari Divisi ini pada 2015 sebesar USD136 juta, meningkat 29% dari tahun sebelumnya sebesar USD105,2 juta. Jumlah penjualan garment terdiri dari ekspor sebesar USD74 juta dan domestik sebesar USD62 juta, **ekspor meningkat 84% dan domestik 74% dari tahun sebelumnya.**

#### 5. Penjualan Per Segmen Usaha

Sepanjang 2015, seluruh segmen usaha Perseroan memberikan kontribusi positif terhadap penjualan. Sritex

#### 4. Garments

Garments are the final products that Sritex manufactures consisting of military uniforms and retail apparel products. Like finished fabrics, garments are produced in response to customer orders, and based on previously approved designs based either on customers' own designs or on Sritex's existing catalog. The majority of garments produced are sold to major retailers in the fashion industry. Sritex does not yet own a retail brand.

In 2015, Sritex produced 17,894,364 garments, grew by 36% from the previous year of 13,122,288 garments. Total garment sales is described in detail in the following table:

(in yard, except percentage)

Garment Division recorded a total sales of USD136 million in 2015, increased by 29% compared to the previous year of USD105.2 million. Sales of garment are made up of export sales of USD74 million and domestic sales of USD62 million, which respectively grew by 84% and 74% from the previous year.

#### 5. Sales per Business Segment

Throughout 2015, all business segments of the Company provided positive contribution to sales. Sritex managed to

berhasil mencapai pendapatan sebesar USD631,3 juta. Di antara 4 (empat) segmen usaha yang dijalankan Perseroan, segmen pemintalan menjadi kontributor terbesar dengan menyumbang penjualan sebesar USD245,3 juta (38,9% dari total konsolidasi). **Sementara itu, kontribusi segmen usaha seperti finishing kain, garment, dan Penenunan secara berurutan berkontribusi sebesar 26,9%, 21,5% dan 12,7% dari total penjualan.**

book an income of USD631.3 million. Of 4 (four) business segments that the Company conducts, ... segment mostly contributed to sales, which was USD245.3 million (38.9% of the total consolidated income). Meanwhile, ..., ..., and ... respectively contributed to ...%, ...% and ...% of the total sales.

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali persentase)

(in thousand United States Dollar, except percentage)

| Segmen / Segment                 | Hasil Produksi / Production Output | Penjualan / Sales |         | Selisih / Difference (USD) | Pertumbuhan / Growth (%) | Kontribusi / Contribution (%) |
|----------------------------------|------------------------------------|-------------------|---------|----------------------------|--------------------------|-------------------------------|
|                                  |                                    | 2015              | 2014    |                            |                          |                               |
| Pemintalan / Spinning            | Benang / Yarn                      | 245.334           | 240.993 | 4.341                      | 1,8                      | 38,9                          |
| Penenunan / Weaving              | Kain Mentah/ Greige                | 80.456            | 87.541  | -7.085                     | -8,1                     | 12,7                          |
| Finishing Kain / Finished Fabric | Kain Jadi / Finished Fabric        | 169.954           | 155.306 | 14.648                     | 9,4                      | 26,9                          |
| Garment / Garment                | Garment                            | 135.599           | 105.248 | 30.351                     | 28,8                     | 21,5                          |

## 6. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan melalui rasio profitabilitas.

## 6. Profitability

Profitability is the capacity of the Company in generating profit, which is shown in its profitability ratio.

| Keterangan / Description | 2015  | 2014  | Pertumbuhan / Growth (YoY) |
|--------------------------|-------|-------|----------------------------|
| Net Profit Margin (%)    | 8,8%  | 8,6%  | 2,3%                       |
| Return On Assets (%)     | 7,1%  | 7,2%  | (1,3%)                     |
| Return On Equity (%)     | 20,1% | 21,8% | (7,8%)                     |
| EBITDA Margin (%)        | 18,9% | 18,4% | 2,7%                       |

Dari rasio di atas, terlihat bahwa profitabilitas Perseroan **mengalami peningkatan pada Net Profit Margin dan EBITDA Margin. Sedangkan penurunan di Return on Assets maupun Return on Equity tidak signifikan.**

Of the above ratio, the Company's profitability experienced a significant decrease.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (BDO) yang ditunjuk Perusahaan. Laporan Keuangan Perusahaan telah memperoleh pendapat wajar dalam semua hal yang material.

### 1. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tabel Posisi Keuangan  
(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali persentase)

| Keterangan<br>Description  | 2015           | 2014*          | Pertumbuhan (YoY) |             |
|--|----------------|----------------|-------------------|-------------|
|  |                |                | Nominal           | %           |
| Aset Lancar / Current  | 323.138        | 326.244        | (3.106)           | (0,9)       |
| Aset Tidak Lancar / Non Current Assets                             | 460.209        | 372.622        | 87.587            | 23,5        |
| <b>Total Aset / Total Assets</b>                                   | <b>783.347</b> | <b>698.866</b> | <b>84.481</b>     | <b>12,1</b> |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities                     | 67.155         | 64.485         | 2.670             | 4,1         |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities                | 439.450        | 402.948        | 36.502            | 9,1         |
| <b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>                        | <b>506.606</b> | <b>467.433</b> | <b>39.173</b>     | <b>8,4</b>  |
| <b>Total Ekuitas / Total Equity</b>                                | <b>276.741</b> | <b>231.433</b> | <b>45.308</b>     | <b>19,6</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity</b> | <b>783.347</b> | <b>698.866</b> | <b>84.481</b>     | <b>12,1</b> |

\*) Angka disajikan kembali / Number is restated

#### A. TOTAL ASET

Untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2015, jumlah aset sebesar USD783,3 juta, meningkat 12,1% dari USD698,9 juta pada 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset tidak lancar yang tercatat sebesar USD460,2 juta di tahun 2015 dan USD372,6 juta di tahun 2014, atau naik sebesar USD84,4 juta atau 23,5%. Kenaikan signifikan aset tidak lancar tersebut berasal dari kenaikan aset tetap (neto), yaitu sebesar USD440,9 juta dibandingkan dengan USD322,6 pada tahun 2014, atau naik sebesar 31,7% bila dibandingkan dengan 2014.

#### Aset Lancar

Total aset lancar perusahaan tercatat sebesar USD323,1 juta, menurun 0,9% dari USD326,2 juta pada tahun 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha (neto) dari pihak ketiga yaitu sebesar USD80,5 juta

## ANALYSIS AND DISCUSSION OF FINANCIAL PERFORMANCE

This analysis and discussion of financial performance is prepared based on information obtained from the Financial Statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk ending on December 31, 2015 and audited by Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (BDO) appointed by the Company. The Company's Financial Statements obtained fair opinion in all material respects.

### 1. STATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Table of Financial Position  
(in thousands of US Dollar, except percentage)

| Keterangan<br>Description  | 2015           | 2014*          | Pertumbuhan (YoY) |             |
|--|----------------|----------------|-------------------|-------------|
|  |                |                | Nominal           | %           |
| Aset Lancar / Current  | 323.138        | 326.244        | (3.106)           | (0,9)       |
| Aset Tidak Lancar / Non Current Assets                             | 460.209        | 372.622        | 87.587            | 23,5        |
| <b>Total Aset / Total Assets</b>                                   | <b>783.347</b> | <b>698.866</b> | <b>84.481</b>     | <b>12,1</b> |
| Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities                     | 67.155         | 64.485         | 2.670             | 4,1         |
| Liabilitas Jangka Panjang / Non Current Liabilities                | 439.450        | 402.948        | 36.502            | 9,1         |
| <b>Total Liabilitas / Total Liabilities</b>                        | <b>506.606</b> | <b>467.433</b> | <b>39.173</b>     | <b>8,4</b>  |
| <b>Total Ekuitas / Total Equity</b>                                | <b>276.741</b> | <b>231.433</b> | <b>45.308</b>     | <b>19,6</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity</b> | <b>783.347</b> | <b>698.866</b> | <b>84.481</b>     | <b>12,1</b> |

#### A. TOTAL ASET

Total assets of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2015 amounted to USD783.3 million grew by 12.1% from USD698.9 million in 2014. This increase was particularly due to the increase in non-current assets that were recorded at USD460.2 million in 2015 and USD372.6 million in 2014, or grew by USD84.4 million or 23.5%. The significant increase in the non-current assets came to the increase in the fixed assets (net) at USD440.9 million compared to USD322.6 in 2014 or rose by 31.7% relative to 2014.

#### Current Assets

Total current assets were recorded at USD323.1 million, grew by 0.9% from USD326.2 million in 2014. This increase was particularly due to the decrease in trade receivables (net) from related parties at the amount of USD80.5 million in 2015 and



di tahun 2015 dan USD97,6 juta di tahun 2014, atau turun sebesar USD17,1 juta atau 17,5% lebih rendah dari tahun 2014.

USD97.6 million in 2014, or edged down by USD17.1 million or 17.5% lower than in 2014.

### Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas tercatat sebesar USD77,1 juta di tahun 2015 dan USD81,6 juta di tahun 2014, atau turun sebesar USD4,5 juta atau 5,5% di tahun 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan kas di bank yaitu sebesar USD10 juta di tahun 2014, kemudian menjadi USD6,1 juta di tahun 2015, atau mengalami penurunan sebesar USD4 juta atau 39,6% lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2014. Pada 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang ditempatkan pada pihak berelasi.

### Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents stood at USD77.1 million in 2015 and USD81.6 million in 2014 or dropped by USD4.5 million or 5.5% in 2015. This decrease was principally owed to the decrease in cash in bank at USD10 million in 2014, which further dropped to USD6.1 million in 2015 or a decrease of USD 4 million or 39.6% lower than in 2014. In December 31, 2015 and 2014, there were no cash and cash equivalents of the Business Group placed in related parties.

Tabel Posisi Kas dan Setara Kas (Cash and Cash Equivalents) per 31 Desember 2015 (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali persentase)

Table of Cash and Cash Equivalents Position as of December 31, 2014 (in thousands of US Dollar, except percentage)

| Keterangan<br>Description  | 2015            | 2014            | Perubahan / Changes |                         |
|--|-----------------|-----------------|---------------------|-------------------------|
|  |                 |                 | Jumlah / Total      | Persentase / Percentage |
| <b>Kas / Cash on hand</b>  |                 |                 |                     |                         |
| Dollar Amerika Serikat / United States Dollar                      | 32,3            | 24,6            | 7,7                 | 31,3%                   |
| Rupiah / Rupiah  | 26,2            | 26,1            | 0,1                 | 0,4%                    |
| Dolar Singapura / Singapore Dollar                                 | 4,5             | 0,2             | 4,3                 | 2.150,0%                |
| Yuan China / Chinese Yuan  | 2,5             | 1,2             | 1,3                 | 108,3%                  |
| Dolar Hongkong / Hongkong Dollar                                   | -               | -               | -                   | 0,0%                    |
| Jumlah Kas / Total cash on hand                                    | 65,50           | 52,10           | 13,4                | 25,7%                   |
| <b>Kas di bank / Cash in banks</b>                                 |                 |                 |                     |                         |
| Rupiah / Rupiah  | 929,8           | 1.569,3         | (639,5)             | (40,8%)                 |
| Dollar Amerika Serikat / United States Dollar                      | 5.118,0         | 8.454,1         | (3.336,1)           | (39,5%)                 |
| Euro Eropa / European Euro   | 9,3             | 13,2            | (3,9)               | (29,5%)                 |
| Jumlah kas di bank / Total cash in banks                           | 6.057,1         | 10.036,6        | (3.979,5)           | (39,6%)                 |
| <b>Deposito Berjangka / Time deposits</b>                          |                 |                 |                     |                         |
| Dollar Amerika Serikat / United States Dollar                      | 61.349,1        | 71.515,7        | (10.166,6)          | (14,2%)                 |
| Rupiah / Rupiah  | 379,3           | -               | 379,3               | -                       |
| Euro Eropa / European Euro   | 9.285,6         | -               | 9.285,6             | -                       |
| Jumlah Deposito Berjangka / Total time deposits                    | 71.014,0        | 71.515,7        | (501,7)             | (0,7%)                  |
| <b>Jumlah kas dan setara kas / Total cash and cash equivalents</b> | <b>77.136,6</b> | <b>81.604,4</b> | <b>(4.467,8)</b>    | <b>(5,5%)</b>           |

### Piutang Usaha

Piutang usaha pada akhir 2015 berjumlah sebesar USD102,2 juta, turun sebesar USD27,1 juta atau 20,9% lebih rendah daripada USD129,2 juta di tahun 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha dari pihak ketiga yang tercatat sebesar USD80,5 juta di tahun 2015 dan USD97,6 juta di tahun 2014, turun sebesar USD17,1 juta atau 17,5% lebih rendah dari tahun 2014.

Cadangan penurunan nilai tetap berada pada posisi USD51,3 juta seperti tahun 2014 karena Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup risiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha. Pada 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Tabel Posisi Piutang Usaha (Trade Receivable) per 31 Desember 2015 (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali persentase)

| Keterangan<br>Description                           | 2015      | 2014      | Perubahan / Changes |                         |
|---|-----------|-----------|---------------------|-------------------------|
|   |           |           | Jumlah / Total      | Persentase / Percentage |
| Pihak ketiga / Third parties                        | 80.541    | 97.690    | (17.148,6)          | (17,6%)                 |
| Pihak berelasi / Related parties                    | 21.692,0  | 31.601,3  | (9.909,3)           | (31,4%)                 |
| Jumlah / Total                                      | 102.233,2 | 129.291,1 | (27.057,9)          | (20,9%)                 |
| Cadangan penurunan nilai / Allowance for impairment | (51,3)    | (51,3)    | -                   | 0,0%                    |
| Piutang usaha - neto / Trade Receivable - net       | 102.181,9 | 129.239,8 | (27.057,9)          | (20,9%)                 |

### Persediaan

Persediaan pada akhir tahun 2015 berjumlah sebesar USD135,8 juta, naik sebesar 23,9% atau USD26,2 juta dari tahun 2014. Penyumbang utama kenaikan persediaan berasal dari pertumbuhan bahan baku yang tercatat sebesar USD50,9 juta di tahun 2015 dan USD 37,7 juta di tahun 2014, atau naik sebesar 35,2% di tahun 2015.

Tabel Posisi Persediaan (Inventories) per 31 Desember 2015 (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali persentase)

| Keterangan<br>Description             | 2015   | 2014   | Perubahan / Changes |                         |
|---------------------------------------|--------|--------|---------------------|-------------------------|
|                                       |        |        | Jumlah / Total      | Persentase / Percentage |
| Barang jadi / Finished goods          | 26.644 | 19.268 | 7.375,9             | 38,3%                   |
| Barang dalam proses / Work in process | 54.530 | 49.942 | 4.588,0             | 9,2%                    |

### Trade Receivables

Trade receivables as of the end of 2015 amounted to USD102.2 million, decreased by USD27.1 million or 20.9% lower than USD129.2 million in 2014. The decline was mainly attributed to the decrease in trade receivables from the third parties that were recorded at USD80.5 million in 2015 and USD97.6 million in 2014, which dropped by USD17.1 million or 17.5% lower than in 2014.

Allowance for impairment remained steady at USD51.3 million just like the previous year, as the Management believes that such amount is sufficient to cover the possible occurrence of uncollected trade receivables. As of December 31, 2015 and 2014, the Company's trade receivables were used as collateral for short-term and long-term bank loans.

Table of Receivables Position (Trade Receivables) as of December 31, 2015 (in thousands of US Dollar, except percentage)

### Inventories

As of the end of 2015, inventories amounted to USD135.8 million, grew by 23.9% or USD26.2 million from 2014. The increase in inventories was mainly attributed to the growth of raw materials at USD50.9 million in 2015 and USD 37.7 million in 2014, or rose by 35.2% in 2015.

Table of Inventories Position (Inventories) as of December 31, 2015 (in thousands of US Dollar, except percentage)

| Keterangan<br>Description   | 2015      | 2014      | Perubahan / Changes |                         |
|---|-----------|-----------|---------------------|-------------------------|
|   |           |           | Jumlah / Total      | Persentase / Percentage |
| Bahan baku / Raw materials  | 50.918    | 37.651    | 13.267,3            | 35,2%                   |
| Bahan pembantu / Indirect materials   | 3.954,4   | 2.913,3   | 1.041,1             | 35,7%                   |
| Jumlah / Total  | 136.045,9 | 109.773,6 | 26.272,3            | 23,9%                   |
| Cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan / Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories | (257,6)   | (203,8)   | (53,8)              | 26,4%                   |
| Neto / Net  | 135.788,3 | 109.569,8 | 26.218,5            | 23,9%                   |

#### Uang Muka Pembelian Persediaan

Uang muka pembelian persediaan pada akhir 2015 tercatat sebesar USD0,384 juta dan pada tahun 2014 sebesar USD0,413 juta. Uang muka pembelian persediaan turun sebesar 7% di tahun 2015.

Tabel Posisi Uang Muka Pembelian Persediaan (Advances for Purchases of Inventories) per 31 Desember 2015 (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali persentase)

| Keterangan<br>Description  | 2015  | 2014  | Perubahan / Changes |                         |
|--|-------|-------|---------------------|-------------------------|
|  |       |       | Jumlah / Total      | Persentase / Percentage |
| Uang muka pembelian persediaan / Advances for purchases of inventories |       |       |                     |                         |
| Pihak ketiga / Third parties   | 75,0  | 140,8 | (65,8)              | (46,7%)                 |
| Biaya dibayar dimuka / Prepaid expenses                                | 308,7 | 271,9 | 36,8                | (13,5%)                 |
| Jumlah / Total   | 383,7 | 412,7 | (29,0)              | (7,0%)                  |

#### Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka di akhir tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar USD2,3 juta dibandingkan dengan nihil di tahun 2014.

#### Aset Lancar Lainnya

Aset lancar lainnya pada akhir 2015 tercatat sebesar USD5,3 juta, atau turun sebesar USD0,1 juta. Aset lancar lainnya turun sebesar 1,8% dari tahun 2014 yang berjumlah sebesar USD5,4 juta.

#### Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar per 31 Desember 2015 meningkat 23,5% menjadi USD460,2 juta dari USD372,6 juta pada 31 Desember 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh

#### Advances for Purchases of Inventories

Advances for purchases of inventories as of the end of 2014 were recorded at USD0.384 million and USD0.413 million in 2014. The advances for purchases of inventories dropped by 7% in 2015.

Table of Advances for Purchases of Inventories Position (Advances for Purchases of Inventories) as of December 31, 2015 (in thousands of US Dollar, except percentage)

#### Prepaid Taxes

Prepaid taxes at the end of 2015 experienced an increase of USD2,3 million compared to nil in 2014.

#### Other Current Assets

Other current assets at the end of 2015 were posted at USD5.3 million or fell by USD0.1 million. Other current assets dropped by 1.8% from 2014 at USD5.4 million.

#### Non-Current Assets

Non-current assets as of December 31, 2015 increased by 23.5% to USD460.2 million from USD372.6 million in December 31, 2014. This increase was particularly due to

kenaikan aset tetap yang tercatat sebesar USD440,9 juta di tahun 2015 dan USD322,6 juta di tahun 2014, atau naik sebesar USD118,3 juta atau 36,7% di tahun 2015.

#### **Piutang Non-Usaha Dari Pihak Berelasi**

Piutang non-usaha dari pihak berelasi menjadi nihil di akhir tahun 2015 bila dibandingkan dengan USD7 juta di tahun 2014.

#### **Penyertaan Saham**

Penyertaan saham tidak mengalami perubahan di level USD0,027 juta di akhir tahun 2015.

#### **Uang Muka Jangka Panjang Untuk Pembelian Aset Tetap**

Uang muka jangka panjang untuk pembelian aset tetap tercatat sebesar USD19,3 juta di tahun 2015 dan USD43 juta di tahun 2014, turun sebesar USD23,7 juta atau turun 55,1%. Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok sehubungan dengan pembelian mesin.

#### **Aset Tetap**

Aset tetap Perusahaan pada akhir 2015 tercatat sebesar USD440,8 juta atau meningkat sebesar USD118,3 juta. Peningkatan sebesar 36,7% tersebut terutama berasal dari penambahan pada penambahan mesin dan instalasi yang bertambah sebesar USD123,5 juta di tahun 2015.

### **B. LIABILITAS**

Pada 2015, jumlah liabilitas Perseroan sebesar USD506,6 juta, meningkat 8,4% dari USD467,4 juta pada 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan Kenaikan liabilitas jangka panjang yang tercatat sebesar USD439,4 juta di tahun 2015 dan USD402,9 juta di tahun 2014. Liabilitas jangka panjang tersebut mengalami kenaikan sebesar USD36,5 juta atau naik sebesar 9,1% di tahun 2015.

#### **Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2015 sebesar USD67,2 juta, meningkat 4,1% dari USD64,5 juta pada periode yang sama. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang bank jangka pendek yang tercatat sebesar USD38,3 juta di tahun 2015 dan USD31,7 juta di tahun 2014. Peningkatan pada utang bank jangka pendek adalah sebesar USD6,6 juta atau naik sebesar 20,8%.

the increase in fixed assets at USD440.9 million in 2015 and USD322.6 million in 2014 or grew by USD118.3 million or 36.7% in 2015.

#### **Non-Trade Receivables from Related Parties**

Non-trade receivables from related parties became nil at the end of 2015 from USD7 million in 2014.

#### **Investments in Shares of Stocks**

Investments in shares of stocks did not change, remained steady at the level of USD0.027 million at the end of 2015.

#### **Long-Term Advances for Purchases of Fixed Assets**

Long-term advances for purchases of fixed assets were recorded at USD19.3 million in 2015 and USD43 million in 2014, which dropped by USD23.7 million or fell 55.1%. The advances for purchases represent the advances paid to the suppliers in relation to the purchase of machine.

#### **Fixed Assets**

Fixed assets of the Company at the end of 2015 were recorded at USD440.8 million or grew by USD118.3 million. The 36.7% increase was principally owed to the addition of machines and installation at USD123.5 million in 2015.

### **A. LIABILITIES**

In 2015, the Company's total liabilities amounted to USD506.6 million, grew by 8.4% from USD467.4 million in 2014. The increase was particularly due to the increase in non-current liabilities that was recorded at USD439.4 million in 2015 and USD402.9 million in 2014. The non-current liabilities increased by USD36.5 million or grew by 9.1% in 2015.

#### **Current Liabilities**

Current liabilities as of December 31, 2015 amounted to USD67.2 million, rose by 4.1% from USD64.5 million in the same period. The increase was particularly caused by the increase in short-term bank loans at USD38.3 million in 2015 and USD31.7 million in 2014. The increase in short-term bank loans was USD6.6 million or grew by 20.8%.

### Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek Perusahaan pada akhir 2015 berada pada posisi USD38,3 juta atau naik sebesar 20,8%.

Tabel Posisi Utang Bank Jangka Pendek (Short-Term Bank Loans) per 31 Desember 2015 (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali persentase)

| Keterangan<br>Description   | 2015     | 2014     | Perubahan / Changes |                         |
|---|----------|----------|---------------------|-------------------------|
|   |          |          | Jumlah / Total      | Persentase / Percentage |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) / Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) | 29.675,6 | 28.464,0 | 1.211,6             | 4,3%                    |
| PT Bank Central Asia Tbk  | 3.301,3  | -        | 3.301,3             | -                       |
| Deutsche Bank AG  | 2.842,5  | -        | 2.842,5             | -                       |
| PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd  | 2.454,0  | -        | 2.454,0             | -                       |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk   | -        | 3.210,4  | (3.210,4)           | -                       |
| Jumlah Utang Bank Jangka Pendek / Total short-term bank loans   | 38.273,4 | 31.674,4 | 6.599,0             | 20,8%                   |

### Short-term Bank Loans

Short-term bank loans of the Company at the end of 2015 was USD38.3 million or rose by 20.8%.

Table of Short-Term Bank Loans Position (Short-Term Bank Loans) as of December 31, 2015 (in thousands of US Dollar, except percentage)

### Utang Usaha

Utang usaha Perusahaan pada akhir 2015 tercatat sebesar USD11,1 juta dan pada tahun 2014 tercatat sebesar USD18,6 juta. Utang usaha turun sebesar 40,4% atau USD 7,5 juta di tahun 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha dari pihak ketiga yang turun sebesar 49,8%.

Tabel Posisi Utang Usaha (Trade Payables) per 31 Desember 2015 (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali persentase)

| Keterangan<br>Description                 | 2015     | 2014     | Perubahan / Changes |                         |
|---|----------|----------|---------------------|-------------------------|
|   |          |          | Jumlah / Total      | Persentase / Percentage |
| Pihak ketiga / Third parties              | 7.741,5  | 15.408,1 | (7.666,6)           | (49,8%)                 |
| Pihak berelasi / Related parties          | 3.366,0  | 3.213,3  | 152,7               | 4,8%                    |
| Jumlah utang usaha / Total trade payables | 11.107,5 | 18.621,4 | (7.513,9)           | (40,4%)                 |

### Trade Payables

The Company's trade payables at the end of 2015 were recorded at USD11.1 million and USD18.6 million in 2014. Trade payables dropped by 40.4% or USD7.5 million in 2015. The decrease was particularly due to the decrease of trade payables from third parties that decreased by 49.8%.

Table of Trade Payables Position (Trade Payables) as of December 31, 2015 (in thousands of US Dollar, except percentage)

### Utang Pajak

Utang pajak Perusahaan pada akhir Desember 2015 tercatat sebesar USD8,1 juta dan USD4,8 juta pada akhir Desember 2014. Utang pajak mengalami kenaikan sebesar USD3,3 juta atau meningkat sebesar 67,4% di tahun 2015.

### Taxes Payable

Taxes payable of the Company at the end of 2015 was recorded at USD8.1 million and USD4.8 million at the end of December 2014. The taxes payable increased by USD3.3 million or grew by 67.4% in 2015.

**Beban Akruak**

Beban akrual pada akhir 2015 tercatat sebesar USD6,9 juta, atau turun sebesar USD0,9 juta. Beban akrual mengalami penurunan sebesar 12% dari tahun 2014 yang berjumlah USD7,8 juta.

**Utang Lancar Lainnya**

Utang lancar lainnya pada akhir 2015 mengalami kenaikan sebesar USD1,7 juta, menjadi USD2,6 juta. Utang lancar lainnya ini mengalami peningkatan sebesar 188,1% bila dibandingkan dengan USD0,9 juta di tahun 2014.

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek di akhir tahun 2015 tercatat sebesar USD0,05 juta, sedangkan di tahun 2014 tercatat sebesar USD0,5 juta. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek berkurang sebesar USD0,45 juta atau 89,4% dari tahun 2014.

**Liabilitas Jangka Panjang**

Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2015 sebesar USD439,5 juta, meningkat 9,1% dari USD402,9 juta pada periode yang sama. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan utang bank jangka panjang yang meningkat sebesar 38,3% sepanjang tahun 2015.

**Utang Bank Jangka Panjang**

Utang bank jangka panjang pada tahun 2015 tercatat sebesar USD114,8 juta dan USD83 juta pada tahun 2014, naik sebesar 38,3%. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang yang berasal dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang meningkat sebesar 33,9% di tahun 2015.

Tabel Posisi Utang Bank Jangka Panjang (Long-Term Bank Loans) per 31 Desember 2015

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali persentase)

| Keterangan<br>Description   | 2015      | 2014     | Perubahan / Changes |                         |
|---|-----------|----------|---------------------|-------------------------|
|   |           |          | Jumlah / Total      | Persentase / Percentage |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk  | 111,140.9 | 82,974.2 | 28,166.7            | 33.9%                   |
| Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) / Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) | 3,624.5   | -        | 3,624.5             | -                       |
| Jumlah utang bank jangka panjang / Total long-term bank loans   | 114,765.4 | 82,974.2 | 31,791.2            | 38.3%                   |

**Accrual Expenses**

Accrual expenses at the end of 2014 were recorded at USD6.9 million or dropped by USD0.9 million. Accrual expenses decreased by 12% from USD7.8 million in 2014.

**Other Current Liabilities**

Other current liabilities at the end of 2015 experienced an increase of USD1.7 million to USD2.6 million. Other current liabilities increased by 188.1% compared to USD0.9 million in 2014.

**Short-Term Employee Benefit Liability**

Short-term employee benefit liability at the end of 2015 was posted at USD0.05 million, while in 2014, it was recorded at USD0.5 million. Short-term employee benefit liability decreased by USD0.45 million or 89.4% from 2014.

**Non-Current Liabilities**

Non-current liabilities as of December 31, 2015 amounted to USD439.5 million, increased by 9.1% from USD402.9 million in the same period. The increase was particularly due to the increase in long-term bank loans that grew by 38.3% during 2015.

**Long-Term Bank Loans**

Long-term bank loans in 2015 amounted to USD114.8 million and USD83 million in 2014, rose by 38.3%. The increase was particularly due to the increase in debt from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk that increased by 33.9% in 2015.

Table of Long-Term Bank Loans Position (Long-Term Bank Loans Position) as of December 31, 2015

(in thousands of US Dollar, except percentage)

### Surat Utang Jangka Menengah

Surat utang jangka menengah tidak mengalami perubahan pada akhir tahun 2015, yaitu tetap berada pada posisi USD30 juta di tahun 2014 dan 2015.

### Wesel Bayar

Wesel bayar pada akhir 2015 tercatat sebesar USD268,5 juta. Angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 0,5%, atau naik sebesar USD1,3 juta dari USD267,2 juta di tahun 2014.

Tabel Posisi Wesel Bayar (Notes Payable) per 31 Desember 2015

(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali persentase)

| Keterangan<br>Description  | 2015      | 2014      | Perubahan / Changes |                         |
|--|-----------|-----------|---------------------|-------------------------|
|  |           |           | Jumlah / Total      | Persentase / Percentage |
| Guaranteed Senior Notes  | 270.000   | 270.000   | -                   | 0,0%                    |
| Premium wesel bayar / Premium bonds  | 2.975     | 2.975     | -                   | 0,0%                    |
| Biaya wesel bayar ditangguhkan / Deferred bond expenses                            | (5.855,5) | (6.614,9) | 759,4               | (11,5%)                 |
| Amortisasi biaya wesel bayar ditangguhkan / Amortisation of deferred bond expenses | 1.353,6   | 759,4     | 594,2               | 78,2%                   |
| Jumlah wesel bayar - Neto / Total notes payable - net                              | 268.473,1 | 267.119,5 | 1.353,6             | 0,5%                    |

### Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang tercatat sebesar USD10,1 juta di akhir tahun 2015. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar USD1,6 juta atau naik sebesar 18,8% bila dibandingkan dengan USD8,5 juta di tahun 2014.

### Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan tercatat sebesar USD16,1 juta, di akhir tahun 2015 dan USD14,2 juta di akhir tahun 2014. Liabilitas pajak tangguhan tersebut turun sebesar USD1,9 juta atau 12% dari tahun 2014.

### C. EKUITAS

Pada 2015, Perseroan mencatat kenaikan ekuitas sebesar 19,6% menjadi USD276,7 juta dari USD231,4 juta di periode yang sama 2014. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penambahan saldo laba di tahun 2015 yang berjumlah sebesar USD122,3 juta, bila dibandingkan dengan USD74,6 juta di tahun 2014. Saldo laba naik sebesar USD47,7 juta atau 63,9%. Peningkatan ini menggambarkan kesehatan pertumbuhan laba yang ditanamkan kembali ke Perusahaan.

### Medium-Term Notes

Medium-term notes did not change at the end of 2015, which remained steady at the level of USD30 million in 2014 and 2015.

### Notes Payable

Notes payable at the end of 2015 was recorded at USD268.5 million. It increased by 0.5% or grew by USD1.3 million from USD267.2 million in 2014.

Table of Long-Term Notes Payable Position (Notes Payable) as of December 31, 2015

(in thousands of US Dollar, except percentage)

### Long-Term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability was recorded at USD10.1 million at the end of 2015, which increased by USD1.6 million or grew by 18.8% compared to USD8.5 million in 2014.

### Deferred Tax Liabilities

Deferred tax liabilities were recorded at USD16.1 million at the end of 2015 and USD14.2 million at the end of 2014. Deferred tax liabilities dropped by USD1.9 million or 12% from 2014.

### Equity

In 2015, the Company posted a 19.6% increase in equity to USD276.7 million from USD231.4 million in the same period in 2014. This increase was particularly due to the increase in retained earnings in 2015 at the amount of USD122.3 million relate to USD74.6 million in 2014. Retained earnings increased by USD47.7 million or 63.9%. This increase reflected healthy growth of profit that the Company earned once more.

## 2. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Tabel Laba Rugi Komprehensif (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali Laba per Saham Dasar dan persentase)

| Keterangan<br>Description  | 2015      | 2014*     | Pertumbuhan (YoY) |        |
|--|-----------|-----------|-------------------|--------|
|  |           |           | Nominal           | %      |
| Penjualan / Sales  |           |           |                   |        |
| • Bruto / Gross  | 631.342,9 | 589.089,4 | 42.253,5          | 7,2%   |
| • Neto / Net   | 621.993,7 | 554.622,6 | 67.371,1          | 12,1%  |
| Beban Pokok Penjualan Neto / Net Cost of Goods Sold                                      | 488.578,2 | 432.203,7 | 56.374,5          | 13,0%  |
| Laba Bruto / Gross Profit  | 133.415,5 | 122.418,9 | 10.996,6          | 9,0%   |
| Laba dari Operasi / Income from Operations   | 98.089,1  | 93.571,9  | 4.517,2           | 4,8%   |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax                                | 64.584,7  | 65.928,9  | (1.344,2)         | (2,0%) |
| Laba Tahun Berjalan / Income for the Year  | 55.663,9  | 50.453,1  | 5.210,8           | 10,3%  |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year | 55.286,1  | 50.098,5  | 5.187,6           | 10,4%  |
| Laba per Saham Dasar (Dolar penuh) / Basic Earnings per Share (in full Dollar)           | 0,003     | 0,0027    | 0,0003            | 11,1%  |

\*) Angka disajikan kembali / Number is restated

### a. Penjualan

Pada 2015, penjualan bruto Perusahaan mencapai USD631,3 juta, meningkat 7,2% dibandingkan dengan posisi 2014 yang berjumlah sebesar USD589,1 juta. Peningkatan pendapatan ini didorong oleh meningkatnya jumlah **penjualan benang, kain jadi dan pakaian jadi, sedangkan untuk kain mentah lebih difokuskan pada penggunaan internal.**

Pada 2015, penjualan neto setelah dikurangi penjualan yang disalinghapuskan tercatat sebesar USD622 juta dibandingkan dengan USD554,6. Perusahaan berhasil membukukan peningkatan penjualan neto sebesar USD67,4 juta atau naik sebesar 12,1%. Di tahun 2015 tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi yang melebihi 10% dari penjualan sebelum disalinghapuskan.

Sritex mencatatkan kenaikan penjualan secara seimbang, baik domestik maupun internasional. Komposisi penjualan ke pasar domestik dan pasar internasional untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2015 adalah sebagai berikut:

## 2. CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME STATEMENTS

Table of Comprehensive Income (in thousands of US Dollar, except Basic Earnings per Share and percentage)

### a. Sales

In 2015, the Company's gross sales amounted to USD631.3 million, grew by 7.2% compared to USD589.1 million in 2014. This increase was spurred by the increase in fabric export sales volume.

In 2015, net sales after being deducted by written-off related sales amounted to USD622 million compared to USD554.6 million. The Company managed to record an increase in net sales of USD67.4 million or increased by 12.1%. In 2015, there was no sales to related parties that exceeded 10% of the sales before being written-off.

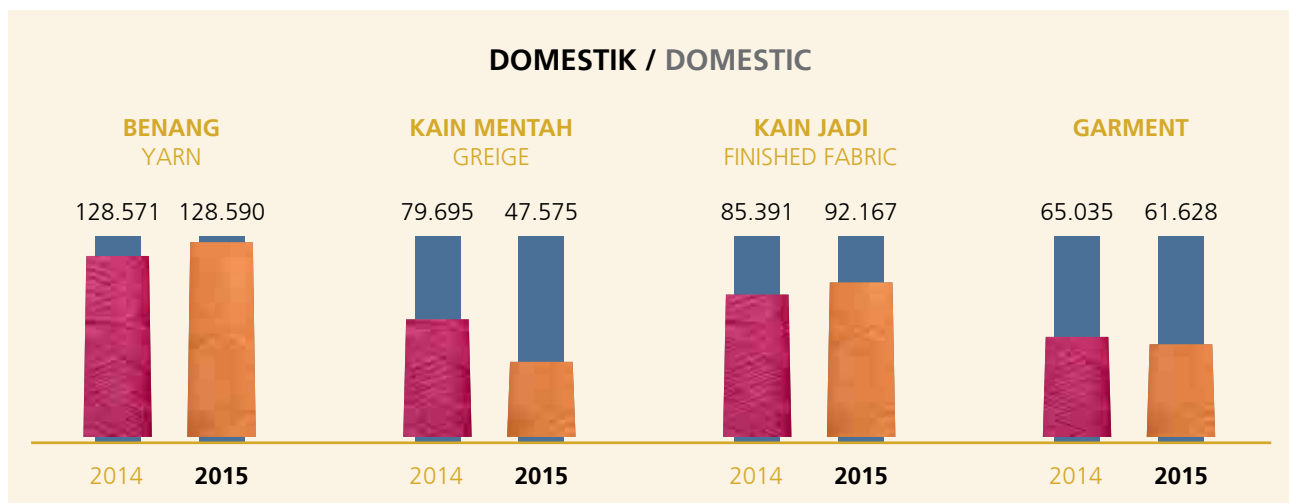
Sritex recorded a balance sales growth in domestic and international market. The breakdown of domestic and international sales for fiscal year ending on December 31, 2014 and 2015 is as follows:

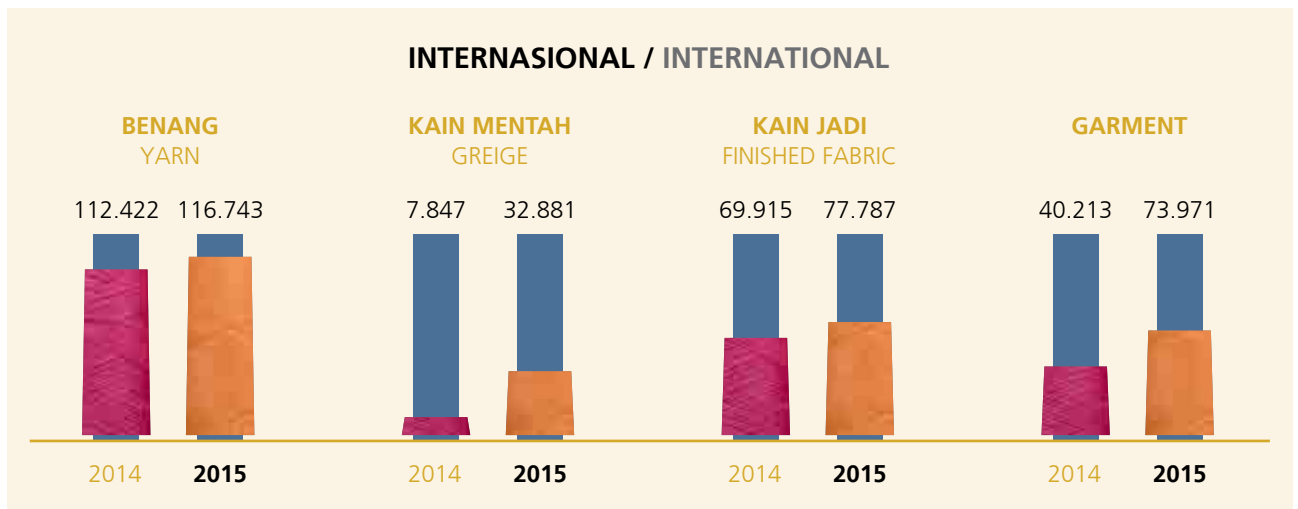


(dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali persentase)

(in thousand of US Dollar, except percentage)

| Keterangan<br>Description                                    | 2015    |       | 2014    |       | Pertumbuhan (YoY) |        |
|--|---------|-------|---------|-------|-------------------|--------|
|  | Total   | %     | Total   | %     | Total             | %      |
| <b>BENANG / YARN</b>   |         |       |         |       |                   |        |
| Domestik / Domestic  | 128.590 | 52,4  | 128.571 | 53,4  | 19                | 0,0    |
| Internasional / International                                | 116.743 | 47,6  | 112.422 | 46,6  | 4.321             | 3,8    |
| Sub Total  | 245.333 | 100,0 | 240.993 | 100,0 | 4.340             | 1,8    |
| <b>KAIN MENTAH / GREIGE</b>                                  |         |       |         |       |                   |        |
| Domestik / Domestic  | 47.575  | 59,1  | 79.695  | 91,0  | (32.120)          | (40,3) |
| Internasional / International                                | 32.881  | 40,9  | 7.847   | 9,0   | 25.034            | 319,0  |
| Sub Total  | 80.456  | 100,0 | 87.542  | 100,0 | (7.086)           | (8,1)  |
| <b>KAIN JADI / FINISHED FABRIC</b>                           |         |       |         |       |                   |        |
| Domestik / Domestic  | 92.167  | 54,2  | 85.391  | 55,0  | 6.776             | 7,9    |
| Internasional / International                                | 77.787  | 45,8  | 69.915  | 45,0  | 7.872             | 11,3   |
| Sub Total  | 169.954 | 100,0 | 155.306 | 100,0 | 14.648            | 9,4    |
| <b>GARMENT</b>   |         |       |         |       |                   |        |
| Domestik / Domestic  | 61.628  | 45,4  | 65.035  | 61,8  | (3.407)           | (5,2)  |
| Internasional / International                                | 73.971  | 54,6  | 40.213  | 38,2  | 33.758            | 83,9   |
| Sub Total  | 135.599 | 100,0 | 105.248 | 100,0 | 30.351            | 28,8   |
| Total Penjualan Domestik /<br>Total Domestic Sales           | 329.960 | 52,3  | 302.245 | 51,3  | (28.732)          | (8,0)  |
| Total Penjualan Internasional /<br>Total International Sales | 301.382 | 47,7  | 286.844 | 48,7  | 70.985            | 30,8   |
| Total Penjualan / Total Sales                                | 631.343 | 100,0 | 589.089 | 100,0 | 42.253            | 7,2    |





#### b. Beban Pokok Penjualan Neto

Sepanjang 2015, beban pokok penjualan neto sebesar USD488,6 juta, mengalami peningkatan 13,0% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar USD432,2 juta. Seiring dengan kenaikan penjualan sebesar 12,1% di tahun 2015, beban pokok penjualan neto juga mengalami peningkatan di kisaran persentase yang sama. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan bahan baku yang digunakan yang naik sebesar 18,4% bila dibandingkan dengan tahun 2014.

#### b. Net Cost of Goods Sold

Throughout 2015, net cost of goods sold amounted to USD488.6 million, an increase of 13.0% compared to 2014 at USD432.2 million. In line with the increase in sales of 12.1% in 2015, net cost of goods sold also increased at the same range of percentage. The increase was particularly due to the increase in raw materials used that grew by 18.4% compared to 2014.

| Keterangan<br>Description                              | 2015      | 2014      | Perubahan / Changes |                         |
|--|-----------|-----------|---------------------|-------------------------|
|  |           |           | Jumlah / Total      | Persentase / Percentage |
| Bahan baku yang digunakan / Raw materials used         | 415.735,1 | 351.134,4 | 64.600,7            | 18,4%                   |
| Tenaga kerja langsung / Direct labor                   | 23.686    | 24.112,1  | (426,1)             | (1,8%)                  |
| Biaya produksi tidak langsung / Total factory overhead | 61.121,1  | 55.974,8  | 5.146,3             | 9,2%                    |
| Jumlah biaya produksi / Total manufacturing cost       | 500.542,2 | 431.221,3 | 69.320,9            | 16,1%                   |
| Persediaan barang dalam proses / Work in-process       | (4.588)   | 5.516,7   | (10.104,7)          | (183,2%)                |
| Persediaan barang jadi / Finished good                 | (7.375,9) | (4.534,4) | (2.841,5)           | 62,7%                   |
| Beban pokok penjualan neto / Net cost of goods sold    | 488.578,2 | 432.203,7 | 56.374,5            | 13,0%                   |

#### a. Laba Bruto

Laba bruto pada 2015 sebesar USD133,4 juta, meningkat 9,0% dari tahun sebelumnya yang berjumlah USD122,4 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan kotor sebesar 7,2%.

#### a. Gross Profit

Gross profit in 2015 reached USD133.4 million, rose by 9% from USD122.4 million in the previous year. This was caused by the increase in gross sales by 7.2%.

**b. Laba dari Operasi**

Pada 2015, laba dari operasi sebesar USD98,1 juta, meningkat 4,8% dari USD93,6 juta pada 2014. Peningkatan tersebut dikarenakan oleh peningkatan penjualan kotor sebesar 7,2%. Peningkatan sebesar 4,8% tersebut didapatkan setelah mengurangi pendapat penjualan dengan beban pokok penjualan dan beban penjualan seperti beban umum dan administrasi, rugi selisih kurs, pendapatan operasi lainnya dan beban operasi lainnya.

**c. Laba Sebelum Pajak Penghasilan**

Pada 2015, laba sebelum pajak penghasilan sebesar USD64,6 juta, turun 2% dari USD65,9 juta pada 2014. Penurunan laba sebelum pajak penghasilan tersebut dapat dijelaskan dengan lebih tingginya beban keuangan yang harus dibayar di tahun 2015, yaitu sebesar USD35,4 juta dibandingkan dengan USD29,2 juta di tahun 2014. Beban keuangan tersebut naik sebesar USD6,2 juta atau 9,5% bila dibandingkan dengan tahun 2014.

**d. Laba Tahun Berjalan**

Laba tahun berjalan pada 2015 sebesar USD55,7 juta, mengalami peningkatan 10,3.% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar USD50,5 juta. Laba tahun berjalan meningkat seiring dengan kenaikan penjualan dan lebih rendahnya beban pajak penghasilan yang dibayar tahun 2014. Beban pajak penghasilan di tahun 2015 adalah sebesar USD8,9 juta, turun sebesar USD6,6 juta atau 42,4% lebih rendah dari tahun 2014.

**e. Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan**

Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan sebesar USD55,3 juta, meningkat 10,4% dari USD50,1 juta pada 2014. Penghasilan komprehensif tahun berjalan berbeda dengan laba tahun berjalan karena adanya kerugian aktuarial dari item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi sebesar USD0,4 juta di tahun 2015 dan 2014.

**f. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar naik menjadi USD0,003 pada 2015 dibandingkan tahun 2014 sebesar USD0,0027. Laba per saham dasar naik sebesar 11,1% di tahun 2015.

**b. Income from Operations**

In 2015, income from operations amounted to USD98.1 million, grew by 4.8% from USD93.6 million in 2014. This increase was due the increase in gross sales of 7.2%. The 4.8% increase was acquired after deducting sales revenue by cost of goods sales and sales expenses such as general and administrative expenses, loss on foreign exchange, other income from operations, and other operating expenses.

**c. Income before Income Tax**

In 2015, income before income tax amounted to USD64.6 million, down by 2% from USD65.9 million in 2014. The decrease in income before income tax was because there was a higher finance charges payable in 2015 at the amount of USD35.4 million compared to USD29.2 million in 2014. The finance charges increased by USD6.2 million or 21.4% compared to 2014.

**d. Income for the Year**

Income for the year in 2015 amounted to USD55.7 million, grew by 10.3% compared to USD50.5 million in 2014. Income for the year rose in line with the increase in sales and lower income tax expenses payable in 2015. Income tax expenses at 2015 amounted to USD8.9 million, down by USD6.6 million or 42.4% lower than 2014.

**e. Comprehensive Income for the Year**

Total comprehensive income for the year amounted to USD55.3 million, rose by 10.4% from USD50.1 million in 2014. Comprehensive income for the year was different from the income for the year because there was actuarial loss from items that will not be reclassified into income at the amount of USD0.4 million in 2015 and 2014.

**f. Basic Earnings per Share**

Basic earnings per share rose to USD0.003 in 2015 compared to USD0.0027 in 2014. Basic earnings per share increased by 11.1% in 2015.

### 3. LAPORAN ARUS KAS

Tabel Arus Kas (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,)

| Keterangan<br>Description  | 2015        | 2014*       | Perubahan / Changes |                         |
|--|-------------|-------------|---------------------|-------------------------|
|  |             |             | Jumlah / Total      | Persentase / Percentage |
| Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi / Cash received from Operating Activities        | 58.844,1    | 8.575,6     | 50.268,5            | 586,2%                  |
| Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi / Cash used in Investing Activities           | (105.669,4) | (134.999,9) | 29.330,5            | (21,7%)                 |
| Kas yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Cash received from Financing                 | 42.314,4    | 201.773,6   | (159.459,2)         | (79,0%)                 |
| (Penurunan) Kenaikan Kas dan Setara Kas / (Decrease) Increase of Cash and Cash Equivalents | (4.510,9)   | 75.349,3    | (79.860,2)          | (106,0%)                |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year     | 81.604,3    | 6.107,1     | 75.497,2            | (1.236,2%)              |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year          | 77.136,6    | 81.604,3    | (4.467,7)           | (5,5%)                  |

\*) Angka disajikan kembali / Number is restated

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan membukukan saldo akhir kas dan setara kas sebesar USD77,1 juta dari USD81,6 juta pada akhir 2014 atau menurun 5,5%. Penyebab turunnya saldo kas terutama akibat penurunan kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2015. Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 2015 adalah sebesar USD45,3 juta dari USD201,8 juta pada akhir 2014 atau menurun 79%.

#### a. Kas dari aktivitas operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2015 adalah sebesar USD58,8 juta meningkat 586,2% dari kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2014 sebesar USD8,6 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sebesar USD648,5 juta di tahun 2015 dibandingkan dengan USD482,9 juta di tahun 2014. Penerimaan kas dari pelanggan naik sebesar USD165,6 juta atau naik sebesar 34,3% dibandingkan dengan 2014.

### 3. STATEMENTS OF CASH FLOWS

Table of Cash Flows (in thousands of US dollars)

| Keterangan<br>Description  | 2015        | 2014*       | Perubahan / Changes |                         |
|--|-------------|-------------|---------------------|-------------------------|
|  |             |             | Jumlah / Total      | Persentase / Percentage |
| Kas yang diperoleh dari Aktivitas Operasi / Cash received from Operating Activities        | 58.844,1    | 8.575,6     | 50.268,5            | 586,2%                  |
| Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi / Cash used in Investing Activities           | (105.669,4) | (134.999,9) | 29.330,5            | (21,7%)                 |
| Kas yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Cash received from Financing                 | 42.314,4    | 201.773,6   | (159.459,2)         | (79,0%)                 |
| (Penurunan) Kenaikan Kas dan Setara Kas / (Decrease) Increase of Cash and Cash Equivalents | (4.510,9)   | 75.349,3    | (79.860,2)          | (106,0%)                |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year     | 81.604,3    | 6.107,1     | 75.497,2            | (1.236,2%)              |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at the End of the Year          | 77.136,6    | 81.604,3    | (4.467,7)           | (5,5%)                  |

\*) Angka disajikan kembali / Number is restated

At the end of 2015, the Company booked an ending balance of cash and cash equivalent of USD77.1 million from USD81.6 million at the end of 2014 or grew by 5.5%. The decrease in cash balance was particularly due to the decrease in cash received from financing activities in 2015. Net cash received from financing activities in 2015 amounted to USD42.3million from USD201.8 million at the end of 2014 or down by 79%.

#### a. Cash from operating activities

Net cash from operating activities in 2015 amounted to USD58.8 million, grew by 586.2% from net cash from operating activities in 2014 at USD8.6 million. This increase was especially due to the increase in cash received from customers at the amount of USD648.5 million in 2015 compared to USD482.9 million 2014. Cash received from customers increased by USD165.6 million or grew by 34.3% compared to 2014.

Tabel Posisi Arus Kas Dari Aktivitas Operasi (Cash Flow From Operating Activities) per 31 Desember 2015 (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali persentase)

Table of Cash Flows from Operating Activities Position (Cash Flow From Operating Activities) as of December 31, 2015 (in thousands of US Dollar, except percentage)

| Keterangan<br>Description  | 2015        | 2014        | Perubahan / Changes |                         |
|--|-------------|-------------|---------------------|-------------------------|
|  |             |             | Jumlah / Total      | Persentase / Percentage |
| Penerimaan kas dari pelanggan / Cash received from customers                                   | 648.491,4   | 482.870,1   | 165.621,3           | 34,3%                   |
| Penerimaan dari pendapatan operasi lainnya / Cash received from other operating income         | 1.270       | 1.422,8     | (152,9)             | (10,7%)                 |
| Penerimaan dari pendapatan bunga / Cash received from interest income                          | 1.932,2     | 1.550,5     | 381,7               | 24,6%                   |
| Pembayaran kepada pemasok dan kontraktor / Payments to supplier and contractors                | (485.518,1) | (391.362,6) | (94.155,5)          | 24,1%                   |
| Pembayaran untuk gaji dan imbalan kerja karyawan / Payments for salaries and employee benefits | (31.586,3)  | (32.377,3)  | 791,0               | -2,4%                   |
| Pembayaran bunga / Interest paid   | (39.764,3)  | (29.876,6)  | (9.887,7)           | 33,1%                   |
| Pembayaran pajak penghasilan / Payments of income taxes  | (12.073,8)  | (8.382,5)   | (3.691,3)           | 44,0%                   |
| Pembayaran untuk beban operasional / Payments for operational expenses                         | (23.906,9)  | (15.268,8)  | (8.638,1)           | 56,6%                   |
| Kas Neto diperoleh dari aktivitas operasi / Net cash provided by operating activities          | 58.844,1    | 8.575,6     | 50.268,5            | 586,2%                  |

#### b. Kas dari aktivitas investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2015 menurun 21,7% menjadi USD105,7 juta dibandingkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2014 sebesar USD135,0 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pengurangan pengeluaran modal sebesar 12,7% dan pengurangan pembayaran uang muka pembelian aset tetap sebesar 46,4% di tahun 2015.

#### b. Cash from investing activities

Net cash used for investing activities in 2015 grew by 21.7% to USD105.7 million compared to net cash used for investing activities in 2014 at USD135.0 million. This decrease was due to the reduction of capital expenditure of 12.7% and the decrease in payment of advances for purchases of fixed assets at the amount of 46.4% in 2015.

Tabel Posisi Arus Kas Dari Aktivitas Investasi (Cash Flow From Investing Activities) per 31 Desember 2015 (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali persentase)

Table of Cash Flow From Investing Activities Position (Cash Flow From Investing Activities) as of December 31, 2015 (in thousands of US Dollar, except percentage)

| Keterangan<br>Description   | 2015        | 2014        | Perubahan / Changes |                         |
|---|-------------|-------------|---------------------|-------------------------|
|   |             |             | Jumlah / Total      | Persentase / Percentage |
| Pengeluaran modal / Capital expenditure   | (86.364,9)  | (98.980,5)  | 12.615,6            | (12,7%)                 |
| Pembayaran uang muka pembelian aset tetap / payment of advances for purchases of fixed assets | (19.304,5)  | (36.019,5)  | 16.715,0            | (46,4%)                 |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi / Net cash used in investing activities          | (105.669,4) | (134.999,9) | 29.330,6            | (21,7%)                 |

**a. Kas dari aktivitas pendanaan**

Pada sisi pendanaan, Perusahaan mencatatkan penurunan kas bersih sebesar 79,0% yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada 2015 sebesar USD42,3 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar USD201,8 juta. Penurunan kas bersih ini terutama berasal dari berkurangnya penerimaan neto dari wesel bayar yang berjumlah USD271,2 juta di tahun 2014 menjadi nihil di tahun 2015.

Tabel Posisi Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan (Cash Flow From Financing Activities) per 31 Desember 2015 (dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali persentase)

| Keterangan<br>Description   | 2015       | 2014        | Perubahan / Changes |                         |
|---|------------|-------------|---------------------|-------------------------|
|   |            |             | Jumlah / Total      | Persentase / Percentage |
| Pembayaran dividen / Dividend paid  | (7.407,4)  | (3.006,4)   | (4.401,0)           | 146,4%                  |
| Penerimaan neto dari wesel bayar / Proceeds of notes payable                                      | -          | 271.154,5   | (271.154,5)         | (100,0%)                |
| Penerimaan neto dari surat utang jangka menengah / Proceeds from Medium Term Notes                | -          | 30.000,0    | (30.000,0)          | (100,0%)                |
| Penerimaan utang bank jangka pendek / Proceeds of short-term bank loans                           | 39.857,6   | 21.144,5    | 18.713,1            | 88,5%                   |
| Penerimaan utang bank jangka panjang / Proceeds of long-term bank loans                           | 39.359,5   | -           | 39.359,5            | -                       |
| Penerimaan dari pihak berelasi dan pemegang saham / Settlement from related party and shareholder | 17.069,5   | 479,8       | 16.589,7            | 3.457,6%                |
| Kas yang dibatasi penggunaannya / Restricted cash   | (4.050,1)  | (4.108,8)   | 58,7                | (1,4%)                  |
| Pembayaran utang bank jangka pendek / Payments of short-term bank loans                           | (33.258,7) | (7.425,9)   | (25.832,8)          | 347,9%                  |
| Pembayaran utang bank jangka panjang / payments of long-term bank loans                           | (7.568,3)  | (106.140,6) | 98.572,3            | (92,9%)                 |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan / Payments of obligation under finance lease                     | (1.687,5)  | (323,4)     | (1.364,1)           | 421,8%                  |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan / Net cash provided by investing activities           | 42.314,4   | 201.773,6   | (159.459,20)        | (79,0%)                 |

**a. Cash from financing activities**

On the financing front, the Company recorded a decrease in net cash of 79.0% from financing activities in 2015 at the amount of USD42.3 million compared to USD201.8 million in the previous year. The decrease in net cash particularly came from proceeds of notes payable at the amount of USD271.2 million in 2014 to nil in 2015.

Table of Cash Flow From Financing Activities Position (Cash Flow From Financing Activities) as of December 31, 2015 (in thousands of US Dollar, except percentage)

**TARGET DAN REALISASI 2015 SERTA PROYEKSI KEUANGAN 2016**

(dalam jutaan Dolar Amerika Serikat)

| Keterangan<br>Description     | Target 2015<br>2015 Target | Realisasi 2015<br>2015 Realization | Proyeksi 2016<br>2016 Projection |
|-------------------------------|----------------------------|------------------------------------|----------------------------------|
| Penjualan Kotor / Gross Sales | 630 - 650                  | 631                                | 680 - 715                        |
| EBITDA                        | 118 - 124                  | 119                                | 130 - 143                        |
| Laba Bersih / Net Income      | 55 - 58                    | 56                                 | 60 - 67                          |

**TARGET AND REALIZATION IN 2015 AND FINANCIAL PROJECTION IN 2016**

(in millions of US Dollar)

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perusahaan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

### Rasio Likuiditas

| Keterangan<br>Description    | Liquidity Ratio |      |
|------------------------------|-----------------|------|
|                              | 2015            | 2014 |
| Rasio Kas / Cash Ratio       | 1,15            | 1,27 |
| Rasio Lancar / Current Ratio | 4,81            | 5,06 |

### Rasio Solvabilitas

| Keterangan<br>Description  | Solvability Ratio |      |
|--|-------------------|------|
|  | 2015              | 2014 |
| Rasio Liabilitas Terhadap Total Aset / Liabilities to Total Assets Ratio | 0,6               | 0,7  |
| Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity Ratio          | 1,8               | 2,0  |

Pada 2015, tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar hutang jangka pendek berdasarkan aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio lancar sebesar 4,81%, sedikit menurun dibandingkan pada 2014 sebesar 5,06. Namun berdasarkan nilai tersebut, kemampuan Perseroan dalam menjamin utang lancarnya sangat baik.

Sedangkan tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada 2015 tercatat selama 66 hari, menunjukkan sedikit perubahan dari tahun 2014 yang tercatat selama 62 hari, hal ini menunjukkan stabilitas kemampuan Perusahaan dalam mengelola piutang.

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Pada 2015, struktur permodalan Sritex sebagai berikut:

## SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

To measure the Company's capability in paying off its short-term liabilities, the Company uses liquidity ratio that is composed of cash ratio and current ratio. Meanwhile, to measure its capacity in paying off all of its liabilities, the Company uses solvability ratio where total liabilities is divided by total assets and total liabilities by total equity.

In 2015, the Company's capability to pay off its short-term liabilities based on current assets is shown in its current ratio, which was 4.81%. This figure slightly decreased 2014 at 5.06. However, based on the value, the Company's capability to guarantee its current liabilities is very good.

Meanwhile, the Company's receivables collectability rate in 2015 was recorded at 66 days, which slightly increased from 62 days in 2014. This shows a stability in the Company's capacity to manage its receivables.

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Capital structure is made up of equity and liabilities. In 2015, Sritex's capital structure is described below:

(Dalam ribuan Dolar Amerika Serikat)

(In thousands of US Dollar)

| Keterangan<br>Description                                   | 2015    | %     | 2014    | %     |
|---|---------|-------|---------|-------|
| Total Liabilitas / Total Liabilities                        | 506.606 | 64,7  | 467.433 | 66,9  |
| Total Ekuitas / Total Equity                                | 276.741 | 35,3  | 231.433 | 33,1  |
| Total Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity | 783.347 | 100,0 | 698.866 | 100,0 |

Struktur modal perusahaan lebih didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas. Pada 2015, aset yang dibiayai oleh liabilitas sebesar 64,7% yang relatif stabil dibandingkan tahun 2014 sebesar 66,9%. Adapun aset yang dibiayai oleh ekuitas pada 2015 sebesar 35,3% yang juga relatif meningkat dibandingkan pada 2014 yang tercatat sebesar 33,4%.

#### Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Sepanjang 2015, Perusahaan telah menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai Perusahaan.

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

#### PT. Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 10110/GBK/2016 tanggal 3 Maret 2016, fasilitas Kredit Multi diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2016 dan fasilitas Kredit Investasi diperpanjang sampai 9 November 2016.

Jaminan atas fasilitas tersebut adalah:

- Tanah dan bangunan proyek Spinning XI dengan LT/LB 38.659m<sup>2</sup>/±14.000m<sup>2</sup>.
- Tanah dan bangunan pabrik Spinning VIII LT/LB ±27.419m<sup>2</sup>/±16.800m<sup>2</sup>.
- Mesin dan peralatan Spinning XI
- Persediaan sebesar Rp170 miliar
- Piutang dagang sebesar Rp133,19 miliar

### INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2015 tidak terdapat transaksi atau aktivitas material yang terkait investasi, divestasi maupun akuisisi.

The company's capital structure is largely made up of liabilities compared to equity. In 2015, there was 64,7% of assets financed from liabilities, and this figure was relatively decrease compared to 2014 at 66.9%. The assets financed by equity in 2015 accounted for 35,3%, which was also increase compared to 2014 at 33.4%.

#### Management Policy on Capital Structure

Throughout 2015, the Company has determined an optimum capital structure policy to maximize the Company's value.

### SUBSEQUENT EVENT

#### PT. Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lettr of Notification of the Provision of Credit (SPPK) No. 10110/GBK/2016 dated March 3, 2016, Multi Credit facility is extended until June 30, 2016, while Investment Credit facility is extended until November 9, 2016.

The following is the guarantee for the facility:

- Land and building of Spinning XI project with LT/LB of 38.659m<sup>2</sup>/±14.000m<sup>2</sup>.
- Land and building of Spinning VIII factory with LT/LB ±27.419m<sup>2</sup>/±16.800m<sup>2</sup>.
- Machine and equipment of Spinning XI
- Inventories at Rp170 billion
- Account payable of Rp133.19 billion

### MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, CONSOLIDATION/MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Throughout 2015, there was no material transaction nor investment, divestment or acquisition activities.



## INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Selama tahun 2015 tidak terdapat transaksi yang dilakukan oleh Perseroan yang dapat dikategorikan sebagai transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

## ASPEK PEMASARAN

### Strategi Pemasaran

Produk-produk Sritex tersebar cukup luas di pasar domestik maupun internasional hingga mencapai 56 negara. Para pelanggannya pun termasuk para pelaku industri manufaktur tekstil terbesar di dunia yang berbasis di India dan Tiongkok, serta perusahaan-perusahaan besar pemilik merek terkenal.

Di samping itu, Sritex adalah satu dari hanya sedikit pemasok bersertifikasi di luar Eropa untuk seragam militer Jerman dan beberapa negara anggota The North Atlantic Treaty Organization (NATO). Sejak didirikan, seragam-seragam militer yang diproduksi Sritex telah terjual di 31 negara, termasuk Jerman, Austria, Inggris, Australia, Uni Emirat Arab, Malaysia dan juga Indonesia.

Basis pelanggan Sritex sesuai strategi pemasarannya bervariasi berdasarkan divisi produksi, benang dan *greige* yang diproduksi oleh Divisi Pemintalan dan Divisi Penenunan adalah produk dengan tingkat variasi rendah sehingga dapat diperdagangkan seperti komoditas. Perusahaan menyimpan sebagian besar benang dan *greige* dari Divisi Pemintalan dan Divisi Penenunan, namun juga menjual produk tersebut langsung ke produsen dan pedagang besar lainnya. Harga untuk pesanan yang menggunakan strategi penjualan *made to stock* ini didasarkan pada harga spot di pasar internasional.

Kain jadi dan *garment* yang diproduksi oleh Divisi *Finishing* dan Divisi *Garment* memiliki tingkat variasi tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan menjual sesuai dengan pesanan individual atau dengan pemberian uang muka terlebih dahulu. Kemudian, Perusahaan memproduksinya sesuai pesanan yang ditentukan pelanggan. Harga untuk pesanan dengan strategi penjualan *made to order* ini ditentukan berdasarkan volume pesanan.

## INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATES

Throughout 2015, there was no transaction made by the Company that was deemed to contain conflict of interest.

## MARKETING ASPECT

### Marketing Strategies

Sritex's products are distributed widely across both domestic and international markets, and reach 56 countries. Its customers include world's largest business operators of the textile manufacturing industry, which are based in India and China, as well as other large companies that own well-known brands.

Beyond this, Sritex is one of a few suppliers from outside of Europe that is certified to produce military uniforms for Germany and several other NATO countries. Since founded, the military uniforms that Sritex produced have been sold to 31 countries, including Germany, Austria, UK, Australia, the United Arab Emirates, Malaysia, and Indonesia.

Sritex's marketing strategy for each customer base varies between the production divisions. The yarn and *greige* that the Spinning and Weaving divisions produce are products that vary very little, and that can thus be traded like commodities. While the Company keeps most of the yarn and *greige* that the Spinning and Weaving divisions produce, it also sells some directly to other manufacturers and wholesalers. The prices for orders using a "made to stock" sales strategy are based on the spot price of the international market.

The finished fabrics and garments that the Finishing and Garment divisions produce are highly varied. Therefore, the Company produces and sells these according to individual orders, or with an advance payment. The prices for orders using a "made to order" sales strategy are determined by order volume.

### Pangsa Pasar

Peta persaingan dalam industri tekstil di Indonesia menunjukkan posisi Sritex yang cukup kompetitif. Menurut asosiasi pertekstilan Indonesia (API), industri di Indonesia masih terfragmentasi dengan 2.930 perusahaan tekstil di Indonesia pada 2013. Menurut Kementerian Perindustrian Indonesia, sebanyak 2.600 perusahaan tekstil masih beroperasi dengan umur mesin lebih dari 20 tahun. Sementara perusahaan yang beroperasi dengan mesin-mesin baru dianggap memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar dibandingkan dengan pesaing mereka. Sritex adalah satu dari sedikit perusahaan yang memiliki keunggulan tersebut. Dibandingkan dengan para pesaingnya di dalam negeri, Sritex berada diposisi teratas dengan penjualan tahun 2015 sebesar USD631,3 juta.

### KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Anggaran Dasar, pembagian dividen dilakukan maksimum 40% dari total jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan dan sebesar-besarnya USD10 juta dengan mempertimbangkan faktor-faktor, seperti kinerja bisnis, posisi keuangan, rencana investasi dan berbagai pertimbangan Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris.

#### Kebijakan Dividen Tahun 2015

Pada 29 Juni 2015, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan. Pada RUPS tersebut menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pembagian dividen tunai atas saham yang beredar sebanyak 18.592.888.040 lembar dengan nilai nominal sebesar Rp5,38 per lembar saham tahun buku 2014 dengan Rp100.029.737.655 (setara dengan USD8.002.379). Dividen tunai ini telah dibayarkan pada 29 Juli dan 30 Juli 2015.
- Penyisihan dana cadangan sebesar 20% dari laba bersih komprehensif atau sebesar USD 8.951.342.

#### Kebijakan Dividen Tahun 2014

Pada 9 Juni 2014, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan. Pada RUPS tersebut menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Pembagian dividen tunai sebesar Rp2 per lembar saham tahun buku 2013 atau setara dengan Rp37.185.776.080. Dividen tunai ini telah dibayarkan pada 18 Juli 2014.

### Market Share

Sritex's competitiveness in Indonesia's textile industry is very strong. According to the Indonesian Textile Association (API), domestic textile industry is still fragmented and reaches 2,930 textile companies in 2013, while study from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia shows that there are 2,600 textile companies that still utilizes machine of more than 20 years old in its operations. The companies that uses new machines in its operations are considered to have greater competitive advantage compared to their peers, and Sritex is of one the few. Compared to its competitors in the country, Sritex's sales in 2015 stayed on top at USD631.3 million.

### DIVIDEND POLICY

According to its Articles of Association, dividend shall be distributed at the amount of maximum 40% and not more than USD10 million of the total comprehensive income for the year by considering several factors such as business performance, financial position, investment plan, and considerations of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

#### Dividend Policy in 2015

On June 29, 2015, the Company convened an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) which approved the following:

- Distribution of cash dividend for 18,592,888,040 outstanding shares with nominal value of Rp5.38 per share in 2014 fiscal year with Rp100,029,737,655 (equivalent to USD8,002,379). This cash dividend has been paid on July 29 and 30, 2015.
- Appropriation of retained earnings amounted to 20% of comprehensive net income or equivalent to USD8,951,342.

#### Dividend Policy in 2014

On June 9, 2014, the Company convened an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) which approved the following:

- Distribution of cash dividend regarding the fiscal year 2013 at the amount of Rp2 per share or equivalent to Rp37,185,776,080. This cash dividend has been paid on July 18, 2014.

- Penyisihan dana cadangan sebesar 10% dari laba bersih atau sebesar Rp30.960.261.391.
- Appropriation of retained earnings amounted to 10% of net income or equivalent to Rp30,960,261,391.

| Tahun<br>Year | Total Dividen yang<br>Dibagikan / Total<br>Dividend Distributed | Jumlah Dividen<br>Kas per Saham /<br>Total Cash Dividend<br>per Share | Payout Ratio | Tanggal<br>Pengumuman<br>/ Date of<br>Announcement | Tanggal<br>Pembayaran /<br>Date of Payment       |
|---------------|---|---|--------------|--|--|
| 2015          | Rp100.029.737.655   | Rp5,38  | 15,9%        | 29 Juni 2015 / June<br>29, 2015                    | 29 dan 30 Juli<br>2015 / July 29 and<br>30, 2015 |
| 2014          | Rp37.185.776.080  | Rp2   | 12,0%        | 9 Juli 2014 / July 9,<br>2015                      | 18 Juli 2014 / July<br>18, 2014                  |

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Perusahaan tidak memiliki kebijakan mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (ESOP/MSOP). Oleh karena itu, informasi mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini.

### REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Berdasarkan hasil RUPS Luar Biasa pada 15 November 2013, pemegang saham menyetujui adanya perubahan penggunaan dana hasil IPO yang sebelumnya direncanakan untuk ekspansi atau pembangunan pabrik baru, menjadi pengambilalihan pabrik pemintalan. Serta mengakuisisi 99,9% saham atau 116.383.500 lembar saham dari PT Sinar Pantja Djaja dengan nilai mencapai Rp723 miliar.

Hingga akhir 2015, dana hasil IPO telah terserap atau digunakan seluruhnya oleh Sritex dengan perincian sebagai berikut:

- Akuisisi Pabrik Pemintalan PT Sinar Pantja Djaja sebesar Rp723,06 miliar.
- Ekspansi Pabrik garment Rp113,78 miliar.
- Modal kerja pabrik pemintalan Rp341,69 miliar.
- Modal kerja pabrik garment Rp112,5 miliar.

### PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH

Sepanjang 2015, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, informasi mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini.

### EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (ESOP/MSOP) CONDUCTED BY THE COMPANY

The Company does not have an employee and/or management stock option program (ESOP/MSOP). Therefore, information on such matter cannot be presented in this annual report.

### REALIZATION OF FUND FROM PUBLIC OFFERING

Based on Extraordinary GMS on November 15, 2013, the shareholders approved the change in use of IPO fund, which was originally planned for expansion or development of a new plant to the acquisition of spinning factory. It was also used to acquire 99.9% of shares of 116,383,500 shares from PT Sinar Pantja Djaja with the value reaching Rp723 billion.

As of the end of 2015, Sritex has absorbed or entirely used IPO proceeds for the following purposes:

- Acquisition of Spinning Factory of PT Sinar Pantja Djaja at the amount of Rp723.06 billion.
- Expansion of garment factory of Rp113.78 billion.
- Working capital of spinning factory of Rp341.69 billion.
- Working capital of garment factory of Rp112.5 billion.

### CHANGES IN REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT IMPACT

Throughout 2015, there was no change in the legislations that have significant impact on the Company's performance. Thus, information on such matter cannot be presented in this annual report.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan telah menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), kecuali dinyatakan lain. Pada 2015, laporan keuangan Perseroan telah mengadopsi sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru, dengan catatan bahwa tidak seluruhnya berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan. Adapun perubahan kebijakan akuntansi yang mempengaruhi yaitu sebagai berikut:

- PSAK 5 (penyesuaian 2015), "Segmen Operasi";
- PSAK 7 (penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi";
- PSAK 13 (penyesuaian 2015), "Properti Investasi";
- PSAK 16 (penyesuaian 2015), "Aset Tetap";
- PSAK 19 (penyesuaian 2015), "Aset Tak Berwujud";
- PSAK 22 (penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 25 (penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 53 (penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"; dan
- PSAK 68 (penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

## PROSPEK USAHA

Pertumbuhan nilai ekspor Indonesia dari tahun 2010 sampai 2015 meningkat dengan rata-rata sebesar 11%. Hal ini menunjukkan bahwa industri tekstil di Indonesia memiliki prospek usaha yang baik karena nilai ekspor yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Industri tekstil Indonesia di masa lampau bahkan mampu menjadi penyumbang devisa ke-2 terbesar setelah produk migas sehingga industri tekstil layak diperhitungkan sebagai kekuatan ekonomi negara di tengah situasi penurunan devisa dari sektor migas dan komoditas yang harganya terus mengalami penurunan dalam beberapa periode ini.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

The Company has prepared a Consolidated Financial Statements according to the Financial Accounting Standards in Indonesia that consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants as well as the regulation from the Capital Market Supervisory Board and Financial Institutions (Bapepam-LK), unless otherwise stated. In 2015, there were no significant changes in the accounting policy on the Company's Consolidated Financial Statements.

- PS AK 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments",
- PS AK 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures",
- PS AK 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property",
- PS AK 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment",
- PS AK 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets",
- PS AK 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination",
- PS AK 25 (Annual Improvement 2015), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- PS AK 53 (Annual Improvement 2015), "Sharebased Payments", and
- PS AK 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

## BUSINESS PROSPECTS

Indonesia's export growth from 2010 to 2015 grew by 11% on average, indicating an excellent outlook of domestic textile industry with the steady increase of export value from year to year. Only behind oil and gas sector, Indonesia's textile industry even became the second largest contributor to foreign exchange income. Thus, textile industry also deserves to be counted as one of the nation's drivers of economic growth amid the declining forex earnings from the oil and gas sector and commodity prices that continued to go down in the past few years.

Pertumbuhan ekonomi global tahun 2016 diperkirakan sebesar 3,8%, lebih tinggi dari proyeksi pencapaian tahun 2015 sebesar 3,3%. Secara umum, angka proyeksi yang lebih baik ini menunjukkan adanya potensi perbaikan perekonomian global di tahun 2016. Pertumbuhan di negara maju diproyeksikan menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan perekonomian global. Perbaikan pertumbuhan di negara maju diperkirakan akan terus berlanjut didorong oleh perbaikan kondisi perekonomian Amerika Serikat, Eropa dan Jepang. Sementara itu, pertumbuhan negara-negara berkembang diperkirakan masih di bawah tingkat yang diharapkan, meskipun relatif lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015. Di tahun 2016, laju pertumbuhan ekonomi di negara berkembang diperkirakan mencapai 4,2%. Sejumlah risiko seperti tren perlambatan perekonomian Tiongkok, masih rendahnya harga komoditas global, serta kondisi pasar keuangan global yang semakin ketat menjadi beberapa penyebab belum optimalnya pertumbuhan negara-negara berkembang.

Satu kondisi yang dapat memberikan potensi pada pertumbuhan perekonomian wilayah Asia, khususnya negara-negara di Asia Tenggara adalah mulai diterapkannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Adanya MEA diharapkan akan membantu kawasan Asia Tenggara dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sebagai dampak dari meningkatkan skala ekonomi (*economies of scale*). IMF memperkirakan pertumbuhan kawasan ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, Singapura) di tahun 2016 akan tumbuh sebesar 5,1%, lebih tinggi dari tahun 2015 sebesar 4,7%.

Pemerintah, melalui paket-paket stimulus yang dikeluarkan sepanjang 2015, telah memberikan stimulus yang menggembirakan untuk industri tekstil, antara lain pengurangan tarif listrik untuk pemakaian dari jam 11 malam sampai jam 5 pagi. Hal ini berdampak pada jumlah beban operasional perusahaan. Selain itu, Pemerintah juga mendukung pemberantasan kegiatan *illegal import* atas produk-produk tekstil melalui beberapa peraturan.

Berdasarkan data-data tersebut di atas, maka kami yakin bahwa prospek usaha tekstil dan produk tekstil memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang dan akan memberikan nafas segar bagi pertumbuhan bisnis Perseroan.

Global economic growth in 2016 is estimated to reach 3.8% higher than the estimated value of 3.3% in 2015. Generally, this increased projection figure showed signs of global economic development in 2016. The developed countries' growth is forecasted to become the engine of global economic growth, and the economic recovery in these countries are projected to continue as the economic conditions in the United States, Europe, and Japan improve. Meanwhile, the growth of emerging markets are estimated to remain below the target even though it will get much better compared to 2015. The growth rate of developing countries are projected to reach 4.2% by 2016. Several risks, such as the slowdown China's economy, low global commodity prices, contraction in global financial market, are the contributing factors to the weak growth of the developing countries.

One opportunity that can provide a room for Asia's economic growth, especially for those in Southeast Asia, is the implementation of ASEAN Economic Community (MEA). MEA is expected to boost Asean's economic growth as the economies of scale should increase. IMF projects that the growth of ASEAN-5 (Indonesia, Malaysia, the Philippines, Thailand, Singapore) in 2016 will grow by 5.1%, higher than 4.7% in 2015.

The Government, through stimulus packages during 2015, has provided an encouraging stimulus to boost textile industry in the form of the decrease of electricity tariff for use during 11 p.m. to 5 a.m. This policy affected the company's operating expenses. In addition, the Government also supports the eradication of illegal import activities on textile products through several regulations.

Based on the above data, we believe that the outlook of textile and textile products is getting bright in the future and will provide more optimism on the Company's business growth.

## RENCANA KE DEPAN

Sebagai perusahaan di industri TPT yang terkemuka, Sritex senantiasa mengembangkan diri dengan melakukan perencanaan jangka panjang. Strategi yang dilakukan Sritex untuk mencapai tujuan perusahaan adalah sebagai berikut:

### Ekspansi Kapasitas Produksi secara Bertahap

Untuk memenuhi permintaan dari pelanggan domestik dan internasional, Sritex akan melakukan pengembangan dan pengintegrasian bisnis *upstream* dan *downstream* sehingga Perusahaan lebih banyak memproduksi *value added product* serta menambah kapasitas produksi di semua divisi.

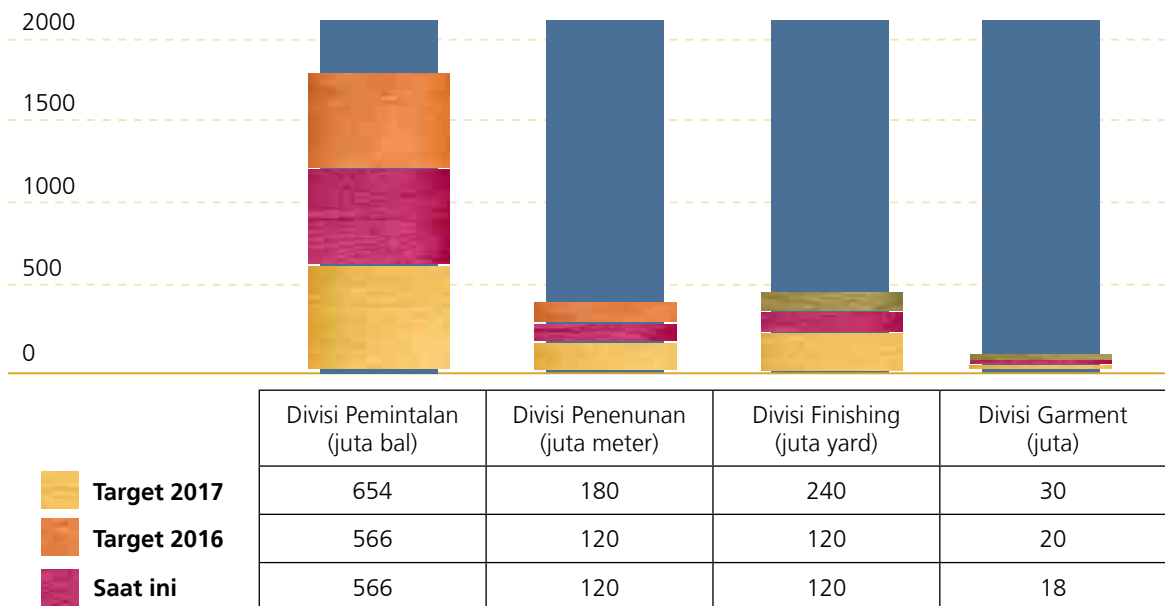
## FUTURE PLAN

As a reputable company in the TPT industry, Sritex continues to develop as it prepares its long-term plan. The strategies performed by Sritex to achieve the company's aspirations are as follows:

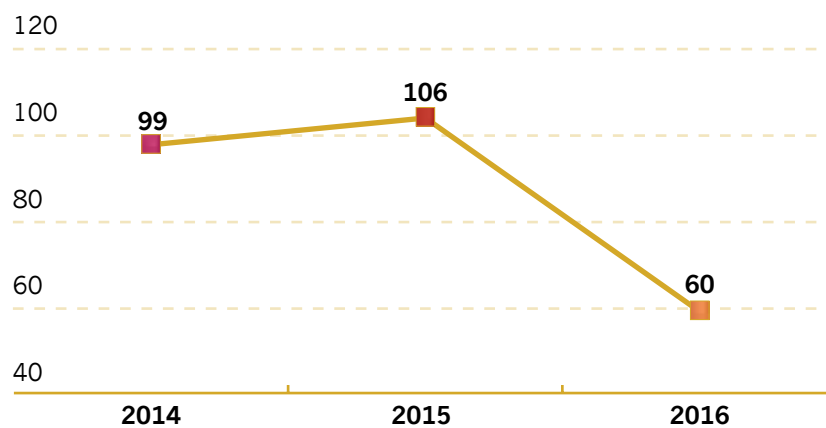
### Gradual Increase of Production Capacity

To satisfy demands from domestic and international customers, Sritex will develop and integrate upstream and downstream businesses to be able to produce more value added products while increasing production capacity of all divisions.

### Target Ekspansi / Expansion Target



Capital Expenditure (dalam jutaan Dolar Amerika Serikat / in US Dollar million)



### Meningkatkan Efisiensi Produksi

Didukung oleh peralatan modern dan sistem kualitas kontrol yang terintegrasi, Sritex senantiasa menjaga kualitas produksinya dengan tingkat klaim atau pengembalian barang cacat kurang dari 1%.

#### Peralatan Produksi yang Modern dan Superior

- Mesin produksi yang digunakan merupakan mesin-mesin ternama dan teruji dari Eropa dan Jepang
- Sritex akan terus ber-investasi pada mesin produksinya agar tetap *up-to-date*
- Sekitar 50% dari mesin produksi Sritex berumur kurang dari 5 tahun

#### Proses Kontrol Kualitas Produksi Yang Terintegrasi

- Kontrol kualitas dimulai dari penerimaan bahan baku
- Setiap proses produksi terdapat sistem kontrol kualitas
- Proses kontrol kualitas tersebut mengurangi risiko kesalahan produksi
- Bagian Perencanaan Produksi dan Kontrol Persediaan (PPIC) melakukan cek pada beberapa kontrol kualitas

#### Pemeliharaan Mesin

Sritex melakukan 3 cara pemeliharaan mesin sebagai berikut:

- Pemeliharaan rutin, jadwal harian, mingguan, dan bulanan
- Pemeliharaan berdasarkan kondisi, dilakukan perbaikan jika rusak
- Perbaikan disetiap fasilitas, pelaksanaan pada saat hari libur dan malam hari

#### Memperluas Diversifikasi Produk

Dengan melakukan diversifikasi pada produk yang memiliki nilai tambah lebih tinggi, maka kinerja Perseroan semakin optimal dan menunjukkan bagaimana perseroan telah mengembangkan jajaran dan pencapaian produknya dengan meningkatkan pendapatan dan memberikan nilai tambah yang lebih baik kepada konsumen.

#### Memperluas Jaringan Pelanggan

Dengan implementasi strategi *marketing*, Sritex terus memperluas jaringan pelanggan dan lebih selektif dalam memilih pelanggan. Tidak hanya kepada pelanggan yang lama, tetapi juga mencari pelanggan baru, Sritex memiliki target untuk menambah 5 negara tujuan ekspor pada 2016.

### Increasing Production Efficiency

Supported by modern equipment and an integrated quality control system, Sritex continues to maintain its production quality as seen in its less than 1% claims of defectiveness for its sales.

#### Modern and Superior Production Equipment

- Production machines used are reliable and well-known brands from Europe and Japan.
- Sritex will continue to invest in production machines to stay up-to-date with the technological development
- Around 50% of Sritex's production machine was less than 5 years old.

#### Integrated Quality Control in Production Process

- Quality control starts from the receipt of raw materials.
- Quality control system takes place in each production process
- Quality control process reduces the risk of production error
- Production Plan and Inventory Control (PPIC) Division examines the quality control process.

#### Machine Maintenance

Sritex maintains its machine according to the following 3 agenda:

- Routine maintenance, daily, weekly and monthly maintenance
- Situational maintenance, performed whenever there is a damage.
- Repair in every facility on weekends and at night.

#### Expanding Product Diversification

By diversifying products that have higher added value, the Company's performance will get more optimum. It also shows how well the Company has developed its organization and product portfolio by increasing revenue and providing better added value to customers.

#### Expanding Customer Base

With the implementation of marketing strategy, Sritex continues to expand its customer base by selecting customers more selectively, not only the current ones, but also the new customers. Sritex is targeting 5 new export destinations in 2016.



**AMERIKA**

11 Negara / Country  
24 Pasar / Market

**EROPA**

11 Negara / Country  
24 Pasar / Market

**AFRIKA**

7 Negara / Country  
10 Pasar / Market

**TIMUR TENGAH**

7 Negara / Country  
8 Pasar / Market

**ASIA-PASIFIK**

19 Negara / Country  
28 Pasar / Market

Strategi implementasi yang dilakukan Sritex adalah sebagai berikut:

1. Berpartisipasi pada acara-acara maupun pameran terkait dengan industri tekstil dan pakaian;
2. Membuat iklan pada semua media publikasi dan situs-situs internet terkait industri tekstil;
3. Membuat kantor pemasaran di Jakarta, Bandung, Surakarta, dan Surabaya;
4. Menempatkan agen-agen kantor pemasaran di Australia, Jerman, Unit Emirat Arab, Hong Kong, Singapura dan Amerika; dan
5. Menggunakan strategi teknis pemasaran yang unik, seperti *multi product*, *multi customer* dan *multi countries*.

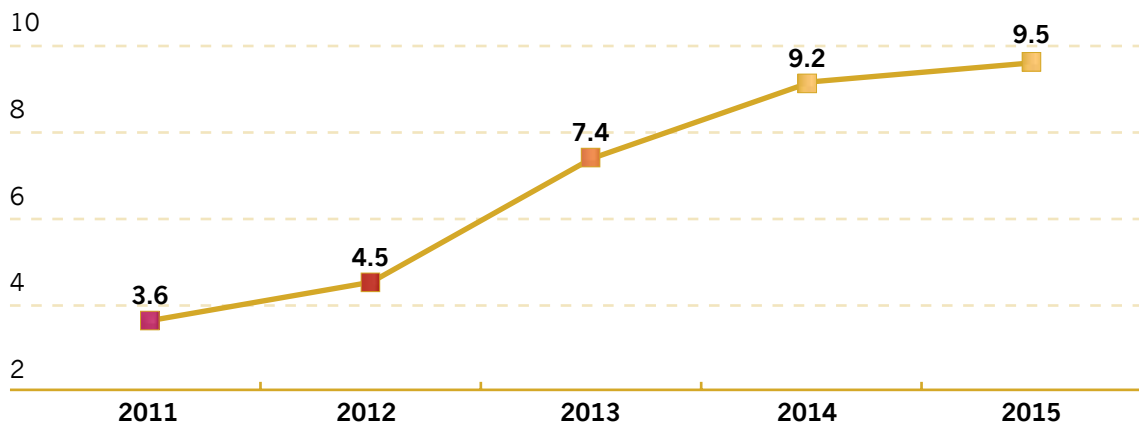
Penjualan kepada pelanggan baru terus bertumbuh dari tahun ke tahun. Pertumbuhan pelanggan dari 2013 ke 2014 sebesar 24,3%, sedangkan dari 2014 ke 2015 sebesar 3,2%

Strategies implemented by Sritex are as follows:

1. Participating in events or exhibitions related to textile and garment industry;
2. Placing advertisements in all publication media and internet websites related to textile industry;
3. Expanding marketing office to Jakarta, Bandung, Surakarta and Surabaya;
4. Assigning marketing offices in Australia, German, United Arab Emirates, Hong Kong, Singapore, and the US; and
5. Employing unique technical marketing strategies, such as multi-product, multi-customer, and multi-countries.

Sales to new customers continue to grow over the years. The number of customers grew by 24.3% from 2013 to 2014 and 3.2% from 2014 to 2015.

**PERSENTASE PELANGGAN BARU TERHADAP PENJUALAN  
NEW CUSTOMERS TO SALES PERCENTAGE**









**.06 Tata Kelola  
Perusahaan**  
Good Corporate  
Governance

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance



Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) bertujuan untuk menjaga keseimbangan dalam pengendalian perusahaan guna mengoptimalkan pertumbuhan Perusahaan.

*Good corporate governance is implemented to maintain the balance in the Company's management control so as to maximize its growth.*

Sebagai suatu sistem dan struktur yang mengatur hubungan antara manajemen dengan para pemangku kepentingan, penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) bertujuan untuk menjaga keseimbangan dalam pengendalian perusahaan guna mengoptimalkan pertumbuhan Perusahaan. Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan juga berkaitan erat dengan adanya keseimbangan hubungan antara organ-organ Perusahaan, adanya pemenuhan tanggung jawab Perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingan (*Stakeholders*), serta adanya pemenuhan hak para pemegang saham (*Shareholders*) baik pemilik saham mayoritas maupun minoritas melalui keterbukaan informasi material.

As a system and structure that regulates the relationship between the management and the stakeholders, good corporate governance is implemented to maintain the balance in the Company's management control so as to maximize its growth. Sustainable business growth also heavily depends on how balanced the relationship among organs of the Company, the fulfillment of the Company's responsibility to its stakeholders, and the fulfillment of the shareholders' rights, both majority and minority, through proper disclosure of material information.

Penerapan GCG Sritex berpedoman pada ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Bapepam-LK dan Otoritas Jasa Keuangan.

Sritex's GCG implementation is in accordance with the following regulations:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Market
3. Regulations from Bapepam-LK and the Financial Services Authority.



4. Peraturan Bursa Efek Indonesia.
5. Pedoman GCG Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

4. Indonesia Stock Exchange regulations.
5. Code of GCG from the National Committee on Corporate Governance (KNKG).

### ASAS-ASAS GCG DAN IMPLEMENTASINYA

Berdasarkan Pedoman GCG KNKG, terdapat 5 (lima) asas yang diimplementasikan dalam penerapan GCG Perusahaan, yaitu:

### GCG PRINCIPLES AND ITS IMPLEMENTATION

Based on Code of GCG from KNKG, there are 5 (five) GCG principles implemented in the Company.



#### TRANSPARANSI

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan serta informasi material dan berkaitan dengan perusahaan.



#### TRANSPARENCY

Transparency in the decision making process and disclosure of material information related to the company.

#### Implementasi

1. Menyampaikan pengumuman laporan keuangan publikasi triwulan melalui surat kabar harian berbahasa Indonesia paling sedikit 1 (satu) surat kabar yang beredar secara nasional.
2. Menyampaikan laporan tahunan kepada Bursa Efek Indonesia dan mengunggahnya ke dalam *website* resmi Perusahaan.

#### Implementation

1. Publishing quarterly financial statements in at least 1 (one) daily Indonesian-language newspaper with national circulation.
2. Submitting annual report to the Indonesia Stock Exchange and publishing it in the Company's official website.



#### AKUNTABILITAS

Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.



#### ACCOUNTABILITY

Clarity of function, its implementation, and responsibility of organ to achieve effective company management.

#### Implementasi

1. Menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing departemen yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan.
2. Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha, dan strategi Perusahaan, serta memiliki sistem *reward* dan *punishment*.

#### Implementation

1. Determining clear responsibility of each department that is in line with the vision, mission, business target, and strategy of the Company.
2. Establishing reward and punishment system and performance standard for all job levels using the agreed parameter, which is consistent with the corporate values, business target, and corporate strategies.



### PERTANGGUNGJAWABAN

Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan sehingga dapat memelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*.

#### Implementasi

1. Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
2. Peduli terhadap lingkungan dan tidak melupakan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat.



### RESPONSIBILITY

The Company complies with the laws and regulations and fulfills its responsibility to the stakeholders. Thus, the Company can successfully maintain business continuity for the long term and obtain recognition as a good corporate citizen.

#### Implementation

1. Upholding prudential principles and ensuring compliance with the applicable regulations.
2. Caring about environment and not putting aside its social community responsibility.



### INDEPENDENSI

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

#### Implementasi

1. Berusaha untuk tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak,.
2. Membebaskan diri dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).
3. Berusaha mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan.



### INDEPENDENCY

The Company is managed professionally without conflict of interest and influence from any other parties that are against the laws and regulations in force and the healthy corporate principles.

#### Implementation

1. Taking maximum effort to ensure zero influence from one-sided interest.
2. Avoiding conflict of interest.
3. Making decision objectively without any pressure



### KEWAJARAN DAN KESETARAAN

Perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak *Shareholders* dan *Stakeholders*, baik yang timbul karena perjanjian maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

#### Implementasi

Senantiasa memenuhi segala hak-hak seluruh *Shareholders* maupun *Stakeholders* lainnya secara wajar dan setara, sehingga tidak terjadi dominasi yang tidak wajar dari pihak manapun.

### STRUKTUR GCG

Berdasarkan Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat



### FAIRNESS AND EQUALITY

Giving fair and equal treatment in the fulfillment of the shareholders and stakeholders' rights, which arise from the agreement made, the laws and regulations, and the Company's policy.

#### Implementation

Always fulfilling the rights of the shareholders and other stakeholders in proper and fair manner to ensure zero domination from any party.

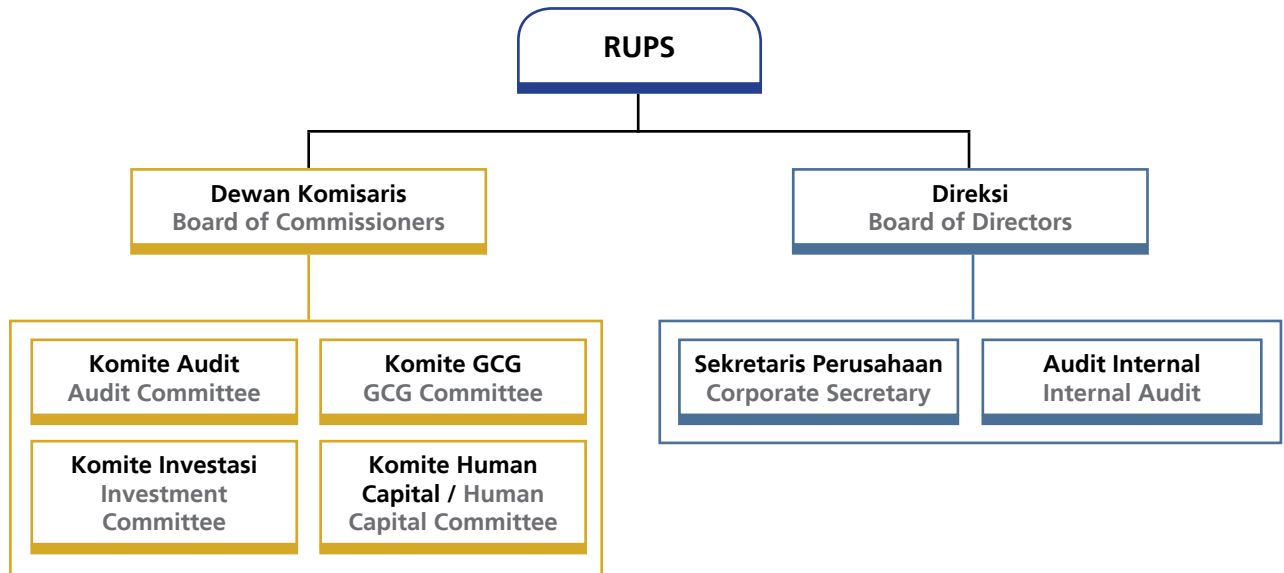
### GCG STRUCTURE

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, the Company's organ consists of General Meeting

Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Kepengurusan Perseroan menganut sistem dua badan (two boards system), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan. Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS),
2. Dewan Komisaris,
3. Direksi,
4. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris,
5. Unit Audit Internal, dan
6. Sekretaris Perusahaan.

Struktur tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:



## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Berdasarkan Pasal 1 angka 4 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang ini dan/atau anggaran dasar. Dengan demikian, berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa RUPS merupakan organ tertinggi dalam sebuah Perusahaan.

RUPS memiliki beberapa kewenangan, antara lain:

1. Menetapkan perubahan Anggaran Dasar;
2. Pembelian kembali saham atau pengalihannya hanya boleh dilakukan berdasarkan persetujuan RUPS, kecuali

of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The Company adopts two boards system, namely the Board of Commissioners and Board of Directors, who respectively have their own authority and responsibility according to their function, as stipulated in the Articles of Association and the Laws and Regulations. Corporate Governance structure of the Company is as follows:

1. General Meeting of Shareholders (GMS),
2. Board of Commissioners,
3. Board of Directors,
4. Committees under Board of Commissioners
5. Internal Audit Unit, and
6. Corporate Secretary

Corporate governance structure of the Company is as follows:

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Pursuant to Article 1 paragraph 4 of Law No. 40 of 2007, General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ who has the authority not granted to the Board of Directors or Board of Commissioners with a limitation as determined in this law and/or articles of association. Therefore, referring to this definition, GMS is the highest organ in the Company.

GMS has several authority, among others:

1. Determining the amendment of the Articles of Association;
2. Approving buyback or share transfer, the decision that can be made only by GMS, unless determined otherwise

ditentukan lain dalam Peraturan Perundang-undangan di bidang pasar modal;

3. Penambahan dan pengurangan modal perusahaan;
4. Memberikan persetujuan laporan keuangan atau perhitungan tahunan;
5. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dilakukan oleh RUPS;
6. Penggunaan laba bersih termasuk penentuan jumlah penyisihan untuk cadangan diputuskan oleh RUPS;
7. Penetapan mengenai penggabungan, peleburan dan pengambilalihan;
8. Penetapan pembubaran perusahaan.

Selain itu, RUPS memiliki batasan dan ruang lingkup kewenangan yang dapat dilakukan dalam perusahaan. Batas-batas dan ruang lingkup kewenangan tersebut, antara lain:

1. RUPS tidak dapat mengambil keputusan yang bertentangan dengan hukum yang berlaku dan ketentuan dalam Anggaran Dasar;
2. RUPS tidak boleh mengambil keputusan yang bertentangan dengan kepentingan yang, oleh hukum yaitu kepentingan *stakeholders*, seperti pemegang saham minoritas, karyawan, kreditur, masyarakat sekitar dan lain sebagainya;
3. RUPS tidak boleh mengambil keputusan yang merupakan kewenangan dari Direksi dan Dewan Komisaris, sejauh kedua organ perusahaan tersebut tidak menyalahgunakan kewenangannya.

Sebagai bentuk implementasi asas GCG dan regulasi yang telah ditetapkan untuk perseroan terbatas, Sritex menyelenggarakan RUPS Tahunan setiap tahun pada waktu yang telah ditetapkan dan RUPS Luar Biasa untuk mewadahi tindakan korporasi di luar wewenang yang telah diberikan pada Dewan Komisaris maupun Direksi.

Pada 2015, Perusahaan telah mengadakan RUPS tahunan untuk tahun buku 2014 yang dilakukan pada 29 Juni 2015, bertempat di Ballroom 2 The Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta Selatan. Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 13.639.642.949 saham atau 73,36% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

by capital market laws and regulations;

3. Increasing and decreasing the company's capital;
4. Approving financial statements or annual accounts;
5. Approving Annual Report, including the validation of financial statements and Board of Commissioners supervisory report;
6. Approving the utilization scheme of net profit, including determining the amount of reserve fund;
7. Deciding matters such as merger, consolidation, and acquisition;
8. Deciding company dissolution.

In addition, GMS has boundaries and scope of authority that apply in the company. The boundaries and the scope of authority are as follows:

1. GMS is not allowed to make decision that is against the applicable laws and the provisions in the Articles of Association;
2. GMS is not allowed to make decision that is against the laws and the interest of the stakeholders, to name a few, the minority shareholders, employees, creditors, the surrounding community, and others;
3. GMS is not allowed to make decision that falls under the authority of the Board of Directors and Board of Commissioners, so long that the two organs do not abuse their authority.

As a form of implementation of GCG principles and the regulations enforced for limited liability companies, Sritex convenes Annual GMS and Extraordinary GMS every year at a predetermined time in order to facilitate corporate action outside the authority given to the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2015, the Company held Annual GMS for 2014 fiscal year on June 29, 2015 at The Ritz Carlton, Pacific Place, South Jakarta. The number of shares with voting rights that was present or represented had met the quorum. These shares were held by shareholders representing 13,639,642,949 shares or 73.36% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company Articles of Association.



## Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2015 dan Realisasinya

## Decision of 2015 Annual GMS and Its Realization

| Agenda          | Keputusan / Decision  | Keterangan / Description              |                        |                          | Realisasi / Realization |
|-----------------|---|---------------------------------------|------------------------|--------------------------|-------------------------|
|                 |   | Setuju / In favor                     | Tidak Setuju / Against | Abstain / Abstained      |                         |
| Pertama / First | <p>Menyetujui Laporan Tahunan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2014 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2014.</p> <p>Approving Board of Directors Annual Report regarding the condition and management of the Company during 2014 Fiscal Year including the Report of the Implementaiton of Board of Commissioners' Supervisory Task during 2014 Fiscal Year.</p>  | 13.626.938.149 suara / votes (99,91%) | -                      | 12.704.949 suara / votes | Terealisasi / Realized  |
| Pertama / First | <p>Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi &amp; Rekan, sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2015 Laporan No.261/1-S176/HS-1/12.14 tersebut dengan pendapat Wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material.</p> <p>Ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for 2014 Fiscal Year that has been audited by Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi &amp; Rekan in accordance with the Public Accountant report issued on March 18, 2015. This report No.261/1-S176/HS-1/12.14 receives unqualified opinion in all material respects.</p>                                      | 13.626.938.149 suara / votes (99,91%) | -                      | 12.704.949 suara / votes | Terealisasi / Realized  |
| Pertama / First | <p>Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2014, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan.</p> <p>Granting full release and discharge of all responsibility (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision conducted during 2014 Fiscal Year, so long that the action is recorded in the Company's Financial Statements and not against the rules as well as laws and regulations.</p> | 13.626.938.149 suara / votes (99,91%) | -                      | 12.704.949 suara / votes | Terealisasi / Realized  |



| Agenda         | Keputusan / Decision  | Keterangan / Description |                        |                     | Realisasi / Realization |
|----------------|---|--------------------------|------------------------|---------------------|-------------------------|
|                |   | Setuju / In favor        | Tidak Setuju / Against | Abstain / Abstained |                         |
| Kedua / Second | <p>Menyetujui menetapkan Laba Bersih Komprehensif Perseroan untuk tahun buku 2014 sejumlah USD44,756,709 (empat puluh empat juta tujuh ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus sembilan Dolar Amerika Serikat) digunakan sebagai berikut:</p> <p>a. Dividen tunai sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) atau setara dengan USD8,000,000 (delapan juta Dolar Amerika Serikat) dengan kurs 1 Rp = 0,000080, atau masing-masing sebesar Rp5,38 (lima koma tiga puluh delapan Rupiah) per saham kepada pemegang/pemilik 18.592.888.040 saham Perseroan, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 9 Juli 2015 pada pukul 16.00 WIB;</p> <p>b. Penyisihan dana cadangan sebesar 20% (dua puluh persen) dari laba bersih Komprehensif atau sebesar USD 8.951.342 (delapan juta sembilan ratus lima puluh satu ribu tiga ratus empat puluh dua Dolar Amerika Serikat);</p> <p>c. Sisanya dibukukan sebagai Laba Ditahan sebesar USD 27.805.367 (dua puluh tujuh juta delapan ratus lima ribu tiga ratus enam puluh tujuh Dolar Amerika Serikat);</p> <p>d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek dimana saham Perseroan dicatatkan.</p> | 100%                     | -                      | -                   | Terealisasi<br>Realized |

| Agenda | Keputusan / Decision  | Keterangan / Description |                        |                     | Realisasi / Realization |
|--------|---|--------------------------|------------------------|---------------------|-------------------------|
|        |   | Setuju / In favor        | Tidak Setuju / Against | Abstain / Abstained |                         |
|        | <p>Approving the amount of Comprehensive Net Income for 2014 fiscal year at USD44.756.709 (forty four million seven hundred fifty six thousands seven hundred nine United States Dollars) to be used as follows:</p> <p>a. Cash dividend of Rp100,000,000,000 (a hundred billion Rupiah) or equal to USD8.000.000 (eight million United States Dollars) with Rupiah exchange rate of 1 Rp = 0.000080 or equal to Rp5.38 (five point thirty eight Rupiah) per share to 18.592.888.040 shareholders of the Company whose name is listed on the Company Share Registry on July 9, 2015 on 16.00 WIB;</p> <p>b. Approving reserve fund at 20% (twenty per cent) of the Comprehensive net income or at USD 8.951.342 (eight million nine hundred fifty one thousand three hundred forty two United States Dollars);</p> <p>c. The remaining fund is recorded as Retained Earnings at USD27,805,367 (twenty seven million eight hundred fifty three thousand three hundred sixty seven United States dollars);</p> <p>d. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company to further manage the procedure of dividend payment and announce such procedure in accordance with the applicable regulations of the stock exchange where the Company's shares are listed.</p> |                          |                        |                     |                         |

| Agenda         | Keputusan / Decision   | Keterangan / Description              |                           |                          | Realisasi / Realization |
|----------------|--|---------------------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------------|
|                |  | Setuju / In favor                     | Tidak Setuju / Against    | Abstain / Abstained      |                         |
| Ketiga / Third | <p>Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta menetapkan persyaratan lainnya.</p> <p>Sebagaimana tersebut di atas, dimana Rapat telah memutuskan untuk melakukan pembayaran dividen tunai, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembayaran dividen tunai untuk tahun buku 2014 sebagai berikut:</p> <p>Jadwal Pembagian Dividen Tunai:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Cum dividen tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 6 Juli 2015</li> <li>Ex dividen tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi tanggal 7 Juli 2015</li> <li>Cum dividen tunai di Pasar Tunai tanggal 9 Juli 2015</li> <li>Ex dividen tunai di Pasar Tunai tanggal 10 Juli 2015</li> <li>Batas akhir pencatatan dalam Daftar Pemegang saham (<i>recording date</i>) tanggal 9 Juli 2015</li> <li>Pelaksanaan pembayaran dividen tunai tanggal 31 Juli 2015</li> </ol> | 13.449.973.102 suara / votes (98,61%) | 176.965.047 suara / votes | 12.704.949 suara / votes | Terealisasi / Realized  |
|                | <p>Granting the authority and power to the Board of Directors of the Company to appoint Independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2015 and determine other requirements.</p> <p>As mentioned earlier that the Meeting has decided to pay cash dividend, the Company hereby announce the following schedule and procedure of cash dividend payment for 2014 fiscal year:</p> <p>Schedule of Cash Dividend Payment:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Cash cum dividend at Regular Market and Negotiation on July 6, 2015</li> <li>Cash ex dividend at Regular Market and Negotiation on July 7, 2015</li> <li>Cash cum dividend at Cash Market on July 9, 2015</li> <li>Cash ex dividend at Cash Market on July 10, 2015</li> <li>Deadline of recording date of Shareholder Register on July 9, 2015</li> <li>Cash dividend payment on July 31, 2015</li> </ol>   |                                       |                           |                          |                         |

Pada 2015, Perusahaan telah mengadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sebanyak 2 (dua) kali. RUPSLB yang pertama dilakukan pada 29 Juni 2015, bertempat di Ballroom 2 The Ritz Carlton, Pacific Place, Jakarta Selatan. Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 16.080.676.149 saham atau 86,49 % dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

In 2015, the Company held Extraordinary GMS for 2 (two) times. The first EGMS was conducted on June 29, 2015, at the Ballroom 2, The Ritz Carlton, Pacific Place, South Jakarta. The number of shares with voting rights that was present or represented had met the quorum. These shares were held by shareholders representing 16,080,676,149 shares or 86.49% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company Articles of Association and laws and regulations.

#### Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2015 dan Realisasinya

#### Decision of the first 2015 Extraordinary GMS and Its Realization

| Agenda          | Keputusan / Decision   | Keterangan / Description              |                           |                     | Realisasi / Realization |
|-----------------|--|---------------------------------------|---------------------------|---------------------|-------------------------|
|                 |  | Setuju / In favor                     | Tidak Setuju / Against    | Abstain / Abstained |                         |
| Pertama / First | <p>Menyetujui mengubah dan menyusun kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan, khususnya dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> <p>Giving approval to change and draw up the entire provisions of the Company's articles of association, particularly in the context of adjusting the content to the Regulation from the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 concerning Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company and the Regulation from the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company.</p> | 15.899.875.402 suara / votes (98,88%) | 180.800.747 suara / votes | -                   | Terealisasi / Realized  |
| Kedua / Second  | <p>Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan-tindakan sehubungan dengan perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan.</p> <p>Giving approval to grant power and authority to the Board of Directors of the Company to take action in relation with the amendment and the drawing up of the entire provisions of the Company's articles of association.</p>   | 15.899.875.402 suara / votes (98,88%) | 180.800.747 suara / votes | -                   | Terealisasi / Realized  |

RUPSLB yang kedua dilakukan pada 2 September 2015, bertempat di Ballroom Hotel Diamond, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 392, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah. Jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili telah memenuhi kuorum karena dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 15.324.038.897 saham atau 82,42% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

The second EGMS was conducted on September 2, 2015, at the Hotel Diamond Ballroom, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 392, Laweyan, Surakarta, Central Java. The number of shares with voting rights that was present or represented had met the quorum. These shares were held by shareholders representing 15,324,038,897 shares or 82.42% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company Articles of Association and laws and regulations.

Hasil Keputusan RUPSLB 2015 yang kedua dan realisasinya

Decision of the second 2015 EGMS and Its realization

| Keputusan / Decision  | Keterangan / Description              |                                   |                                  | Realisasi / Realization |
|---|---------------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|-------------------------|
|   | Setuju / In favor                     | Tidak Setuju / Against            | Abstain / Abstained              |                         |
| <p>Menyetujui penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya US\$ 420.000.000,00 yang akan diterbitkan oleh anak perusahaan terkendali Perseroan melalui penawaran kepada Investor di luar wilayah Negara Republik Indonesia, yang akan dijamin dengan jaminan perusahaan oleh Perseroan dan PT Sinar Pantja Djaja, anak perusahaan Perseroan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Perseroan, dimana merupakan transaksi material berdasarkan Peraturan No. IX.E.2 dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan setiap dan segala tindakan yang dianggap perlu dan wajar, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani, dan melaksanakan, dokumen-dokumen transaksi dan dokumen-dokumen yang relevan (termasuk amandemen, perubahan, variasi dan tambahan apapun atas dokumen-dokumen tersebut), surat kuasa, persetujuan dan pemberitahuan-pemberitahuan lainnya yang terkait, dan untuk keperluan itu menghadap notaris dan pejabat lainnya manapun dan secara umum untuk melakukan seluruh tindakan yang terkait lainnya untuk menyelesaikan transaksi yang terkait dengan Notes dan dokumen-dokumen transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. Suatu indenture terkait dengan Notes yang diterbitkan yang akan ditandatangani oleh, antara lain, trustee, penerbit, Perseroan dan PT Sinar Pantja Djaja ("Indenture");</li> <li>ii. Suatu akta jaminan perusahaan yang akan diberikan masing-masing oleh Perseroan dan PT Sinar Pantja Djaja untuk kepentingan dari para pemegang Notes ("Akta Jaminan Perusahaan");</li> <li>iii. Suatu perjanjian pembelian yang akan ditandatangani oleh, antara lain, Pembeli Awal, penerbit, Perseroan dan PT Sinar Pantja Djaja ("Perjanjian Pembelian");</li> </ul> | 15.132.189.554 suara / votes (98.75%) | 108.151.243 suara / votes (0.71%) | 83.698.100 suara / votes (0.55%) | Terealisasi<br>Realized |

| Keputusan / Decision  | Keterangan / Description |                        |                     | Realisasi / Realization |
|---|--------------------------|------------------------|---------------------|-------------------------|
|   | Setuju / In favor        | Tidak Setuju / Against | Abstain / Abstained |                         |
| <p>iv. Setiap perjanjian pinjaman antar perusahaan yang akan diberikan oleh Golden Mountain ("Perjanjian Pinjaman Antar Perusahaan");</p> <p>v. Suatu gadai saham yang akan diberikan oleh Perseroan untuk kepentingan dari para pemegang Notes sehubungan dengan saham yang berada dalam modal penerbit yang dimiliki oleh Perseroan; dan</p> <p>vi. Setiap dokumen-dokumen lainnya, dokumen jaminan, kuasa dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang mungkin ditentukan kemudian jika dipandang perlu berdasarkan atau sehubungan dengan penerbitan Notes dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya.</p> <p>Approving the issuance of debt securities denominated in United States Dollars with an aggregate amount of US\$420,000,000.00 which will be issued by a subsidiary controlled by the Company through offering to Investor outside the territory of the Republic of Indonesia, which will be guaranteed by corporate guarantee by the Company and PT Sinar Pantja Djaja, the Company's subsidiary of which the majority of shares are owned by the Company, and in which it is a material transaction based on the Regulation No. IX.E.2 and granting the authority to the Board of Directors of the Company to perform each and every action deemed necessary and reasonable, including but not limited to create, sign, and execute documents on transactions and other relevant documents (including any amendment, change, variation, and addition whatsoever in such documents), power of attorney, other related approval and notifications, and for that purpose, to be present before the notary and any other officials and generally to perform any other related actions to complete the transactions related to the Notes and transaction documents, including but not limited to:</p> <p>i. An indenture related to the Notes that has been issued and will be signed by, inter alia, the trustee, the issuer, the Company, and PT Sinar Pantja Djaja ("Indenture")</p> <p>ii. A deed of guarantee that will be provided by the Company and PT Sinar Pantja Djaja for each and for the interest of the Notes holders ("Deed of Guarantee");</p> <p>iii. A purchasing agreement that will be signed by, inter alia, the Original Purchaser, the issuer, the Company, and PT Sinar Pantja Djaja ("Purchase Agreement");</p> |                          |                        |                     |                         |

| Keputusan / Decision  | Keterangan / Description |                        |                     | Realisasi / Realization |
|---|--------------------------|------------------------|---------------------|-------------------------|
|   | Setuju / In favor        | Tidak Setuju / Against | Abstain / Abstained |                         |
| iv. Every loan agreement between companies that will be provided by Golden Mountain ("Loan Agreement between Companies");<br>v. A pledge of share that will be provided by the Company for the interest of the Notes holder in relation with the shares included in the capital of the issuer owned by the Company; and<br>vi. Every other documents, guarantee documents, power of attorney, and other related documents, which will be later requested if deemed necessary based on or in relation with the issuance of the Notes and/or other related documents. |                          |                        |                     |                         |

### DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan melalui pengawasan, pemberian panduan dan nasihat kepada Direksi. Setiap anggota Dewan Komisaris bertindak mandiri dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya kepada Perusahaan.

Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) anggota, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang anggota dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Komposisi ini telah sesuai dengan peraturan tentang jumlah minimal Komisaris Independen sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33 /POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No. I-A, yang menetapkan paling tidak 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

Dewan Komisaris memiliki masa jabatan 3 (tiga) tahun. Dewan Komisaris yang telah menyelesaikan masa jabatannya dapat dipilih kembali oleh RUPS.

Struktur dan keanggotaan Dewan Komisaris Sritex terdiri dari:

### BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners supervises the Company's management by overseeing and providing guidance and advices to the Board of Directors. Each member of the Board of Commissioners act independently in fulfilling the task and responsibility to the Company.

Board of Commissioners is composed of 3 (three) members, which is 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. This composition is in line with the regulation on the minimum number of Independent Commissioner required by the Financial Services Authority No. 33 /POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Company and IDX Regulation No. I-A, which stipulates that 30% of the Board of Commissioners composition shall consist of Independent Commissioner.

Board of Commissioners has term of office that last for 3 (three) years. The Commissioner who has completed their tenure can be reappointed by the GMS.

Structure and membership of Sritex's Board of Commissioners consists of:

| No | Nama / Name                             | Jabatan / Position                              | Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment  |
|----|---|---|--|
| 1  | Hj. Susyana                             | Komisaris Utama / President Commissioner        | Akta Notaris Nomor 35 tanggal 24 Maret 2014 / Notarial Deed Number 35 dated March 24, 2014 |
| 2  | Megawati                                | Komisaris / Commissioner                        |  |
| 3  | Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi<br>M.Eng, Ph.D | Komisaris Independen / Independent Commissioner |  |



### Kualifikasi Komisaris Independen

Dewan Komisaris mensyaratkan agar kualifikasi Komisaris Independen merefleksikan persyaratan yang telah ditentukan oleh Regulator, yaitu sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perusahaan. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau Komisaris Perusahaan;
2. Tidak menduduki jabatan sebagai anggota Direksi pada perusahaan lain yang berafiliasi dengan Perusahaan;
3. Memahami peraturan perundang-undangan pasar modal;
4. Tidak bertindak sebagai agen untuk melindungi kepentingan Direktur atau Komisaris, pemegang saham utama perusahaan atau pemegang saham yang berhubungan dengan pemegang saham utama perusahaan; dan
5. Mampu menjalankan tugas, menyatakan pendapat atau melaporkan kinerja sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris secara independen tanpa dikendalikan oleh Perusahaan atau pemegang saham utama Perusahaan maupun orang terkait atau kerabat terdekat.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Perusahaan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Ruang lingkup tugas Dewan Komisaris Sritex adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melaksanakan tugas sesuai hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Menganalisis/menelaah Laporan Tahunan yang disampaikan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut;
4. Membuat pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
5. Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta menyampaikan hasil penilaian dan pendapat mereka dalam RUPS;

### Qualification of Independent Commissioner

Board of Commissioners requires that the qualification of Independent Commissioner is in line with that of determined by the Regulator, namely:

1. Not having any affiliation with the Company's controlling shareholders. Not having any affiliation with the Director and/or Commissioner of the Company;
2. Not holding a position as a member of Board of Directors in another company affiliated with the Company;
3. Understanding capital market laws and regulations;
4. Not acting as an agent that protects the interest of the Director or Commissioner, major shareholders or shareholders having relationship with the major shareholders of the company; and
5. Able to independently conduct duties, express opinion, or report performance as regulated by the Board of Commissioners without being controlled by the Company or major shareholders or relevant party or relative.

### Duties and Responsibilities

Board of Commissioners is responsible for supervising management policy, its overall implementation in the Company, and giving advices to the Board of Directors. The Board of Commissioners must carry out their duties and responsibilities with good faith, high accountability and carefulness.

Scope of duties of Sritex's Board of Commissioners is as follows:

1. Supervising the Board of Directors' company management according to the prevailing laws and regulations;
2. Implementing duties based on the applicable laws and regulations and/or GMS decision;
3. Analyzing/reviewing Annual Report submitted by the Board of Directors and signing the report;
4. Ratifying the Company's Work Plan and Budget;
5. Supervising the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and submitting their assessment results and opinions to the GMS;



- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Mengikuti perkembangan Perusahaan serta memberikan pendapat dan saran kepada Direksi terhadap setiap persoalan yang dianggap penting dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan fungsi pengawasannya di Perusahaan;</li> <li>7. Memantau efektivitas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang diterapkan Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Keeping up to date with the Company's development and providing input and advices to the Board of Directors on any issues considered important in the Company's management according to its supervisory function in the Company;</li> <li>7. Monitoring the effectiveness of the Company's Corporate Governance practice and the implementation of its Corporate Social Responsibility.</li> </ol> |
|---|--|

Tanggung jawab Dewan Komisaris Sritex adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab terhadap pengawasan manajemen Perusahaan;
2. Bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perusahaan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya. Tanggung jawab ini berlaku secara tanggung renteng bagi setiap anggota Dewan Komisaris;
3. Dewan Komisaris tidak bertanggung jawab atas kerugian yang dimaksud di atas apabila para anggota Dewan Komisaris dapat membuktikan:
  - Tidak mengedepankan kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan manajemen dari Direksi yang mengakibatkan kerugian; serta
  - Memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian

Responsibility of Sritex's Board of Commissioners is as follows:

1. Responsible for supervising the Company's management;
2. Personally responsible for the Company's loss if the Commissioner is guilty or negligent in doing their job. This responsibility applies jointly and severally for each member of the Board of Commissioners;
3. Board of Commissioners shall not be liable for any of the loss as mentioned above if the Board of Commissioners is able to prove that:
  - They do not promote their personal interests, either directly or indirectly, when causing the actions of the Board of Directors that resulted in the losses; and
  - They have provided recommendations to the Board of Directors to prevent such loss to happen or continue.

### **Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris**

Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris ditetapkan sesuai dengan yang tertulis dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

### **Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris**

Selama 2015, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali. Rapat tersebut dihadiri secara fisik oleh anggota Dewan Komisaris dan dipimpin oleh Komisaris Utama. Seluruh hasil rapat diputuskan berdasarkan musyawarah mufakat dan dituangkan secara tertulis ke dalam risalah rapat serta didokumentasikan dengan baik.

### **Guidelines and Work Regulation of Board of Commissioners (Board Manual)**

**Guidelines and Work Regulation of Board of Commissioners (Board Manual) are established based on Decision**

### **Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners**

Throughout 2015, the Board of Commissioners has held meetings for 3 times. The meeting is physically attended by members of the Board of Commissioners and presided over by the President Commissioner. All meeting decisions are made by consensus and recorded in writing in minutes of meeting, keeping it well documented.



Frekuensi dan persentase kehadiran rapat Dewan Komisaris

Meeting frequency and attendance percentage of the Board of Commissioners

| No | Nama / Name                          | Jabatan / Position                              | Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency | Persentase / Percentage |
|----|--------------------------------------|---|--|-------------------------|
| 1  | Hj. Susyana                          | Komisaris Utama / President Commissioner        | 3/3  | 100%                    |
| 2  | Megawati                             | Komisaris / Commissioner                        | 3/3  | 100%                    |
| 3  | Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.Eng, Ph.D | Komisaris Independen / Independent Commissioner | 3/3  | 100%                    |

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan per tri semester, dengan agenda utama yaitu mempertimbangkan dan menyetujui strategi yang dirancang Direksi, serta mengawasi kemajuan perusahaan.

Board of Commissioners' meeting is implemented quarterly with the main agenda to consider and approve the strategy prepared by the Board of Directors and supervise the Company's progress.

## DIREKSI

Berdasarkan Pasal 1 angka 5 Undang- Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan Anggaran Dasar. Direksi merumuskan strategi perusahaan sesuai dengan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan, rencana jangka panjang maupun rencana tahunan dan anggarannya. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS yang juga merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

## BOARD OF DIRECTORS

Pursuant to Article 1 paragraph 5 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company, Board of Directors is the Company's organ having the authority and fully responsible for the Company's management who act for the interest of the Company, in line with its purposes and objectives, and represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association. The Board of Directors formulates the Company's strategy in accordance with its vision, mission, corporate values, long term plan, annual plan, and budget plan. In implementing its duties, the Board of Directors is fully responsible to the GMS, and this shows the Company's accountability in managing the Company according to GCG principles.

Perusahaan memiliki 7 (tujuh) anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap kegiatan operasional dan manajemen Perusahaan, serta bekerja untuk kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan Perusahaan. Direksi memiliki masa jabatan 3 (tiga) tahun. Direksi yang telah menyelesaikan masa jabatannya dapat dipilih kembali oleh RUPS.

The Company has 7 (seven) members of the Board of Directors that is fully responsible for the Company's operations and management and that work for the interest of the shareholders and stakeholders. The Board of Directors' term of office is 3 (three) years. The Board of Directors who has completed their tenure can be reappointed by GMS.

Struktur dan keanggotaan Direksi Sritex terdiri dari:

Structure and membership of Sritex's Board of Directors is as follow:

| No | Nama / Name             | Jabatan / Position                             | Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment  |
|----|-------------------------|--|--|
| 1  | Iwan Setiawan Lukminto  | Direktur Utama / President Director            | Akta Notaris Nomor 62 tanggal 9 Juni 2014 / Notarial Deed Number 62 dated June 9, 2014 |
| 2  | Iwan Kurniawan Lukminto | Wakil Direktur Utama / Vice President Director |  |

| No | Nama / Name                | Jabatan / Position                         | Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment  |
|----|----------------------------|--|--|
| 3  | Arief Halim                | Direktur Marketing / Director of Marketing | Akta Notaris Nomor 62 tanggal 9 Juni 2014 / Notarial Deed Number 62 dated June 9, 2014 |
| 4  | Allan Moran Severino       | Direktur Keuangan / Director of Finance    |  |
| 5  | Eddy Prasetyo Salim        | Direktur Operasi / Director of Operations  |  |
| 6  | Phalguni Mukhopadhyay      | Direktur Produksi / Director of Production |  |
| 7  | Dr. M. Nasir Tamara Tamimi | Direktur Independen / Independent Director |  |

### Kualifikasi Direktur Independen

Berdasarkan Pedoman Penerapan GCG PT Sri Rejeki Isman Tbk, kualifikasi Direktur Independen adalah sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali perusahaan sekurang-kurangnya 6 bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Tidak Terafiliasi;
2. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris atau Direksi Perusahaan;
3. Tidak memiliki jabatan sebagai anggota Direksi pada perusahaan lain; dan
4. Tidak menjadi orang dalam lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya dimanfaatkan oleh Perusahaan selama 6 bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, tugas dan tanggung jawab Direksi Sritex adalah sebagai berikut:

1. Mengelola kegiatan Perusahaan;
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Dewan Komisaris;
3. Memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang Perusahaan; dan
4. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi, dan prinsip kehati-hatian.

### Qualification of Independent Director

Based on Guideline on GCG Implementation of PT Sri Rejeki Isman Tbk, the qualification of Independent director is as follows:

1. Not having affiliation with the controlling shareholders at least 6 months before the appointment as Unaffiliated Director;
2. Not having affiliation with the Company's Commissioner or Director;
3. Not having position as member of the Board of Directors in other companies; and
4. Not becoming member in an institution or capital market supporting profession whose services are utilized by the Company for 6 months before the appointment as Director.

### Duties and Responsibilities

Generally, duties and responsibilities of Sritex's Board of Directors are as follows:

1. Managing the Company's activities;
2. Implementing policy, principles, values, objectives and performance targets that have been evaluated and approved by the Board of Commissioners;
3. Ensuring the Company's business continuity for the long term; and
4. Ensuring the achievement of performance targets, the implementation of regulation, and prudence principles.



Secara rinci, tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu sebagai berikut:

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama:

1. Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi dan strategi Perusahaan;
2. Menentukan dan/atau mengkoordinasikan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perusahaan, kebijakan audit, peningkatan kultur, citra, Tata Kelola Perusahaan (GCG) dan upaya pemecahan masalah Perusahaan;
3. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan operasional Perusahaan;
4. Mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan;
5. Memutuskan dan menetapkan anggaran Perusahaan;
6. Memimpin, mengkoordinasikan, memberikan arahan dan instruksi kepada para anggota Direksi atas kebijakan-kebijakan Perusahaan serta pelaksanaannya;
7. Menentukan agenda rapat direksi dan memastikan kelancaran prosedur rapat dengan keputusan dan kesepakatan yang jelas.
8. Menyenggarakan dan memimpin Rapat Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi;
9. Menunjuk dan memberikan kuasa kepada anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi;
10. Menentukan keputusan Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Wakil Direktur Utama:

1. Membantu Direktur Utama dalam merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum Perusahaan ke arah pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan;
2. Membantu Direktur Utama untuk melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Perusahaan;
3. Membantu Direktur Utama dalam menyelesaikan masalah-masalah Perusahaan serta hal-hal lain sesuai ketetapan Direksi;
4. Menggantikan pelaksanaan tugas dan kewenangan Direktur Utama dalam memimpin dan mengendalikan Perusahaan apabila Direktur Utama berhalangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Pemasaran:

1. Bertanggung jawab atas semua kegiatan penjualan, unit-unit kerja pemasaran dan personil yang terlibat dalam penjualan dan pemasaran Perusahaan;

In detail, the duties and responsibilities of each Director are stated in the Articles of Association, namely:

Duties and Responsibilities of President Director:

1. Providing direction and controlling policy, vision, mission and strategy of the Company;
2. Determining and/or coordinating planning policy, control, achievement of the Company's long-term targets, audit policy, improvement of culture, image, Good Corporate Governance (GCG) and problem-solving effort of the Company;
3. Responsible for the operational activities of the Company;
4. Representing the Company inside or outside the court;
5. Deciding and determining the Company's budget;
6. Leading, coordinating, providing direction and instruction to members of the Board of Directors on its policies and implementation;
7. Determining meeting agenda of Board of Directors and ensuring smooth meeting procedure of meeting with clear decision and agreement.
8. Organizing and presiding over the Board of Directors' Meetings or other meetings if deemed necessary based on the proposal of the Board of Directors;
9. Appointing and giving authority to the other members of the Board of Directors to act of and on behalf of the Board of Directors;
10. Determining the Board of Directors' decision.

Duties and Responsibilities of Vice President Director:

1. Helping the President Director to formulate, develop, and determine general concept and plan of the Company.
2. Helping the President Director to conduct supervision and control on all performances of the Company;
3. Helping the President Director to solve the Company's issues and other matters according to the Board of Directors' rules;
4. Taking over the duties and authority of the President Director in presiding over and controlling the Company in the event the President Director is absent.

Duties and Responsibilities of Director of Marketing:

1. Responsible for all sales activities, marketing work units, and personnel involved in the sales and marketing of the Company;

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bertanggung jawab untuk menyusun dan mengelola serta mengendalikan anggaran penjualan dan pemasaran;</li> <li>3. Memimpin secara langsung operasional sehari-hari dari sektor pemasaran dengan tetap menjaga fokus pada tujuan strategis Perusahaan;</li> <li>4. Menyusun strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan;</li> <li>5. Menetapkan tujuan kinerja untuk semua karyawan unit kerja pemasaran dan memantau kinerja secara terus menerus;</li> <li>6. Mengawasi semua perekrutan, pelatihan dan pemutusan hubungan kerja dengan personil yang terlibat dalam penjualan dan pemasaran;</li> <li>7. Mengarahkan unit kerja pemasaran untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam rencana strategis Perusahaan;</li> <li>8. Melakukan koordinasi operasional penjualan dan pemasaran dengan semua unit kerja Perusahaan lainnya;</li> <li>9. Menyusun, mengembangkan dan melaksanakan rencana penjualan strategis yang efektif;</li> <li>10. Membangun, mengembangkan dan/atau menjaga dan meningkatkan hubungan bisnis dengan semua pelanggan Perusahaan;</li> <li>11. Bekerja sama dengan sektor produk dalam rangka pengembangan produk dan layanan baru untuk pelanggan Perusahaan;</li> <li>12. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan unit kerja penjualan dan pemasaran di Perusahaan.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Responsible for developing and managing as well as controlling sales budget and marketing;</li> <li>3. Directly presiding over daily operations from marketing sector while maintaining focus on the Company's strategic goals;</li> <li>4. Developing sustainable business growth strategies;</li> <li>5. Determine performance goals for all employees at marketing work units and continuously monitoring the performance;</li> <li>6. Supervising all recruitments, trainings and termination of employment with the personnel involved in the sales and marketing;</li> <li>7. Directing marketing work unit to achieve the target set in the Company's strategic plan;</li> <li>8. Coordinating sales operations and marketing with the Company's other work units;</li> <li>9. Preparing, developing and implementing effective and strategic sales plan;</li> <li>10. Building, developing and/or maintaining and increasing business relations with all customers of the Company;</li> <li>11. Cooperating with product sector to develop new products and services for the Company's customers;</li> <li>12. Supervising the implementation of sales and marketing work unit at the Company.</li> </ol> |
|---|---|

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Keuangan:

1. Memimpin dan mengendalikan pembuatan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan mencakup kegiatan fungsi pengawasan;
2. Melaksanakan dan mengendalikan seluruh kebijakan keuangan serta melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di pusat, unit kerja dan unit bisnis;
3. Menyusun, menetapkan dan mengkoordinasikan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) serta pengendalian akuntansi atas biaya-biaya pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi
4. Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas Perusahaan berdasarkan RKAP dalam rangka usaha peningkatan efisiensi;
5. Mengarahkan dan membina pengelolaan keuangan Perusahaan meliputi kebijakan anggaran, keuangan dan akuntansi;

Duties and Responsibilities of Director of Finance:

1. Presiding over and controlling policy development, financial management and reporting, including supervisory activities;
2. Implementing and controlling all financial policies and implementing efficiency and effectiveness of financial functions at the head office, work units, and business units;
3. Developing, determining, and coordinating Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and accounting control on revenues and profit as well as rate of return;
4. Consolidating, controlling and supervising the development and implementation of cash flows of the Company based on RKAP for the sake of efficiency improvement;
5. Directing and developing the Company's financial management, including budget, financial and accounting policies;



6. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan Perusahaan sesuai ketetapan Direksi;
7. Meninjau ulang dan meningkatkan kebijaksanaan dan prosedur keuangan secara periodik berupa penetapan sistem dan tata kerja tentang pengelolaan keuangan Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi maupun perubahan-perubahan dalam ekonomi dan undang-undang, serta mengarahkan dan membina masalah umum yang mencakup bidang keuangan;

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Independen:

1. Mengelola kegiatan perusahaan;
2. Menerapkan kebijakan, prinsip-prinsip, nilai-nilai, strategi, tujuan, dan target kinerja yang telah dievaluasi;
3. Memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang perusahaan;
4. Memastikan pencapaian target-target kinerja, pelaksanaan regulasi dan prinsip kehati-hatian.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Produksi:

1. Meninjau usulan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dari seluruh Divisi di bagian Produksi dan mengajukannya di dalam rapat Direksi dan rapat Komisaris;
2. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut Produksi;
3. Memonitoring dan mengarahkan proses-proses di seluruh Divisi Produksi;
4. Melakukan koordinasi dengan lembaga-lembaga/ instansi terkait baik dalam maupun dari luar negeri untuk menjalankan strategi Produksi;
5. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Produksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasi:

1. Membuat, merumuskan, menyusun, menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan/keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen operasi ke arah pertumbuhan dan perkembangan perusahaan;
2. Menyusun, mengatur, menganalisis, mengimplementasi dan mengevaluasi manajemen operasi secara bertanggungjawab bagi perkembangan dan kemajuan perusahaan;
3. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen operasi bagi kepentingan perusahaan;

6. Managing financial investment portfolio and financial decision to achieve maximum added value and the achievement of the Company's goals according to the Board of Directors' determination;
7. Periodically reviewing and improving the policy in the form of the establishment of system and work procedure on the Company's financial management according to technological development and changes in economy and laws, as well as directing and solving general problems that includes financial matter;

Duties and Responsibilities of Independent Director:

1. Managing company activities;
2. Implementing policy, principles, values, strategies, goals, and performance target that has been evaluated;
3. Ensuring long-term business sustainability;
4. Ensuring the achievement of performance target, implementation of regulation and prudence principles.

Duties and Responsibilities of Director of Productions:

1. Reviewing the proposal of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) from all Divisions in the Production division and proposing it at the meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Planning and formulating strategic policies relating with the Production;
3. Monitoring and directing processes across the Production Division;
4. Coordinating with related institutions, both domestic and foreign, to carry out Production strategies;
5. Providing input to the President Director in deciding matters related to the Production.

Duties and Responsibilities of Director of Operations:

1. Preparing, formulating, developing, determining concept and company general plan, directing and providing policy/ decision on all design-and-build and implementation of operational management towards the company's growth and development;
2. Developing, managing, and controlling all operational management performance for the interest of the company;
3. Supervising and controlling all operational management performances for the company's interests;

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Merealisasikan dan melaksanakan rencana-rencana serta prosedur-prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada departemen operasi;</li> <li>5. Membuat laporan kegiatan kepada Direktur Utama sebagai pertanggungjawaban seluruh aktivitas manajemen operasi;</li> <li>6. Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja departemen operasi.</li> <li>7. Menciptakan konsep dasar, kerangka dan prosedur departemental berdasarkan kebutuhan dan konsep yang diajukan oleh departemen operasi;</li> <li>8. Memastikan dan mengawasi aplikasi dari setiap aspek organisasi, penerima motivasi manajemen operasi, menyatu dengan sasaran strategi perusahaan dan memberikan sumbangan terhadap berhasilnya pencapaian sasaran-sasaran.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Realizing and implementing plans and procedures implemented through delegation of authorities to the operations department;</li> <li>5. Preparing report on activities to the President Director as an accountability of all activities of the operational management;</li> <li>6. Supervising the performance of operations department;</li> <li>7. Creating basic concept, framework, and departmental procedure based on needs and concept proposed by operations department;</li> <li>8. Ensuring and supervising the application of each organizational aspect and receiver of motivation of operational management are integrated with the company's strategy target and providing contribution to the success of target accomplishments.</li> </ol> |
|--|--|

#### **Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi**

Pedoman dan tata tertib kerja Direksi ditetapkan sesuai dengan yang tertulis dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

#### **Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi**

Rapat Direksi dapat diadakan kapan saja apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili satu per sepuluh (1/10) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat secara hukum apabila setidaknya setengah (1/2) dari anggota Direksi hadir atau diwakilkan dalam rapat tersebut.

Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari setengah (1/2) jumlah suara yang dikemukakan dalam rapat.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota

#### **Guidelines and Work Regulation of Board of Directors (Board Manual)**

**Guidelines and Work Regulation of Board of Directors (Board Manual) are established based on....**

#### **Frequency and Attendance Rate of Board of Directors' Meeting**

Board of Directors' meeting can be attended at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors; or upon written request by one or more members of the Board of Commissioners or the shareholders who collectively represent one-tenth (1/10) or more of the total shares with voting rights. The Board of Commissioners' meeting is deemed legitimate, and the body is entitled to make a legally binding decision if attended at least by half (1/2) of the total members of the Board of Directors present or represented.

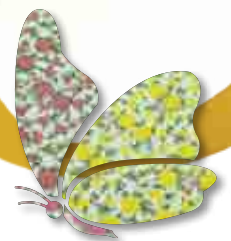
The Board of Directors' meeting decision must be made by consensus. If the consensus is not reached, then the decision must be made by voting with affirmative votes of at least half (1/2) of the total votes casted at the meeting.

The Board of Directors can also make valid decision in lieu of the Board of directors' meeting, providing that all members of the Board of Directors have been notified in writing



Sritex selalu mengedepankan independensi dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga tidak terdapat benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri dan kritis.

Sritex continuously puts forward the independency of members of Board of Commissioners and Board of Directors so that there is no conflict of interest in the Boards' independent and critical implementation of their duties and responsibilities.



Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis tersebut dengan dibuktikan dengan persetujuan yang ditandatanganinya. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Direksi.

beforehand, and that all members of the Board of Directors approve such written proposal by submitting signed consent. The decision made in this way has a similarly legal binding effect as those made during official meetings of the Board of Directors.

Selama 2015, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali dengan frekuensi dan persentase kehadiran sebagai berikut:

Throughout 2015, the Board of Directors has held meetings for 12 times with the following frequency and attendance:

| No | Nama / Name             | Jabatan / Position                             | Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency | Persentase / Percentage |
|----|-------------------------|--|--|-------------------------|
| 1  | Iwan Setiawan Lukminto  | Direktur Utama / President Director            | 12/12                                      | 100%                    |
| 2  | Iwan Kurniawan Lukminto | Wakil Direktur Utama / Vice President Director | 12/12                                      | 100%                    |
| 3  | Arief Halim             | Direktur Marketing / Director of Marketing     | 12/12                                      | 100%                    |
| 4  | Allan Moran Severino    | Direktur Keuangan / Director of Finance        | 12/12                                      | 100%                    |



| No | Nama / Name                | Jabatan / Position                         | Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency | Persentase / Percentage |
|----|----------------------------|--|--|-------------------------|
| 5  | Eddy Prasetyo Salim        | Direktur Operasi / Director of Operations  | 12/12                                      | 100%                    |
| 6  | Phalguni Mukhopadyay       | Direktur Produksi / Director of Production | 12/12                                      | 100%                    |
| 7  | Dr. M. Nasir Tamara Tamimi | Direktur Independen / Independent Director | 12/12                                      | 100%                    |

Dalam rapat Direksi membahas agenda antara lain:

1. Memutuskan tujuan keuangan;
2. Anggaran tahunan;
3. Saran investasi; dan
4. Tanggung jawab atas tata kelola perusahaan.

The Board of Directors discusses the following agenda at the meeting:

1. Deciding financial purposes;
2. Annual budget;
3. Investment proposal; and
4. Responsibility on corporate governance.

#### Program Pelatihan

Pada 2015, Direksi telah mengikuti berbagai seminar/*training/workshop* guna meningkatkan kompetensinya, antara lain:

#### Training Program

In 2015, the Board of Directors attended various seminars/*trainings/workshops* to improve their competency. The activities are as follows:

| Peserta / Participants  | Seminar  | Waktu / Time        | Penyelenggara / Organizer        |
|-------------------------|--|---------------------|----------------------------------|
| Iwan Setiawan Lukminto  | Program Pendidikan Singkat Angkatan 20 Lemhannas RI / Short Course Program, Batch 20, Lemhannas RI | Mei / May           | Lemhannas RI                     |
| Iwan Kurniawan Lukminto | Kepemimpinan kinerja tinggi ( <i>high performance leadership</i> )                                 | Februari / February | Green Forest Consulting Pte Ltd  |
|                         | <i>Code of Ethics for BOD and BOC</i>  | Februari / February | ICSA                             |
| Allan Moran Severino    | Kepatuhan berbasis risiko ( <i>Advance Risk Based Compliance</i> )                                 | Februari / February | Green Forest Consulting Pte Ltd  |
|                         | <i>Investor Relation</i>   | Maret / March       | Barclays                         |
| Eddy Prasetyo Salim     | <i>Supply Chain Management</i>   | November / November | Insead, USA                      |
| Arief Halim             | <i>Advance Marketing Strategies</i>  | Mei / May           | Marketing Institute of Singapore |
|                         | <i>Strategic Marketing Analysis</i>  | Agustus / August    | Chicago Booth, Hongkong          |

## HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk bersama-sama menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan perusahaan. Keselarasan tugas dan tanggung jawab dari

## WORK RELATIONSHIP BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners and Board of Directors are committed to collectively implementing GCG principles in managing the Company. The balance in the implementation of duties and

Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan aktivitas operasional harian, akan berpengaruh secara signifikan terhadap kemajuan dan kesehatan Perusahaan.

Sritex selalu mengedepankan independensi dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehingga tidak terdapat benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri dan kritis. Dalam Perusahaan, tidak terdapat Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi maupun Pejabat Eksekutif pada lembaga lain, serta tidak pula memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris hingga derajat kedua.

responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors in managing its daily operational activity will significantly influence the Company's progress and health.

Sritex continuously puts forward the independency of members of Board of Commissioners and Board of Directors so that there is no conflict of interest in the Boards' independent and critical implementation of their duties and responsibilities. There are no Commissioner and Director in the Company who concurrently hold position as a Commissioner, Director, or Executive in other institutions, nor have both financial and family relationship up to the second degree with their fellow members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

| Nama / Name                                     | Hubungan Keluarga Dengan / Family Relationship with |   |                              |   |  |   | Hubungan Keuangan Dengan / Financial Relationship with |   |                              |   |  |   |
|---|---|---|------------------------------|---|--|---|--|---|------------------------------|---|--|---|
|   | Dewan Komisaris / Board of Commissioners            |   | Direksi / Board of Directors |   | Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders |   | Dewan Komisaris / Board of Commissioners               |   | Direksi / Board of Directors |   | Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders |   |
|   | Y   | N | Y                            | N | Y  | N | Y  | N | Y                            | N | Y  | N |
| <b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b> |   |   |                              |   |  |   |  |   |                              |   |  |   |
| Hj. Susyana                                     |   | √ |                              | √ |  | √ |  | √ |                              | √ |  | √ |
| Megawati  |   | √ |                              | √ |  | √ |  | √ |                              | √ |  | √ |
| Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi<br>M.Eng, Ph.D         |   | √ |                              | √ |  | √ |  | √ |                              | √ |  | √ |
| <b>Direksi / Board of Directors</b>             |   |   |                              |   |  |   |  |   |                              |   |  |   |
| Iwan Setiawan Lukminto                          |   | √ |                              | √ |  | √ |  | √ |                              | √ |  | √ |
| Iwan Kurniawan<br>Lukminto                      |   | √ |                              | √ |  | √ |  | √ |                              | √ |  | √ |
| Arief Halim                                     |   | √ |                              | √ |  | √ |  | √ |                              | √ |  | √ |
| Allan Moran Severino                            |   | √ |                              | √ |  | √ |  | √ |                              | √ |  | √ |
| Eddy Prasetyo Salim                             |   | √ |                              | √ |  | √ |  | √ |                              | √ |  | √ |
| Phalguni Mukhopadyay                            |   | √ |                              | √ |  | √ |  | √ |                              | √ |  | √ |
| Dr. M. Nasir Tamara<br>Tamimi                   |   | √ |                              | √ |  | √ |  | √ |                              | √ |  | √ |

#### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Selama 2015, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 12 kali yang dipimpin oleh Direktur Utama. Seluruh hasil rapat gabungan diputuskan berdasarkan musyawarah mufakat dan dituangkan secara tertulis ke dalam risalah rapat serta

#### Joint Meeting Frequency and Attendance Rate of the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2015, the Board of Commissioners and Board of Directors have held meetings for 12 times and was presided over by the President Commissioner. All joint meeting decisions are made by consensus and recorded in writing in minutes of meeting, keeping it well documented. The

didokumentasikan dengan baik. Berikut rangkuman frekuensi dan tingkat kehadiran rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi:

following is the information on joint meeting requeryncy and attendance rate of the Board of Commissioners and Board of Directors:

| Nama / Name                             | Jabatan / Position                               | Jumlah Kehadiran / Total Attendance | Presentase Kehadiran / Attendance Percentage |
|---|--|-------------------------------------|--|
| Hj. Susyana                             | Komisaris Utama<br>President Commissioner        | 12/12                               | 100%   |
| Megawati                                | Komisaris<br>Commissioner                        | 12/12                               | 100%   |
| Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi<br>M.Eng, Ph.D | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner | 12/12                               | 100%   |
| Iwan Setiawan Lukminto                  | Direktur Utama<br>President Director             | 12/12                               | 100%   |
| Iwan Kurniawan Lukminto                 | Wakil Direktur Utama<br>Vice President Director  | 12/12                               | 100%   |
| Arief Halim                             | Direktur Marketing<br>Director of Marketing      | 12/12                               | 100%   |
| Allan Moran Severino                    | Direktur Keuangan<br>Director of Finance         | 12/12                               | 100%   |
| Eddy Prasetyo Salim                     | Direktur Operasi<br>Director of Operations       | 12/12                               | 100%   |
| Phalguni Mukhopadyay                    | Direktur Produksi<br>Director of Production      | 12/12                               | 100%   |
| Dr. M. Nasir Tamara Tamimi              | Direktur Independen<br>Independent Director      | 12/12                               | 100%   |

### PROSEDUR PENETAPAN BESARNYA REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris menunjuk Komite Human Capital untuk merekomendasikan pedoman penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Tingkat remunerasi sebanding dengan tingkat remunerasi perusahaan pada industri serupa dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi secara proporsional. Remunerasi Komisaris dan Direktur disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Remunerasi terdiri dari gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya. Pada 2015, total remunerasi untuk Dewan Komisaris sebesar Rp3,07 miliar Sedangkan total remunerasi untuk Direksi sebesar Rp4,29 miliar.

### PROCEDURES TO DETERMINE THE AMOUNT OF REMUNERATION FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners appoints Human Capital Committee to recommend the guidelines that can be used to determine the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration rate shall fall within the range of the remuneration rate of companies in similar industry and be determined by proportionally taking into account the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration of the Commissioner and Director is approved at the General Meeting of Shareholders.

The remuneration consists of salary, bonuses, regular allowances, tantiem, and other facilities. In 2015, total remuneration for the Board of Commissioners was Rp3.07 billion and Rp4.29 billion for the Board of Directors.

## ASSESSMENT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahun, dengan menggunakan indikator (performance appraisal indicator) yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan
2. Memonitoring untuk terciptanya Good Corporate Governance

Penilaian kinerja tahunan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Pemegang Saham Pengendali.

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan sekali setiap tahun. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan dengan cara melaksanakan self assesment dan di-review oleh Presiden Komisaris/Dewan Komisaris.

Secara garis besar hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Perseroan dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Perseroan
2. Pelaksanaan implementasi Good Corporate Governance

## KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Untuk membantu pelaksanaan tugas secara efektif, Dewan Komisaris didukung oleh 4 (empat) komite, yaitu Komite Audit, Komite GCG, Komite Investasi dan Komite Human Capital.

### KOMITE AUDIT

Komite Audit Sritex dibentuk berdasarkan Surat Pernyataan Kesiadaan Pembentukan Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk pada 12 Februari 2013. Pembentukan Komite Audit ini mengacu pada Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.5 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

## ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners' performance is conducted once a year by using performance appraisal indicators which generally covered as follows:

1. Contribution and support from the Board of Commissioners in implementing vision and mission of the Company in the work program for the year while upholding the Company's values.
2. Monitoring the creation of good corporate governance

Assessment on the annual performance of members of the Board of Commissioners is implemented by the Controlling Shareholders.

Assessment on the Board of Directors' performance is conducted once a year through self-assessment, which is reviewed by President Commissioner/Board of Commissioners.

Generally, matters that become basis of assessment of members of the Board of Directors are as follows:

1. How the Board of Directors implement vision and mission of the Company through its work program in the current year while upholding corporate values.
2. Implementation of good corporate governance.

## COMMITTEES UNDER BOARD OF COMMISSIONERS

In order to assist the Board if effectively carrying out the job, the Board of Commissioners is assisted by 4 (four) committees, namely the Audit Committee, GCG Committee, Investment Committee and Human Capital Committee.

### AUDIT COMMITTEE

Sritex's Audit Committee is established pursuant to the Statement Letter of the Willingness to Establish Audit Committee of PT Sri Rejeki Isman Tbk on February 12, 2013. The establishment of this Audit Committee refers to Bapepam and LK Regulation No. IX.1.5, Annex Decision of Chairman of Bapepam and LK No. Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012 concerning Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Komposisi Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang yang diketuai oleh Komisaris Independen.

The composition of Audit Committee consists of 3 (three) members who are presided over by an Independent Commissioner.

Susunan anggota Komite Audit Sritex adalah sebagai berikut:

Membership of Sritex's Audit Committee is as follows:

| No | Nama / Name                          | Posisi / Position |
|----|--------------------------------------|-------------------|
| 1  | Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.Eng, Ph.D | Ketua / Head      |
| 2  | Ida Bagus Oka Nila                   | Anggota / Member  |
| 3  | Yose Rizal                           | Anggota / Member  |

### Profil Komite Audit

Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.Eng, Ph.D

Ketua Komite Audit

Profil Ketua Komite Audit telah disajikan dalam profil Komisaris Independen.

### Audit Committee Profile

Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi M.Eng, Ph.D

Head of Audit Committee

The profile of Head of Audit Committee is presented in the Independent Commissioner profile.

Ida Bagus Oka Nila - Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Lahir di Denpasar, 11 Mei 1956. Menerima gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi, Universitas Pancasila, Jakarta pada 1986 dan Sarjana dari Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Pancasila, Jakarta pada 1988. Dia menjabat sebagai Kepala bidang Manufaktur di Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Riil di OJK dan pensiun sebagai pegawai negeri sipil di Bapepam-LK Kementerian Keuangan, Republik Indonesia.

Ida Bagus Oka Nila - Member

Ida Bagus Oka Nila is a 59 year-old Indonesian citizen born in Denpasar on May 11, 1956. He graduated with a Bachelor's Degree from the Faculty of Economics of Pancasila University, Jakarta in 1986 and a Bachelor's Degree (S1) from the Faculty of Economics and Management, Pancasila University in 1988. He served as Chief of Manufacturing in the Bureau of Financial Assessment on Real Sector at the Financial Services Authority (FSA/Otoritas Jasa Keuangan), and retired as a civil servant from Bapepam-LK, the Ministry of Finance, Republic of Indonesia.

Yose Rizal - Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun. Lahir di Banda Aceh, 18 Mei 1965. Memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Indonesia. Selama 2 tahun menjadi auditor di KPMG Hanadi Sudjendro & Partners, lebih dari 15 tahun pengalaman sebagai eksekutif di bursa efek, terutama dalam bidang audit untuk perusahaan publik termasuk untuk IPO dan proses aksi korporasi, pengawasan pasar dan 6 tahun lamanya menjadi Direktur di sebuah perusahaan *rating*.

Yose Rizal - Member

Yose Rizal is a 49 year-old Indonesian citizen born in Banda Aceh on May 18, 1965. He obtained a Bachelor's Degree **(S1) from the Faculty of Economics, University of Indonesia, majoring in Accounting. He worked for 2 years as auditor at** KPMG Hanadi Sujendro & Partners and gained more than 15 years of experience as an executive at the stock exchange, especially in auditing public companies for IPO and corporate actions, and market surveillance. He also has 6 years of experience as Director in a rating agency.

### Independensi Komite Audit

Ketua dan anggota Komite Audit bersifat independen serta tidak mempunyai koneksi keuangan dengan Perusahaan selain dari remunerasi yang diterima karena melaksanakan tugas sebagai anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris. Selain itu, Ketua dan anggota Komite Audit juga tidak memiliki

### Independency of Audit Committee

The Head and members of the Audit Committee are independent and have no financial relationship with the Company other than the remuneration received for their duty as a member of the Audit Committee and Board of Commissioners. In addition, the Head and members of the

hubungan keluarga ataupun bisnis dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau pemegang saham mayoritas lain.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk menelaah hal-hal yang berkaitan dengan kecukupan sistem pengendalian internal, termasuk manajemen risiko perusahaan, keandalan pelaporan keuangan dan kepatuhan pada peraturan yang berlaku.

Komite Audit bertugas sebagai penasihat independen bagi Dewan Komisaris. Tanggung jawab Komite Audit dalam menelaah cakupan pengendalian internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menganalisis setiap risiko korporasi dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
2. Mengevaluasi Rencana Kerja dan pelaksanaan audit internal;
3. Menelaah status pelaksanaan rekomendasi yang signifikan mengenai pengendalian internal yang disampaikan auditor internal dan eksternal;
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan ke Dewan Komisaris menyangkut pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan;
5. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi keuangan, dan informasi keuangan lainnya dengan cara sebagai berikut:
  - Menelaah laporan keuangan interim untuk memastikan laporan tersebut sudah wajar, mencerminkan hasil bisnis yang nyata, dan fluktuasi yang signifikan jika ada, selaras dengan kondisi industri dan perekonomian secara umum;
  - Memahami isu-isu signifikan yang berkaitan dengan pelaporan dan akuntansi termasuk peraturan dan pernyataan terbaru dari ahli/profesional yang dapat diterapkan di Perusahaan, dan secara material dapat mempengaruhi laporan keuangan;
  - Melakukan penelaahan untuk memastikan auditor eksternal telah melaksanakan pemeriksaan yang memadai dengan cara: (1) Menelaah memadainya ruang lingkup pekerjaan audit, termasuk staffing, jadwal, dan lingkup pengujian; serta (2) Memantau untuk memastikan pemeriksaan telah dilakukan dengan objektif. sesuai standar audit yang berlaku.

Audit Committee have no family or business relationship with members of the Board of Commissioners or Board of Directors or other major shareholders.

### Duties and Responsibilities

The main duties and responsibilities of the Audit Committee are to examine matters related to the Company's internal control adequacy-including the Company's risk management, reliability and timely reporting of financial reports and compliance to existing regulations.

The Audit Committee acts as an independent advisor to the Board of Commissioners. The responsibilities of Audit Committee in reviewing the scope of internal control include:

1. To analyze each corporate risk and implementation of risk management by the Board of Directors;
2. To evaluate Work Plans and the implementation of internal audits;
3. To review the status of the implementation of significant recommendations on internal control delivered by internal and external auditors;
4. To review and report to the Board of Commissioners regarding complaints related to the Company;
5. To review financial information that will be published by the Company, including financial reports, financial projections, and other financial information in the following ways:
  - Reviewing interim financial statements to make sure the reports are reasonable, reflect real business results and significant variations, if any exist, in conformity with general conditions of the industry and the economy;
  - understanding significant issues related to reporting and accounting, including most recent regulations and stipulations by experts/professionals that can be applied in the Company and could materially affect financial statements;
  - Making review to ensure external auditors have implemented adequate inspection by: (1) reviewing the adequacy of the scope of audit work including staffing, scheduling, and testing, and (2) monitoring to ensure examinations have been conducted objectively in accordance with existing audit standards;

6. Menelaah kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan lain yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. melalui tindakan sebagai berikut:
- Memahami peraturan perundang undangan yang secara signifikan berhubungan dengan kegiatan Perusahaan. menelaah sistem dan prosedur untuk mengidentifikasi Perusahaan telah mematuhi peraturan perundang- undangan yang berlaku;
  - Menelaah isu hukum dan peraturan yang dilaporkan oleh Penasihat Hukum Perusahaan. Auditor Eksternal. Auditor Internal, dan Divisi Hubungan Investor, serta isu yang dipublikasikan di surat kabar atau media lainnya.

#### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun Berjalan

Selama periode 2015, Komite Audit telah melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- Pembenahan dan pembinaan beberapa bagian/departemen dalam rangka proses bisnis yang lebih baik.
- Memberikan arahan untuk menciptakan komunikasi yang baik kepada bagian/departemen terkait mengenai kesesuaian data.
- Memberikan saran terkait penegasan atas sistem dan prosedur yang baku dalam pelaksanaan tugas kepada bagian/departemen terkait baik yang dilakukan secara harian maupun yang sifatnya periodik.
- Melaksanakan sistem pengendalian internal, proses pelaporan keuangan, dan tata kelola perusahaan yang efektif.

#### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Komite Audit secara periodik melakukan rapat yang dipimpin oleh ketua. Hal ini dilakukan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Keputusan rapat diambil dengan jalan musyawarah mufakat. Akan tetapi, jika tidak terjadi musyawarah mufakat, keputusan diambil dengan suara terbanyak.

6. To review the Company's compliance with laws and regulations of the capital market and other laws related to the activities of the Company through the following actions:

- understanding laws and regulations which are significantly associated with the Company's activities, and reviewing system and procedures to identify whether the Company has complied with existing laws and regulations;
- reviewing issues on laws and regulations reported by the Company's lawyers, external and internal auditors, and Investor Relations Division, as well as issues published in newspapers or other media.

#### Brief Report of Task Implementation for the Year

During 2015, the Audit Committee has conducted the following activities:

- 1.
- 2.

#### Meeting Frequency and Attendance Rate of Audit Committee

Audit Committee has periodically held meeting, presided over by the head of Audit Committee, in order to produce and give recommendation to the Board of Commissioners. The meeting decision is made by consensus. In the event that the consensus is not reached, the decision is made by majority votes.

| No | Nama / Name                             | Posisi / Position | Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency | Persentase / Percentage |
|----|---|-------------------|--|-------------------------|
| 1  | Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi<br>M.Eng, Ph.D | Ketua / Head      | 3/3  | 100%                    |
| 2  | Ida Bagus Oka Nila                      | Anggota / Member  | 3/3  | 100%                    |
| 3  | Yose Rizal                              | Anggota / Member  | 3/3  | 100%                    |



### KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Komite GCG bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji secara menyeluruh kebijakan GCG yang disusun oleh Direksi serta menilai konsistensi penerapannya, termasuk yang berkaitan dengan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).

Susunan anggota Komite GCG Sritex adalah sebagai berikut:

| No | Nama / Name                | Posisi / Position |
|----|----------------------------|-------------------|
| 1  | Ida Bagus Oka Nila         | Ketua / Head      |
| 2  | Dr. M. Nasir Tamara Tamimi | Anggota / Member  |
| 3  | Dadang Setiawan            | Anggota / Member  |

#### Profil Komite GCG

Ida Bagus Oka Nila - Ketua Komite GCG

Profil Ketua Komite GCG telah disajikan dalam profil anggota Komite Audit .

Dr. M. Nasir Tamara Tamimi - Anggota

Profil anggota Komite GCG telah disajikan dalam profil Direktur Independen.

Dadang Setiawan - Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun. Lahir di Semarang, 3 Juli 1958. Menerima gelar Sarjana Hukum dari Universitas 17 Agustus Semarang pada 1986. Saat ini memegang jabatan sebagai General Manager Human Resource & General Affairs (HRSGA) di Perusahaan. Jabatan tersebut telah diembannya sejak tahun 2010.

#### Independensi Komite GCG

Ketua dan anggota Komite GCG tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite GCG meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Dalam Perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip- prinsip GCG, termasuk prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kesetaraan dan kewajaran dalam pengelolaan dan pengawasan unit- unit bisnis di dalam Perusahaan;

### COMMITTEE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

GCG Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in comprehensively reviewing GCG policy prepared by the Board of Directoris and assessing the consistency of its implementation, including that of relating with business ethics and corporate social responsibility (CSR).

Composition of members of Sritex's GCG Committee is as follows:

#### Profile of GCG Committee

Ida Bagus Oka Nila - Head of GCG Committee

Profile of Head of GCG Committee is presented in the profile of members of Audit Committee.

Dr. M. Nasir Tamara Tamimi - Member

Profile of Head of GCG Committee is presented in the profile of Independent Director.

Dadang Setiawan - Member

Dadang Setiawan is a 59 year-old Indonesian citizen born in Semarang on July 3, 1958. He received his Bachelor's Degree in Law from 17 Agustus University, Semarang in 1986. He has been the Company's General Manager of Human Resource & General Affairs (HR&GA) for the last five years since 2010.

#### Independency of GCG Committee

The head and member of GCG Committee do not have financial and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders nor relationship with the Bank, in which such relationships may compromise their integrity to act independently.

#### Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of GCG Committee include but not limited to:

1. Responsible for ensuring the Company's compliance with GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independency, equality, and fairness in managing and supervising business units of the Company;



- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Bertanggung jawab atas terbangunnya suatu etika bisnis dan budaya kerja yang baik di lingkungan Perusahaan, berdasarkan visi, misi, nilai-nilai, rencana aksi, program-program, dan perilaku yang baik;</li> <li>3. Bertanggung jawab memastikan bahwa Perusahaan mempunyai acuan yang jelas dan dapat dilaksanakan di dalam menjalankan kepatuhannya terhadap setiap dan semua kewajiban hukum dan administratif;</li> <li>4. Bertanggung jawab pula atas kehadiran, eksistensi, dan perkembangan Perusahaan membawa manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan melalui program-program CSR dan lingkungan; dan</li> <li>5. Bertanggung jawab menelaah dan memberi masukan atas rencana, program, dan pelaksanaan program program CSR secara berkala.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Responsible for the establishment of business ethics and a good corporate work culture within the Company that is based on the Company's vision, mission, values, action plans, programs and good conducts;</li> <li>3. Responsible for ensuring that the Company uses clear references that comply with and meet all legal and administrative obligations;</li> <li>4. Responsible for ensuring that the Company's presence, existence, and development bring benefits to all the Company's stakeholders through its CSR and environmental programs; and</li> <li>5. Responsible for regularly reviewing and providing inputs on the Company's CSR plans and programs and their implementation.</li> </ol> |
|---|---|

#### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun Berjalan

Selama periode 2015, Komite GCG telah melakukan tindakan-tindakan antara lain:

- Menjalankan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan dan pengawasan unit-unit bisnis di dalam Perusahaan;
- Membangun secara bertahap etika bisnis dan budaya kerja yang baik di lingkungan Perusahaan;
- Melaksanakan dan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap kewajiban hukum dan administratif;
- Menghadirkan Perusahaan di tengah masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya melalui program-program CSR dan lingkungan; serta
- Memberi masukan dan saran atas rencana, program, dan pelaksanaan program-program CSR Perusahaan.

#### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite GCG

Komite GCG secara periodik melakukan rapat yang dipimpin oleh ketua. Hal ini dilakukan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan tentang tata kelola perusahaan. Keputusan rapat diambil dengan jalan musyawarah mufakat. Akan tetapi, jika tidak terjadi musyawarah mufakat, keputusan diambil dengan suara terbanyak.

#### Brief Report on Task Implementation for the Year

During 2015, the GCG Committee has conducted the following activities:

- 1.
- 2.

#### Frequency and Attendance Rate of GCG Committee Meeting

GCG Committee has periodically conducted meetings, which are chaired by the head of GCG Committee, in order to help the Board of Commissioners supervise the Company's governance. The meeting decision is made by consensus. Nevertheless, if the consensus is not reached, the decision is made by majority votes.

| No | Nama / Name                | Posisi / Position | Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency | Persentase / Percentage |
|----|----------------------------|-------------------|--|-------------------------|
| 1  | Ida Bagus Oka Nila         | Ketua / Head      | 3/3  | 100%                    |
| 2  | Dr. M. Nasir Tamara Tamimi | Anggota / Member  | 3/3  | 100%                    |
| 3  | Dadang Setiawan            | Anggota / Member  | 3/3  | 100%                    |

## KOMITE INVESTASI

Komite Investasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menelaah sistem manajemen risiko yang disusun oleh Direksi, termasuk di dalamnya penentuan saat Perusahaan akan melakukan aksi korporasi dan menilai toleransi risiko yang dapat ditangani Perusahaan.

Susunan anggota Komite Investasi Sritex adalah sebagai berikut:

| No | Nama / Name              | Posisi / Position |
|----|--------------------------|-------------------|
| 1  | Allan Moran Severino     | Ketua / Head      |
| 2  | Arif Santoso             | Anggota / Member  |
| 3  | Christanto Kusumanugraha | Anggota / Member  |

### Profil Komite Investasi

Allan Moran Severino - Ketua Komite Investasi

Profil Ketua Komite Investasi telah disajikan dalam profil Direktur Keuangan.

Arif Santoso - Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Lahir di Solo, 21 Juli 1962. Meraih gelar Magister Management dari Jurusan Keuangan dan Perbankan, Sekolah Tinggi Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta pada 1998, setelah sebelumnya memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Sejak 2004, menjadi Accounting Manager di Perusahaan, jabatan sebelumnya adalah Audit Manager sejak 2000. Pernah memegang tanggung jawab sebagai Regional Finance Manager di PT Bank Danamon untuk wilayah Jawa Tengah dan DI Yogyakarta (1999). Antara 1999 hingga 2010, menjadi staf pengajar pada Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Universitas Batik Surakarta (Uniba).

Christanto Kusumanugraha - Anggota

Warga Negara Indonesia berusia 47 tahun. Lahir di Surakarta, 29 Februari 1968. Menerima gelar Bachelor of Business Administration dari Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI). Surakarta pada tahun 1993. Mulai menjabat sebagai Manajer Keuangan di Sritex sejak 2009. Sebelumnya, pernah mengemban tanggung jawab sebagai Manajer Keuangan di PT Palur Raya, Surakarta antara 1988 hingga 2009.

## INVESTMENT COMMITTEE

Investment Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in reviewing the risk management system established by the Board of Directors, including determining corporate action that will be taken by the Company and assessing its risk tolerance.

Membership of Sritex's Investment Committee is as follows:

### Profile of Investment Committee

Allan Moran Severino - Head of Investment Committee

Profile of Head of Investment Committee has been presented in the Director of Finance profile.

Arif Santoso - Member

Arif Santoso is a 53 year-old Indonesian citizen born in Solo on July 21, 1962. He obtained a Magistrate Management Degree with a Finance and Banking major at the Prasetiya Mulya Management Institute, Jakarta in 1998 after finishing his study as Bachelor in Management from Faculty of Economics, Gajah Mada University, Yogyakarta. Since 2004, he has been the Company's Accounting Manager, and was an Audit Manager before that since 2000. He also had a stint as Regional Finance Manager at PT Bank Danamon overseeing Central Java and DI Yogyakarta (1999). Between 1999 and 2010, he was also a lecturer in Management, in the Faculty of Economics of Batik University Surakarta (Uniba).

Christanto Kusumanugraha - Member

Christanto Kusumanugraha is a 47 year-old Indonesian citizen born in Surakarta on February 29, 1968. He obtained a Bachelor of Business Administration from the Indonesian Institute of Entrepreneur Development (IPWI) Surakarta in 1993. He became Finance Manager of the Company in 2009. Before that, he worked as Finance Manager of PT Palur Raya, Surakarta between 1988 and 2009.

### Independensi Komite Investasi

Ketua dan anggota Komite Investasi tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi adalah sebagai berikut:

1. Memahami manajemen risiko Perusahaan yang mencakup berbagai risiko korporasi, antara lain strategi, sistem, kebijakan manajemen risiko, dan pengendalian internal Perusahaan, termasuk metodologi dan infrastruktur
2. Menelaah kebijakan, prosedur, rekomendasi, dan penerapan strategi bisnis;
3. Mengevaluasi sejumlah model pengukuran risiko dan memberikan rekomendasi lebih lanjut;
4. Memantau kesesuaian antara berbagai kebijakan dan penerapan manajemen risiko;
5. Mengevaluasi berbagai model manajemen risiko yang digunakan Perusahaan dan memberikan rekomendasi;
6. Mengevaluasi sejumlah kebijakan manajemen risiko atas permintaan Dewan Komisaris; dan
7. Menelaah kebijakan dan prosedur investasi Perusahaan.

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun Berjalan

Selama periode 2015, Komite Investasi telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Memberikan masukan dan saran terkait kebijakan, prosedur, rekomendasi, dan penerapan strategi bisnis;
- Melakukan pengukuran risiko dan memberikan rekomendasi lebih lanjut;
- Memastikan kebijakan dan penerapan manajemen risiko;
- Memberikan masukan dan saran manajemen risiko yang digunakan Perusahaan; serta
- Memberikan masukan dan saran terkait kebijakan dan prosedur investasi.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Investasi

Komite Investasi secara periodik melakukan rapat yang dipimpin oleh ketua. Hal ini dilakukan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Keputusan rapat diambil dengan jalan musyawarah mufakat. Akan tetapi, jika tidak terjadi musyawarah mufakat, keputusan diambil dengan suara terbanyak.

### Independency of Investment Committee

The head and member of the Investment Committee do not have financial and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders nor relationship with the Bank, in which such relationships may compromise their integrity to act independently.

### Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Investment Committee are as follows:

1. Understanding the Company's risk management-which covers a wide range of corporate risks such as strategies, systems, and policies of risk management and internal controls-including methodology and infrastructure;
2. Reviewing policies, procedures, recommendations, and the implementation of business strategies;
3. Evaluating a number of risk measurement models and providing further recommendations;
4. Monitoring the compatibility of various policies and risk management;
5. Evaluating various risk management models used by the Company and providing recommendations;
6. Evaluating risk management policies at the request of the Board of Commissioners;
7. Reviewing the Company's investment policies and procedures;

### Brief Report of Task Implementation for the Year

During 2015, the Investment Committee has conducted the following activities:

- 1.
- 2.

### Meeting Frequency and Attendance Rate of Investment Committee

The Investment Committee has periodically held meeting, presided over by the head of Investment Committee, in order to produce and give recommendation to the Board of Commissioners. The meeting decision is made by consensus. In the event that the consensus is not reached, the decision is made by majority votes.

| No | Nama / Name              | Posisi / Position | Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency | Persentase / Percentage |
|----|--------------------------|-------------------|--|-------------------------|
| 1  | Allan Moran Severino     | Ketua / Head      | 3/3  | 100%                    |
| 2  | Arif Santoso             | Anggota / Member  | 3/3  | 100%                    |
| 3  | Christanto Kusumanugraha | Anggota / Member  | 3/3  | 100%                    |

#### KOMITE HUMAN CAPITAL

Komite Human Capital dibentuk Dewan Komisaris untuk membantu mereka menelaah dan menyetujui Struktur Organisasi Perusahaan dan hal-hal lain terkait sumber daya manusia, seperti remunerasi dan tunjangan karyawan serta pengembangan profesional dan pelatihan bagi karyawan. Selain itu, Komite Human Capital juga menjalankan fungsi seperti Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Pedoman Penerapan GCG PT Sri Rejeki Isman Tbk.

Susunan anggota Komite Human Capital Sritex adalah sebagai berikut:

| No | Nama / Name        | Posisi / Position |
|----|--------------------|-------------------|
| 1  | Dadang Setiawan    | Ketua / Head      |
| 2  | Sri Saptono Basuki | Anggota / Member  |
| 3  | Bagus Wiratama     | Anggota / Member  |

#### Profil Komite Human Capital

Dadang Setiawan - Ketua Komite Human Capital  
Profil Ketua Komite Human Capital telah disajikan dalam profil anggota Komite GCG.

#### Sri Saptono Basuki - Anggota

Warga Negara Indonesia, berusia 45 tahun. Lahir di Semarang, 5 April 1969. Menerima gelar sarjana dari Fakultas Pertanian dari Universitas Islam Nusantara Bandung pada 1995, serta sempat mengenyam pendidikan Magister Manajemen AUB Surakarta hingga semester akhir. Dia telah menjabat sebagai Manager General Affairs Perseroan sejak tahun 2010. Sebelumnya menjabat sebagai Manager Koperasi Karyawan Sri Makmur PT Sri Rejeki Isman dari tahun 2008 hingga 2010. Juga berpengalaman menjadi Manager Koperasi Sumber Kasih (*supplier* Bulog) dari tahun 2000 hingga 2014 serta Trainer dan Konsultan Pengembangan UKM - CEFE Indonesia dari tahun 2007 sampai saat ini.

#### HUMAN CAPITAL COMMITTEE

The Human Capital Committee was established by the Board of Commissioners to help review and approve the Organizational Structure of the Company and other matters related to human resources, such as remuneration and employee benefits, as well as professional development and training of employees. In addition, the Human Capital Committee also carries out its role like the Nomination and Remuneration Committee, which shall be in line with the Guideline on GCG Implementation (Code of GCG) of PT Sri Rejeki Isman Tbk.

The composition of Sritex's Human Capital Committee is as follows:

#### Profile of Human Capital Committee

Dadang Setiawan - Head of Investment Committee  
Profile of head of Human Capital has been presented in the profile of members of GCG Committee.

#### Sri Saptono Basuki - Member

Sri Saptono Basuki is a 45 year-old Indonesian citizen born in Semarang on April 5, 1969. He received a Bachelor's degree from the Faculty of Agriculture of Universitas Islam Nusantara Bandung in 1995, and pursued his Master's degree in Management at AUB Surakarta until the final semester. He has served as General Affairs Manager of the Company since 2010. Previously he served as Manager of Sri Makmur Employee Cooperative of PT Sri Rejeki Isman from 2008 to 2010. He also experienced as Manager of Sumber Kasih Cooperative (*supplier* of Bulog) from 2000 to 2004, and has been a Trainer and Consultant Development of SMEs - CEFE Indonesia since 2007.



**Bogus Wiratama - Anggota**

Warga Negara Indonesia berusia 40 tahun. Lahir di Medan, 24 November 1975. Menerima gelar Bachelor of Business (*Management Information System*) dari University of South Australia, Adelaide pada 2000. Sebelumnya meraih Diploma of Information Technology dari Adelaide Institute of TAFE, Adelaide pada 1998. Menjabat sebagai Staf Ahli Direktur Utama di Perseroan sejak pertengahan 2011. Sebelumnya menjadi Training Manager di PT APPCO Direct Indonesia dari 2009 hingga 2011. Sales and Marketing Manager di PT Dafa Mulia (2008-2009). Sales and Marketing Manager di PT Primatama Cipta Niaga (2005-2008). Information and Technology Manager di PT Primatama Cipta Niaga (2003-2005) dan IT Supervisor di PT Centris Multipersada Pratama. Tbk (2000-2003).

**Independensi Komite Human Capital**

Ketua dan anggota Komite Human Capital tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak Independen.

**Bagus Wiratama - Member**

Bagus Wiratama is a 38 year-old Indonesian citizen born in Medan on November 24, 1975. He received a Bachelor of Business (*Management Information Systems*) from the University of South Australia, Adelaide in 2000. He previously obtained a Diploma of Information Technology from Adelaide Institute of TAFE, Adelaide in 1998. He was appointed as Expert Staff of the Director of the Company in mid-2011 after serving as Training Manager at PT APPCO Direct Indonesia from 2009 to 2011. He also held position as Sales and Marketing Manager at PT Dafa Mulia (2008-2009), Sales and Marketing Manager at PT Primatama Cipta Niaga (2005-2008), Information and Technology Manager at PT Primatama Cipta Niaga (2003-2005), and IT Supervisor at PT Centris Multipersada Pratama, Tbk (2000-2003).

**Independency of Human Capital Committee**

Both head and members of the Human Capital Committee do not have financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, nor have relationship with the Bank, which may affect their capability to act independently.



### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Human Capital adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kriteria seleksi, kualifikasi, persyaratan, dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Direksi dan para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi, termasuk Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota anggota Komite;
2. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan nama-nama calon anggota Direksi, termasuk calon Sekretaris Dewan Komisaris dan anggota Komite yang akan diusulkan baik dari dalam maupun dari luar Perusahaan, yang telah sesuai dengan kriteria seleksi dan prosedur nominasi yang ditetapkan;
3. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki formula perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan untuk disiapkan sebagai usulan dalam RUPS Tahunan;
4. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris, para anggota Komite, dan perangkat lain Dewan Komisaris.

### Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tahun Berjalan

Selama periode 2015, Komite Human Capital telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

- Memberikan perhitungan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas yang transparan sebagai usulan dalam RUPS Tahunan; serta
- Merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota manajemen Perusahaan.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Human Capital

Komite Human Capital secara periodik melakukan rapat yang dipimpin oleh ketua. Hal ini dilakukan untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Keputusan rapat diambil dengan jalan musyawarah mufakat. Akan tetapi, jika tidak terjadi musyawarah mufakat, keputusan diambil dengan suara terbanyak.

### Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Human Capital Committee are as follows:

1. Developing a criteria for the selection of employees, employee qualifications, terms of employment, and nomination procedures that are transparent for candidates of the Board of Directors and senior management officials below the Board of Directors, including the secretary of the Board of Commissioners and members of the Committee;
2. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the names of candidates for the Board of Directors, including candidates for secretary of the Board of Commissioners and members of the Committee, are proposed both from within and outside of the company, in accordance with the selection criteria and nomination procedures;
3. Ensuring that the Company has a calculation formula for remunerations, allowances, and facilities that are transparent to be proposed in the Annual General Meeting of Shareholders;
4. Assisting the Board of Commissioners in formulating and determining the remuneration and other facilities for the Board of Directors, secretary of the Board of Commissioners, the members of the Committee, and other organs of the Board of Commissioners.

### Brief Report of Task Implementation for the Year

During 2015, the Human Capital Committee has conducted the following activities:

### Meeting Frequency and Attendance Rate of Human Capital Committee

The Human Capital Committee regularly holds meetings, which are chaired by its head, to produce and give recommendations to the Board of Commissioners. The meeting decision is made by consensus. In the event that the consensus is not reached, the decision will be made through majority votes.

| No | Nama / Name        | Posisi / Position | Frekuensi Kehadiran / Attendance Frequency | Persentase / Percentage |
|----|--------------------|-------------------|--|-------------------------|
| 1  | Dadang Setiawan    | Ketua / Head      | 3/3  | 100%                    |
| 2  | Sri Saptono Basuki | Anggota / Member  | 3/3  | 100%                    |
| 3  | Bagus Wiratama     | Anggota / Member  | 3/3  | 100%                    |

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan peraturan Bapepam No.KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 Lampiran Peraturan No. IX.1.4 mengenai Pembentukan Sekretaris Perusahaan juncto Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep.305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0014/AKN/ SRI/13 tanggal 12 Desember 2012 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary), Perusahaan mengangkat Welly Salam sebagai Sekretaris Perusahaan.

### Profil Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia. 46 Tahun. Lahir di Pangkal Pinang. 22 Mei 1969. Memperoleh gelar PPAK dari IBII sebagai Akuntan pada 2007, Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada 1993. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Mitra Indokor Jaya Abadi (2010-2012). Komisaris PT Tiga Tunggal Sejati (2009-2011). Direktur PT Putra Mandira (2010-2011). Direktur PT Rajawali Nusa Cemerlang (2009-2012). Direktur PT Interact Corpindo (2008-2009). Partner KAP Anwar & Rekan (DFK Internasional) (2006-2008). Financial Controller PT Allbond Makmur Usaha Tbk (2004- 2006). Komite Audit PT Great Rivmer International Tbk (1997-2004). Staff PT Inti Salim Corpora (1991-1992) dan Manager Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1992-1997).

### Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal;

## CORPORATE SECRETARY

In accordance with Bapepam Regulation No.KEP-63/PM/1996 from January 17, 1996, Attachment Regulation No. IX.1.4 on the Establishment of the Corporate Secretary in conjunction with Decree of PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors No. Kep.305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004, Board of Directors Decree No.0014/AKN/SRI/13 of December 12, 2012 on the Appointment of Corporate Secretary, the Company has appointed Welly Salam as its Corporate Secretary.

### Corporate Secretary Profile

Welly Salam is a 46 year old Indonesian citizen born in Pangkal Pinang, May 22, 1969. He earned a PPAK degree from IBII as an Accountant in 2007, and a Bachelor's degree in Accounting from Trisakti University in 1993. He has been serving as Corporate Secretary of the Company since 2012. He previously served as Director of PT Mitra Indokor Jaya Abadi (2010-2012), Commissioner of PT Tiga Tunggal Sejati (2009-2011), Director of PT Putra Mandira (2010-2011), Director of PT Rajawali Nusa Cemerlang (2009-2012), Director of PT Interact Corpindo (2008-2009), Partner in Anwar & Partners Accounting Firm (DFK International) (2006-2008), Financial Controller of PT Allbond Makmur Usaha Tbk (2004-2006), Audit Committee of PT Great River International Tbk (1997-2004), Staff of PT Inti Salim Corpora (1991-1992), and Manager of Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1992-1997).

### Duties and Responsibilities

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers of Public Companies, the duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

1. Following the development of capital markets, especially those relating to regulation;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies on how to comply with the provisions of Capital Market laws and regulations;

3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
  - keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
  - penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain tugas dan tanggung jawab di atas, Sekretaris Perusahaan memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Atas sepengetahuan Direksi mengadakan dan membina hubungan dengan para pihak sebagai upaya meningkatkan loyalitas para *stakeholders*;
2. Memberikan keterangan pers (*press release*) mengenai kebijakan Perseroan;
3. Memberikan pertimbangan hukum kepada Direksi dalam merumuskan suatu peraturan atau kebijakan;
4. Merekomendasikan konsep perjanjian kerja sama yang akan ditandatangani oleh Direksi
5. Mengkoordinasikan penyusunan laporan triwulanan Perseroan. laporan manajemen. Laporan Tahunan serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP); dan
6. Atas persetujuan Direksi, mewakili Perseroan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum.

#### **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab 2015**

Selama 2015, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- **Penyampaian keterbukaan informasi, laporan keuangan triwulan dan tahunan, serta laporan tahunan;**
- **Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum;**
- **Penyampaian informasi terkini Perseroan kepada seluruh Pemangku Kepentingan; serta**
- **Pelaksanaan penerapan GCG Perseroan.**

3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
  - information disclosure to the public, including the availability of information on website of the Issuer or the Public Company;
  - timely report submission to the Financial Services Authority;
  - the convening and documentation of the General Meeting of Shareholders;
  - the convening and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners reports; and
  - the implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Issuer or Public Company with shareholders of the Issuer or Public Company, Financial Services Authority, and other stakeholders.

In addition to the above duties and responsibilities, Corporate Secretary has the following authority:

1. With the knowledge of the Board of Directors, holding and building relationships with parties in an effort to increase the loyalty of the Stakeholders;
2. Disclosing press releases regarding the Company's policies;
3. Providing legal considerations to the Board of Directors in formulating rules or policies;
4. Recommending a draft of agreement to be signed by the Board of Directors;
5. Coordinating the preparation of the Company's quarterly reports, management reports, Annual Report, and the Company's long term plans;
6. With the approval of the Board of Directors, representing the Company in order to resolve legal disputes.

#### **Implementation of Duties and Responsibilities in 2015**

Throughout 2015, Corporate Secretary has conducted its duties and responsibilities, among others:



### Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Pada 2015, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai seminar/*training/workshop* guna meningkatkan kompetensinya, antara lain:

| Seminar  | Waktu / Time          | Penyelenggara / Organizer |
|--|-----------------------|---------------------------|
| The Function and Competences of Corporate Secretary in Public Company to Implement the Capital Market Regulations and Laws | Maret / March         | ICSA                      |
| Understanding Inside Information as the Based of the Transparency Principle of GCG   | Maret / March         | ICSA                      |
| Investor Relation  | September / September | Barclays                  |

### Corporate Secretary Training Program

In 2015, Corporate Secretary has attended various seminars/ *trainings/workshops* to improve his competency. The seminars are as follows:

### UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan No.IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.002/SKEP/BOD/SRI/XII/2012 tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal (UAI). Perusahaan juga telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada 25 Maret 2013. Piagam Unit Audit Internal adalah merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal.

### INTERNAL AUDIT UNIT

In accordance with Regulation No.IX.1.7 on the Establishment and Guidelines for Preparation of Internal Audit Charter, based on Director's Decree No.002/SKEP/BOD/SRI/XII/2012 dated 12, 2012, the Company has established an Internal Audit Unit (IAU). The Company has also established an Internal Audit Unit Charter, which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on March 25, 2013. The Internal Audit Unit Charter is a working guideline for the Internal Audit Unit.

### Komposisi Unit Audit Internal

Unit Audit internal terdiri dari 4 (empat) orang dengan 1 (satu) orang ketua, 1 (satu) orang supervisor, dan 2 (dua) orang anggota. Komposisi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

### Composition of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is composed of 4 (four) members, consisting of 1 (one) head, 1 (one) supervisor, and 2 (two) members. The composition of Internal Audit Unit is as follows:

| No | Nama / Name                 | Posisi / Position |
|----|-----------------------------|-------------------|
| 1  | Deny Endrastomo             | Ketua / Head      |
| 2  | F. Andri Lawu Cahyo Nugroho | Anggota / Member  |
| 3  | Esther Chries Martina       | Anggota / Member  |
| 4  | Benny Frihatten             | Supervisor        |

### Profil Unit Audit Internal

Deny Endrastomo - Ketua Unit Audit Internal  
Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Lahir di Sukoharjo. Pertama kali ditunjuk sebagai Ketua Unit Audit Internal pada 2014. Sebelumnya beliau bekerja sebagai Internal Auditor di PT Harpindo Jaya Yamaha dari tahun 1997 hingga 1998, Internal Auditor di PT Sukasari Mitra Mandiri dari tahun 2000 hingga 2001. SPV Auditor di PT Aorta Capri Sonne dan PT Kanasritex dari tahun 2002 hingga 2007. Corporate Audit

### Profile of Internal Audit Unit

Deny Endrastomo - Head of Internal Audit Unit  
Dony Endrastomo is 42 year old Indonesian citizen born in Sukoharjo. He was appointed as Head of the Internal Audit Unit in 2014. Previously, he worked as Internal Auditor at PT Harpindo Jaya Yamaha (1997-1998), Internal Auditor of PT Sukasari Mitra Mandiri (2000-2001), Auditor supervisor of PT Aorta Capri Sonne and PT Kanasritex (2002-2007), Corporate Audit Manager of PT Pasaraya Sri Ratu Group (2007-2013)



Manager di PT Pasaraya Sri Raty Group dari tahun 2007 hingga 2013 dan Corporate Audit Manager di PT Bawen Tobacco Pratama dari tahun 2013 hingga 2014. Lulus dari STIL STIKUBANK. Semarang dengan gelar Sarjana Ekonomi Studi Pembangunan dan Master Pengelolaan Keuangan.

F. Andri Lawu Cahyo Nugroho - Anggota

Warga Negara Indonesia, 43 tahun. Lahir di Bojonegoro. Sebelumnya beliau bekerja sebagai Staf Divisi Audit di KPMG dari tahun 1997 hingga 1998. Staf Audit Senior di Ernst & Young dari tahun 1998 hingga 2000. Asisten Manajer Audit di PT Citta Mulia Adikarsa dari tahun 2003 hingga 2005. Manajer Audit Internal di PT Mas Murni Indonesia di tahun 2009. Controller di PT Kreasi Putra Pertama dari tahun 2010 hingga 2011 dan Kepala Departemen Audit Internal di PT Transindo Permai dari tahun 2011 hingga 2013. Beliau memiliki gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya.

Esther Chries Martina - Anggota

Warga Negara Indonesia, 32 tahun. Lahir di Salatiga. Sebelumnya beliau bekerja sebagai Audit Internal di PT Kanasritex dari tahun 2004 hingga 2008 dan Supervisor Audit Internal di PT Sritama Ratu dari tahun 2008 hingga 2014. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi di bidang Manajemen dari Universitas Widya Manggala Semarang.

Benny Frihatten - Supervisor

Warga Negara Indonesia. Sebelumnya, beliau bekerja sebagai Supervisor Audit Internal di PT SOS Indonesia dari tahun 2011 hingga 2013, Manajer Keuangan dan Akuntansi di PT Mas Murni Indonesia dari tahun 2009 hingga 2011 dan Asisten Audit Internal di PT Mas Murni dari tahun 2005 hingga 2009. Beliau lulus pada tahun 2003 dan memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari STIESIA.

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Sesuai yang tercantum dalam Piagam Audit Internal, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

### Fungsi Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bersifat independen dan berfungsi untuk:

1. Membantu Direktur Utama dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta mengadakan kegiatan *assurance* pemberian keyakinan dan konsultasi yang

and Corporate Audit Manager of PT Bawen Tobacco Pratama (2013-2014). He graduated from STIE STIKUBANK, Semarang with a Bachelor's degree in Development Economics and a Master's in Financial Management.

F. Andri Lawu Cahyo Nugroho - Member

F. Andri Lawu Cahyo Nugroho is a 43 year old Indonesian citizen born in Bojonegoro He previously worked as Audit Division staff at KPMG (1997-1998), Auditor Staff at Ernst & Young (1998-2000), Audit Assistant Manager of PT Citta Mulia Adikarsa (2003-2005), Internal Audit Manager of PT Mas Murni Indonesia in 2009, Controller of PT Kreasi Putra Pertama (2010-2011) and Head of Internal Audit Department of PT Transindo Permai (2011-2013). He holds a Bachelor's degree of Accounting from Airlangga University, Surabaya.

Esther Chries Marlina - Member

Esther Chries Marlina is 32 year old Indonesian citizen born in Salatiga He previously worked as an Internal Auditor at PT Kanasritex (2004-2008) and an Internal Audit Supervisor of PT Sritama Ratu (2008-2014). She holds a Bachelor's degree in Management from Widya Manggala University, Semarang.

Benny Frihatten - Supervisor

Benny Frihatten is Indonesian citizen. He worked as an Internal Audit Supervisor at PT SOS Indonesia (2011-2013), Finance and Accounting Manager of PT Mas Murni Indonesia (2009-2011) and Internal Auditor Assistant of PT Mas Murni (2005-2009). He graduated in 2003 and received a Bachelor's degree in Accounting from STIESIA.

### Structure and Position of Internal Audit Unit

According to Internal Audit Charter, the Internal Audit Unit is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director upon approval of the Board of Commissioners.

### Functions of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is independent and serves to:

1. Assist the President Director in implementing GCG through audits, examinations, assessments, presentations, evaluations, suggestions on how to improve and organize *assurance*-promoting activities and independent and

bersifat independen dan objektif kepada unit-unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.

2. Melakukan analisis dan evaluasi dari efektivitas sistem pengendalian internal pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pada Perseroan serta memberikan saran perbaikan yang efektif.

### Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tidak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

### Wewenang

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan eksternal auditor.

### Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab 2015

Selama 2015, Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- Melaksanakan kegiatan rutin Audit Internal;
- Melaksanakan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pengujian dan evaluasi pengendalian internal; serta

objective consultation to help working units carry out the duties and responsibilities efficiently in accordance with the policies determined by the Company and the GMS.

2. Perform analyses and evaluations of the effectiveness of internal control systems in the management and implementation of the Company's activities, as well as provide suggestions for effective improvements.

### Duties and Responsibilities

1. Developing and implementing Internal Audit plans;
2. Examining and evaluating the implementation of internal controls in accordance with the Company's policies;
3. Conducting inspections and assessments of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, information technology and other activities;
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Creating audit reports and submitting the reports to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of the improvements that have been suggested;
7. Working closely with the Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of the internal audit activities;
9. Performing special inspections if necessary.

### Authority

1. Having access to all relevant information about the Company relating to duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
3. Conducting regular and incidental meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
4. Coordinating its activities with the activities of the external auditor.

### Implementation of Duties and Responsibilities in 2015

During 2015, the Internal Audit Unit has implemented the following duties and responsibilities:

- **Penyusunan laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.**

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Direksi menunjuk KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, member of BDO International Limited guna melakukan Audit Umum Laporan Keuangan Perusahaan 2015 untuk melakukan Audit Umum atas Laporan Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk per 31 Desember 2015. Laporan keuangan Perusahaan mendapat predikat wajar dalam semua hal material.

Secara rinci, besaran *fee* audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

| Tahun / Year | Kantor Akuntan Publik / Public Accountant                            | Nama Akuntan (Perorangan) / Name of Accountant (Individual) |
|--------------|--|---|
| 2015         | Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, member of BDO International Limited | Herry Sunarto   |
| 2014         | Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, member of BDO International Limited | Herry Sunarto   |
| 2013         | Purwantono, Suherman & Surja   | Benyanto Suherman   |
| 2012         | Purwantono, Suherman & Surja   | Benyanto Suherman   |
| 2011         | Purwantono, Suherman & Surja   | Benyanto Suherman   |

### Independensi

Audit Tim yang ditugasi adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan. Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, member of BDO International Limited

Perusahaan tidak menggunakan jasa lain yang diberikan oleh akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan.

### SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

**Sistem pengendalian internal Perseroan yang efektif merupakan bagian dari pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam tata kelola perusahaan. Sistem pengendalian Internal yang diterapkan di Perseroan merupakan proses penyatuan tindakan serta kegiatan secara berkesinambungan baik oleh pimpinan Perusahaan maupun pegawai untuk memberikan**

### PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Board of Directors appointed Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, a member of BDO International Limited, to conduct General Audit on 2015 Financial Statements of PT Sri Rejeki Isman Tbk per December 31, 2015. The Company's financial statements obtained fairly in all material respects.

In detail, the Company's audit fee is as follows:

### Independency

The Audit Team that provides services to the Company is independent and complies with the Public Accountant Professional Standards (SPAP) and Capital Market Regulations on company audit. There is no personal and business relationship, including partnership on other professional services, between the Company and the Public Accountant, which may affect the independency of the Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, member of BDO International Limited

The Company did not use any other services provided by the public accountant other than the audit of annual financial statements.

### INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's effective internal control system is part of the implementation of accountability principles in the corporate governance.

keyakinan atas tercapainya tujuan melalui kinerja yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset, serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Perseroan meyakini bahwa sistem pengendalian internal yang efektif dimulai dengan kepatuhan terhadap standarstandar perilaku etika yang berlaku di Perseroan. Mengingat pentingnya sistem pengendalian internal dalam kelangsungan usaha suatu bisnis, maka Perseroan mewajibkan adanya sistem pengendalian Internal yang efektif guna mengamankan aset dan investasi Perseroan serta melakukan pengujian secara berkala. Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa hingga tanggal 31 Desember 2015, sistem pengendalian internal Perseroan atas laporan keuangan telah berjalan dengan efektif.

## MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan manajemen risiko perusahaan dibuat berdasarkan kemungkinan risiko yang dapat terjadi dalam hal keuangan perusahaan, operasi secara umum, hukum dan bidang-bidang lain yang relevan. Untuk risiko-risiko yang muncul dari berbagai aktivitas rutin yang sudah terpola, Perusahaan mengembangkan prosedur-prosedur untuk mengantisipasi dan menangani bilamana terjadi sesuatu hal yang mengandung risiko. Sedangkan untuk aktivitas-aktivitas baru dan belum memiliki pola, Perusahaan melakukan pengawasan dan evaluasi internal sebelum memberikan rekomendasi dan mengambil keputusan hingga ke tingkat Direksi.

### Profil Risiko

Bisnis Sritex memiliki berbagai risiko keuangan, termasuk risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan likuiditas. Berdasarkan pemetaan risiko yang telah dilakukan, Perusahaan sebagai suatu perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil menghadapi risiko-risiko usaha sebagai berikut:

#### Risiko Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan Perusahaan pada 2015 ini adalah Dolar AS. Perusahaan tidak menghadapi risiko nilai tukar sebagai bagian dari penjualan dan biaya pembelian tertentu baik dalam mata uang Dolar AS atau yang harganya secara signifikan dipengaruhi oleh pergerakan harga patokan seperti dikutip di pasar internasional.

#### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Saat ini,

## RISK MANAGEMENT

The Company's risk management policy is established based on risk potential in financial sector, overall operations, legal, and other relevant areas. To anticipate the patterned risks that arise from routine operational activities, the Company has developed procedures of risk anticipation and management. For new and unpatterned activities, the Company carries out internal monitoring and evaluation before offering recommendations and decisions to the Board of Directors.

### Risk Profile

Sritex's business has various financial risks, including foreign currency, interest rate, credit and liquidity. Based on the Company's risk mapping, as an enterprise engaged in the textile industry, the Company encounters business risks as follows:

#### Foreign Currency Risk

The Company's reporting currency in 2015 is in US Dollar. The Company does not face foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases, either denominated in US Dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

#### Interest Rate Risk

The Company's interest rate risk mainly comes from loans used to finance working capital and investments. Currently,



Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. Untuk kredit modal kerja dan kredit investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap suku bunga yang berlaku di pasar.

Pada 31 Desember 2015, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 100 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp3.806.204.

#### Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk mematikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Inti kebijakan ini adalah bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Perusahaan mensyaratkan pembayaran pada saat penyerahan dokumen penjualan. Untuk penjualan domestik, Perusahaan mensyaratkan sebagian besar penerimaan kas di muka dan sisanya ditagihkan pada saat penyerahan dokumen penjualan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih. Untuk mengurangi risiko gagal bayar atas penempatan deposito berjangka pada bank, Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan deposito berjangka pada bank yang memiliki reputasi yang baik.

#### Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan secara rutin mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan penggalangan dana.

#### Evaluasi atas Sistem Manajemen Risiko

Identifikasi dan evaluasi atas risiko senantiasa dilakukan Perusahaan melalui masing-masing departemen. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For working capital and investment loans, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring interest rates in the market.

As of 31 December 2015, had the interest rates of the loans and borrowings been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, income before income tax for the years ended 31 December 2015 would have been USD 3,806,204 lower/higher.

#### Credit Risk

The Company is exposed to credit risk stemming from the credit granted to its customers. To mitigate this risk, it has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with a proven track record or good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. For export sales, the Company requires cash against the presentation of title documents. For sales to local customers, the Company requires that most of the payment be received in advance, and the remaining be invoiced upon presentation of the documents. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company's exposure to bad debts. To avoid the risk of bank's default on the Company's time deposits, the Company has a policy of only placing its time deposits in banks that have a good reputation.

#### Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

#### Evaluation on Risk Management System

The Company through each department continuously conducts risk identification and evaluation. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners, who is represented by the Audit Committee, reviews and formulates the required management strategy and mitigation plans.

## KASUS DAN PERKARA PENTING

Selama 2015, Perusahaan tidak terkait perkara hukum baik perdata maupun pidana.

## INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Selama 2015, tidak ada sanksi administratif yang dilakukan Perusahaan, sehingga tidak terdapat dampak keuangan yang merugikan bagi Perusahaan.

## KODE ETIK

Kode Etik Sritex dirancang guna menegakkan nilai-nilai yang sudah dibangun secara internal selama puluhan tahun dalam Perusahaan, juga dengan memperhitungkan tantangan nilai moral etik dan masyarakat modern yang telah mulai diantisipasi dan diadopsi oleh sejumlah perusahaan kelas dunia lainnya.

Kode Etik Sritex terdiri dari 18 pasal yang mulai berlaku pada 3 Juli 2013 dan berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan yang berada dalam lingkungan perusahaan dan unit usaha.

## Budaya Perusahaan dan Perilaku Organisasi

Budaya Perusahaan dan Perilaku Organisasi dikembangkan berdasarkan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan yang selalu harus dimanifestasikan dalam operasional perusahaan sehari-hari. Pada saat yang bersamaan, Komite Human Capital harus mengembangkan dan terus-menerus menyempurnakan materi peningkatan kapasitas dan kapabilitas seluruh manajemen dan karyawan agar terjadi internalisasi budaya perusahaan yang dinamis.

## Nilai-Nilai Perusahaan

Trilogi

- Perusahaan adalah sawah ladang kita bersama
- Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, hari esok harus lebih baik dari hari ini
- Kita terikat sebagai keluarga besar Sritex yang mengutamakan persatuan dan kesatuan

Tri Dharma

- Melu Handarbeni (Ikut Merasa Memiliki)
- Melu Hangrungkebi (Ikut Bertanggung Jawab)
- Mulat Sariro Hangrosowani (Selalu Mawas Diri)

Kebijakan Mutu

Sritex adalah perusahaan tekstil-garmen terpadu yang menghasilkan produk:

## LEGAL CASES

In 2015, the Company did not face any civil and criminal case.

## INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTION

The Company did not have any administrative sanction in 2015. Thus, there were no impacts that would financially cause loss to the Company.

## CODE OF CONDUCT

Sritex's code of conduct is developed to uphold the values that have been built internally for years within the Company, and also to consider the challenges of incorporating modern society's morals and ethics, which are starting to be anticipated and adopted in a number of other world-class companies.

Sritex's code of conduct is composed of 18 articles that firstly took effect on July 3, 2013 and applies to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees in the Company and business units.

## Company Culture and Organizational Behavior

Company culture and organizational behavior are developed based on the Company's vision, mission, and values, and thus is mandatorily manifested in the company's daily operations. At the same time, the Committee of Human Capital must constantly develop and improve materials on capacity and capability building for all the managers and employees, so that internalization of the company's culture remains dynamic.

## Corporate Values

Trilogi

- The company is the source of our livelihoods.
- Today must be better than yesterday; tomorrow must be better than today.
- We are a Sritex family, and we prioritize togetherness and unity.

Tri Dharma

- Melu Handarbeni (Sense of Belonging).
- Melu Hangrungkebi (Be Responsible).
- Mulat Sariro Hangrosowani (Always Aware).

Quality Policy

Sritex is an integrated textile-garment company producing products that:

- Sesuai dengan persyaratan pelanggan
- Mengutamakan kepuasan pelanggan
- Menyerahkan produk tepat waktu
- Selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan

### PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

Hingga 2015, Perusahaan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (*Management Stock Option/MSOP* dan *Employee Stock Option/ESOP*).

### SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN PENGANTAR

Dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian *fraud* dan *Good Corporate Governance* dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan (pelaporan), maka perlu dirumuskan kebijakan *whistleblowing system* secara jelas, mudah dimengerti, dan dapat diimplementasikan secara efektif agar memberikan dorongan serta kesadaran kepada karyawan dan pejabat Perseroan untuk melaporkan tindakan *fraud*, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang terjadi di PT Sri Rejeki Isman Tbk.

#### DEFINISI-DEFINISI

##### Whistleblowing System

*Whistleblowing system* (pengaduan pelanggaran) merupakan sarana komunikasi bagi pihak internal perusahaan untuk melaporkan perbuatan/perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan *fraud*, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh pelaku di internal perusahaan. Pengaduan harus didasari itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi ataupun didasari kehendak buruk/fitnah.

##### Fraud

*Fraud* adalah tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi bank, nasabah, atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan bank dan/atau menggunakan sarana bank sehingga mengakibatkan bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan keuangan baik secara langsung maupun tidak langsung. Jenis-jenis perbuatan yang tergolong *fraud* :

1. Kecurangan
2. Penipuan

- Meet customer standards.
- Promote customer satisfaction.
- Are punctually produced.
- Are constantly improving.

### EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN/ MANAGEMENT STOCK OPTION PLAN CONDUCTED BY THE COMPANY

Until 2015, the Company has not had employee and/or management stock option plan.

### WHISTLEBLOWING SYSTEM INTRODUCTION

In order to improve the effectiveness of the implementation of fraud controlling system and good corporate governance with the focus on disclosure of report, it is then necessary to develop whistleblowing system that is clear, easily understood, and can be effectively implemented. This aims to encourage as well as raise the awareness of the employees and officials of the Company to report fraud, violation to laws, regulations, code of conduct, and conflict of interests happened at PT Sri Rejeki Isman Tbk.

#### DEFINITIONS

##### Whistleblowing System

*Whistleblowing system* (reporting of violation) is a communication channel for the company's internal party to report the action/conduct/event related to fraud, violation to law, regulations, code of conduct, and conflict of interest performed by the company's internal member. The reporting must be based on good faith and not a personal complaints or based on blasphemy.

##### Fraud

*Fraud* is a violation or deliberate action to let things that can trick, deceive or manipulate bank, customers, or other parties happen in bank's environment and/or use bank facilities that can cause bank, customers, or other parties to suffer from loss, in which the people committing to fraud gain financial profit, both directly and indirectly. Actions categorized as fraud are as follows:

1. Cheating
2. Deceiving



3. Penggelapan asset
4. Pembocoran informasi
5. Tindak pidana perbankan (tipibank), dan
6. Tindakan-tindakan lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

### Kode Etik

Kode Etik merupakan penjabaran dari budaya perusahaan yang telah dirumuskan berdasarkan nilai-nilai positif yang tumbuh dan berkembang di dalam diri segenap insan perusahaan, untuk mencapai tujuan bersama dan juga sebagai acuan bagi insan perusahaan dalam mengambil keputusan dan bertindak.

### Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah suatu kondisi dimana insan perusahaan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mempunyai kepentingan di luar kepentingan dirinya sendiri, baik yang menyangkut kepentingan pribadi, keluarga, maupun kepentingan pihak-pihak lain sehingga insan perusahaan tersebut dimungkinkan kehilangan obyektivitasnya dalam mengambil keputusan dan kebijakan sesuai wewenang yang telah diberikan perusahaan kepadanya.

### TUJUAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

- Sebagai sarana bagi pelapor untuk melaporkan tindakan *fraud*, pelanggaran terhadap hukum, peraturan perusahaan, kode etik, dan benturan kepentingan tanpa rasa takut atau khawatir karena dijamin kerahasiaannya.
- Agar *fraud* yang terjadi dapat dideteksi dan dicegah sedini mungkin.

### SARANA PENGADUAN

Berikut ini adalah sarana dan alamat yang dapat digunakan oleh pelapor untuk menyampaikan pengaduannya.

|                |   |
|----------------|---|
| E-mail         | laporsritex@sritex.co.id  |
| SMS            | +62-21 818135475*   |
| Telepon Direct | +62-21 29951650   |
| Surat / Letter | Sekretariat Komite Good Corporate Governance PT Sri Rejeki Isman Tbk Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah, Indonesia / Secretariat of Good Corporate Governance Committee |

Catatan

\*) Nomor ini hanya bisa digunakan untuk SMS

3. Embezzlement of assets
4. Information leakage
5. Criminal action related to bank, and
6. Other actions equivalent to it

### Code of Conduct

Code of conduct is a description of corporate culture that has been formulated based on positive value that grows and develops within a company to achieve common goals. This can also be a benchmark for all personnel to make decision and take action.

### Conflict of Interests

Conflict of interest is a condition where the company's personnel has the interest other than their personal interest in carrying out their duties and responsibilities, but it personal, family, or other parties' interest. Thus, the personnel concerned might lose its objectivity in making decision and policies according to the authorities given to them.

### OBJECTIVE OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

- As a facility for the reporter to report fraud, violation to law, company regulation, code of conduct, and conflict of interests without fear or worry, as it ensures the information confidentiality.
- To prevent or minimize fraud early.

### COMPLAINT CHANNELS

The following are the facilities and addressed that can be used by the whistleblower to submit their complaints.

Note

\*) This number can only be used to send SMS



### HAL-HAL YANG HARUS DIPENUHI OLEH PELAPOR

Untuk mempermudah dan mempercepat proses tindak lanjut, berikut ini adalah hal-hal yang harus dipenuhi oleh pelapor dalam menyampaikan pengaduannya.

- Memberikan informasi mengenai identitas diri pelapor untuk memudahkan komunikasi dengan pelapor, sekurang-kurangnya:
  - Nama pelapor (diperbolehkan menggunakan anonim)
  - Nomor telepon/alamat e-mail yang dapat dihubungi.
- Harus memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan (3W & 1H) yang meliputi:
  - Masalah yang dilaporkan (What)
  - Pihak yang terlibat (Who)
  - Waktu kejadian (When)
  - Bagaimana terjadinya (How)
- Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
  - *Fraud*
  - Pelanggaran hukum
  - Pelanggaran peraturan perusahaan
  - Pelanggaran kode etik
  - Pelanggaran benturan kepentingan
  - Hal-hal lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu

### PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, PT Sri Rejeki Isman Tbk akan memberikan perlindungan terhadap pelapor.

Perlindungan bagi pelapor meliputi:

- Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan
- Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor
- Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor

### PEMBERIAN SANKSI

Apabila berdasarkan hasil investigasi, terlapor melakukan *fraud*/pelanggaran, maka pejabat pemutus akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### REQUIREMENTS TO BE FULFILLED BY WHISTLEBLOWER

To ease and accelerate follow-up process, the following are requirements to be fulfilled by the reporter in submitting the report.

- To provide information on the identity of the reporter to ease communications with the reporter, at least:
  - Name of the reporter (anonymous is allowed)
  - Active number/e-mail address
- To provide initial and responsible indications (3W & 1H) that cover:
  - Issues arisen (What)
  - The involving party (Who)
  - When it happens (When)
  - How it happens (How)
- The report must be related to:
  - Fraud
  - Violation to laws
  - Violation to laws and regulations
  - Violation to code of conduct
  - Violation to conflict of interests
  - Other matters that are equivalent to it

### PROTECTION TO THE WHISTLEBLOWER

PT Sri Rejeki Isman Tbk will provide protection to the reporter if the report proves to be true and valid. Protection to the reporter includes:

- Guarantee on the confidentiality of the reporter's identity and the content of the report it submits.
- Protection guarantee on the treatment that causes loss to the reporter
- Protection guarantee on the possibility of threat, intimidation, lawsuit or any unpleasant action from the reporter

### THE IMPOSING OF SANCTION

If the party being reporter proves to have committed to fraud or violation, then the decision maker will provide sanction based on the applicable regulations.

POS 1





## **.07 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Corporate Social Responsibility

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility



Guna terciptanya Good Corporate Citizen, implementasi prinsip GCG yaitu prinsip responsibility dilakukan dengan sasaran kegiatan CSR kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) secara luas yaitu karyawan, pelanggan, masyarakat dan lingkungan.

In order to become a Good Corporate Citizen, one of the principles of GCG, namely the responsibility principle, needs to be implemented in the CSR activity that aims for the stakeholders in general such as employees, community, and environment.

### FILOSOFI DAN KOMITMEN SRITEX TERHADAP KEGIATAN CSR

Dewasa ini, peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) didorong oleh adanya dinamika sosial dan ekonomi dalam masyarakat, serta kebutuhan untuk menciptakan kegiatan usaha yang berkelanjutan bagi perusahaan. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang juga mengatur tentang CSR, kegiatan CSR yang dapat dikelola secara optimal akan menghasilkan manfaat dan memiliki *multiplier effect* yang dapat menciptakan perkembangan ekonomi yang berkelanjutan.

Guna terciptanya *Good Corporate Citizen*, implementasi prinsip GCG yaitu prinsip *responsibility* dilakukan dengan sasaran kegiatan CSR kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara luas yaitu karyawan, pelanggan, masyarakat dan lingkungan. Bentuk kegiatan yang kreatif dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan menjadi sebuah bukti

### PHILOSOPHY AND COMMITMENT OF SRITEX ON CSR ACTIVITIES

Presently, the increasing community needs for Corporate Social Responsibility (CSR) activities are encouraged by the social and economic dynamics as well as the needs to generate sustainable business activities for the Company. Thus, based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, which also sets out provisions on CSR, an optimum management of CSR activities shall result in extensive benefits and multiplier effect that, in turn, will create continuous development of economy.

In order to become a Good Corporate Citizen, one of the principles of GCG, namely the responsibility principle, needs to be implemented in the CSR activity that aims for the stakeholders in general such as employees, community, and environment. The implementation of a creative activity that meets the target beneficiaries and their needs is a proof of



peningkatan kualitas kegiatan CSR yang dilakukan Sritex. Hal ini mendukung tujuan kegiatan CSR sebagai fondasi dalam membangun kepercayaan dari *stakeholders*.

Konsep kegiatan CSR yang terintegrasi dengan strategi bisnis Perseroan menjadi sebuah komitmen Sritex dalam meraih keberhasilan bisnis yang berkelanjutan. Sebagai perusahaan yang tumbuh dan berkembang bersama masyarakat Solo dan Sukoharjo, keterlibatan masyarakat dalam kesuksesan Sritex merupakan bentuk suatu hubungan baik antara perusahaan dengan warga. Hubungan baik tersebut terbina bukan hanya untuk kepentingan reputasi semata, namun untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kegiatan CSR Sritex dilaksanakan dengan pendekatan dan inisiatif yang kami sebut sebagai *Corporate Active Citizen* (CAC). Hal ini didasari oleh kesadaran Perusahaan bahwa kegiatan CSR tidak semata-mata tanggung jawab sosial yang bersifat sementara namun, terintegrasi dengan masyarakat. CAC menempatkan Perusahaan, baik itu manajemen maupun karyawan, sebagai warga negara yang aktif dalam artian dapat membawa dampak yang lebih luas.

Pada 2015, Perusahaan mendirikan HM Lukminto Foundation, mengacu pada nama pendiri Sritex, H. Muhammad Lukminto yang meninggal dunia pada awal 2014 lalu. Hal ini merupakan bukti nyata keterlibatan pihak manajemen dalam berbagai program kemasyarakatan.

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Perusahaan menyusun Laporan Keberlanjutan yang menginformasikan mengenai kegiatan CSR secara menyeluruh yang disajikan dalam laporan tersendiri tetapi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan PT Sri Rejeki Isman Tbk. Laporan Keberlanjutan tersebut disusun menggunakan standar internasional yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) 4.0.

## DASAR KEBIJAKAN

Seluruh kegiatan CSR yang dilaksanakan Perseroan berpijak pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

improved CSR quality programs of Sritex. This supports the objective of CSR activity as a foundation in building the *stakeholders'* trusts.

The concept of CSR activity that is integrated with the Company's business strategies represents Sritex's commitment to achieving sustainable business success. As a company that grows and develops hand-in-hand with the people of Solo and Sukoharjo, community involvement in the success of Sritex is a proof of harmonious relationship between the Company and the surrounding community. This good relationship is nurtured not only for the sake of Company's reputation but also for a sustainable growth.

Sritex's CSR activities are implemented with an approach and initiative called *Corporate Active Citizen* (CAC). This concept is rooted from the Company's awareness that CSR activity is not a temporary social responsibility, but it is integrated with the society. CAC places the Company, both the management and the employees, as an active citizen that shall bring a more extensive impact to the country.

In 2015, the Company founded HM Lukminto Foundation - referring to the name of Sritex founder, H. Muhammad Lukminto, who passed away in early 2014. This establishment is a manifestation of the Company's management participation in many social and community programs.

Based on the stipulation of the Financial Services Authority (OJK) through the Decree of Chairman of Bapepam-LK Number Kep-431/BL/2012 dated August 1, 2012, on the Submission of Annual Reports for Issuers or Public Companies, the Company has composed a Sustainability Report that discloses complete report on CSR activities conducted by the Company in a separate book, yet an integral part of the Annual Report of PT Sri Rejeki Isman Tbk. The Sustainability Report is written using the international standard of the Global Reporting Initiative (GRI) 4.0.

## BASIS OF POLICY

All CSR activities of the Company are based on the general policies and prevailing regulations in Indonesia, namely:

1. Law No. 1 of 1970 regarding Occupational Safety

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan</li> <li>3. Undang-Undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja</li> <li>4. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan</li> <li>5. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas</li> <li>6. Peraturan Pemerintah (PP) No.47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas</li> <li>7. Pedoman CSR Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup</li> <li>8. Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Law No. 8 of 1999 regarding Customer Protection</li> <li>3. Law No. 21 of 2000 regarding Worker Union</li> <li>4. Law No. 13 of 2003 regarding Employment</li> <li>5. Law. No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company</li> <li>6. Government's Regulation No. 47 of 2012 regarding Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company</li> <li>7. CSR Guidelines on Environment issued by the Ministry of Environment</li> <li>8. Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-431/BL/2012 dated August 1, 2012, on the Presentation of Annual Reports for Issuers or Public Companies</li> </ol> |
|--|---|

### RUANG LINGKUP KEGIATAN CSR

Ruang lingkup kegiatan CSR Perseroan yang telah dilakukan meliputi:

1. Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2. Lingkungan Hidup
3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
4. Tanggung jawab terhadap Pelanggan

### BIAYA KEGIATAN

Sepanjang 2015, total biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan untuk pelaksanaan kegiatan CSR adalah sebesar Rp4.169.580.000. Jumlah ini meningkat 21,4% dibandingkan dengan biaya CSR tahun 2014. Adapun biaya CSR yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

### SCOPE OF CSR ACTIVITIES

Scope of CSR activities conducted by the Company encompass the following points:

1. Employment and Occupational Health and Safety
2. Environment
3. Social and Community Development
4. Responsibility to the Customers

### COST OF ACTIVITY

Total costs expended by the Company in 2015 for its CSR activities amounted to Rp4.169.580.000. The number increased by 21.4% compared to total costs for CSR in 2014. The following table shows the comparison for CSR activities' costs in the last 3 (three) years.

|   | 2013                 | 2014                 | 2015                 |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|
| Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Employment and Occupational Health and Safety | 126.500.000          | 112.100.000          | 120.300.000          |
| Bidang Lingkungan Hidup / Environment   | 1.855.405.000        | 2.917.700.000        | 3.723.400.000        |
| Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / Social and Community Development                        | 31.250.000           | 245.750.000          | 325.880.000          |
| Bidang Tanggung jawab terhadap Pelanggan / Responsibility to the Customers                              | -                    | -                    | -                    |
| <b>Total Biaya / Total Costs</b>  | <b>2.013.155.000</b> | <b>3.275.550.000</b> | <b>4.169.580.000</b> |



## TATA KELOLA KEGIATAN CSR

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan CSR dapat mendukung praktik penerapan GCG secara berkelanjutan. Untuk itu, pengelolaan dana dan pelaksana kegiatan CSR dilakukan oleh satu bagian khusus yaitu Divisi CSR.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

### KETENAGAKERJAAN

#### Kebijakan

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk mengembangkan kompetensi melalui serangkaian *training* dan pelatihan. Selain itu, untuk memenuhi hak dan kewajiban karyawan, adanya serikat pekerja dibentuk sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

#### Kegiatan



#### Pengembangan Kompetensi

Pengembangan SDM berbasis kompetensi dilakukan agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran perusahaan dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Kompetensi yang dimiliki SDM secara individual dapat mendukung pelaksanaan visi dan misi perusahaan melalui kinerja strategis dari perusahaan tersebut. Oleh karena itu, kegiatan yang mampu meningkatkan kinerja karyawan merupakan tanggung jawab perusahaan.

Untuk tujuan jangka panjang, peningkatan kapasitas dan kapabilitas para karyawan di level manajer dan kepala unit terus dikembangkan melalui program *Corporate Culture Development Program* (CCDP) yang diikuti oleh 2.500 karyawan.

Pelatihan dilakukan bukan hanya oleh karyawan yang sudah lama bekerja, namun juga dilakukan oleh karyawan baru. Dampak dari aneka program dengan pendekatan yang komprehensif ini adalah tingginya tingkat motivasi, kepatuhan dan loyalitas dari seluruh karyawan yang menjadi peserta program.

## GOVERNANCE OF CSR ACTIVITIES

The Company realizes that CSR activities can sustainably support GCG implementation. Therefore, a designated team of CSR, namely CSR Division must be formed to manage CSR activities and fund.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

### EMPLOYMENT

#### Policy

Pursuant to the Law No. 13 of 2003 on Manpower, the Company provides opportunities for the employees to develop their competency through a series of trainings. In addition, a worker union is established pursuant to the prevailing Laws in order to meet the employees' rights and responsibilities.

#### Activities



#### Competency Development

The competency-based Human Resources development is conducted to generate results that meet the purposes and goals of the Company and performance standards. The competency of each individual can help the Company attain its vision and mission through the Company's strategic performance. Therefore, it is the responsibility of the Company to organize programs that are intended to improve its employees' performance.

For a long-term purposes, the capacity and capability of the employees, from manager to head of units level, are continuously developed through *Corporate Culture Development Program* (CCDP), which is attended by 2,500 participants.

This training is not only attended by new employees, but also those who have had long service. Higher level of motivation, compliance, and loyalty of all participant employees is one of the outcome of this training.





Menjaga kesehatan karyawan merupakan salah satu upaya dalam rangka mempertahankan performa Perusahaan.

Ensuring the health of all employees is one of the efforts exerted to maintain the Company's performance.



#### Hubungan Industrial

Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2000 tentang Serikat Pekerja, Serikat Pekerja adalah organisasi yang dibentuk dari, oleh, dan untuk karyawan baik di perusahaan maupun di luar perusahaan, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab guna memperjuangkan, membela serta melindungi hak dan kepentingan karyawan serta meningkatkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya. **Perseroan menjalin hubungan yang harmonis dengan Serikat Pekerja di PT Sritex (SPTSK) dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas usaha serta kesejahteraan seluruh pekerja.**

Bagi Sritex, Serikat Pekerja merupakan mitra perusahaan. Hubungan kerja antara Perusahaan dan karyawan diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Suasana kerja yang kondusif demi terciptanya produktivitas yang maksimal.



#### Industrial Relationship

According to Law No. 21 of 2000 on Worker Union, a Worker Union is an organization that is established from, by and for the employees inside and outside of the company, which is free, open, independent, democratic and accountable in nature, and aims to stand for, defend and protect the rights and interests of the employees and to improve the welfare of the employees and their families. In this regard, PT Sritex Worker Union (SPTSK) was established in ... with the purpose of..

For Sritex, Worker Union is one of the Company's partners. The business relationship between the Company and the employees is regulated in the Collective Labor Agreement (PKB). A conducive work environment is also created to encourage maximum productivity.



#### Jumlah Karyawan Keluar (Turn Over)

Sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan Peraturan Perseroan yang berlaku, karyawan yang mengajukan pengunduran diri harus menyampaikan surat pengunduran diri kepada atasan minimum 1 bulan sebelumnya (*one month notice*). Pada 2015, jumlah turnover karyawan menurun di bawah 0,1%.



#### Employee Turnover Rate

According to Law on Manpower and the existing Company Regulation, the employee that wants to tender his/her resignation must submit a letter of resignation to their supervisor at least 1 month before their resignation (*one month notice*). In 2015, employee turnover rate decreased to be under 0.1%



#### Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Sritex tidak memiliki kebijakan internal terkait ketenagakerjaan yang membedakan penerapannya berdasarkan *gender*. Seluruh peraturan dan kesempatan kerja berlaku kepada seluruh karyawan tanpa membedakan *gender*. Untuk kualifikasi semua posisi pekerjaan yang ditawarkan hanya mensyaratkan pendidikan dan kompetensi. Hak dan kewajiban berlaku untuk semua karyawan tanpa membedakan *gender*.



#### Gender Equality and Work Opportunity

Sritex does not have an employment-related policy which is internally implemented in various ways because of gender difference. Regardless of gender, all employees must comply with all prevailing rules, and each of them is equally given fair work opportunities. Gender is also ruled out in the job requirements, leaving only education and competency to assess qualification. The Company enforces the rights and responsibilities of all employees without discrimination to gender.

### KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

#### Kebijakan

Setiap pekerjaan pasti memiliki potensi bahaya kecelakaan kerja. Bahan-bahan yang digunakan, alat dan sarana kerja, suhu ruang kerja, sistem dan cara kerja memiliki kemungkinan yang dapat menyebabkan gangguan terhadap tenaga kerja. Gangguan tersebut dapat berupa gangguan keselamatan, kesehatan, atau kenyamanan kerja yang dapat mengakibatkan menurunnya produktivitas kerja.

Guna mencegah berbagai gangguan yang mungkin terjadi, maka Sritex telah terlebih dahulu mengidentifikasi masalahnya, cara pemantauan, dan standar-standar yang berlaku.

Menurut Undang-Undang No.1 tahun 1970, syarat-syarat Keselamatan Kerja seluruh aspek pekerjaan yang berbahaya serta jenis-jenis bahaya diatur dengan peraturan perundangan. Undang-undang mengenai K3 ini, sangat penting disosialisasikan di lingkungan perusahaan swasta atau Badan Usaha Milik Negara. Hal ini dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja, mencegah penyakit akibat kerja dengan memicu penerapan K3 dalam industri yang bisa berdampak pada hasil produksi dan keselamatan tenaga kerja.

### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

#### Policy

Each job has an inherent risk that may lead to work injury. Factors such as the materials used, work equipment and facilities, workspace temperature, and work system and methods may cause problems to workers. Such problem can be safety, health or work convenience issues which are likely to dampen work productivity.

In order to prevent any inconvenience at work, Sritex first identifies the problem, the way to monitor the development, and the applicable standards.

Based on Law No. 1 of 1970, requirements on Occupational Safety of all hazardous aspects of work, as well as the types of hazard, are regulated by laws. The laws on Occupational Health and Safety (OHS) is important to be disseminated in both private companies and State-Owned Enterprises. This is conducted to prevent work accidents and work-related illness which may impact on production outcome and employees' safety by encouraging OHS implementation in the industry.

## Kegiatan

Program K3 dalam lingkungan Perusahaan bertujuan untuk mewujudkan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi seluruh karyawan. Hal tersebut juga dilakukan guna mencegah terjadinya pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan yang ditimbulkan oleh kegiatan industri.

Menjaga kesehatan karyawan merupakan salah satu upaya dalam rangka mempertahankan performa Perusahaan. Ada beberapa potensi kecelakaan kerja yang bisa saja terjadi sepanjang pabrik beroperasi, baik dari segi teknis maupun non teknis. Untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan, perlindungan terhadap kesejahteraan fisik seseorang terhadap cedera yang terkait dengan pekerjaan amatlah penting. Metode yang bisa diterapkan yaitu dengan menggunakan alat pelindung diri saat bekerja.

Pada perangkat keras seperti peralatan industri yang terdiri dari mesin-mesin produksi bertegangan listrik, telah dilengkapi dengan *ground* pada kabel-kabel penghubungnya. Peringatan mengenai tata cara penggunaan mesin dan himbauan secara tertulis telah ditempel pada setiap mesin guna mengingatkan karyawan akan potensi bahaya yang bisa timbul pada saat mesin digunakan. Selain itu, kenyamanan penggunaan peralatan kerja bagi karyawan *back office* juga tidak luput dari perhatian. Komputer diberi layar pelindung untuk mengurangi kelelahan mata. Kursi yang digunakan karyawan cukup nyaman dengan penambahan spon di tempat duduknya. Alat pemadam kebakaran seperti Apar dan hydrant disediakan di setiap gedung atau ruangan, dengan tujuan untuk menanggulangi kebakaran kecil. Sebagai pelengkap kegiatan CSR di bidang K3, Perusahaan juga menyediakan perangkat pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan kerja ringan yang dapat segera ditangani.

Sebagai bentuk perhatian kepada karyawan Sritex yang mayoritas adalah wanita, P2K3 Sritex bersama Koperasi Karyawan Sri Makmur PT Sri Rejeki Isman Tbk dan Sun Hope Indonesia mengadakan kegiatan penyuluhan kesehatan mengenai pentingnya skrining Kanker Leher Rahim yaitu melalui pemeriksaan Papsmear yang diberikan oleh Prodia Surakarta berkerjasama dengan BPJS Kesehatan secara gratis. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kesehatan dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja. Selain itu, dilakukan juga pencegahan dini penyakit kanker leher Rahim atau serviks melalui metode

## Activity

Occupational Health and Safety (OHS) program in the Company's environment aims to create a safe, comfortable and healthy work environment for all employees. In addition, the program is also held to prevent environmental pollution and health problems caused by industrial activities.

Ensuring the health of all employees is one of the efforts exerted to maintain the Company's performance. There are a number of technical and non-technical problems that may cause work injury during the operation of the factories. As part of the efforts to protect the employees' health and safety, the Company must give protection to physical wellness of all individuals against work-related injury. This can be achieved by providing personal protective equipment for work.

For hardware such as industrial equipment that consists of electrical manufacturing machines, a grounding system is equipped to connect the cables. Warning signs and instruction manual labels are already attached to the machines to warn users about hazards that might be encountered when operating the machine. The Company also pays attention to the convenient working condition of back office personnel in terms of using working equipment. The computer that each of them uses is equipped with a protective screen to reduce eyestrain. They are also given a desk chair with a comfortable foam seat cushion. Fire fighting equipment such as extinguishers and hydrants are provided in each building or room to tackle small fires. To further improve CSR activities in OHS field, the Company also provides first-aid kit in case of minor accidents.



pemeriksaan Inspeksi Visual dengan Asam asetat (IVA) bagi tenaga kerja wanita. Pemeriksaan IVA ini dilakukan acara peningkatan kesehatan tenaga kerja wanita dalam pencegahan dan deteksi dini kanker pada perempuan Indonesia 2015-2019, yang dihadiri oleh Direktur Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (PPK dan K3) Kementerian Tenaga Kerja (Kemenaker), Muji Handaya, dan istri Wakil Presiden RI Jusuf Kalla, Ibu Mufidah Jusuf Kalla.

Sebagai bentuk jaminan kesehatan dan keselamatan kerja, seluruh karyawan Perusahaan dilindungi dan diikutsertakan dalam program asuransi kesehatan wajib melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan asuransi kesehatan tambahan melalui Asuransi Kesehatan Komersial (Non BPJS) serta mendapat bantuan biaya melahirkan dan bantuan pembelian kacamata. Adapun manfaat yang diberikan dari Asuransi Kesehatan Tambahan adalah sebagai berikut:

1. Jaminan Rawat Jalan
2. Jaminan Rawat Inap
3. Tunjangan kecelakaan diri (meninggal dunia dan cacat tetap total)
4. Santunan duka

Dengan memperhatikan semua aspek tersebut, membuktikan tidak adanya kecelakaan kerja yang terjadi sepanjang 2015.

**DAMPAK KEUANGAN**

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan yang berhubungan dengan Ketenagakerjaan dan K3 adalah sebagai berikut:

As an insurance for occupational health and safety of all employees, the Company protects its employees by providing insurance coverage through Workers Social Security Agency (BPJS) Program and Commercial Health Insurance (Non BPJS) as an additional health insurance. They are also entitled to childbirth compensation and reimbursement for eyeglasses. The Additional Health Insurance provides the following benefits:

1. Outpatient Insurance
2. Inpatient Insurance
3. Personal accident benefits (death and total permanent disability)
4. Death compensation

The Company's careful attention to the above aspects eventually results in zero accident in 2015.

**FINANCIAL IMPACT**

The following is the breakdown of cost incurred for employment and OHS-related activities:

| Uraian / Description | 2013        | 2014        | 2015        |
|----------------------|-------------|-------------|-------------|
| Biaya / Cost         | 126.500.000 | 112.100.000 | 120.300.000 |

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

### KEBIJAKAN

Guna mewujudkan konsep *sustainable development*, keberlanjutan sebuah kehidupan tidak hanya terpaku ada kepentingan ekonomi dan sosial saja, namun juga kepentingan lingkungan hidup. Untuk itu, kegiatan CSR yang membawa manfaat jangka panjang dibutuhkan guna terciptanya sebuah pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perusahaan berusaha untuk mengimplementasikan konsep kegiatan CSR sesuai dengan ISO 26000. Dengan mempertimbangkan aspek sosial dan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan serta berani bertanggung jawab atas dampak dari aktivitas Perusahaan, maka Sritex berupaya mewujudkan komitmennya sebagai *Corporate Active Citizen*.

### KEGIATAN

Sejumlah kegiatan CSR Sritex di bidang lingkungan hidup merupakan program jangka panjang yang hingga hari ini terus memberikan manfaat bagi masyarakat. Berikut adalah beberapa program yang sebagian di antaranya sudah dimulai sejak 1992:

1. Pengolahan limbah (*Waste Water Treatment Program 1-2*) dan tempat pembuangan sampah internal yang telah memperoleh ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, Proper Kementerian Lingkungan Hidup serta lolos dari Audit NATO (Sertifikasi Bundeswehr Jerman)
2. Penanaman pohon dan saluran air bersih di sekitar pabrik yang hingga kini telah mencapai lebih dari 3000 pohon
3. Penyediaan air bersih untuk masyarakat Sukoharjo dan bantuan pengairan sawah melalui pompa air Bengawan Solo (sejak 2009)
4. Pelaksanaan kegiatan CSR berupa Bantuan Rumah Burung Hantu Program Peduli Lingkungan kepada Gabungan Kelompok Tani "Boga Tani" Sukoharjo
5. Pelaksanaan kegiatan CSR berupa Bantuan Tong Bekas kepada BLH Sukoharjo dalam rangka Peduli Lingkungan CSR SRITEX Sukoharjo menyambut ADIPURA

### SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN

ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, Proper Kementerian Lingkungan Hidup serta Audit NATO (Sertifikasi Bundeswehr Jerman).

## SOCIAL RESPONSIBILITIES TO ENVIRONMENT

### POLICIES

In order to realize a sustainable development, one must not only focus on fulfilling economic and social interests, but also the environmental one. Therefore, CSR activities which bring long-term benefit is required to create a sustainable growth.

The Company strives to implement CSR activity concept in accordance with ISO 26000. By taking into account social and environmental aspects in every decision-making process and be responsible for any consequences arising from the Company's activities, Sritex is already on the track to implement its commitment as a Corporate Active Citizen.

### ACTIVITIES

Sritex's CSR activities in environmental field are mainly designed for the long-term, and its beneficial impact accrues to the society until now. The following are the programs, some of which have been carried out since 1992:

1. Waste management (*Waste Water Treatment Program 1-2*) and internal waste disposal which were certified with ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, Proper of the Ministry of Environment and passed the NATO Audit (Germany Bundeswehr Certification)
2. Clean water installment and tree planting around the factory's environment. There is now more than 3000 trees.
3. Provision of clean water for the people of Sukoharjo and irrigation assistance using Bengawan Solo water pump (since 2009)

### ENVIRONMENTAL-RELATED CERTIFICATION

ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, Proper of the Ministry of Environment and NATO Audit (Bundeswehr Certificate Germany).



Pengolahan limbah (Waste Water Treatment Program 1-2) dan tempat pembuangan sampah internal yang telah memperoleh ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, Proper Kementerian Lingkungan Hidup serta lolos dari Audit NATO (Sertifikasi Bundeswehr Jerman)

Waste management (Waste Water Treatment Program 1-2) and internal waste disposal which were certified with ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, Proper of the Ministry of Environment and passed the NATO Audit (Germany Bundeswehr Certification)

**DAMPAK KEUANGAN**

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan Lingkungan Hidup adalah sebagai berikut:

**FINANCIAL IMPACT**

For the last 3 (three) years, cost incurred for environmental activities is as follows:

| Uraian / Description | 2013          | 2014          | 2015          |
|----------------------|---------------|---------------|---------------|
| Biaya / Cost         | 1.855.405.000 | 2.917.700.000 | 3.723.400.000 |

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**

**KEBIJAKAN**

Perusahaan mendirikan HM Lukminto Foundation, mengacu pada nama pendiri Sritex, H. Muhammad Lukminto yang meninggal dunia pada awal 2014 lalu. Melalui yayasan ini, Perusahaan melakukan berbagai kegiatan CSR di bidang sosial dan kemasyarakatan dengan melibatkan warga di sekitar Perusahaan.

**SOCIAL RESPONSIBILITY IN SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT**

**POLICIES**

The Company established HM Lukminto Foundation, the name of which is taken from the founder of Sritex, H. Muhammad Lukminto, who passed away in the beginning of 2014. Through this foundation, the Company has carried out various social and community CSR activities that engage the nearby community.

## KEGIATAN

Sebagai bentuk kepedulian sosial Perusahaan, baik kepada karyawan maupun kepada masyarakat sekitar Perseroan, beberapa program CSR telah dilakukan di sepanjang 2015. Kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penyerahan bantuan untuk korban longsor di Banjarnegara
2. Kegiatan Sritex Peduli Kesehatan bekerja sama dengan Muslimat NU dan BKKBN untuk Pemasangan Alat Kontrasepsi bagi masyarakat dan karyawan Sritex
3. Kegiatan Sritex Peduli Kesehatan bekerja sama dengan Muslimat NU dan BKKBN untuk Pemasangan Alat Kontrasepsi bagi masyarakat dan karyawan Sritex
4. Partisipasi dalam pembangunan Pasar Darurat untuk para pedagang Pasar Klewer
5. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi bahaya narkoba yang di dukung oleh Telkomsel dan bekerja sama dengan BNN Sukoharjo
6. Tarawih Keliling dan Buka Bersama Muspida Kota Surakarta di Diamond Solo Convention Center
7. Penyerahan Bantuan untuk Masjid dari Infaq Karyawan Sritex
8. Pelaksanaan Sholat Idul Adha 1436 H dan Penyembelihan Hewan Qurban Wirausaha Binaan

## PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Sritex memiliki 3 (tiga) kantor cabang yang terdapat di Jakarta dan Surabaya. Proses perekrutan SDM dilakukan dengan mengedepankan masyarakat sekitar kantor cabang atau putera daerah. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada warga untuk maju dan berkembang bersama Sritex. Pada 2015, Perusahaan telah merekrut beberapa orang yang berasal dari masyarakat sekitar kantor cabang.

Selain aktivitas tersebut, Perseroan dan karyawan Perseroan juga turut memberikan bantuan donasi bagi karyawan atau keluarga karyawan yang sedang mengalami sakit atau kedukaan sebagai wujud solidaritas serta agar dapat membantu meringankan beban karyawan dan keluarganya.

## DAMPAK KEUANGAN

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan adalah sebagai berikut:

|              | 2013       | 2014        | 2015        |
|--------------|------------|-------------|-------------|
| Biaya / Cost | 31.250.000 | 245.750.000 | 325.880.000 |

## ACTIVITIES

As a form of the Company's social concerns, both to the employees and the community surrounding the Company, the Company organized the following CSR programs during 2015:

1. Blood donor every once in 3 months, cooperating with Indonesian Red Cross (Since 2000)
2. Organizing iftar and taraweeh prayers for the nearby community and orphans (since 1994)
3. Organizing Bazaar with Local Government and Kodim (Military District) Sukoharjo.
- 4.
- 5.

## LOCAL LABOR EMPOWERMENT

Sritex has 3 branch offices across regions in Indonesia. Local youth or people around the branch offices are the first candidates to be recruited as human resources. This aims to give opportunity to the local community to develop together with Sritex. In 2015, the Company recruited xx employees from local community around the branch offices.

In addition to that activity, the Company and its employees also make donation to employees or employees' family who are ill or in grief as a form of solidarity, as well as to help relieve the burden of the employees-in-grief and their family.

## FINANCIAL IMPACT

In the last 3 (three) years, the cost incurred for social and community development is as follows:

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

### KEBIJAKAN

Meskipun produk-produk Sritex telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, namun tidak membuat Perusahaan melupakan tanggung jawab sosialnya terhadap pelanggan. Salah satu tujuan keberlanjutan kegiatan CSR terhadap pelanggan adalah untuk menjaga kepercayaan dan meningkatkan kepuasan pelanggan sehingga bukan hanya memunculkan para pelanggan baru tapi juga mempertahankan pelanggan terdahulu (*repeat order*).

Kebutuhan informasi pelanggan dan calon pelanggan menjadi salah satu prioritas Perusahaan. Untuk itu, kebutuhan informasi maupun setiap keluhan pelanggan yang disampaikan akan diproses secara cepat dan tepat dalam rangka memberikan kelengkapan informasi maupun solusi penyelesaian keluhan.

### KEGIATAN

Untuk tanggung jawab produk di lingkungan Perusahaan dapat dilihat dari sistem manajemen mutu yang menjadi syarat dari para pelanggan yang berasal dari pasar internasional untuk membeli produk-produk Sritex. Umumnya mereka mengunjungi pabrik dan melakukan sendiri proses audit sesuai dengan prosedur yang telah mereka tetapkan.

Demi mengantisipasi hal tersebut, secara internal Perseroan menanamkan sejumlah prinsip yang harus dipenuhi oleh para karyawan di bidang produksi, yaitu paham mengenai Sritex adalah perusahaan tekstil terpadu yang menghasilkan produk:

1. Sesuai dengan persyaratan pelanggan,
2. Mengutamakan kepuasan pelanggan,
3. Menyerahkan produk tepat waktu, dan
4. Selalu melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

Untuk mengantisipasi keluhan lebih dini, Perusahaan menyediakan saluran untuk menerima masukan serta keluhan dari semua pemangku kepentingan dengan menghubungi via telepon ke (0271) 593188, faksimili (0271) 592488, via surat elektronik ke [info@sritex.co.id](mailto:info@sritex.co.id) atau via surat ke alamat PT Sritex Rejeki Isman Tbk, Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah.

## SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS CUSTOMERS

### POLICY

Even though Sritex's products are already certified with ISO 9001:2008 on Quality Management System, the Company still consistently conducts its social responsibility towards customers. One of the goals of the sustainable CSR activity is to maintain and increase customers' trust and satisfaction, not only for the purpose of attracting new customers, but also retaining repeat order.

The needs for information of our customers and prospective customers are one of the Company's priorities. Therefore, the Company will quickly and properly provide customers with information they require and handle any complaints they send in order to give complete information and solution.

### ACTIVITY

The Company's product responsibility is evident in its quality management system, which serves as one of the reasons of why overseas customers want to purchase Sritex's products. These customers commonly conduct a site visit to the factory and examine the factory processes and performance (audit) according to their own procedure.

To anticipate this, the Company enforces key principles within the Company's environment to be fully observed by the employees working in the production area. Such principle requires them to understand that "Sritex is an integrated textile company which manufactures products that

1. Meet the customers' requirements,
2. Prioritize customer satisfaction,
3. Are delivered on time, and
4. Improve continuously.

In order to anticipate complaints earlier, the Company provides several lines to receive advices and complaints from all stakeholders, namely via telephone (0271) 593188, via facsimile (0271) 592488, via e-mail to [info@sritex.co.id](mailto:info@sritex.co.id) or via mail to PT Sritex Rejeki Isman Tbk, Jl. KH. Samanhudi 88 Jetis, Sukoharjo 57511, Solo, Jawa Tengah.



### **DAMPAK KEGIATAN**

Komitmen Perusahaan dalam melindungi hak pelanggan telah memberi dampak yang besar bagi perkembangan bisnis. Tingkat kepercayaan pelanggan dan masyarakat sekitar terhadap Perseroan semakin meningkat. Bagi Sritex, pelanggan merupakan yang utama sehingga hak pelanggan yang terdiri atas hak atas kenyamanan, keamanan dan keselamatan dalam penggunaan jasa Perusahaan; hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi dan penggantian; dan lainnya, senantiasa dipenuhi oleh Perusahaan.

### **IMPACT OF ACTIVITY**

The Company's commitment to protecting the customers' rights has provided significant impact on its business development, resulting in increased trust from the customers and the nearby community towards the Company. For Sritex, the customer is its first priority, thus the Company ensures that their rights are fully fulfilled, namely: the right to comfort, safety, and security in utilizing the Company's services; the right to be equally treated and served in a proper and honest manner without discrimination; the right to compensation, damages, and reimbursement; and others.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Sri Rejeki Isman Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board  
of Directors on the Accountability for the 2015 Annual Report of  
PT Sri Rejeki Isman Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan ini telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, hereby declare that all information in this Annual Report is presented in its entirety and we are fully accountable for the accuracy of the contents of this Annual Report and the accompanying Financial Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We attest to the integrity of this statement.

Solo, April 2016

**Dewan Komisaris**  
**Board of Commissioners**

**Hj. Susyana**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Megawati**  
Komisaris  
Commissioner

**Prof. Dr. Ir. Sudjarwadi, M.Eng, Ph.D**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Direksi**  
Board of Directors

**Iwan Setiawan Lukminto**  
Direktur Utama  
President Director

**Iwan Kurniawan Lukminto**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director

**Eddy Prasetyo Salim**  
Direktur Operasi  
Director of Operations

**Phalguni Mukhopadyay**  
Direktur Produksi  
Director of Productions

**Arief Halim**  
Direktur Marketing  
Director of Marketing

**Allan Moran Severino**  
Direktur Keuangan  
Director of Finance

**Dr. M. Nasir Tamara Tamimi**  
Direktur Independen  
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank